

LAPORAN TAHUNAN 2021

BALAI BESAR POM DI SEMARANG
Jl Sukun Raya No 41a Banyumanik - Semarang

 bpom_semarang@pom.go.id

   @bpomsemarang

LAYANAN BALAI BESAR POM DI SEMARANG

Informasi **081225694252** Sertifikasi **081227701941**

Pengujian **081326759688** Kantor **024-7612324**

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Shalom, Om Swastyastu, Namu Budaya, Salam Kebajikan dan Sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Karunia dan Rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan merangkum hasilnya dalam bentuk Laporan Tahunan 2021. Pembuatan laporan tahunan ini sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada Pemerintah dan masyarakat dalam penggunaan Anggaran Negara dan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam rangka perbaikan kinerja Balai Besar POM Semarang pada tahun berikutnya.

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan karena Pandemi Covid 19 masih belum berakhir dan munculnya variasi baru yaitu Varian Delta yang melanda seluruh dunia termasuk di Indonesia yang sudah tersebar di 34 provinsi, namun tugas pengawasan Badan POM harus tetap dilakukan. Tugas berat harus dilakukan di semua sektor dan sudah dilakukan secara offline dengan protokol kesehatan yang harus dilakukan secara ketat. Kondisi tersebut tentunya merupakan tantangan bagi Badan POM khususnya Balai Besar POM Semarang untuk bekerja lebih keras ditengah pandemi Covid 19 dalam rangka melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan.



Selain kegiatan rutin yang dilaksanakan, pada tahun 2021 Balai Besar POM di Semarang tetap konsisten dan fokus terhadap pelayanan ke masyarakat serta kemandirian pelaku usaha khususnya UMKM, melalui pembinaan, pendampingan dan fasilitasi.

Berbagai inovasi dibuat salah satunya tetap dilakukan LAKONE SEKTI (Layanan Komunikasi Efektif, Sertifikasi dan Registrasi). hadir di Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Kebumen sebagai wujud pelayanan publik dan mendekatkan diri dengan pelaku usaha khususnya UMKM.

Dalam upaya memberikan perlindungan terhadap masyarakat terhadap penggunaan produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan, Balai Besar POM di Semarang memberikan wawasan, pemahaman dan peningkatan pengetahuan kepada masyarakat dengan melaksanakan beberapa kegiatan yaitu Talkshow; Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat; KIE Pramuka/ SAKA POM; KIE melalui Media (SMS, MMS

Broadcast LBA; Spot iklan layanan masyarakat; Media Luar Ruang (Baliho); Media massa dan edukasi melalui media cetak/ produk informasi (leaflet, brosur, poster, booklet, buku).

Dalam Laporan kegiatan Tahun 2021 ini disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai Besar POM Semarang yang meliputi pengawasan pre-market dan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel, pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, inspeksi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang Baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta intelijen dan penyidikan. Disampaikan pula upaya intensifikasi, bimbingan dan penyuluhan, serta upaya penegakan hukum yang telah dilakukan di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja Balai Besar POM di Semarang dan semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Semoga laporan kegiatan tahun 2021 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.
Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Semarang, Maret 2022
Kepala Balai Besar POM di Semarang



Dra. Sandra M.P. Linthin, Apt, M.Kes

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	xii
Highlight 2021	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Institusi	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi	2
C. Visi dan Misi	3
D. Budaya Organisasi	4
E. Kegiatan Utama	4
F. Kegiatan Prioritas	5
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	9
LINGKUNGAN EKSTERNAL	9
A. Data Umum Wilayah Kerja	9
B. Data Kependudukan / Demografi	10
C. Cakupan Sarana Pengawasan	11
LINGKUNGAN INTERNAL	13
1. Infrastruktur, Sarana dan Prasarana	13
2. Sumber Daya Manusia	15
3. Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	17
4. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian	17
5. Peralatan Laboratorium	17
6. Barang Inventaris	18
G. Anggaran	18
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	19
BALAI BESAR POM DI SEMARANG	19
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK	

/ OBAT & NAPPZA	21
1. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan Produk Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif (NAPPZA)	23
2. Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Produk Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif (NAPPZA)	23
3. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat dan Produk Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif (NAPPZA)	25
4. Audit Sarana Distribusi Obat dalam rangka Pemenuhan Persyaratan CDOB	32
B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN	33
1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan	33
2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	34
3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	35
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL	36
1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional	36
2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional	38
3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	40
4. Audit Sarana Produksi Obat Tradisional dalam rangka Penerapan Aspek CPOTB	41
D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIKA	42
1. Sampling dan Pengujian Kosmetika	42
2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika	43
3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika	44
4. Audit Sarana Produksi/Distribusi Kosmetika dalam rangka Pemenuhan Aspek CPKB	45
E. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN DAN	

BAHAN BERBAHAYA	46
1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan	46
2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan	48
3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	50
4. Intensifikasi Pengawasan Parsel Menjelang Imlek, Idul Fitri, Natal 2021 dan Tahun Baru 2022	51
5. Investigasi dan Penelusuran Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan	52
6. Pengamanan dan Pemantauan Makanan untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II) dan Tamu Negara	53
7. Audit Sarana Produksi dan Distribusi Pangan dalam rangka Perizinan	53
F. PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL	54
1. Pengawasan Iklan	54
2. Pengawasan dan Penandaan Label	56
a. Penandaan Label Obat	56
b. Penandaan Label Pangan	58
c. Penandaan Label Kosmetika	59
d. Penandaan Label Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	60
e. Penandaan Label Rokok	62
G. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	64
1. Kegiatan Intelijen	64
2. Hasil Penyidikan	66
3. Kegiatan Lain / Lintas Sektor	68
H. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN	70
1. Layanan Informasi Konsumen	70
2. Komunikasi Informasi Edukasi	73
3. Komunitas yang Diberdayakan	79

I. PEMBERDAYAAN TERHADAP PELAKU USAHA DAN PELAYANAN PRIMA	88
1. Bimbingan Teknis CPPOB dan e-Registrasi Pangan Olahan	88
2. Bimbingan Teknis UMKM Pangan Olahan Jawa Tengah Menuju MD dan Layanan Prima e-Registrasi Pangan Olahan	89
3. Bimbingan Teknis dan Desk CPPOB untuk UMKM	89
4. Pekan Gelar Pendampingan UMK Frozen Food pada Masa Pandemi	89
5. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan kepada masyarakat	90
J. LAYANAN PUBLIK	91
1. Layanan Publik Penerbitan SKI dan SKE	91
K. KELOMPOK JAMINAN MUTU (POKJAMTU)	93
1. Penerapan QMS ISO 9001:2015	93
2. Penerapan QMS ISO 17025:2017	94
L. L. PENGUJIAN COVID-19 SECARA RT-PCR	96
BAB IV PENUTUP	98
A. PERMASALAHAN	98
B. KESIMPULAN	101
C. SARAN	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Semarang	1
Gambar 2.1 Peta Provinsi Jawa Tengah	7
Gambar 2.2 Komposisi Pegawai Tahun 2021	12
Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2021	12
Gambar 2.4 Profil Pegawai Balai Besar POM di Semarang berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021	13
Gambar 3.1. Profil Sampel Rutin BBPOM di Semarang Berdasarkan Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2021	17
Gambar 3.2 Profil Sampel Non Rutin BBPOM di Semarang berdasarkan Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2021	17
Gambar 3.3 Profil Hasil Uji Sampel Obat BBPOM di Semarang Tahun 2021	18
Gambar 3.4 Profil Hasil Uji Mikrobiologi Sampel Obat DIPA dan sampel lain-lain BBPOM di Semarang Tahun 2021	19
Gambar 3.5 Profil Sampling dan Pengujian Rokok BBPOM di Semarang Tahun 2020	19
Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat (Industri Farmasi) BBPOM di Semarang Tahun 2021	21
Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi Balai Besar POM di Semarang Tahun 2021	22
Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek BBPOM di Semarang Tahun 2021	23
Gambar 3.9 Profil Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota BBPOM di Semarang Tahun 2021	24
Gambar 3.10 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit BBPOM di Semarang Tahun 2021	24

Gambar 3.11 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas BBPOM di Semarang Tahun 2021	25
Gambar 3.12 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik BBPOM di Semarang Tahun 2021	26
Gambar 3.13 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin BBPOM di Semarang Tahun 2021	27
Gambar 3.14 Profil Audit Sarana Distribusi Obat dalam rangka Pemenuhan Persyaratan CDOB Tahun 2021	28
Gambar 3.15 Profil Hasil Uji Kimia Sampel Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2021	28
Gambar 3.16 Profil Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2021	29
Gambar 3.17 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2021	29
Gambar 3.18 Profil Jumlah Sampel Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2021	30
Gambar 3.19 Profil TMS Sampel DIPA Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2021 berdasarkan Parameter Uji	31
Gambar 3.20 Profil BKO pada Sampel Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2021	31
Gambar 3.21 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2021	32
Gambar 3.22 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi IOT dan IEBA BBPOM di Semarang Tahun 2021	33
Gambar 3.23 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT dan UMOT BBPOM di Semarang Tahun 2021	34
Gambar 3.24 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2021	34
Gambar 3.25 Profil Audit Sarana Produksi Obat Tradisional	

dalam rangka Perizinan BBPOM di Semarang Tahun 2021	35
Gambar 3.26 Profil Hasil Uji Sampel Kosmetika Rutin, Kasus, dan Loka POM Tahun 2021	36
Gambar 3.27 Profil Parameter Sampel Kosmetika TMS BBPOM di Semarang Tahun 2021	36
Gambar 3.28 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika BBPOM di Semarang Tahun 2021	37
Gambar 3.29 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika BBPOM di Semarang Tahun 2021	38
Gambar 3.30 Profil Audit Sarana Produksi/Distribusi Kosmetik BBPOM di Semarang Tahun 2021	39
Gambar 3.31 Profil Hasil Uji Sampel Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2021	39
Gambar 3.32 Profil Hasil Uji Sampel Pangan DIPA BBPOM di Semarang Tahun 2021 Berdasarkan Asal Sampel	40
Gambar 3.33 Profil Hasil Uji Sampel Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2021 Berdasarkan Legalitas Produk	40
Gambar 3.34 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Pangan DIPA dan Sampel Penelusuran Kasus BBPOM di Semarang Tahun 2021	41
Gambar 3.35 Profil Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan Skala MD BBPOM di Semarang Tahun 2021	42
Gambar 3.36 Profil Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan IRTP BBPOM di Semarang Tahun 2021	42
Gambar 3.37 Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2021	43
Gambar 3.38 Profil Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Hari Besar Keagamaan BBPOM di Semarang Tahun 2021	44

Gambar 3.39 Profil Audit Sarana Produksi dan Distribusi Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2021	45
Gambar 3.40 Profil Hasil Pemantauan Iklan di Berbagai Media BBPOM di Semarang Tahun 2021	46
Gambar 3.41 Profil Hasil Pemantuan Iklan BBPOM di Semarang Tahun 2021	47
Gambar 3.42 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Obat BBPOM di Semarang Tahun 2021	48
Gambar 3.43 Profil Hasil Pengawasan Label Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2021	50
Gambar 3.44 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Kosmetik BBPOM di Semarang Tahun 2021	51
Gambar 3.45 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2021	52
Gambar 3.46 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2021	53
Gambar 3.47 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Rokok BBPOM di Semarang Tahun 2021	54
Gambar 3.48 profil penanganan kasus di BBPOM Semarang tahun 2021	56
Gambar 3.49 Profil Penyelidikan menjadi kasus Pro Justitia BBPOM di Semarang Tahun 2021	57
Gambar 3.50 Profil Perkembangan Kasus Pro Justitia Tahun 2021	57
Gambar 3.51 Profil Nilai Barang Bukti Yang Disita BBPOM di Semarang Tahun 2021	58
Gambar 3.52 Profil Layanan Informasi/Pengaduan Berdasar Komoditi Tahun 2021	60
Gambar 3.53 Profil Pengaduan Konsumen Berdasar Profesi BBPOM di Semarang Tahun 2021	61
Gambar 3.54 Profil Sarana Untuk Menyampaikan	

Pengaduan/Pertanyaan BBPOM di Semarang Tahun 2021	61
Gambar 3.55 Hasil Pemeriksaan PJAS	68
Gambar 3.56 Hasil Monitoring Program Pasar Aman BBPOM di Semarang	71
Gambar 3.57 Sebaran persentase TMS berdasarkan Jenis Bahan Berbahaya di tiap Pasar Program Pasar Aman BBPOM di Semarang Tahun 2021	73
Gambar 3.58 Profil Jenis Komoditi SKI BBPOM di Semarang tahun 2021	77
Gambar 3.59 Profil Jenis Komoditi SKE BBPOM di Semarang tahun 2021	78
Gambar 3.60 Profil Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Covid-19 BBPOM di Semarang Tahun 2021	81
Gambar 3.61 Profil Faskes Pengirim Uji Sampel Laboratorium Covid-19 BBPOM di Semarang Tahun 2021	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan
Makanan Dengan Rapid Test Kit

Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

Tabel 2D Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji

Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetika

Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Terapeutik, PKRT, Produk Biologi dan Rokok

Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika

Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Tabel 7B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Tabel 8 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan

Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

Tabel 12 Data Rawan Kasus

Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Tabel 19 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021

Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan

Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Tabel 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Tabel 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Tabel 22A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 22B Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 22C Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)

Tabel 22D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Tabel 24 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi UMK Pangan Olahan

Tabel 25 Keterjangkauan Pengawasan

Tabel 26 Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Tengah

Tabel 27 Sarana dan Prasarana

Tabel 28 Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 29 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

Tabel 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tabel 31 Pelatihan Uji Profisiensi

Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pengujian Kimia

Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Tabel 34A Kerja Sama

Tabel 34B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Tabel 35 Pengadaan Barang/Jasa

Tabel 36 Laporan Realisasi Anggaran

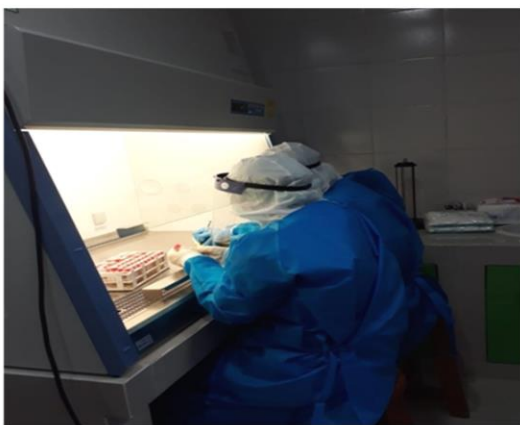
Tabel 37 Laporan Penerimaan PNB

HIGHLIGHT 2021

JANUARI



Peringatan Hari Ulang Tahun Badan POM ke-20, BBPOM di Semarang melaksanakan pencaanangan sebagai kantor ramah lingkungan atau Eco Office pada Jumat, 29 Januari 2022 serta mengajak pegawai yang hadir untuk menikmati minum jamu bersama. Ajakan minum jamu bersama ini untuk mengingatkan kita semua untuk melestarikan jamu sebagai minuman tradisional Jawa Tengah



Dalam rangka meningkatkan peranan BBPOM di Semarang dan mendukung Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam penanganan covid-19, BBPOM di Semarang masih secara rutin menguji sampel covid-19 dari fasilitas kesehatan di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. BBPOM di Semarang telah melakukan pengujian sampel covid-19 sebanyak 11.806 selama periode Januari – Desember 2021. Untuk memantapkan mutu hasil pengujian, laboratorium juga mengikuti uji profisiensi dengan hasil memuaskan.

FEBRUARI



Selasa, 16 februari 2021, telah dilakukan pemusnahan terhadap barang bukti dan barang hasil pengamanan senilai Ro. 777.000.000 (Tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta rupiah). Pemusnahan disaksikan oleh perwakilan dari Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, Ditreskrimsus POLDA Jawa Tengah, dan Rupbasan kelas 1 kota semarang.

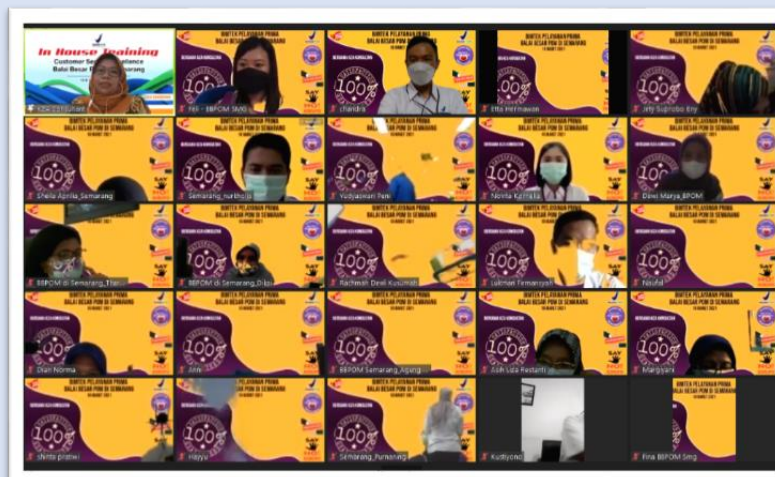


Berlangsung selama 2 (dua) hari pada Rabu dan Kamis, 10 – 11 Februari 2021 yang dibagi menjadi 2 Tahap, BBPOM di Semarang menyelenggarakan Bimtek secara daring kepada lebih dari 300 pengelola vaksin di Dinas Kesehatan dan Puskesmas/ Klinik/Rumah Sakit di seluruh Kabupaten/Kota yang berada di wilayah Jawa Tengah. Kegiatan tersebut bertujuan peningkatan kompetensi petugas pengelola vaksin dalam rangka pengawalan mutu dan keamanan vaksin dengan mengendalikan rantai dingin untuk jaminan keamanan dan mutu untuk pasien

MARET



B POM di Semarang menyelenggarakan Advokasi Program Keterpaduan Keamanan Pangan sebanyak 2 kali yaitu pada Selasa, 23 Maret 2021 dan Kamis, 8 April 2021. Acara yang dilaksanakan secara luring dan daring yang diikuti oleh perwakilan dari Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Koperasi dan UKM, Kepala Desa, Pengelola Pasar dari Kabupaten Pati, Kabupaten Blora Kabupaten Grobogan, Kota Salatiga, Kabupaten Demak, Kabupaten Tegal dan Kabupaten Banyumas . Acara advokasi diakhiri dengan pembacaan rekomendasi hasil advokasi yang menitikberatkan pada perlunya penguatan jejaring lintas sektor utamanya yang memiliki program dengan segmen target ataupun tujuan yang sama guna memudahkan koordinasi, sehingga keberlangsungan program keterpaduan keamanan pangan dapat direplikasi oleh pemerintah daerah dan dapat dilanjutkan secara mandiri oleh masing – masing daerah.



Balai Besar POM di Semarang perlu meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik, serta memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyalahgunaan wewenang dalam penyelenggaraan pelayanan publik, yaitu dengan mengadakan kegiatan pengembangan melalui BIMTEK dengan tema “Customer Service Excellent” dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk masa yang akan datang.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan via zoom di Kantor Balai Besar POM di Semarang pada Hari Rabu , 10 Maret 2021 diikuti oleh 163 pegawai ASN dan PPNPN dengan narasumber Mariana Purwaningsih, SE.Akt.,MM (KZA Consultants).



BBPOM di Semarang melaksanakan Sosialisasi Pembinaan Jabatan Fungsional yang diselenggarakan via zoom di Kantor Balai Besar POM di Semarang pada Hari Senin, 29 Maret 2021 diikuti oleh 133 pegawai ASN dengan narasumber Dra. Ida Farida, Apt; Anni Rahmawati, S.Psi; Hendra Fitrianto, SE (Biro SDM Badan POM)

APRIL

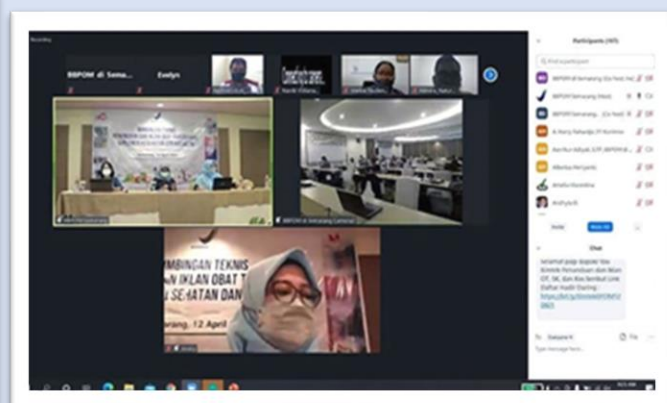


BBPOM di Semarang melaksanakan Bimtek Keuangan Negara yang dilaksanakan pada Hari Rabu , 10 Maret 2021 diikuti oleh 30 pegawai ASN dengan narasumber Ivan

Yudianto, S.E.,M.Si.,Ak.,QIA.,CA (GRC Consultants). Tujuannya adalah agar penyelenggaraan fungsi negara berjalan sesuai dengan harapan, pemerintah harus mempunyai sistem administrasi keuangan negara yang baik dan akuntabel agar tidak terjadi kebocoran, baik dalam penerimaan keuangan maupun pengeluaran penggunaannya.



Kegiatan Bimtek Pengujian Optimasi Penggunaan LC MS/MS dan Pengembangan Metode Identifikasi Klindamisin pada Sediaan Kosmetik. Bimtek ini diselenggarakan di BBPOM Semarang pada 05 – 09 April 2021 yang diikuti oleh 13 orang Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Semarang, 2 orang peserta dari Departemen Kimia FSM Universitas Diponegoro serta 2 orang dari Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Narasumber pada Bimtek ini yaitu Tiara Avinti Andani, ST dari PT Kromtekindo Jakarta. Bimtek ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam penggunaan instrument Liquid Chromatography MS/MS.



Semakin maraknya penayangan iklan produk obat tradisional dan kosmetik pada berbagai media terutama di media sosial dan dari hasil pengawasan penandaan dan iklan obat tradisional serta kosmetik baik di media cetak dan media elektronik oleh

BBPOM di Semarang masih ditemukan ketidaksesuaian dari ketentuan yang berlaku, maka Balai Besar POM di Semarang berusaha meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait penandaan dan iklan obat tradisional serta kosmetik yang memenuhi ketentuan melalui penyelenggaraan Bimbingan Teknis Penandaan dan Iklan Obat Tradisional dan Kosmetik pada Senin, 12 April 2021 di Hotel The Wujil Resort & Conventions Ungaran, acara ini dihadiri secara luring oleh 30 peserta dan secara daring oleh lebih dari 125 pelaku usaha di bidang obat tradisional dan kosmetik.



Bertepatan dengan bulan Ramadhan, BBPOM di Semarang melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pangan bulan puasa dan menjelang Idul Fitri. Pengawasan dilakukan ke sarana distribusi pangan dan ritel pangan serta pengawasan terhadap makanan takjil yang diperjualbelikan menjelang buka puasa. Kegiatan ini dilaksanakan guna melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan yang tidak aman dan berbahaya khususnya menjelang Hari Raya Idul Fitri

MEI



BBPOM di Semarang mendukung Pemerintah Kabupaten Tegal melakukan kampanye GERMAS SAPA yang diselenggarakan pada Selasa, 25 Mei 2021 di Hotel Grand Dian Slawi. Mengawali kegiatan kampanye GERMAS SAPA ini, Kepala Balai

Besar POM di Semarang, Dra. Sandra M.P Linthin, M.Kes dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. dr. Hendadi Setiaji, M. Kes memberikan materi tentang Program Keterpaduan Keamanan Pangan.

JUNI



Livestreaming kegiatan Peringatan hari Pangan Sedunia tahun 2021/ Word Food Safety Day dengan tema “ Pangan aman sekarang untuk kesehatan sepanjang masa”serta launching dukungan Badan POM untuk UMKM “Indonesia Spice Up The Word ” pada 24-25 Juni 2021 diikuti 50 pelaku usaha bertempat di Aula BBPOM Semarang. Pada pada kegiatan ini 32 NIE diterbitkan, 3 persetujuan akun perusahaan, 9 pengajuan dengan status di kepala seksi, 9 pengajuan dengan status di Direktur

AGUSTUS



BBPOM di Semarang melakukan pemusnahan barang bukti tindak pidana dan hasil pengawasan semester I Tahun 2021 pada hari Kamis 12 Agustus 2021. Barang ilegal yang dimusnahkan senilai Rp. 825.000.000 (delapan ratus dua puluh lima juta rupiah) yang disita dari wilayah provinsi Jawa tengah. Pemusnahan disaksikan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, Ditreskrimsus dan pemilik barang

SEPTEMBER



Untuk memenuhi gap kebutuhan pegawai berdasarkan analisis beban kerja serta mendukung kelancaran tugas dan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas organisasi, dan mempercepat pencapaian rencana strategis nasional pengawasan obat dan makanan di Indonesia dibutuhkan penambahan aparatur sipil negara;

Bahwa untuk memenuhi kebutuhan penambahan aparatur sipil negara khususnya Pegawai Negeri Sipil Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berkualitas maka dibutuhkan tes seleksi kompetensi dasar sesuai ketentuan yang berlaku;

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di titik lokasi mandiri PRPP Semarang pada Hari Rabu s/d Kamis , 15-16 September 2021 diikuti oleh 565 orang Calon ASN.



Masih dalam rangkaian hari Pangan Sedunia 2021, pada tanggal 8 September 2021 diselenggarakan “Sistem Jemput Bola Pelayanan Publik Ekspor Pangan Olahan” yang bertujuan meningkatkan dan mendukung ekspor produk pangan khususnya produk Bumbu yang berasal dari Jawa Tengah. Dilakukan desk konsul tata cara pengajuan surat keterangan ekspor pangan yang diikuti oleh 50 pelaku usaha pelaku ekspor.



Penertiban Produsen dan distributor Obat Tradisional tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat di Kabupaten Pati pada tanggal 07 September 2021. Petugas PPNS berhasi menyita produk Oat Tradisional cair tanpa izin edar dan mengandung Bahan Kimia Obat senile Rp. 93.000.000 (Sembilan puluh juta rupiah)



Kegiatan PAMRI dalam rangka kunjungan kerja Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. H. Joko Widodo di wilayah Jawa Tengah pada tanggal 13 September 2021. Dalam lawatannya kali ini, Presiden menghadiri agenda kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Klaten dan SMA 1 Kartasura. Pengujian yang dilakukan oleh Tim Food Security BBPOM di Semarang dilakukan untuk memastikan bahwa makanan yang akan dikonsumsi oleh Presiden tidak mengandung bahan berbahaya.



Balai Besar POM di Semarang mendukung Rencana Aksi Pengendalian Anti-Microbial sebagai bentuk dukungan tersebut dengan mengadakan Bimbingan Teknis Anti-Microbial Resistance (AMR) yang dilaksanakan tanggal 21 September 2021.

OKTOBER



BBPOM di Semarang menggelar acara pelantikan Pejabat Fungsional yang dilaksanakan di Aula Lantai 3 Kantor Balai Besar POM di Semarang pada Kamis, 28 Oktober 2021. Acara yang diselenggarakan di tengah masa pandemi Covid-19 ini dihadiri langsung oleh 14 orang pejabat fungsional yang berasal dari BBPOM di Semarang, LOKA POM di Kota Surakarta dan LOKA POM di Kabupaten Banyumas. Kepala BBPOM di Semarang, Dra. Sandra M.P Linthin, M.Kes., Apt melantik secara langsung pejabat fungsional Analis Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Penata Laksana Barang, Pranata Komputer, Analis Kepegawaian dan Pengawas Farmasi dan Makanan.



BBPOM di Semarang mengajak 5 Satuan Karya Pramuka (SAKA) untuk mengikuti sosialisasi yang bertemakan Peran Pramuka dalam Pemantauan Obat dan Makanan melalui Aplikasi Pramuka SAPA pada hari Minggu, 30 Oktober 2021. Peserta yang hadir merupakan perwakilan dari SAKA Kencana, SAKA Bakti Husada, Saka Milenial, SAKA Kalpataru dan SAKA POM yang merupakan SAKA inisiasi dari Badan POM.

Acara sosialisasi yang diselenggarakan di Aula Lantai 3 BBPOM di Semarang ini diselenggarakan untuk mendorong Pramuka sebagai bagian dari unsur masyarakat yang sangat potensial untuk menjadi pioneer dalam mengawal Keamanan Obat dan Makanan khususnya keamanan Pangan melalui penggunaan Aplikasi Pramuka SAPA.



BBPOM di Semarang melaksanakan Sosialisasi Ketaspenan yang dilaksanakan dilakukan via zoom di Kantor Balai Besar POM di Semarang pada Hari Jumat, 15 Oktober 2021 diikuti oleh 90 pegawai ASN dengan narasumber Bambang Riyanto; Sutopo; Suyono (Kantor Taspen Jawa Tengah)



Kegiatan koordinasi dan sinergitas criminal justice system dalam rangka pengawasan obat dan makanan di provinsi jawa tengah dihadiri peserta dari BPOM Semarang, Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, Dit RESkrimsus POLDA JAWA TENGAH, BNN Prov Jawa Tengah, Bea dan Cukai Prov Jateng dan DIY pada tanggal 26-27 Oktober 2021 di Hotel Artos Magelang.

NOVEMBER



Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) Kota Semarang ikut berpartisipasi dalam Semarang Heritage Camp yang diselenggarakan oleh Kwarcab Kota Semarang pada tanggal 20 - 21 November 2021 di Bumi Perkemahan Harda Walika, Gunung Pati. Stand pameran SAKA POM Kota Semarang menorehkan prestasi dengan menjadi Juara II Gebyar SAKA. Kriteria penilaian dari acara GEBYAR SAKA ini adalah kreativitas stand, penerapan sistem protokol kesehatan dan pengunjung serta peminat terbanyak.



Kepala BBPOM di Semarang, Dra. Sandra M.P Linthin, M.Kes., Apt melakukan penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Bupati Tegal, Umi Azizah pada Senin, 22 November 2021 di Kantor Bupati Tegal. Kepala BBPOM di Semarang juga menyampaikan harapannya dengan ditandatanganinya kesepakatan bersama ini pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kab. Tegal berjalan semakin efektif dan efisien, khususnya di tengah pandemi Covid 19.



CAPACITY BUILDING BerAKHLAK

Mensarikan nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan UU No. 5 tahun 2014 dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN;
Menggabungkan semua nilai-nilai yang telah disusun oleh Instansi Pemerintah dalam satu rumusan baku yang dapat berlaku secara umum;
Core values akan memberikan penguatan budaya kerja yang mendorong pembentukan karakter ASN yang professional;
Memudahkan proses adaptasi bagi ASN ketika yang bersangkutan berpindah ke Instansi Pemerintah lain (talent mobility);
Menjadi unsur untuk memperkuat peran ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa;
Budaya kerja yang kuat akan mendorong kinerja organisasi dalam jangka panjang.
Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Sekuro Beach Resort pada Hari Jumat s/d Sabtu, 26-27 November 2021 diikuti oleh 164 pegawai ASN dan PPNPN dengan narasumber Setyawan Eka Rahmanta, ST , M.Ikom.



Kegiatan Verifikasi Lapangan oleh Komite Akreditasi Nasional di Laboratorium Balai Besar POM di Semarang, hari Rabu 3 November 2021. Pada kegiatan ini, asesor KAN, Ibu Dra. Evita Boes, M.S (Purnabakti Pusat Penelitian Kimia LIPI), menilai kesesuaian antara tindakan perbaikan yang diajukan dengan dokumen serta proses pengujian di laboratorium BBPOM Semarang. Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, tindakan perbaikan yang dilakukan oleh laboratorium BBPOM di Semarang dinyatakan telah memenuhi



Pada tanggal 08 – 12 November 2021, dilaksanakan Bimtek Pengujian Laboratorium Terapetik dengan judul Verifikasi Metode Uji Penetapan Kadar Dimenhidrinat secara KCKT dan Verifikasi Metode Uji Identifikasi NAPPZA secara GC MS, serta Bimtek Laboratorium Pangan dengan judul Penetapan Kadar Aflatoksin M1 dalam Susu dan Keju Secara KCKT RF. Bimtek diikuti oleh 25 orang Pengawas Farmasi dan Makanan BBPPOM di Semarang dan 4 orang eksternal dari Universitas Wahid Hasyim, Stifar Yayasan Pharmasi dan Universitas Sultan Agung dengan 2 narasumber dari P3OMN yaitu Nurul Hidayati, S.Si dan Lelywati Simanjuntak, S.Si., Apt., M.Sc . Pelaksanaan Bimtek ini bermaksud untuk meningkatkan kompetensi penguji laboratorium BBPOM di Semarang

DESEMBER



Kepala BBPOM di Semarang, Dra. Sandra M.P Linthin, M.Kes., Apt melakukan penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Bupati Pati pada tanggal 1 Desember 2022 di Kantor Bupati Pati. Bupati Pati menyampaikan bahwa dengan penandatanganan Kesepakatan Bersama ini akan terus mendukung tugas dan program pengawasan Obat dan Makanan yang menjadi kewenangan Balai Besar POM di Semarang khususnya di wilayah Kabupaten Pati.



Kepala BBPOM di Semarang, Dra. Sandra M.P Linthin, M.Kes., Apt menyerahkan Sertifikat Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman kepada 45 sekolah yang berasal dari 10 Kabupaten di wilayah Jawa Tengah pada Kamis, 8 Desember 2021 di Hotel Wujil, Kabupaten Semarang. Sepuluh Kabupaten tersebut terdiri dari 3 Kabupaten (Kab. Klaten, Kab. Pemalang, Kab. Brebes) yang telah diintervensi di tahun 2020 dan 7 Kabupaten (Kota Salatiga, Kab. Pati, Kab. Blora, Kab. Banyumas, Kab. Tegal, Kab. Grobogan, yang diintervensi oleh BBPOM di Semarang pada tahun 2021.



BBPOM di Semarang menyelenggarakan Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Program Keterpaduan (GKPD, Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) pada tanggal 22 Desember 2021 secara daring. Pertemuan ini bertujuan untuk memonitoring dan mengevaluasi kegiatan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan yang telah dilakukan oleh BBPOM di Semarang pada tahun 2021 di kabupaten intervensi program keterpaduan BBPOM Semarang.



BBPOM di Semarang perkuat kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Blora melalui penandatanganan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerjasama yang dilaksanakan pada Kamis, 30 Desember 2021 di Ruang Rapat Bupati Blora. Bupati Blora, H. Arief Rohman, S.IP., M.Si menyampaikan apresiasi dengan penandatanganan kerjasama ini yang bisa dimanfaatkan untuk melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan di wilayah Kabupaten Blora.



Untuk memenuhi gap kebutuhan pegawai berdasarkan analisis beban kerja serta mendukung kelancaran tugas dan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas organisasi, dan mempercepat pencapaian rencana strategis nasional pengawasan obat dan makanan di Indonesia dibutuhkan penambahan aparatur sipil negara;

Bahwa untuk memenuhi kebutuhan penambahan aparatur sipil negara khususnya Pegawai Negeri Sipil Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berkualitas maka dibutuhkan tes seleksi kompetensi bidang serta praktek bagi calon pranata komputer sesuai ketentuan yang berlaku;

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di titik lokasi UPT BKN Semarang dan kantor Balai Besar POM di Semarang pada Hari Senin s/d Selasa , 13-14 Desember 2021 diikuti oleh 63 orang Calon ASN.



Untuk meningkatkan koordinasi, menjangring masukan serta mencari solusi atas permasalahan seputar kualitas produk garam di Jawa Tengah, digelar FGD Peningkatan Kualitas dan Daya saing Produk Garam di Kabupaten Pati pada tanggal 1 Desember 2021. Pada akhir FGD diperoleh poin poin kesepakatan antara BBPOM Semarang, Dinas Perindag Prov Jawa tengah, Dinas Perindag Kab Pati, Mikronutrients Indonesia, Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah, UDINUS dan LP2K.



Menjelang Hari Raya Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, BBPOM Semarang melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan yang dilakukan terhadap sarana distribusi pangan (distributor) maupun sarana ritel pangan. Pengawasan dilakukan dengan menggandeng lintas sektor terkait antara lain Dinas Kesehatan Propinsi Jateng, Dinas Perdagangan Propinsi Jateng dan Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Jateng. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk melindungi masyarakat dari produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan sehingga masyarakat memperoleh produk pangan yang aman dan bermutu dalam masa Natal 2021 dan Tahun.

BAB I

LAPORAN TAHUNAN

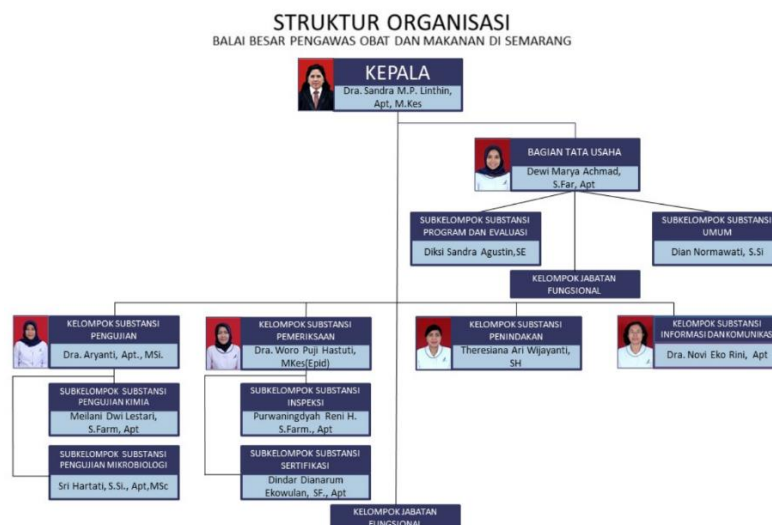
BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Institusi

Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang ditetapkan pada tanggal 7 September 2020, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Balai Besar POM) di Semarang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di Provinsi Jawa Tengah.

Badan POM memiliki 3 (tiga) UPT di Provinsi Jawa Tengah yaitu Balai Besar POM di Semarang, Loka POM di Kota Surakarta dan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Tugas dan fungsi Loka POM secara umum sama seperti Balai Besar/Balai POM yaitu UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administrasi dibina oleh Sekretaris Utama, yang membedakan adalah wilayah kerjanya.

Struktur Organisasi Balai Besar POM di Semarang



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Semarang

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Balai Besar POM di Semarang merupakan UPT BPOM yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

TUGAS POKOK

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan

FUNGSI

1.	Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan obat dan makanan
2.	Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi obat dan makanan
3.	Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi obat dan makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
4.	Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan
5.	Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) obat dan makanan
6.	Pelaksanaan pengujian obat dan makanan
7.	Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan
8.	Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan
9.	Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan
10.	Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan obat dan makanan
11.	Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
12.	Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

C. VISI DAN MISI

VISI

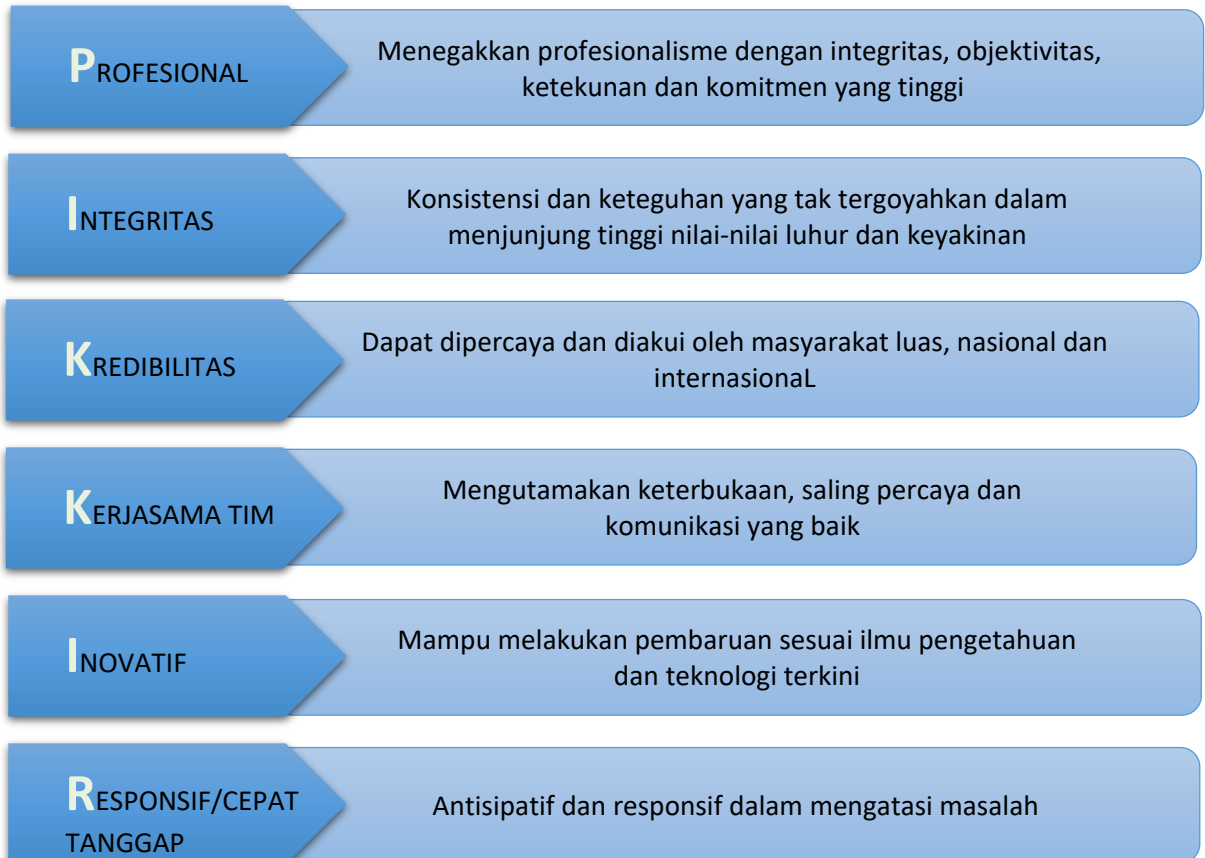
Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan;

D. Budaya Organisasi

Budaya Organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilia-nilai luhur dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.



E. Kegiatan Utama

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawasan obat dan makanan, Balai Besar POM di Semarang menetapkan program utama (teknis) dan program pendukung (generik).

a. Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan pengawasan obat dan makanan, antara lain :

- Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi pangan dan bahan berbahaya;
- Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif;

- Penguatan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium obat dan makanan;
- Penyidikan terhadap pelanggaran obat dan makanan;
- Peningkatan Pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.

b. Kegiatan untuk melaksanakan keempat program generic (pendukung) :

- Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Pengawasan Obat dan Makanan;
- Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan, serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang;
- Peningkatan Kompetensi SDM;
- Peningkatan Kualitas Layanan Pengaduan Konsumen dan Hubungan Masyarakat.

F. Kegiatan Prioritas

Kegiatan utama diatas selanjutnya dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan prioritas sebagai berikut:

a. Menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan

Komoditas dan produk yang menjadi obyek pengawasan BPOM tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar mutu, keamanan, dan khasiat/manfaat. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat. Pengawasan setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi mutu produk, keamanan dan informasi produk yang dilakukan dengan melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan dan pengawasan label/penandaan dan iklan.

Produk yang disampling berdasarkan risiko diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang

digunakan sebagai dasar penetapan produk tidak memenuhi syarat untuk ditarik dari peredaran. Melaksanakan penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal.

Pemberian sanksi dapat berupa larangan produk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan bahkan sampai *pro justitia*. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana. Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan *full spectrum* di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan *post-market* yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, dan berkhasiat/manfaat dan bermutu.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikatornya sebagai berikut:

- 1) Persentase obat yang memenuhi syarat,
- 2) Persentase obat tradisional yang memenuhi syarat,
- 3) Persentase kosmetik yang memenuhi syarat,
- 4) Persentase suplemen kesehatan yang memenuhi syarat,
- 5) Persentase makanan yang memenuhi syarat.

b. Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik. Pengawasan oleh pelaku usaha sebaiknya dilakukan dari hulu ke hilir, dimulai dari pemeriksaan bahan baku, proses produksi, distribusi hingga produk tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Pelaku usaha mempunyai peran dalam memberikan jaminan produk Obat dan Makanan yang memenuhi syarat (aman, khasiat/bermanfaat dan bermutu) melalui proses produksi yang sesuai dengan ketentuan. Asumsinya, pelaku usaha memiliki kemampuan teknis dan finansial untuk memelihara sistem manajemen risiko secara mandiri.

Komunikasi dalam rangka koordinasi dengan mitra kerja di daerah merupakan hal yang wajib dilakukan agar pengawasan yang dilakukan lebih efektif. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini ditetapkan indikator :

- 1) Tingkat kepuasan masyarakat
- 2) Jumlah kabupaten atau kota yang memberikan komitmen untuk pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan memberikan alokasi anggaran pelaksanaan regulasi Obat dan Makanan

c. Meningkatnya Kualitas Kapasitas Kelembagaan

Sumber daya yang dimiliki harus dilakukan pengelolaan secara optimal. Pengelolaan sarana, prasarana, dan tenaga dikelola secara tersinergi sehingga tiga komponen tersebut masing-masing mampu memberikan hasil kerja optimal.

Bangunan dan fasilitasnya dioptimalkan pemanfaatannya, melalui penyempurnaan tata ruang, ketersediaan dan distribusi daya serta perawatan secara disiplin. Peralatan kerja perkantoran, laboratorium dan pengawasan sarana ditingkatkan kelengkapannya, dirawat dan dioptimalkan fungsinya. Pegawai ditingkatkan kompetensi, kredibilitas, inovasi, dan percaya diri menjadi tenaga unggul. Melalui kesinergian diharapkan dapat dihasilkan kinerja produktif. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini ditetapkan indikator : Nilai SAKIP.

Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini, maka ditetapkan indikator kegiatan sebagai berikut :

- 1) Jumlah sampel yang diuji menggunakan parameter kritis,
- 2) Pemenuhan target sampling produk Obat di sektor publik,
- 3) Presentase cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan,
- 4) Presentase cakupan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan,
- 5) Jumlah perkara di bidang obat dan Makanan,
- 6) Jumlah layanan publik,

- 7) Jumlah komunitas yang diberdayakan,
- 8) Persentase pemenuhan sarana prasarana sesuai standar, dan
- 9) Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi yang dilaporkan tepat waktu.

The background features a light gray grid of interconnected nodes and lines, overlaid with various colorful geometric shapes in shades of blue, orange, pink, and red. A large orange L-shaped frame surrounds the central text.

BAB

II

LAPORAN TAHUNAN

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. Data Umum Wilayah Kerja

Provinsi Jawa Tengah adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa, berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah Barat, Samudera Hindia dan Provinsi DIY Yogyakarta di sebelah selatan, Provinsi Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah Utara. Provinsi Jawa Tengah memiliki Luas wilayah 32.800,69 km² atau sekitar 28,94% dari luas Pulau Jawa. Secara administrasi, Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 29 Kabupaten dan 6 Kota.



Gambar 2.1 Peta Provinsi Jawa Tengah

Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 menjadi dasar pembentukan UPT di Kabupaten/Kota atau dikenal sebagai Loka POM. Provinsi Jawa Tengah dibentuk 2 (dua) Loka POM yaitu Loka POM di Kota Surakarta dan Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Wilayah Kerja Balai Besar POM di Semarang, meliputi :

- | | | |
|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1. Kab. Kebumen | 10. Kab. Pati | 19. Kab. Pemasang |
| 2. Kab. Purworejo | 11. Kab. Kudus | 20. Kab. Tegal |
| 3. Kab. Wonosobo | 12. Kab. Jepara | 21. Kab. Brebes |
| 4. Kab. Magelang | 13. Kab. Grobogan | 22. Kota Magelang |

- | | | |
|--------------------|---------------------|---------------------|
| 5. Kab. Temanggung | 14. Kab. Demak | 23. Kota Salatiga |
| 6. Kab. Boyolali | 15. Kab. Semarang | 24. Kota Semarang |
| 7. Kab. Klaten | 16. Kab. Kendal | 25. Kota Pekalongan |
| 8. Kab. Blora | 17. Kab. Batang | 26. Kota Tegal |
| 9. Kab. Rembang | 18. Kab. Pekalongan | |

Wilayah Kerja Loka POM di Kota Surakarta :

1. Kota Surakarta
2. Kab. Karanganyar
3. Kab. Sukoharjo
4. Kab. Sragen
5. Kab. Wonogiri

Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas :

1. Kab. Banyumas
2. Kab. Cilacap
3. Kab. Purbalingga
4. Kab. Banjarnegara

2. Data Kependudukan/Demografi

Penduduk Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2021 berjumlah 36.516.035 jiwa yang terdiri atas 18.362.143 jiwa (50,29%) penduduk laki-laki dan 18.153.892 jiwa (49,71%) penduduk perempuan. Selama periode tahun 2020-2021, penduduk Jawa Tengah mengalami pertumbuhan sebesar 1,17. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan tahun 2020 sebesar 101,15 (Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010-2035, BPS Jawa Tengah).

Kepadatan penduduk rata-rata di Jawa Tengah tahun 2021 mencapai 1.113,00 jiwa/km². Pertumbuhan penduduk Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,67% per tahun. Pertumbuhan penduduk tertinggi berada di Kabupaten Demak (1,45% per tahun), sedangkan yang terendah adalah Kota Pekalongan (0,09% per tahun). Dari jumlah

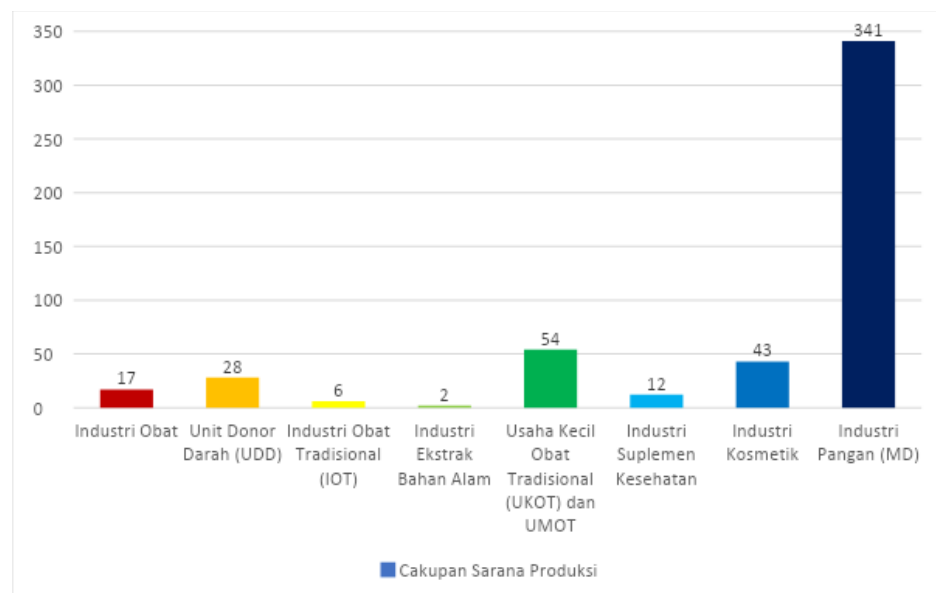
penduduk ini, 47% di antaranya merupakan angkatan kerja. Mata pencaharian paling banyak adalah di sector pertanian (42,34%), diikuti dengan perdagangan (20,91%), industry (15,71%), dan jasa (10,98%).

3. Cakupan Sarana Pengawasan

3.1. Cakupan Sarana Produksi

Sarana Produksi Obat, Obat Tradisional (OT), Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan di Jawa Tengah Tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 6A – 6E.

Industri Obat	:	17
Unit Donor Darah (UDD)	:	28
Industri Obat Tradisional (IOT)	:	6
Industri Ekstrak Bahan Alam	:	2
Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan UMOT	:	54
Industri Suplemen Kesehatan	:	12
Industri Kosmetik	:	43
Industri Pangan (MD)	:	341
Jumlah		503

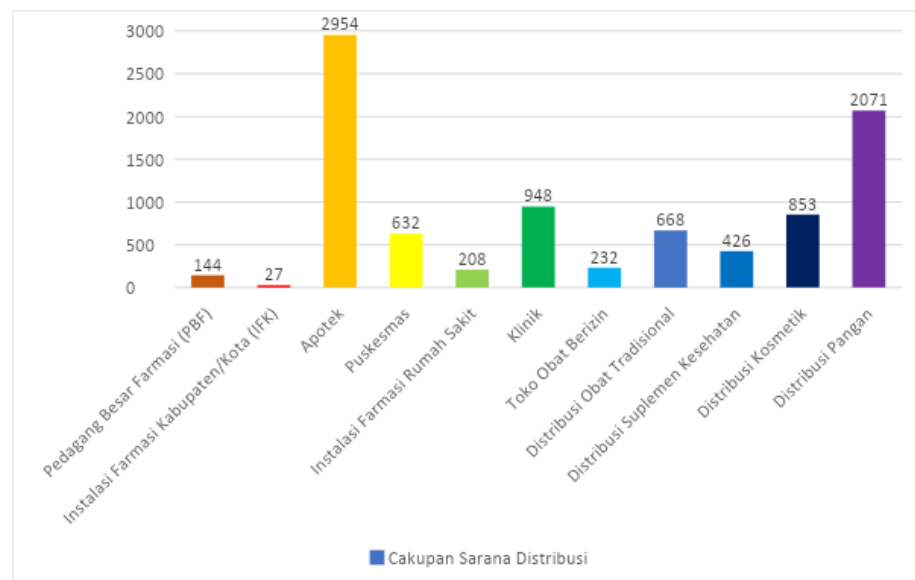


3.2. Cakupan Sarana Distribusi

Sarana distribusi Obat dan Makanan di Jawa Tengah tersebar di semua kabupaten/kota di Jawa Tengah seperti yang terlihat pada lampiran Tabel 7A dan 7B.

Sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan telah terdata, akan tetapi belum menggambarkan jumlah sebenarnya, karena jumlahnya selalu mengalami perkembangan yang dinamis.

Pedagang Besar Farmasi (PBF)	:	144
Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK)	:	27
Apotek	:	2954
Puskesmas	:	632
Instalasi Farmasi Rumah Sakit	:	208
Klinik	:	948
Toko Obat Berizin	:	232
Distribusi Obat Tradisional	:	668
Distribusi Suplemen Kesehatan	:	426
Distribusi Kosmetik	:	853
Distribusi Pangan	:	2071
Jumlah	:	9163



B. LINGKUNGAN INTERNAL

1. Infrastruktur, Sarana, dan Prasarana

Tanah dan Bangunan Kantor

Sejak bulan September tahun 2016, Kantor Balai Besar POM di Semarang menempati lokasi di Jalan Sukun Raya No. 41 A, Kelurahan Srandol Wetan, Kecamatan Banyumanik dengan Sertifikat Hak Pakai No. 65 seluas 9.845 m². Bangunan terdiri dari 2 gedung yaitu gedung administrasi dan gedung laboratorium. Gedung administrasi terdiri dari 2 (dua) lantai dengan luas bangunan lantai I : 1.256 m² dan lantai II : 1.356 m². Gedung laboratorium terdiri atas 3 (tiga) lantai dengan luas bangunan lantai I : 2.385 m², lantai II : 2.367 m² dan lantai III : 986 m².

Gedung kantor sebelumnya yang berlokasi di Jalan Madukoro Blok AA-BB No. 8 Semarang, Kelurahan Tawangmas, Kecamatan Semarang Barat difungsikan sebagai gudang barang bukti dan Barang Milik Negara (BMN) tetapi kondisi saat ini permukaan tanah di lingkungan sekitar kantor mengalami penurunan sehingga sangat rawan akan banjir di musim hujan dan rob atau air laut pasang di musim kemarau.

Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki sebanyak 1 unit dengan luas tanah 206 m² dan luas bangunan 99 m². Status rumah : Hak Pakai No.1, merupakan Rumah Negara Golongan I Type A, dengan kepemilikan: Pemerintah RI Cq. Badan POM RI. Rumah dinas beralamat di Jalan Puri Anjasmoro blok N III No. 23 Kota Semarang.

Sarana penerangan, sarana komunikasi dan sumber air

a. Sarana Penerangan

- Gedung Administrasi : Listrik dari PLN daya 164 KVA
- Gedung Laboratorium : Listrik dari PLN daya 555 KVA
- Sumber listrik cadangan : Generator 100 KVA dan Generator 250 KV
- Gedung Kantor Madukoro : Listrik dari PLN daya 131 KVA

b. Sarana Komunikasi

Nomor Telepon : 7 saluran (024-7613761, 7612324 (ULPK), 7613768, 7612329, 7610391, 7612325, 7612328)

Nomor Faximili : 2 saluran (024-7613622, 7612325)

Alamat e-mail : likpomsm@yahoo.com;
bpom_semarang@pom.go.id

Lokal Komunikasi : PABX dengan 50 saluran

Alat Video : 1 set yang terhubung dengan Badan POM dan 33 Balai/Balai Besar POM di seluruh Indonesia.

Tersedia *Local Area Network* (LAN) yang dihubungkan dengan *Virtual Private Network* (VPN) yang berbasis satelit di Badan POM yang digunakan untuk pengiriman data SIPT, aplikasi *e-bpom*, *National Single Window* (SKI dan SKE) dan layanan internet

c. Sumber Air

Sumber air untuk keperluan sehari-hari menggunakan air sumur artesis. Untuk keperluan teknis laboratorium menggunakan air sumur melalui proses *water purifier* menghasilkan air type 2 dengan kapasitas 120 liter/jam.

d. Sarana Transportasi

- Kendaraan roda empat sejumlah 11 unit.

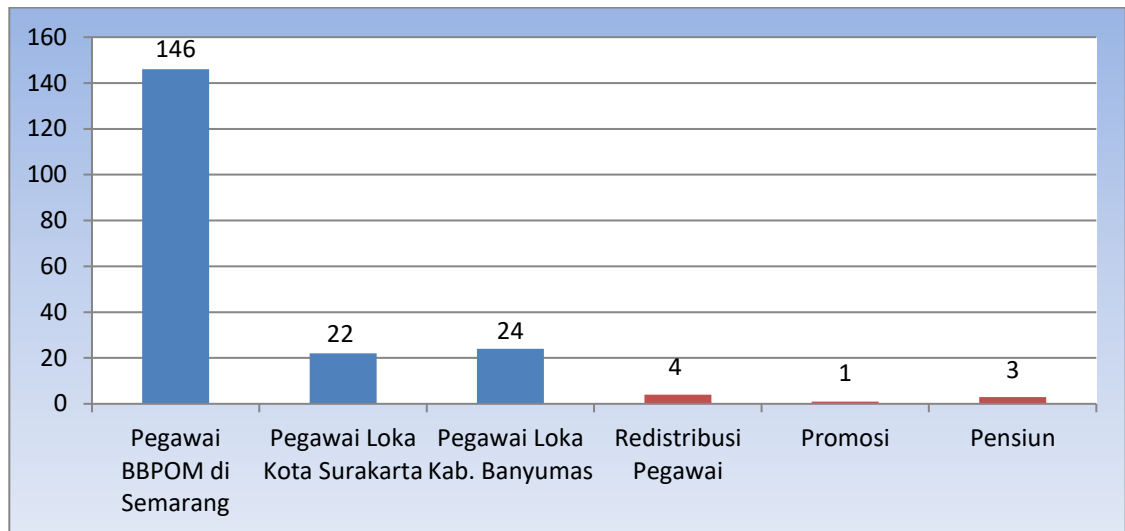
Data kendaraan roda empat pada kantor Balai Besar POM di Semarang Tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran Tabel 26B.

- Kendaraan roda dua sejumlah 1 unit.

Data kendaraan roda dua pada kantor Balai Besar POM di Semarang Tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran Tabel 26B.

2. Sumber Daya Manusia

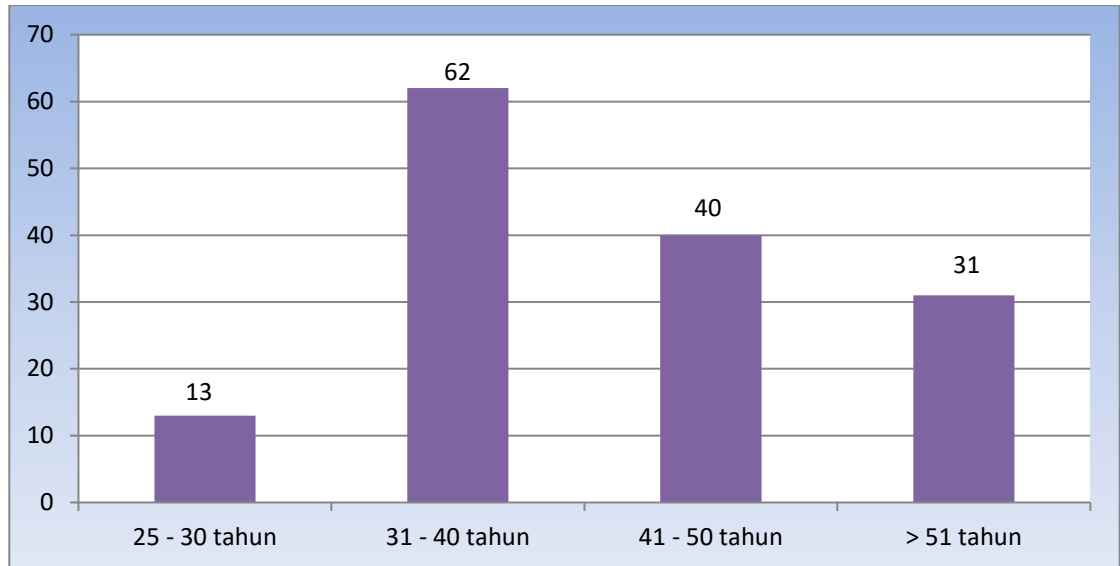
Jumlah SDM yang dimiliki UPT Balai Besar POM di Semarang dan Loka POM pada Tahun 2021 sebanyak 192 pegawai (Tabel 27), dengan penambahan dan pengurangan pegawai seperti tampak pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Komposisi Pegawai Tahun 2021

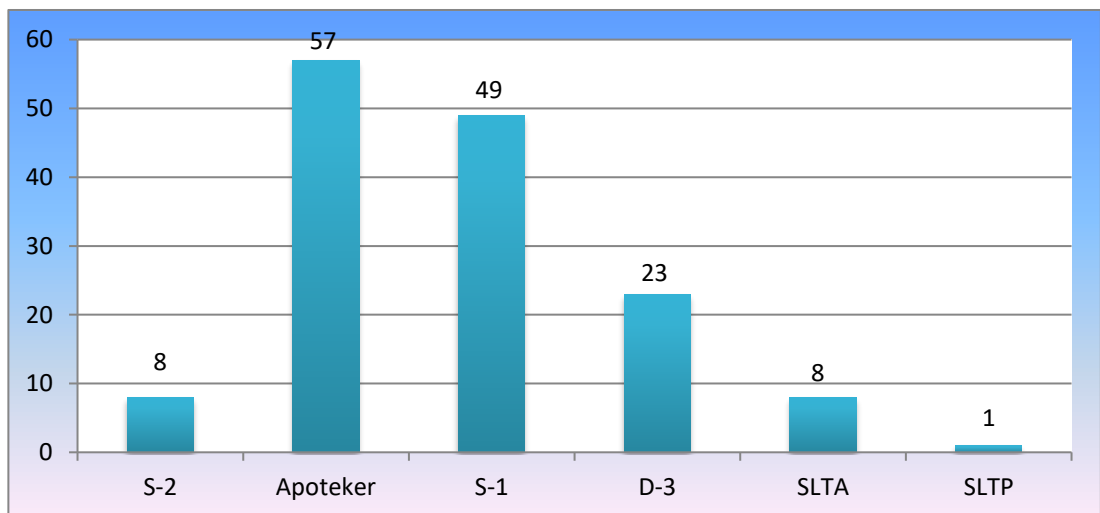
Komposisi pertumbuhan jumlah pegawai Balai Besar POM di Semarang pada Tahun 2021 terdapat pengurangan pegawai sejumlah 7 (tujuh) orang pegawai, 4 (empat) orang merupakan pegawai redistribusi, 1 (satu) orang diangkat sebagai Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kesehatan pada Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kesehatan Badan POM, dan 2 (dua) orang pegawai karena telah memasuki Batas Usia Pensiun.

Berdasarkan usia, dari 146 pegawai Balai Besar POM di Semarang sekitar 21,2% diantaranya berusia ≥ 51 tahun. Komposisi ini memerlukan strategi khusus untuk menyeimbangkan beban kerja yang semakin meningkat, transfer pengetahuan dan pengalaman. Komposisi pegawai berdasarkan usia dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2021

Berdasarkan tingkat pendidikan, 76.71% pegawai Balai Besar POM di Semarang merupakan sarjana setingkat S1 dan S2. Apoteker sebagai profesi di bidang kesehatan menempati porsi terbesar. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 2.4. Secara lengkap jumlah dan komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan serta penempatan di masing-masing bidang dapat dilihat pada lampiran Tabel 28.



Gambar 2.4 Profil Pegawai Balai Besar POM di Semarang berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

Di samping pendidikan dasar, kompetensi teknis dan manajerial pegawai harus selalu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Upaya untuk

meningkatkan kompetensi SDM dilakukan melalui Pelatihan Teknis dan Manajemen seperti pada lampiran Tabel 29.

3. Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Pada tahun 2021, jumlah ASN di Bidang Pengujian sejumlah 58 orang, terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator, 2 (dua) orang Subkoordinator, 50 orang tenaga teknis pengujian yang aktif dan 8 orang tenaga teknis pengujian sedang mengikuti tugas belajar. Tenaga teknis pengujian terdistribusi di 5 (lima) laboratorium yaitu Laboratorium Pengujian Produk Terapetik dan NAPZA, Laboratorium Pengujian Kosmetik, Laboratorium Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Laboratorium Pengujian Pangan dan Air, dan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji secara lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 30.

4. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Balai Besar POM di Semarang memiliki laboratorium yang telah terakreditasi oleh KAN-BSN dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu sejak tahun 2002 sesuai pedoman DSN 01, dan mulai mengimplementasikan ISO/IEC 17025:2017 sejak 2018. Laboratorium telah 3 (tiga) kali direakreditasi pada tahun 2002, 2012, dan 2018. Sampai dengan tahun 2021 laboratorium Balai Besar POM di Semarang mempunyai 1545 ruang lingkup pengujian yang terakreditasi oleh KAN-BSN.

5. Peralatan Laboratorium

Peralatan laboratorium merupakan salah satu aspek pendukung jaminan mutu hasil pengujian. Untuk menjaga konsistensi dan kompetensi laboratorium pengujian, Balai Besar POM di Semarang melakukan pemeliharaan instrumen laboratorium, penggantian suku cadang, kalibrasi, dan verifikasi peralatan. Standar minimum peralatan pengujian BBPOM di Semarang tahun 2021 sesuai ketentuan dari Badan POM dapat dilihat pada lampiran Tabel 32A-32C.

6. Barang Inventaris

Barang inventaris dan aset yang dipergunakan Balai Besar POM Semarang dikelola sebagai Barang Milik Negara (BMN). Barang inventaris tersebut terdiri atas barang inventaris yang berasal dari eks Ditjen POM atau milik Kementerian Kesehatan, serta barang inventaris yang dimiliki sejak Badan POM berdiri. Secara lengkap inventaris kantor dapat dilihat pada lampiran Tabel 26A.

7. Anggaran

Sumber dana atau anggaran untuk melaksanakan kegiatan BBPOM di Semarang keseluruhan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

- Total Pagu Anggaran Tahun 2021 : Rp. 46.459.983.000.-
- Realisasi Anggaran : Rp. 46.438.579.601,-

Persentase realisasi anggaran sebesar 99,95% dari lokasi anggaran tahun 2021.

Rincian rencana dan realisasi anggaran dapat dilihat pada lampiran Tabel 36.

Balai Besar POM di Semarang merupakan institusi yang memberikan jasa layanan kepada masyarakat. Oleh sebab itu, diberikan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2021 oleh Badan POM sebesar Rp 303.200.000,-. Realisasi PNBP sebesar Rp 913.650.000,- berasal dari pelayanan Balai Besar POM di Semarang kepada pihak ketiga atas permintaan untuk pengujian laboratorium, penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE). Laporan penerimaan PNBP pada Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 37.

Rincian realisasi PNBP yang diperoleh Balai Besar POM di Semarang Tahun 2021 sebagai berikut :

- Pengujian Laboratorium : Rp. 475.200.000,-
- Pengujian SKI dan SKE : Rp. 438.450.000,-
- Rp. 780.580.000,-

The background features a light gray network of interconnected nodes and lines. Overlaid on this are several colorful, semi-transparent geometric shapes: a blue triangle in the top left, an orange triangle in the top right, a pink triangle in the bottom left, and a blue triangle in the bottom right. A large orange L-shaped frame surrounds the central text.

BAB

III

LAPORAN TAHUNAN

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

BALAI BESAR POM DI SEMARANG

Kegiatan pengawasan dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang di Provinsi Jawa Tengah selama kurun waktu tahun 2021. Kegiatan pengawasan dilakukan melalui sampling produk yang beredar di pasaran untuk kemudian dilakukan pengujian. Target sampel rutin sebesar 2917 sampel dan terealisasi sebesar 2973 sampel (101,9%) terdiri dari 569 sampel produk obat (19,14%), 811 sampel kosmetika (27,28%), 446 sampel obat tradisional (15,00%), 157 sampel produk suplemen kesehatan (5,28%) dan 990 sampel produk pangan (33,30%).

Selain sampel rutin Balai Besar POM di Semarang, Laboratorium BBPOM di Semarang juga menerima sampel rutin dari Loka POM di Kabupaten Banyumas dan Kota Surakarta. Sampel dari Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 229 sampel, terdiri dari 47 sampel produk terapeutic, 35 sampel produk obat tradisional, 12 sampel produk suplemen kesehatan, 70 sampel produk kosmetik dan 65 sampel produk pangan. Sampel dari Loka POM di Kota Surakarta sebanyak 229 sampel, terdiri dari 47 sampel produk terapeutic, 35 sampel produk obat tradisional, 12 sampel produk suplemen Kesehatan, 70 sampel produk kosmetik dan 65 sampel produk pangan.

Selain sampel rutin, Laboratorium BBPOM di Semarang juga menerima sampel lain yaitu sampel penelusuran kasus, sampel uji laboratorium unggulan rokok dan sterilitas dari Balai/Balai Besar POM lain, serta sampel dari pihak ketiga (PNBP).

Sampel penelusuran kasus Balai Besar POM di Semarang sebanyak 85 sampel, terdiri dari 9 sampel produk terapeutic, 32 sampel produk obat tradisional, 1 sampel produk suplemen Kesehatan, 30 sampel produk kosmetik, dan 13 sampel produk pangan.

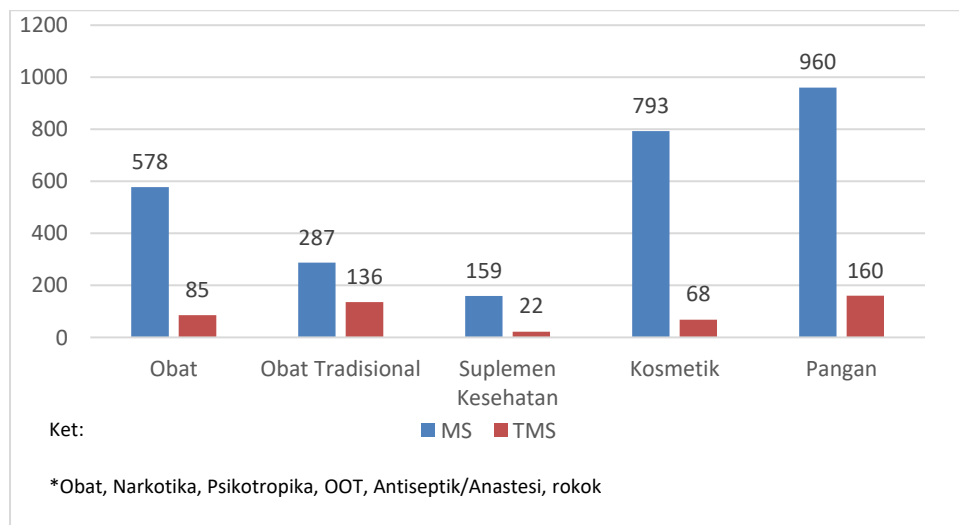
Sampel penelusuran kasus Loka POM Banyumas sebanyak 42 sampel, terdiri dari 2 sampel produk terapeutic, 8 sampel produk obat tradisional, 20 sampel produk kosmetik, dan 12 sampel produk pangan.

Sampel penelusuran kasus Loka POM Surakarta sebanyak 61 sampel, terdiri dari 15 sampel produk obat tradisional, 11 sampel produk kosmetik, dan 35 sampel produk pangan.

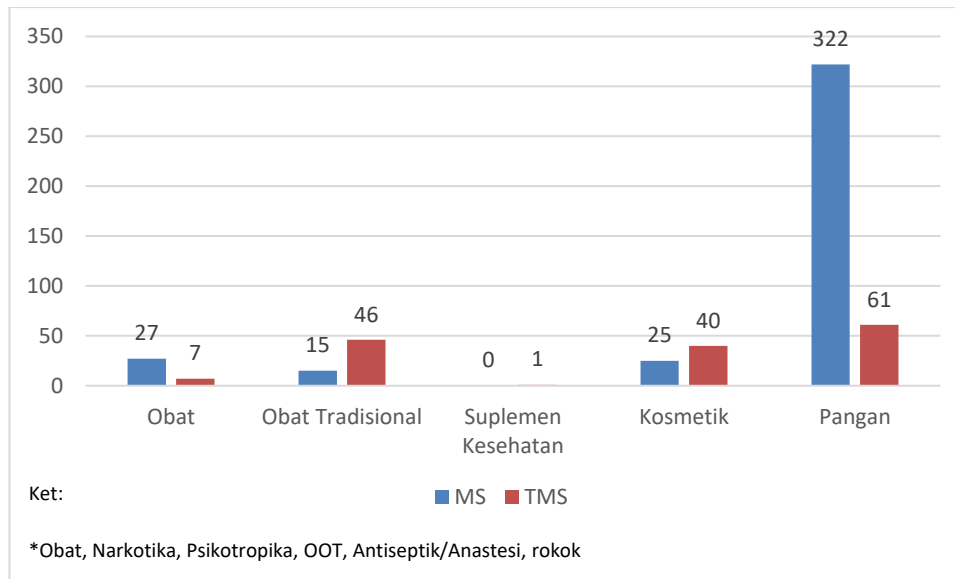
Sampel uji Laboratorium Unggulan dari Balai lain terdiri dari Unggulan Uji Rokok sebanyak 16 sampel dan Unggulan Uji Sterilitas 5 sampel.

Sampel pihak ketiga (PNBP) sebanyak 335 terdiri dari 2 sampel terapeutik, 6 sampel obat tradisional, 4 sampel kosmetik, 323 sampel produk pangan termasuk sampel antar instansi (DA) sebanyak 265 sampel.

Dari total sampel yang diterima sebanyak 3982 sampel tersebut telah dilakukan pengujian dengan hasil 3266 sampel (82,02%) memenuhi syarat (MS) dan 716 sampel (17,98%) tidak memenuhi syarat (TMS). Profil sampel DIPA dan sampel penelusuran kasus berdasarkan komoditi dan hasil uji dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1. Profil Sampel Rutin BBPOM di Semarang Berdasarkan Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2021



Gambar 3.2. Profil Sampel Non Rutin BBPOM di Semarang Berdasarkan Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2021

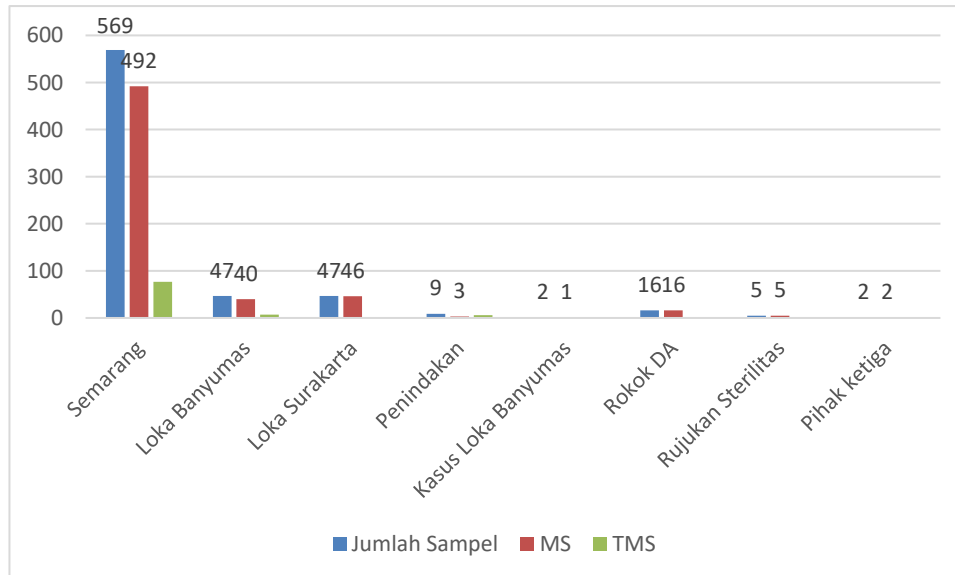
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK/OBAT DAN NAPPZA

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan Produk Narkotika, Psikotropik, Prekursor dan Zat Adiktif (NAPZA)

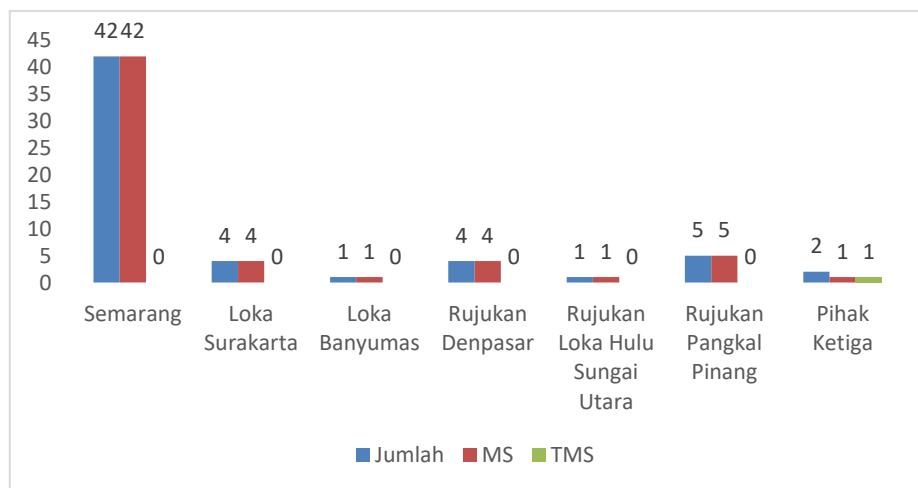
Balai Besar POM di Semarang melakukan pengujian obat yang disampling dari sarana distribusi dan sarana pelayanan. Sampel yang berasal dari sampel Rutin BBPOM di Semarang sebanyak 569 sampel (termasuk 4 sampel rokok dan 2 sampel vaksin), Loka POM di Kabupaten Banyumas 47 sampel dan Loka POM di Kota Surakarta 47 sampel. Sampel dari Bidang Penindakan sejumlah 9 sampel kasus dan dari Loka Banyumas 2 sampel kasus. Sampel unggulan rokok 16 sampel, sampel sterilitas 5 sampel dan sampel PNBP 2 sampel. Total sampel sejumlah 633 sampel.

Pada tahun 2021 definisi sampel tidak memenuhi syarat pada sampel rutin, bahwa selain TMS uji laboratorium juga mencakup TIE, illegal, palsu, rusak, kedaluwarsa serta TMK penandaan. Dari sejumlah 663 sampel obat Rutin yang berasal dari BBPOM Semarang, Loka POM di Kabupaten Banyumas dan Loka POM di Kota Surakarta, hasilnya 578 sampel MS dan 85 sampel TMS.

Dari hasil uji sampel penelusuran kasus Bidang Penindakan dan Loka Banyumas, 4 Sampel MS dan 7 sampel TMS. Sampel unggulan rokok dari balai lain sejumlah 16 sampel dengan hasil MS.



Gambar 3.3 Profil Hasil Uji Sampel Obat BBPOM di Semarang Tahun 2021



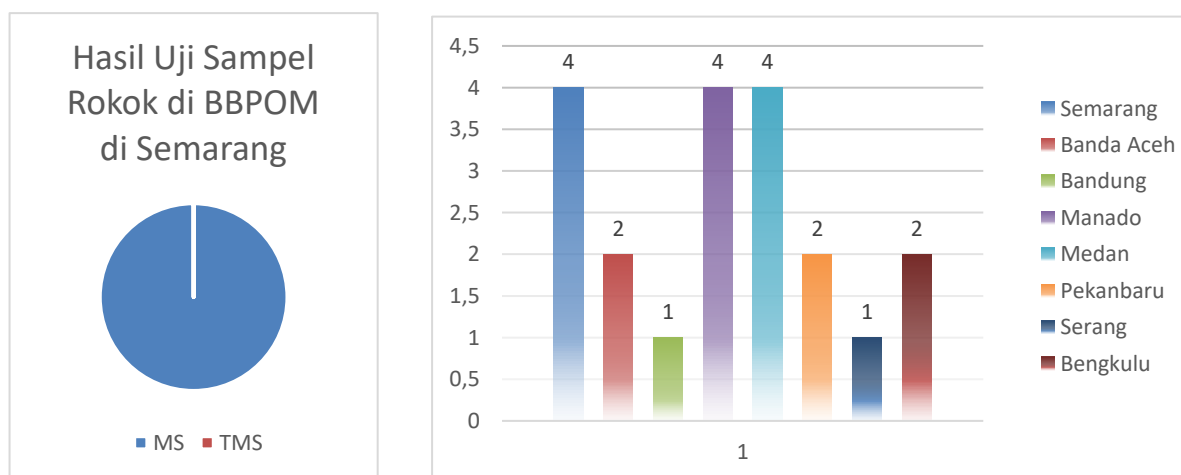
Gambar 3.4 Profil Hasil Uji Mikrobiologi Sampel Obat DIPA dan sampel lain-lain BBPOM di Semarang Tahun 2021

Produk obat yang diuji secara mikrobiologi di Balai Besar POM di Semarang Tahun 2021 sebanyak 57 sampel terdiri dari 49 sampel DIPA BBPOM di Semarang, 3 sampel Loka POM di Kota Surakarta, dan 5 sampel uji rujukan sterilitas. Hasil pengujian 57 sampel tersebut semua memenuhi syarat.

Sampling dan Pengujian Produk Tembakau

Balai Besar POM di Semarang melakukan sampling produk tembakau sejumlah 4 sampel dengan hasil 4 sampel MS .

Dalam rangka pengawasan komoditi rokok yang beredar, Balai Besar POM di Semarang sebagai Laboratorium Unggulan Uji Rokok telah melakukan pengujian rokok sebanyak 4 sampel dari BBPOM Semarang dan 16 sampel yang berasal dari Balai Besar/Balai POM yang lain, yaitu Banda Aceh 2 sampel, Bandung 1 sampel, Manado 4 sampel, Medan 4 sampel, Pekanbaru 2 sampel, Serang 1 sampel, Bengkulu 2 sampel. Hasil pengujian sampel rokok yaitu 20 sampel MS. Rincian hasil pengujian rokok dapat dilihat pada Gambar 3.5 di bawah ini.



Gambar 3.5 Profil Sampling dan Pengujian Rokok BBPOM di Semarang Tahun 2021

2. PENGAWASAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN PRODUK NARKOTIKA, PSIKOTROPIK, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (NAPPZA)

Industri farmasi yang ada di wilayah Jawa Tengah sejumlah 22 sarana. Selama tahun 2021 telah dilakukan inspeksi terhadap sarana produksi sebanyak 17 kali dalam rangka pemenuhan ketentuan Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) terkini.

Inspeksi dalam rangka pemenuhan CPOB tersebut dilakukan 17 kali terdiri dari 14 kali inspeksi mandiri Balai Besar POM di Semarang dan 3 kali inspeksi bersama dengan petugas

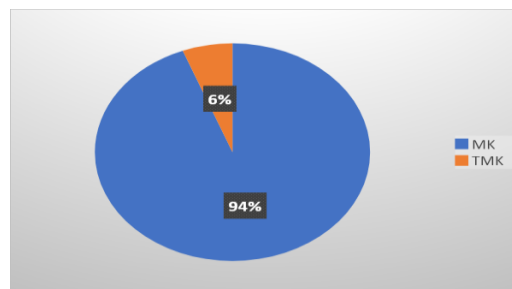
dari Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Dari inspeksi tersebut, terdapat 1 sarana diperiksa dalam rangka permohonan persetujuan penggunaan gudang di luar pabrik.

Dalam rangka menyikapi kondisi Covid-19 yang terjadi dan sesuai himbauan pemerintah untuk melakukan pembatasan fisik atau *physical distancing*, 2 trip inspeksi dilakukan tanpa site visit ke sarana. Yaitu 1 trip dilakukan secara *virtual inspection* dalam rangka pemeriksaan gudang di lokasi luar pabrik dan 1 trip dilakukan dengan desktop (review dokumen) dalam rangka pengawasan produksi obat JKN.

Berdasarkan hasil inspeksi tahun 2021, secara umum hasil memenuhi ketentuan (MK). Namun demikian terdapat 1 sarana dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena terdapat temuan kritis yaitu melakukan produksi tablet penisilin di fasilitas yang telah habis masa berlaku Sertifikat CPOB-nya. Kepada sarana tersebut diberikan sanksi Peringatan Keras Fasilitas nonsteril Betalaktam (Penisilin), Larangan Produksi Tablet Penisilin dan turunannya, serta Penarikan Produk.

Terhadap semua sarana yang diinspeksi, sebagai tindak lanjut, sarana diminta untuk menyampaikan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) terhadap ketidaksesuaian/temuan.

Selain melakukan inspeksi terhadap industri farmasi, Balai Besar POM di Semarang juga melakukan visitasi terhadap 1 Unit Donor Darah (UDD) dalam rangka perpanjangan izin operasional bersama dengan petugas dari Dinas Kesehatan Provinsi dan UTD PMI Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat (Industri Farmasi) BBPOM di Semarang Tahun 2021

3. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat dan Produk Narkotika, Psikotropik, Prekursor dan Zat Adiktif (NAPPZA)

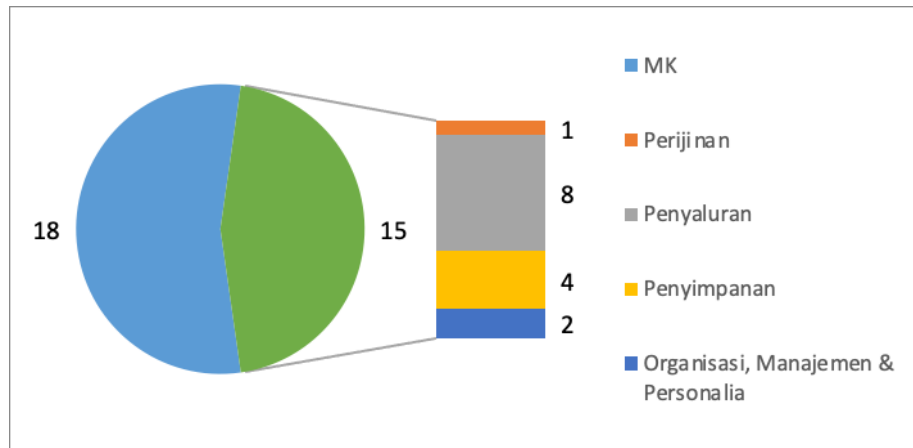
Capaian pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat dan NAPPZA dapat dilihat pada Tabel 7A.

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan PBF dilakukan untuk menjamin keamanan, khasiat, dan mutu obat yang beredar dan mengamankan jalur distribusi / lalu lintas obat. Jumlah PBF di wilayah area pengawasan Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2021 sebanyak 144 sarana yang tersebar di 26 kab/kota. Target PBF yang diperiksa Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2021 adalah 21 sarana dan terealisasi lebih banyak yaitu 23 sarana dengan rincian, pemeriksaan dalam rangka pemeriksaan rutin terhadap penerapan aspek-aspek Cara Distribusi Obat yang Baik sebanyak 17 sarana (73,91%), pemeriksaan khusus pengelolaan Vaksin Covid-19 dan CCP lainnya sebanyak 4 sarana (17,39%) dan pemeriksaan dalam rangka penelusuran penyaluran obat sebanyak 2 sarana (8,6%).

Hasil pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Semarang, secara umum menunjukkan bahwa masih terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku usaha dan atau penanggung jawab sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, 15 sarana (65,22%) MK dan 8 sarana (34,78%) TMK. Prosentase hasil pemeriksaan TMK mengalami penurunan jika dibandingkan dengan prosentase TMK tahun 2021, dimana tahun 2021 prosentase TMK sebanyak 45,45%. Penetapan TMK terhadap sarana yang diperiksa berdasarkan kriteria dan jumlah temuan pada sarana. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu TMK terkait Sertifikat CDOB pada 2 sarana dan TMK Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) pada 6 sarana dengan rincian, temuan aspek Operasional Penyimpanan pada 3 sarana, aspek Operasional Penyaluran pada 1 sarana dan aspek Dokumentasi pada 2 sarana.

Tindak lanjut terhadap PBF yang TMK adalah diberikan sanksi Peringatan (P) terhadap 5 sarana, Peringatan Keras (PK) terhadap 3 sarana. Tidak ada pemberian sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap Pedagang Besar Farmasi pada tahun 2021.



**Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi
Balai Besar POM di Semarang Tahun 2021**

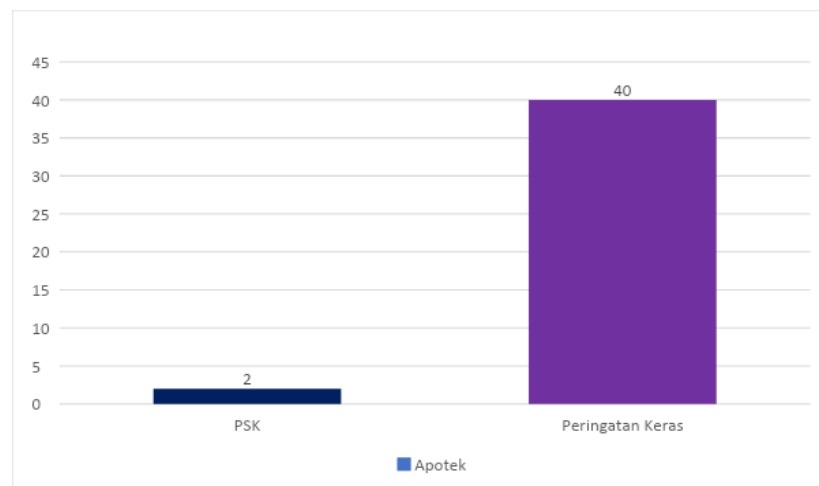
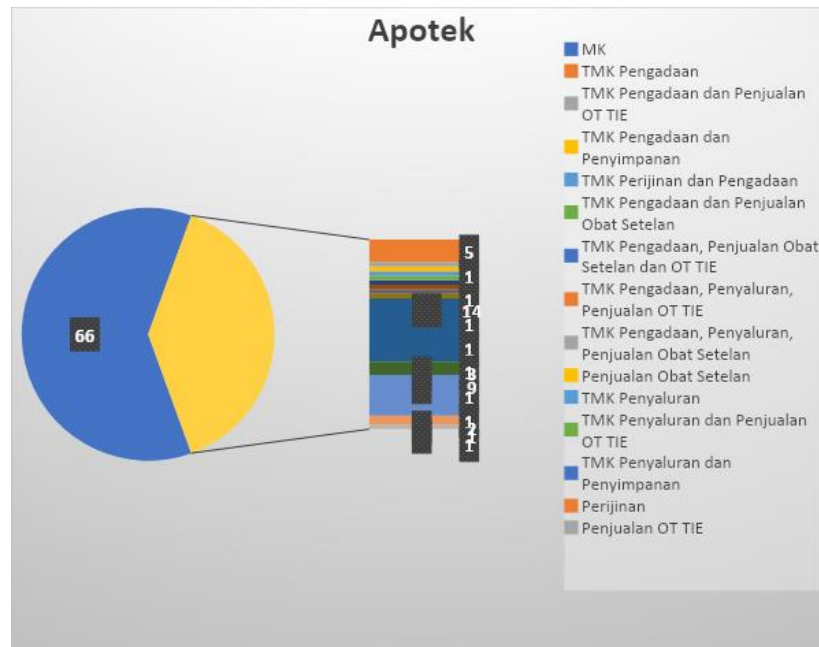
b. Apotek

Selama tahun 2021 dilakukan pemeriksaan terhadap 108 sarana dari 2954 Apotek di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang, dengan hasil pemeriksaan 66 sarana (61,11%) MK dan 42 sarana (38,89%) TMK. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu :

- Perijinan (2 sarana)
- TMK Pengadaan (5 sarana)
- TMK Pengadaan dan Penjualan OT TIE (1 sarana)
- TMK Pengadaan dan Penyimpanan (1 sarana)
- TMK Perijinan dan Pengadaan (1 sarana)
- TMK Pengadaan dan Penjualan Obat Setelan (1 sarana)
- TMK Pengadaan, Penjualan Obat Setelan dan OT TIE (1 sarana)
- TMK Pengadaan, Penyaluran, Penjualan OT TIE (1 sarana)
- TMK Pengadaan, Penyaluran, Penjualan Obat Setelan (1 sarana)
- Penjualan Obat Setelan (1 sarana)
- TMK Penyaluran (14 sarana)
- TMK Penyaluran dan Penjualan OT TIE (3 sarana)
- TMK Penyaluran dan Penyimpanan (9 sarana)
- Penjualan OT TIE (1 sarana)

Terhadap Apotek yang melanggar ketentuan dilakukan tindak lanjut berupa :

- Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 2 sarana,
- Peringatan Keras terhadap 40 sarana

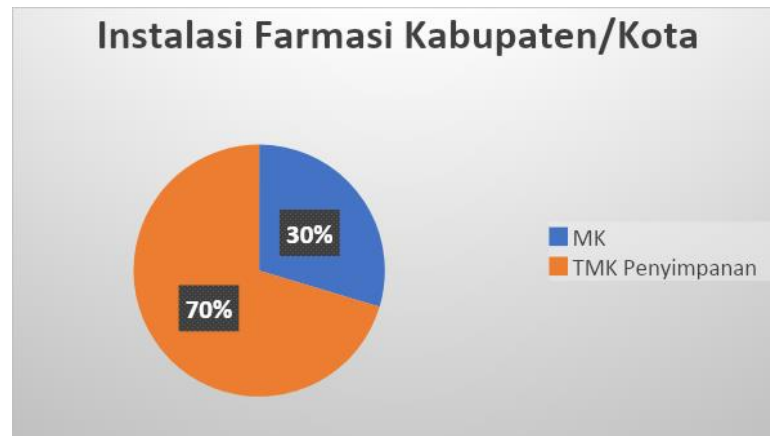


Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek BBPOM di Semarang Tahun 2021

c. Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota

Instalasi Farmasi Kab/Kota yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sejumlah 27 sarana. Pada tahun 2021 pemeriksaan dilakukan terhadap 27

sarana Instalasi Farmasi Kab/Kota/ Provinsi dengan hasil pemeriksaan 8 sarana (29,63%) MK dan 19 sarana (70,37%) TMK. Jenis penyimpangan yang ditemukan yaitu penyimpanan obat yang tidak sesuai ketentuan pada 19 sarana. Terhadap 13 sarana Instalasi Farmasi Kab/Kota yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa Peringatan Keras terhadap 1 sarana, Peringatan terhadap 5 sarana, dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan terhadap 13 sarana.



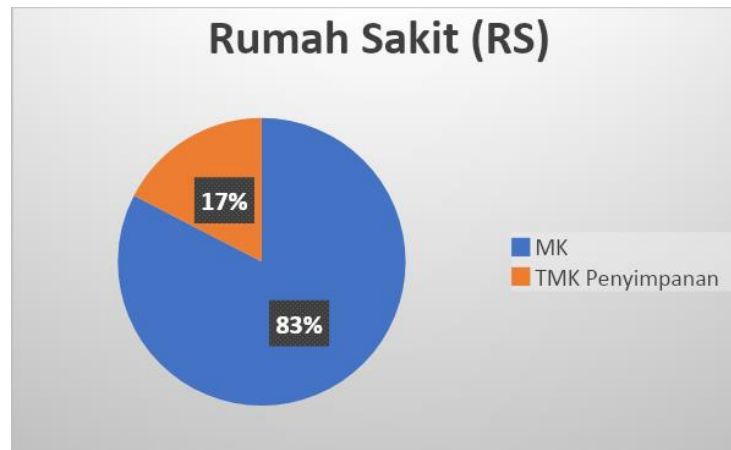
Gambar 3.9 Profil Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota/ Provinsi BBPOM di Semarang Tahun 2021

d. Rumah Sakit (RS)

Jumlah Rumah Sakit di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sebanyak 208 sarana. Tahun 2021 Rumah Sakityang diperiksa sebanyak 46sarana, dengan hasil 38 sarana (82,61%) MKdan 8 sarana (17,39%) TMK. Dari 46 sarana yang diperiksa tersebut, dengan rincian :

- Pemeriksaan dalam rangka Intensifikasi/ pendampingan pengelolaan Vaksin Covid-19, khusus untuk Rumah Sakit yang mengelola Vaksin Covid-19. Dari 46 sarana yang diperiksa, 36 sarana dilakukan pendampingan pengelolaan Vaksin Covid-19, dengan hasil 31 sarana (67,39%) MK dan 5 sarana (10,87%) TMK. Jenis penyimpangan yang ditemukan yaitu penyimpanan Vaksin Covid-19 tidak sesuai ketentuan pada 5 sarana dan diberikantindaklanjut berupa Peringatan Keras.

- Pemeriksaan rutin terkait pengelolaan obat secara umum untuk Rumah Sakit yang tidak mengelola Vaksin Covid-19. Dari 46 sarana yang diperiksa, 10 sarana dilakukan pemeriksaan rutin dengan hasil 7 sarana (70,00%) MK dan 3 sarana (30,00%) TMK. Jenis penyimpangan yang ditemukan yaitu penyimpanan obat yang tidak sesuai ketentuan pada 3 sarana dan diberikan Tindaklanjut berupa Peringatan Keras.



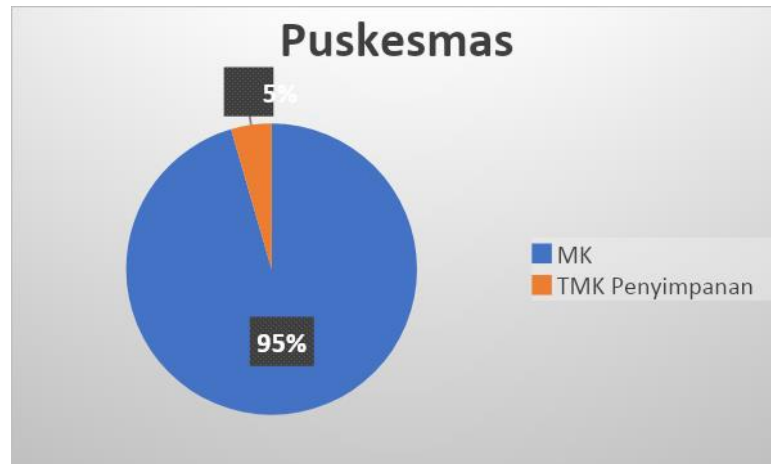
Gambar 3.10 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit BBPOM di Semarang Tahun 2021

e. Puskesmas

Puskesmas yang berada di wilayah Jawa Tengah sejumlah 632 sarana. Selama tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan pada 311 sarana dengan hasil pemeriksaan 297 sarana (95,50%) MK dan 14 sarana (4,50%) TMK. Dari 311 sarana yang diperiksa tersebut, dengan rincian :

- Pemeriksaan rutin dilakukan terhadap 20 sarana, dengan hasil 18 sarana (90,00%) MK dan 2 sarana (10,00%) TMK. Ketidaksihesuaian yang ditemukan pada 2 sarana yang TMK adalah penyimpanan obat yang tidak sesuai ketentuan. Tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap 2 sarana yang tidak memenuhi ketentuan, diberikan tindaklanjut berupa Peringatan Keras.
- Pemeriksaan dalam rangka intensifikasi/ pendampingan pengelolaan vaksin Covid-19 terhadap 291 sarana, dengan hasil 279 sarana (95,88%) MK dan 12 sarana (4,12%) TMK. Ketidaksihesuaian yang ditemukan pada 12 sarana yang TMK adalah penyimpanan Vaksin Covid-19 yang tidak sesuai ketentuan. Tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap 12 sarana yang tidak memenuhi ketentuan, diberikan perintah perbaikan dalam

pengelolaan vaksin covid 19, terutama penyimpanan vaksin Covid 19 sesuai dengan persyaratan penyimpanan vaksin Covid 19



**Gambar 3.11 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas
BBPOM di Semarang Tahun 2021**

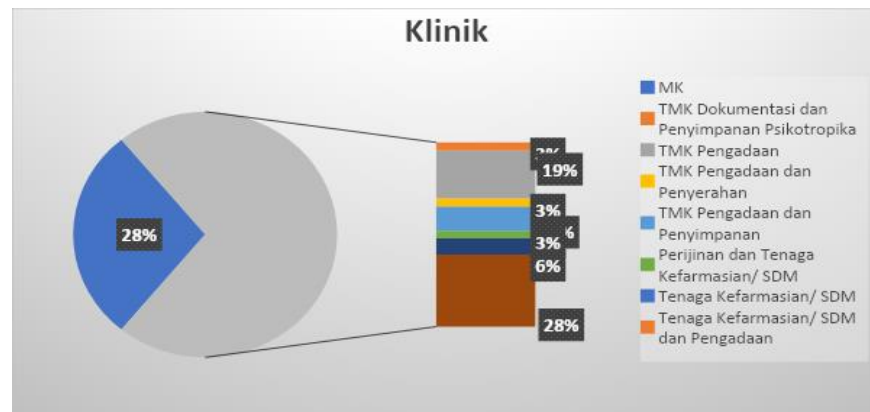
f. Klinik

Jumlah Klinik di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang adalah 948 sarana. Sarana Klinik yang diperiksa tahun 2021 adalah 45sarana dengan hasil 21 sarana (46,67%) MK dan 24 sarana (53,33%) TMK. Pemeriksaan Klinik dibedakan 2 jenis pemeriksaan :

- Khusus Klinik yang mengelola Vaksin Covid-19 dilakukan Intensifikasi/ pendampingan pengelolaan Vaksin Covid -19. Dari 45klinik yang diperiksa, 4 sarana dilakukan pendampingan pengelolaan vaksin Covid 19 dengan hasil 3 sarana (75,00%) MK dan 1 sarana (25,00%) TMK. Jenis penyimpangan yang ditemukan yaitu penyimpanan Vaksin Covid-19 tidak sesuai ketentuan pada 1 sarana dan diberikan tindaklanjut berupa Peringatan Keras.
- Klinik yang tidak mengelola Vaksin Covid-19 dilakukan pemeriksaan rutin terkait pengelolaan obat secara umum. Dari 45klinik yang diperiksa, 41 sarana dilakukan pemeriksaan rutin dengan hasil 18 sarana (43,90%) MK dan 23 sarana (56,10%) TMK. Jenis penyimpangan yang ditemukan yaitu :
 - TMK Dokumentasi dan Penyimpanan Psikotropika(1 sarana)
 - TMK Pengadaan (6 sarana)
 - TMK Pengadaan dan Penyerahan (1 sarana)

- TMK Pengadaan dan Penyimpanan (3 sarana)
- Perijinan dan Tenaga Kefarmasian/ SDM (1 sarana)
- Tenaga Kefarmasian/ SDM (2 sarana)
- Tenaga Kefarmasian/ SDM dan Pengadaan (2 sarana)

Tindak lanjut yang telah dilakukan berupa Peringatan Keras terhadap 23 Sarana.



Gambar 3.12 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik BBPOM di Semarang Tahun 2021

g. Toko Obat Berizin (TOB)

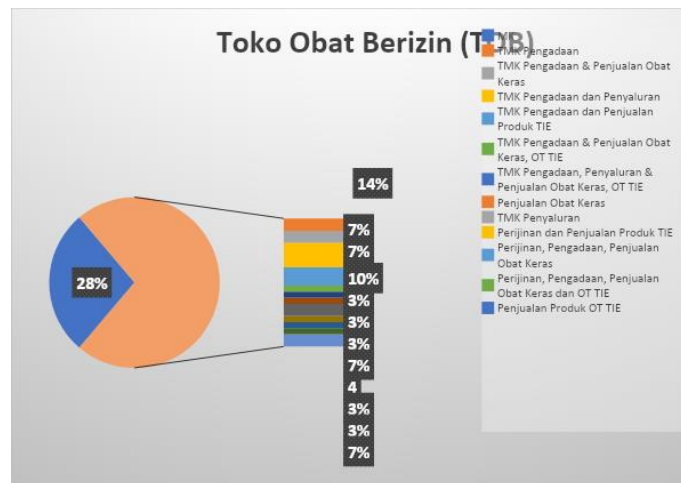
Jumlah toko obat berizin di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang adalah 232 sarana. Pada tahun telah dilakukan pemeriksaan terhadap toko obat berizin sebanyak 29 sarana dengan hasil 8 sarana (27,59%) MK dan 21sarana (72,41%) TMK.

Pelanggaran yang ditemukan yaitu :

- TMK Pengadaan (2 sarana)
- TMK Pengadaan dan Penjualan Obat Keras (2 sarana)
- TMK Pengadaan dan Penyaluran (4 sarana)
- TMK Pengadaan dan Penjualan Produk TIE (3 sarana)
- TMK Pengadaan, Penjualan Obat Keras dan OT TIE (1 sarana)
- TMK Pengadaan, Penyaluran dan Penjualan Obat Keras & OT TIE (1 sarana)
- TMK Penyaluran (2 sarana)
- Perijinan dan Penjualan Produk TIE (1 sarana)
- Perijinan, Pengadaan dan Penjualan Obat Keras (1 sarana)
- Perijinan, Pengadaan, Penjualan Obat Keras & OT TIE (1 sarana)
- Penjualan Produk OT TIE (2 sarana)

- Penjualan Obat Keras (1 sarana)

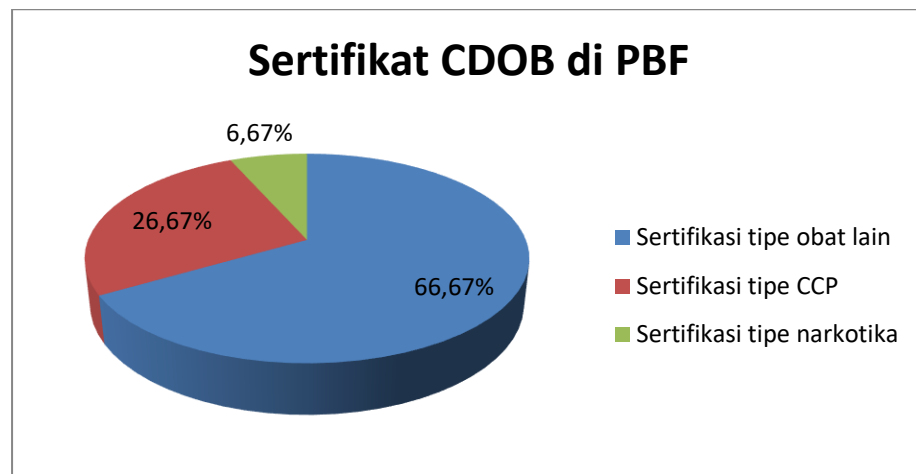
Tindak lanjut yang telah dilakukan berupa Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 1 sarana dan Peringatan Keras terhadap 20 sarana.



Gambar 3.13 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin BBPOM di Semarang Tahun 2021

4. Audit Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan CDOB

Sesuai Peraturan Kepala Badan POM No.25 tahun 2017 tentang Sertifikasi CDOB maka setiap PBF wajib memiliki sertifikat CDOB sebelum melakukan kegiatan operasional, dari tahun 2018 sampai saat ini PBF yang belum mempunyai sertifikat CDOB harus melakukan permohonan sertifikasi. Pada tahun 2021 PBF yang mengajukan sertifikat CDOB tidak cukup banyak, BBPOM Semarang melakukan penilaian sarana distribusi obat, Pedagang Besar Farmasi dalam rangka sertifikasi CDOB sebanyak 12 sarana, pelaksanaan secara daring 4 sarana, luring 8 sarana. Dengan rincian PBF penyalur produk CCP dan Obat lain 3 sarana, Narkotik 1 sarana, Obat lain 7 sarana, CCP 1 sarana. Sebanyak 12 rekomendasi diterbitkan. Capaian rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu 100%. Dalam rangka mendorong percepatan penerapan aspek CDOB BBPOM Semarang melayani konsultasi denah PBF dan mengeluarkan persetujuan denah PBF sebanyak 20 dokumen.



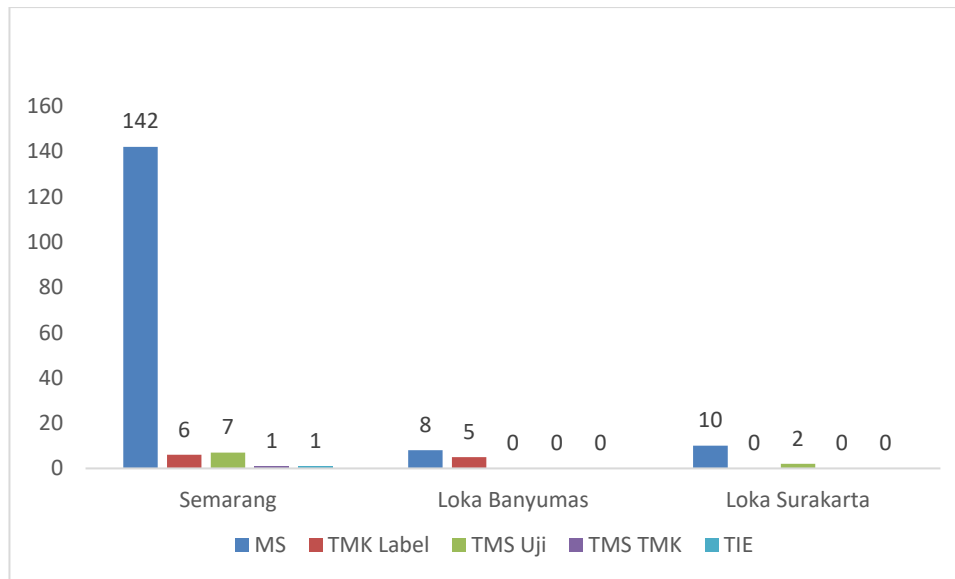
Gambar 3.14 Profil audit sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB Tahun 2021

B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN

1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2021, Balai Besar POM di Semarang melakukan sampling dan pengujian produk suplemen kesehatan sebanyak 181 sampel, terdiri dari 156 sampel Rutin, 1 sampel Rutin uji DNA dirujuk ke Balai Besar POM di Surabaya, 12 sampel dari Loka POM di Kabupaten Banyumas dan 12 sampel dari Loka POM di Kota Surakarta.

Hasil pengujian suplemen kesehatan diperoleh 159 sampel MS dan 22 sampel TMS. Sampel TMS terdiri dari TMS uji 9 sampel, TMK penandaan 11 sampel, TMK penandaan dan TMS uji 1 sampel, serta TIE 1 sampel. Hasil uji suplemen kesehatan pada tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 3.15.



Gambar 3.15 Profil Hasil Uji Kimia Sampel Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2021

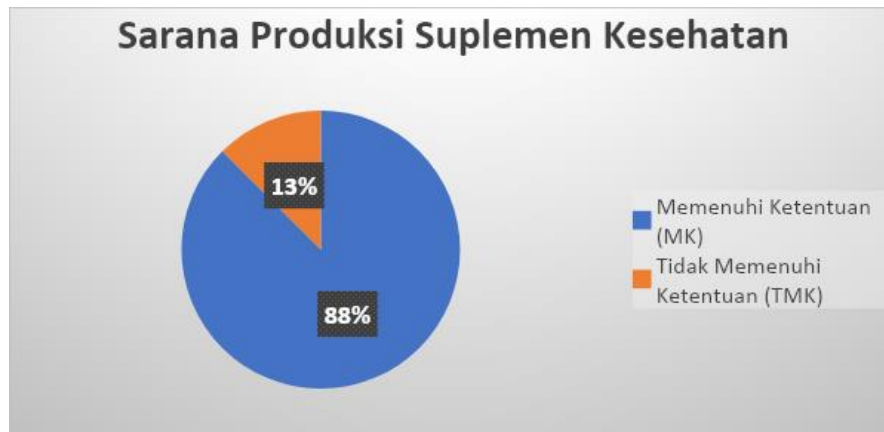
Parameter suplemen kesehatan yang TMS yaitu kadar Vitamin C, Vitamin A, Vitamin B1, dan Pengawet.

Produk suplemen kesehatan yang diuji secara mikrobiologi di Balai Besar POM di Semarang Tahun 2021 sebanyak 60 sampel terdiri dari 53 sampel DIPA BBPOM di Semarang, 5 sampel Loka POM di Kota Surakarta dan 2 sampel Loka POM di Kabupaten Banyumas. Hasil pengujian 59 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS angka lempeng total).

2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pengawasan Sarana produksi suplemen kesehatan dilakukan terhadap Industri Farmasi (IF) dan Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di Jawa Tengah. Pada tahun 2021 masih ada pemeriksaan sarana suplemen kesehatan yang dilakukan pemeriksaan bersama dengan petugas LOKA POM di Kota Surakarta. Dari 19 sarana yang memproduksi suplemen kesehatan di Jawa tengah telah dilakukan pemeriksaan setempat terhadap 8 (delapan) sarana dalam rangka pemeriksaan rutin.

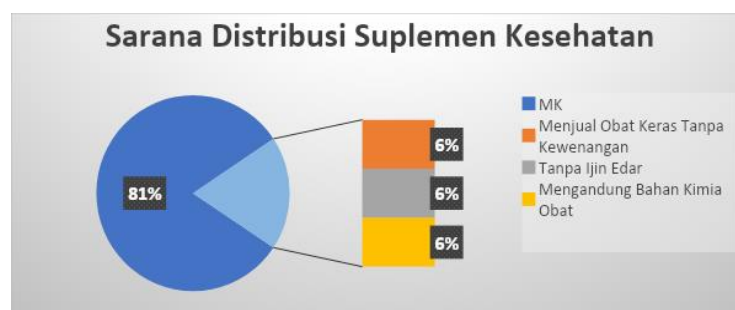
Hasil pemeriksaan terhadap 8 (delapan) sarana di atas yaitu 7 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil inspeksi seluruhnya dilaporkan dalam bentuk laporan hasil inspeksi ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM RI yang akan ditindaklanjuti oleh pusat berupa pembuatan CAPA.



Gambar 3.16 Profil Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2021

3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi produk suplemen kesehatan dilakukan terhadap 16 sarana dengan hasil 13 sarana (81,25 %) MK dan 3 sarana (18,75%) TMK (Tabel 7B). Rincian temuan pemeriksaan adalah menjual obat keras tanpa kewenangan pada 1 sarana, produk suplemen kesehatan tanpa ijin edar pada 1 sarana dan OT mengandung bahan kimia obat 1 sarana. Tindak lanjut terhadap sarana TMK yaitu pemusnahan pada 3 sarana



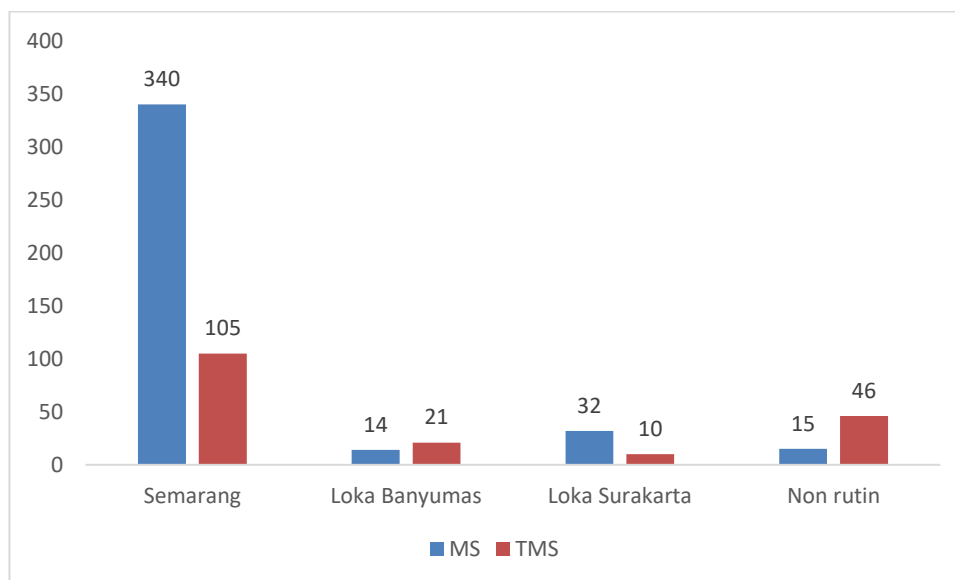
Gambar 3.17 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2021

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional

Sampling terhadap produk obat tradisional (OT) yang beredar di pasaran sebanyak 584 sampel, terdiri dari 523 sampel rutin dan 61 sampel non rutin. Sampel rutin diperoleh dari sampling Balai Besar POM di Semarang sejumlah 446 sampel, sampling Loka POM di Kabupaten Banyumas 35 sampel dan sampling Loka POM di Kota Surakarta 42 sampel. Hasil uji sampel Rutin, diperoleh hasil 387 sampel MS dan 136 sampel TMS terdiri dari TIE 8 sampel, TMS uji 37 sampel, TMK label 80 sampel serta TMS uji dan TMK label 11 sampel.

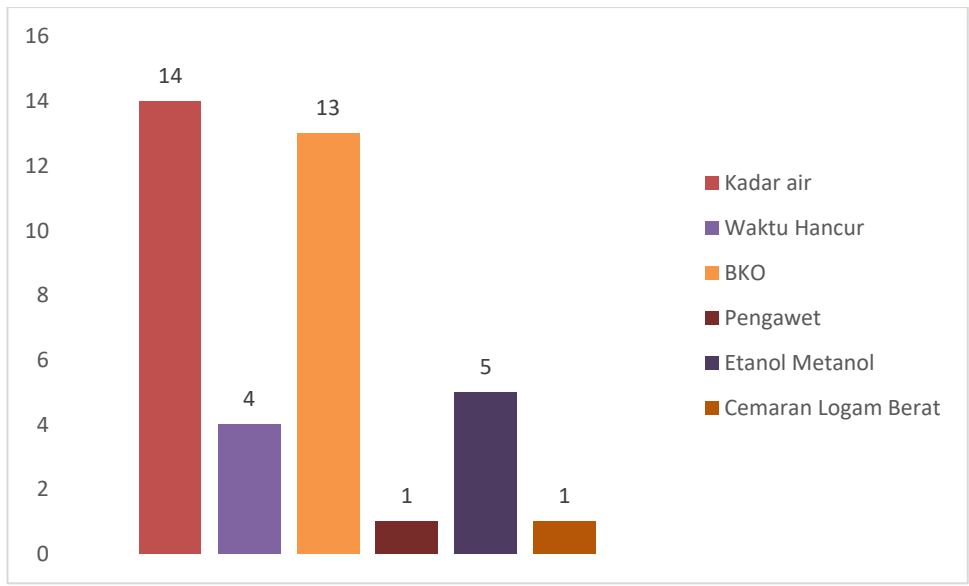
Sampel non rutin sebanyak 61 sampel terdiri dari 6 sampel pihak ketiga, dan 55 sampel penelusuran kasus. Hasil pengujian terhadap 61 sampel diperoleh 15 sampel MS dan 46 sampel TMS. Jumlah sampel obat tradisional yang diuji dapat dilihat pada Gambar 3.18.



Gambar 3.18 Profil Jumlah Sampel Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2021

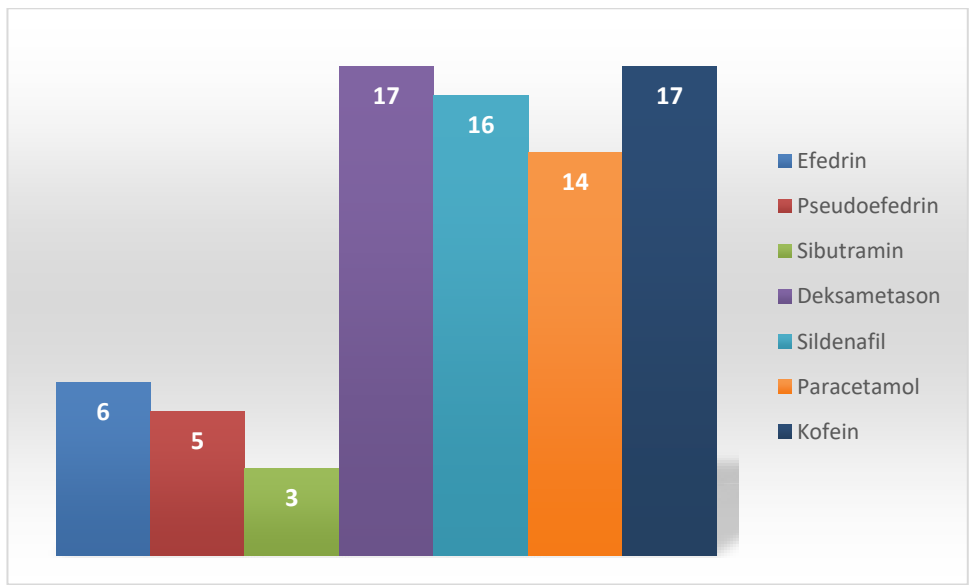
Hasil pengujian sampel Obat Tradisional secara lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A dan IB.

Sampel Rutin Obat Tradisional Balai Besar POM Semarang diuji secara kimia dan mikrobiologi. Parameter uji yang TMS dapat dilihat pada Gambar 3.20 dengan TMS terbanyak adalah parameter kadar air. Pengujian obat tradisional pada satu sampel bisa ditemukan lebih dari satu parameter yang TMS.



Gambar 3.19 Profil TMS Sampel DIPA Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2021 berdasarkan Parameter Uji

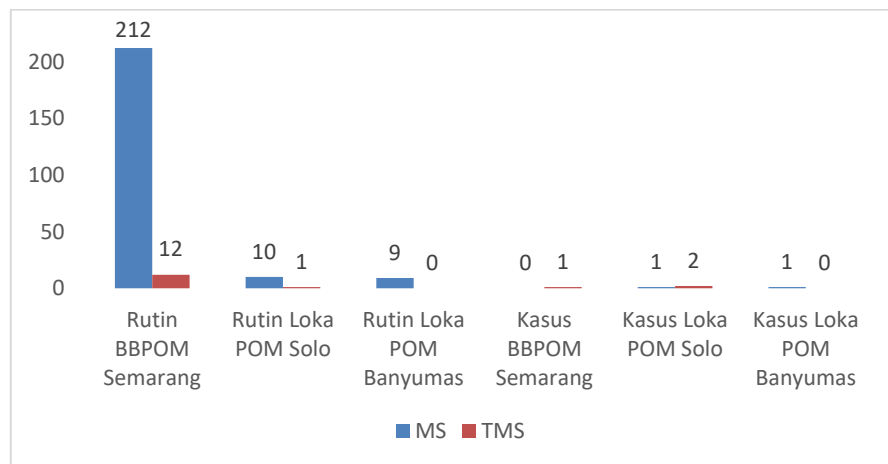
Berdasarkan hasil uji sampel rutin dan penelusuran kasus yang TMS parameter uji bahan kimia obat (BKO), terdapat 6 bahan kimia obat yang banyak ditemukan yaitu Kofein, Deksametason, Sildenafil, Parasetamol, Efedrin, Pseudoefedrin. Profil BKO yang ditemukan dalam Obat Tradisional pada tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 3.20.



Gambar 3.20 Profil BKO pada Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2021

Sampel Obat Tradisional (OT) Balai Besar POM di Semarang tahun 2021 yang diuji secara mikrobiologi sebanyak 206 sampel, terdiri atas 188 sampel Rutin BBPOM di Semarang, 14 Sampel Rutin Loka POM di Kota Surakarta, 3 Sampel Rutin Loka POM di Kabupaten Banyumas dan 1 sampel kasus penindakan Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Dari hasil pengujian sampel Rutin secara mikrobiologi, sebanyak 12 sampel TMS (6 Sampel TMS ALT, 4 sampel TMS AKK, 2 sampel TMS ALT dan AKK). Hasil Pengujian sampel kasus sebanyak 1 sampel Memenuhi Syarat.



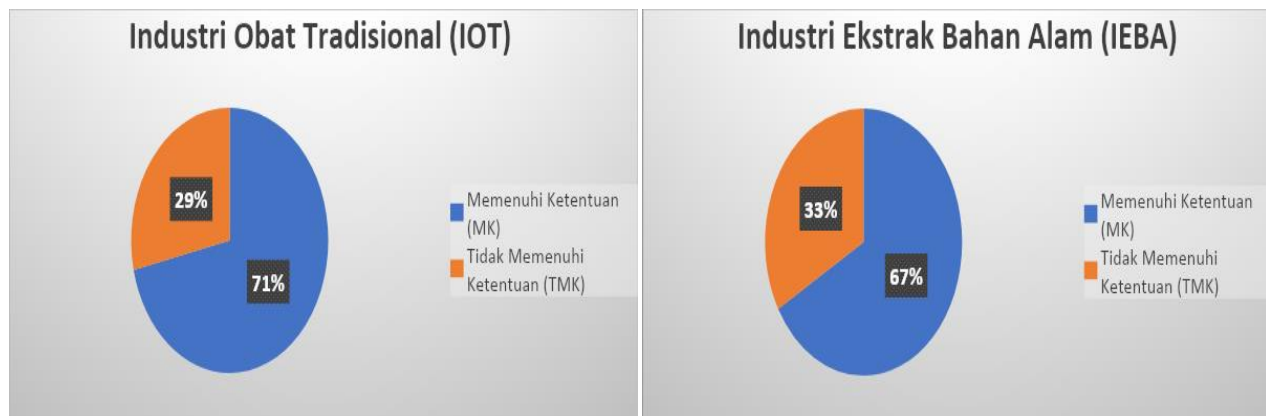
Gambar 3.21 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2021

2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pengawasan sarana produksi obat tradisional dilakukan terhadap Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) dan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) serta Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pada tahun 2021 masih dilakukan pengawasan bersama baik dengan petugas LOKA POM di Banyumas maupun LOKA POM di Kota Surakarta terutama untuk IOT dan IEBA. Untuk sarana UKOT dan UMOT sebagian besar sudah dilakukan secara mandiri oleh LOKA POM di wilayah Jawa Tengah. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah sarana IOT di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang sebanyak 10 sarana, IEBA sebanyak 6 sarana, UKOT di luar wilayah LOKA POM Surakarta dan Banyumas sebanyak 45 sarana serta UMOT di luar wilayah LOKA POM Surakarta dan Banyumas sebanyak 9 sarana. Hasil pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada lampiran Tabel 6B.

a. Pengawasan pada Industri Obat Tradisional (IOT) dan Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Pada tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan setempat terhadap 7 (tujuh) sarana IOT dan 3 (tiga) sarana IEBA. Hasil pemeriksaan untuk sarana IOT adalah 5 sarana (71,43%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana (28,57%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Untuk hasil pemeriksaan sarana IEBA sebanyak 2 (dua) sarana (66,67%) Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana (33,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil inspeksi dilaporkan dalam bentuk laporan hasil inspeksi ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang akan ditindaklanjuti oleh pusat berupa perintah pembuatan CAPA.



Gambar 3.22 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi IOT dan IEBA BPOM di Semarang Tahun 2021

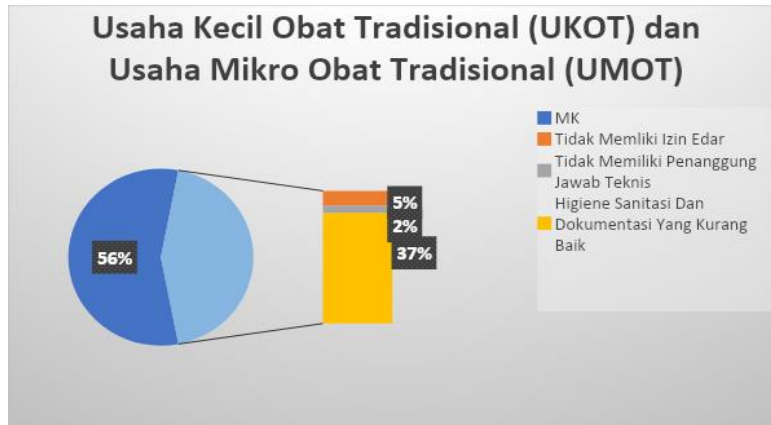
b. Pengawasan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Selama tahun 2021, dilakukan pengawasan terhadap 41 sarana dengan hasil pemeriksaan 23 sarana (56,10%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 18 sarana (43,90%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Selamatahun 2021 masih dilakukan pengawasan di beberapa sarana di wilayah Loka POM di Kota Surakarta yaitu di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 5 (lima) sarana dan 1 (satu) sarana di Kota Surakarta.

Rincian hasil temuan TMK yaitu memproduksi obat tradisional yang tidak memiliki izin edar di 1 sarana, tidak memiliki penanggungjawab teknis di 2 sarana, dan 15 sarana yang lain terkait aspek CPOTB yaitu Higiene Sanitasi dan Dokumentasi yang kurang baik.

Tindakanjutterhadaptemuantersebutadalahsurat Peringatanpada 11sarana, Peringatan Keras 3 dan perintah perbaikan pada 4 sarana dan kepada semua sarana diperintahkan

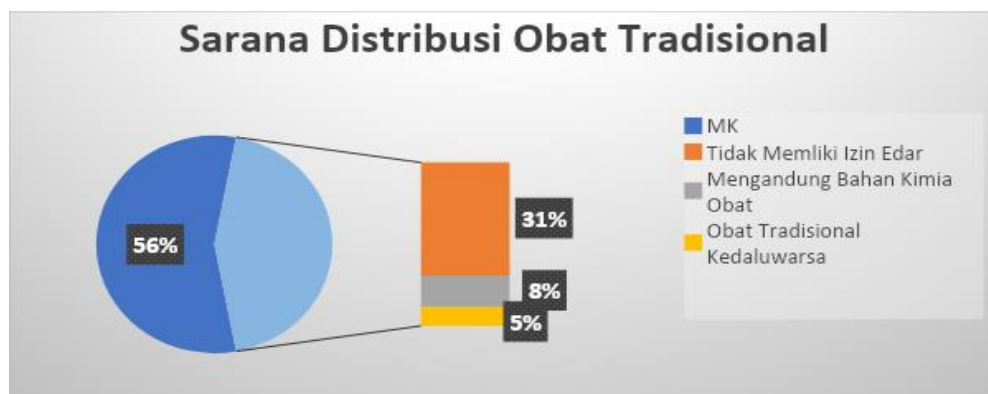
untuk membuat *Corrective Action and Preventive Action (CAPA)* yang ditujukan kepada Kepala Balai Besar POM di Semarang dengan tembusan kepada Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM RI.



Gambar 3.23 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT / UMOT BBPOM di Semarang Tahun 2021

3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2021 dilakukan pemeriksaan rutin sarana distribusi Obat Tradisional (OT) terhadap 60 sarana dengan hasil 33 sarana (55,00%) MK dan 27 sarana (45,00%) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu menyalurkan OT tanpa izin edar pada 18 sarana, OT mengandung bahan kimia obat pada 5 sarana, OT kadaluwarsa 3 sarana dan menjual obat keras tanpa kewenangan pada 1 sarana. Terhadap produk obat tradisional/kosmetika yang TMK tersebut dilakukan tindakan oleh petugas agar tidak beredar di masyarakat yaitu pemusnahan di tempat pada 26 sarana dan pengamanan pada 1 sarana.

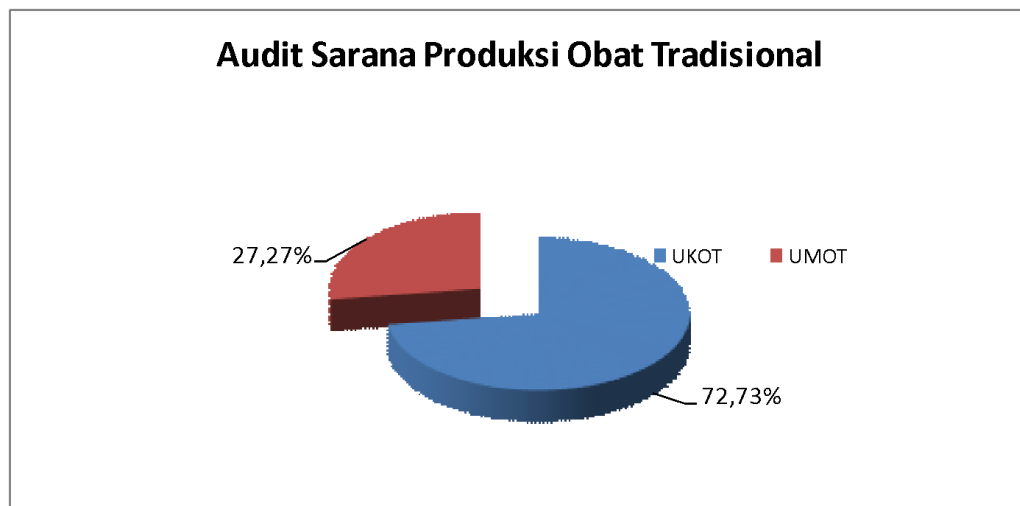


Gambar 3.24 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2021

4. Audit Sarana Produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Penerapan Aspek CPOTB

Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) merupakan salah satu faktor penting untuk menghasilkan produk obat tradisional yang memenuhi standart mutu dan keamanan. Mengingat pentingnya hal tersebut maka pemerintah secara terus menerus memfasilitasi industri obat tradisional untuk menerapkan CPOTB melalui pentahapan yang terprogram. Untuk Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), CPOTB dapat diterapkan dalam 3 (tiga) tahapan dimana penerapan aspek CPOTB Tahap 1 ditekankan pada penerapan aspek Sanitasi-Higiene dan aspek Dokumentasi. Untuk Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) penerapan aspek CPOTB dapat diterapkan dalam 2 tahapan yakni tahap 1 meliputi aspek Sanitasi dan Higiene dan tahap 2 untuk penerapan aspek dokumentasi. Badan POM terus berupaya agar semua industri obat tradisional menerapkan aspek CPOTB dalam setiap kegiatan produksinya dengan memberikan kemudahan layanan melalui penggunaan aplikasi e-sertifikasi dan pembinaan UMKM terpadu di bidang obat tradisional.

Tahun 2021 dilakukan terhadap 11 sarana produksi obat tradisional, yang terdiri dari 8 UKOT dan 3 UMOT. Capaian rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu 100%



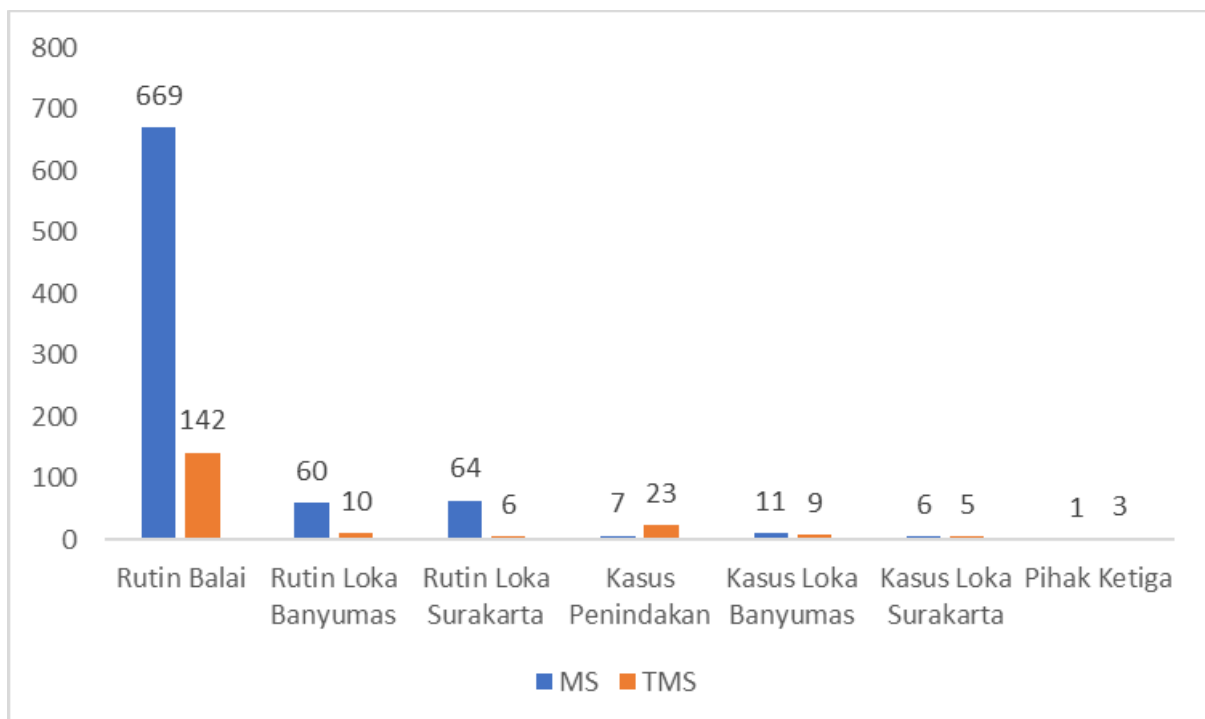
**Gambar 3.25 Profil Audit Sarana Produksi Obat Tradisional
BBPOM di Semarang Tahun 2021**

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIKA

1. Sampling dan Pengujian Kosmetika

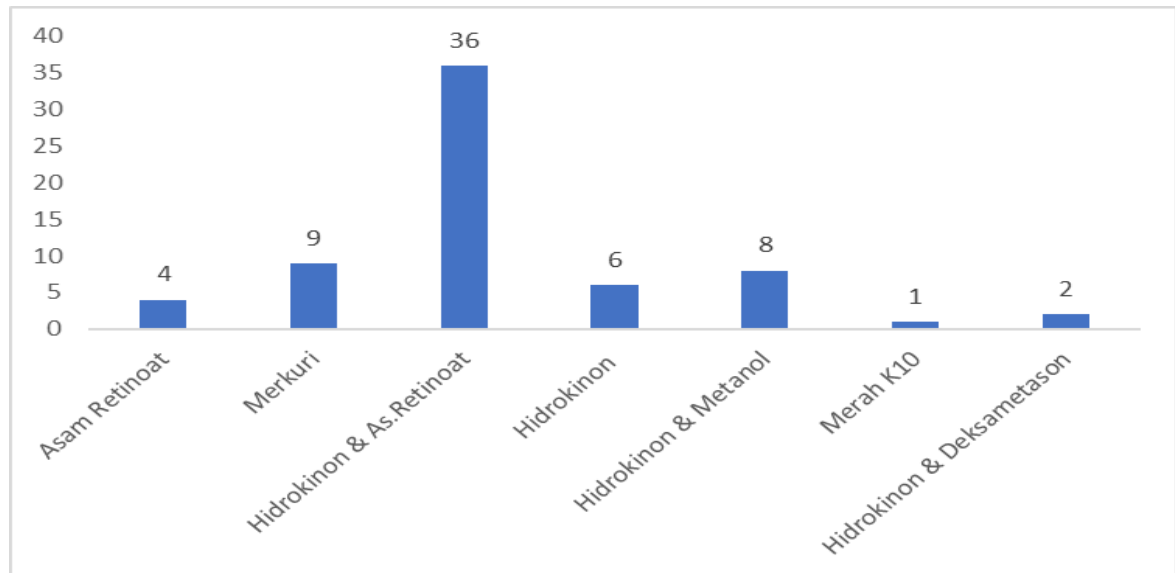
Pada tahun 2021 Balai Besar POM di Semarang melakukan sampling dan pengujian terhadap 1016 sampel kosmetika, terdiri dari sampel Rutin Balai sejumlah 811 sampel, sampel rutin Loka POM di Kabupaten Banyumas 70 sampel, sampel rutin Loka POM di Kota Surakarta 70 sampel, penelusuran kasus dari bidang penindakan 30 sampel, penelusuran kasus dari Loka POM di Kabupaten Banyumas 20 sampel, penelusuran kasus dari Loka POM di Kabupaten Surakarta 11 sampel, dan sampel dari pihak ketiga sejumlah 4 sampel.

Hasil pemeriksaan dan pengujian 951 sampel rutin, diperoleh 793 sampel MS dan 158 sampel TMS terdiri dari TMS uji 10 sampel, TMK 142 sampel, TMS dan TMK 1 sampel, TIE 5 sampel. Parameter uji kimia yang TMS meliputi : kadar metanol melebihi persyaratan sejumlah 5 sampel, positif pewarna Merah K10 sejumlah 1 sampel Kadar metil paraben 1 sampel, triclosan pada sediaan bayi 1 sampel, serta hidrokinon dan retinoat 1 sampel. Sampel yang TMS uji mikrobiologi meliputi : 1 sampel TMS Angka Lempeng Total serta 1 sampel TMS Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir.



Gambar 3.26 Profil Hasil Uji Sampel Kosmetika Rutin, Kasus, dan Loka POM Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji sampel rutin, sampel penelusuran kasus, dan sampel pihak ketiga, diperoleh 43 sampel mengandung bahan berbahaya. Parameter bahan berbahaya yang banyak ditemukan adalah hidrokinon, retinoate dan merkuri (Hg).



Gambar 3.27 Profil Parameter Sampel Kosmetika TMS BBPOM di Semarang Tahun 2021

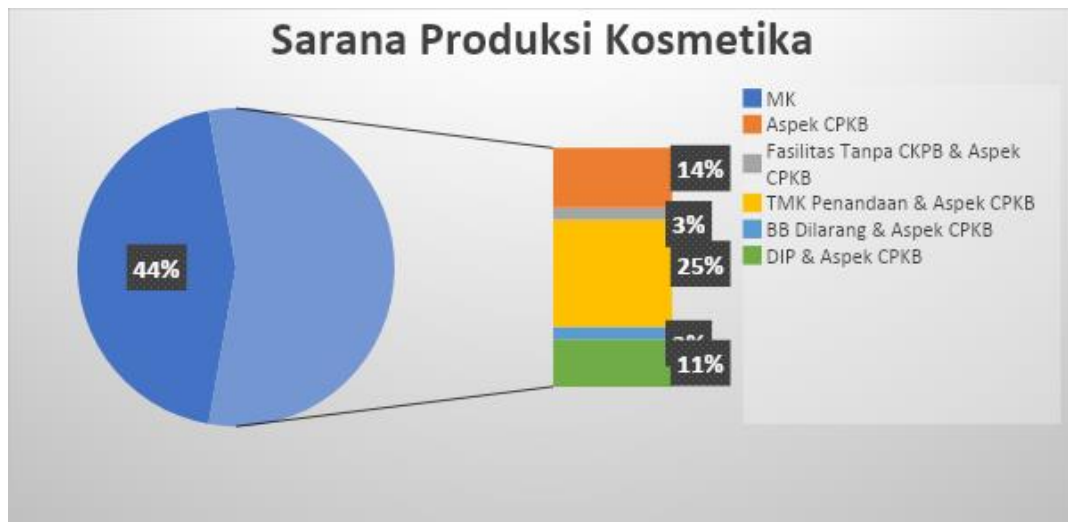
Sampel Kosmetik yang diuji secara mikrobiologi sebanyak 332 sampel yang terdiri dari sampel Rutin BBPOM di Semarang, Sampel Loka POM di Kota Surakarta, Sampel Loka POM di Kabupaten Banyumas . Dari 332 sampel Rutin yang diuji, terdapat 2 sampel kosmetik TMS terdiri atas, 1 sampel kosmetik TMS ALT dan AKK, 1 sampel kosmetik TMS ALT.

2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2021 sebanyak 46 sarana. Industri Kosmetika yang diperiksa tahun 2021 sebanyak 36 sarana dengan rincian hasil pemeriksaan yaitu 16 sarana (44,44%) MK dan 20 sarana (55,56%) TMK.

Rincian temuan yaitu belum sepenuhnya menerapkan aspek-aspek CPKB di 20 sarana; serta terdapat sarana yang memproduksi di fasilitas baru namun belum memiliki Surat Penerapan Aspek CPKB pada 1 sarana, TMK penandaan kosmetik pada 9 sarana, ditemukan bahan baku dilarang pada 1 sarana, dan ketersediaan Dokumen Informasi Produk (DIP) pada 4 sarana. Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan berupa tindakan perbaikan dan pencegahan untuk

pemenuhan persyaratan aspek CPKB terhadap semua sarana TMK (20 sarana). Pemberian sanksi administratif terhadap sarana produksi kosmetika Golongan B berupa peringatan di 6 sarana, dan peringatan keras di 2 sarana. Tindak lanjut lainnya adalah pemusnahan terhadap temuan produk kosmetika mengandung bahan baku yang dilarang, dan pengamanan sementara produk di fasilitas baru yang belum memiliki Surat Penerapan Aspek CPKB.



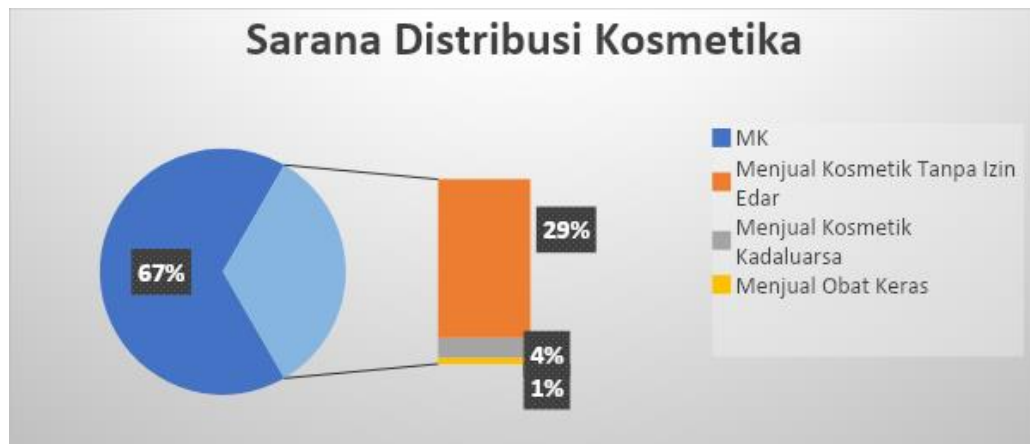
Gambar 3.28 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika BBPOM di Semarang Tahun 2021

3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Dalam rangka melindungi masyarakat dari kosmetika yang dapat merugikan dan membahayakan kesehatan, yaitu kosmetika yang tidak memenuhi syarat keamanan, mutu dan manfaat, terutama dari kosmetika yang belum ternoifikasi/terregistrasi serta agar terpenuhinya hak atas kenyamanan dan keselamatan dalam mengkonsumsi produk kosmetika bagi konsumen, maka Balai Besar POM di Semarang melakukan kegiatan pengawasan rutin sarana distribusi kosmetika.

Sarana distribusi kosmetika yang diperiksa pada tahun 2021 sebanyak sebanyak 84 sarana dengan hasil 56 sarana (66,67%) MK dan 28 sarana (33,33%) TMK. Jenis ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu 24 sarana menjual kosmetik tanpa izin edar, 3 sarana menjual kosmetik kadaluarsa, dan 1 sarana menjual obat keras. Tindak lanjut terhadap temuan tersebut, dilakukan pemusnahan di 28 sarana.

Produk kosmetika TMK yang ditemukan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 sejumlah 197 item (1816 buah), dengan rincian tanpa izin edar/tidak memiliki nomor notifikasi sebanyak 168 item (1772 buah), kadaluarsa sebanyak 29 item (44 buah). Nilai ekonomi dari temuan produk kosmetika TMK tersebut kurang lebih Rp 48.476.000,-.

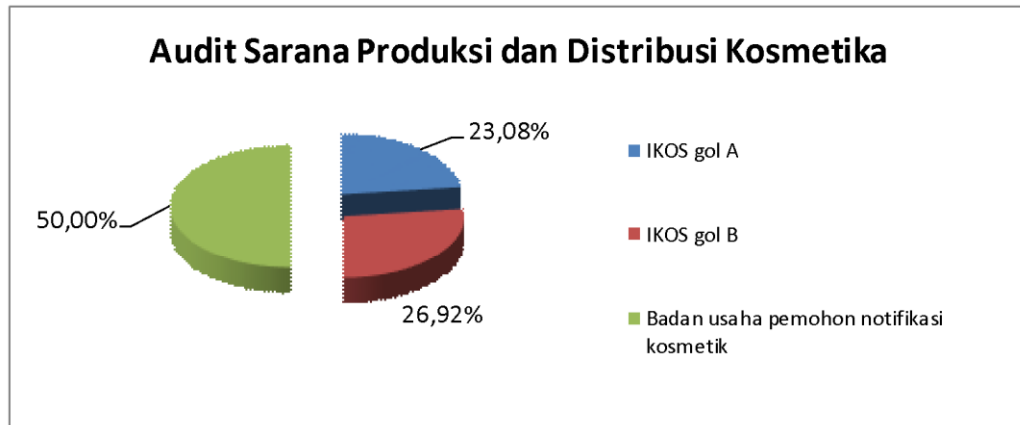


Gambar 3.29 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika BBPOM di Semarang Tahun 2021

4. Audit Sarana Produksi/Distribusi Kosmetik dalam rangka Pemenuhan Aspek CPKB

Audit sarana produksi kosmetika dilakukan untuk menilai kesiapan sarana dalam perapan seluruh aspek Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB). Industri kosmetika golongan A dan golongan B yang telah menerapkan aspek CPKB akan memperoleh Sertifikat Penerapan Aspek (SPA) CPKB dari Badan POM berdasarkan Laporan Analisis Hasil Pemeriksaan yang diterbitkan oleh BBPOM di Semarang. Pada tahun 2021 telah dilakukan audit dalam rangka pemberian rekomendasi penerapan aspek CPKB di 13 sarana produksi kosmetika yang terdiri dari 6 industri kosmetik golongan A dan 7 industri kosmetik golongan B.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan no 12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika maka dalam hal pemohon notifikasi merupakan importir atau usaha perorangan/badan usaha yang melakukan kontrak produksi harus mendapatkan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi dari UPT BPOM setempat. Pada tahun 2021 BBPOM di Semarang telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi kosmetika sebanyak 13 sarana distribusi pemohon notifikasi



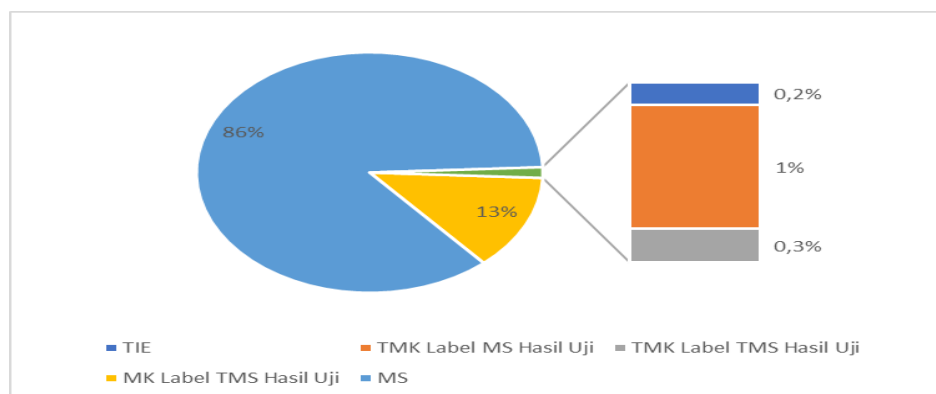
Gambar 3.30 Profil Audit Sarana Produksi/Distribusi Kosmetika BBPOM di Semarang Tahun 2021

E. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA

1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan

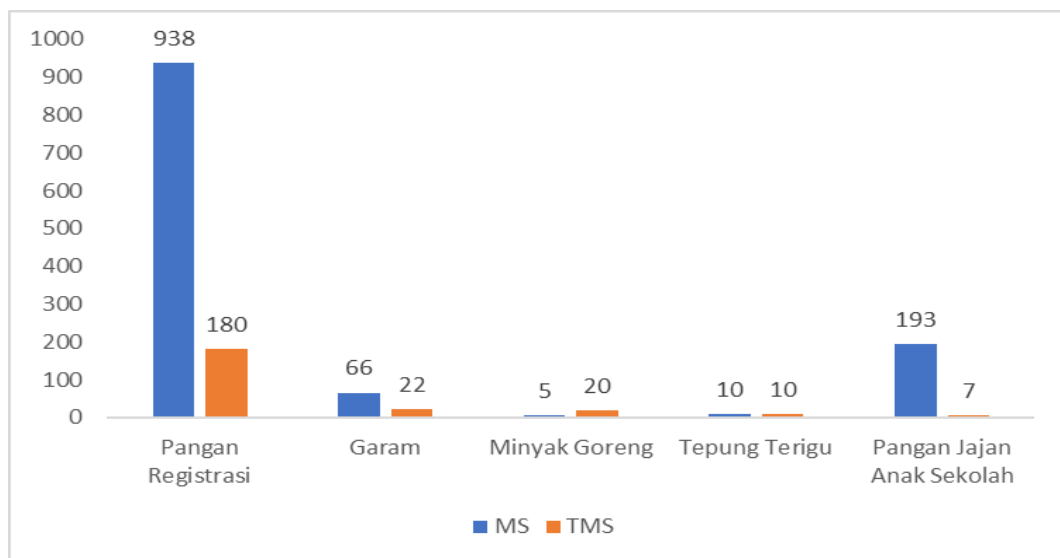
Pada Tahun 2021 Balai Besar POM di Semarang menguji sampel pangan dan bahan berbahaya sebanyak 1503 sampel, terdiri atas 990 sampel BBPOM di Semarang, 265 sampel antar instansi (DA), 65 sampel Loka POM di Kabupaten Banyumas, 65 sampel Loka POM di Kota Surakarta, 13 sampel penelusuran kasus, 12 sampel penelusuran kasus Loka Banyumas, 35 sampel penelusuran kasus Loka Surakarta dan 58 sampel pihak ketiga.

Sampel Pangan BBPOM di Semarang dan Loka POM yang diuji sejumlah 1120 sampel dengan hasil TMS 160 sampel, terdiri dari 2 sampel TIE/Illegal/Palsu; 11 sampel TMK Label dan MS hasil uji; 3 sampel TMK label dan TMS hasil uji; dan 144 sampel MK label dan TMS hasil uji. Rincian hasil uji dapat dilihat pada Tabel 1A.

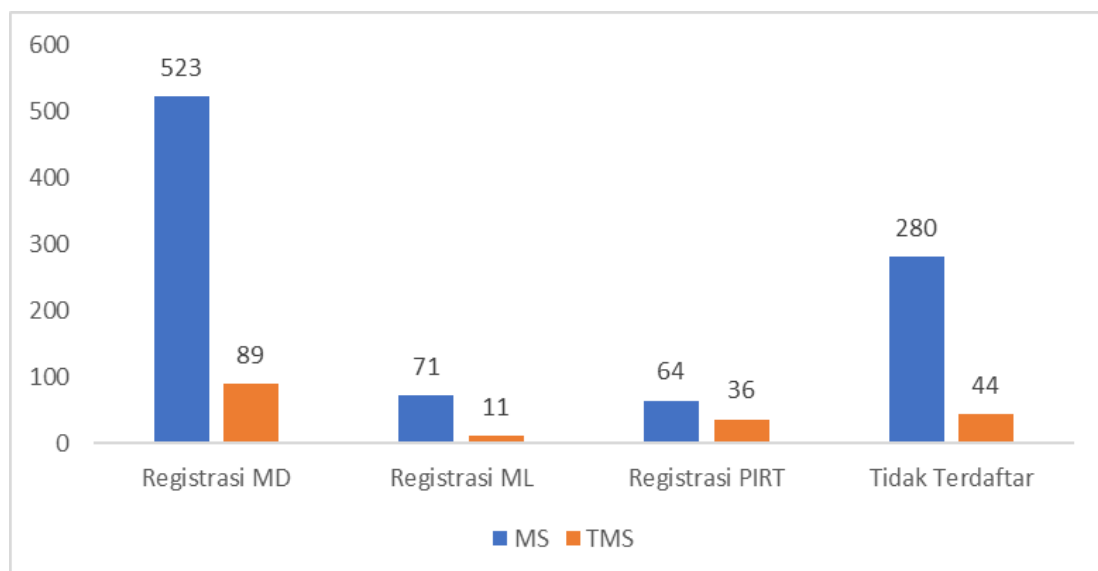


Gambar 3.31 Profil Hasil Uji Sampel Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2021

Sampel DIPA dikelompokkan berdasar jenis atau asal sampel, yaitu sampel pangan sesuai registrasi (MD, ML, P-IRT, pangan tidak terdaftar), Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), garam dan Bahan Berbahaya pada kemasan pangan. Jumlah masing-masing sampel dan hasil ujiinya seperti terlihat pada Gambar 3.32 dan 3.33. Rincian jenis parameter uji TMS dapat dilihat pada lampiran Tabel 2E.



Gambar 3.32 Profil Hasil Uji Sampel Pangan DIPA BBPOM di Semarang Tahun 2021 Berdasar Asal Sampel

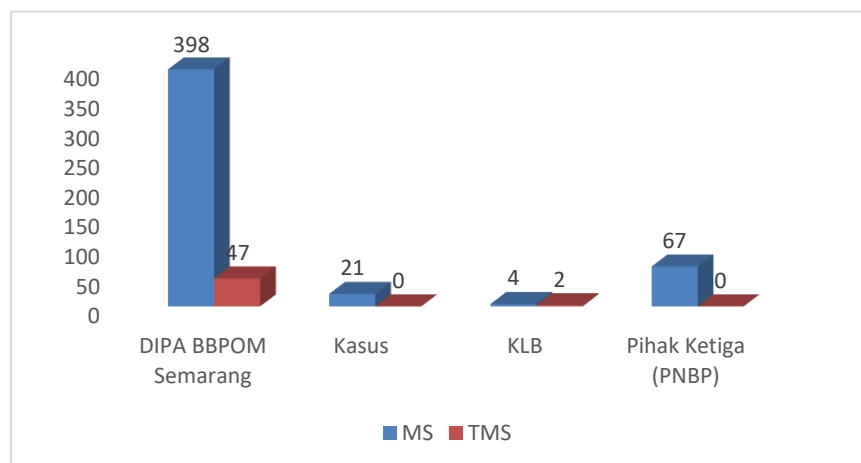


Gambar 3.33 Profil Hasil Uji Sampel Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2021 Berdasar Legalitas Produk

Sampel Pangan yang diuji secara mikrobiologi sebanyak 659 sampel, terdiri atas 471 sampel Rutin BBPOM di Semarang, 33 sampel Loka POM di Surakarta, 30 sampel Loka POM di Banyumas, dan 125 sampel pihak ketiga (PNBP).

Dari hasil pengujian 534 sampel Rutin diperoleh hasil 522 sampel MS dan 12 sampel TMS, dengan rincian 2 sampel TMS ALT, 3 sampel TMS AKK, 3 sampel TMS *Salmonella*, 2 sampel TMS MPN E coli, dan 2 sampel TMS coliform.

Sampel PNBP yang diuji secara mikrobiologi sebanyak 125 sampel dengan hasil 121 sampel MS dan 4 sampel TMS, dengan rincian 1 sampel TMS ALT, 1 sampel TMS AKK dan 2 sampel TMS *Salmonella*.



Gambar 3.34 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Pangan DIPA dan Sampel Penelusuran Kasus BBPOM di Semarang Tahun 2021

2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

a. Pengawasan Industri Pangan

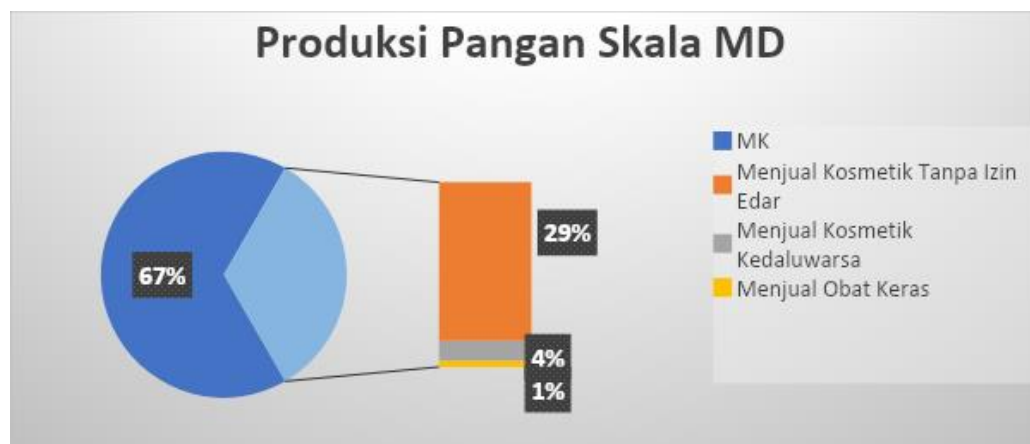
Adanya pandemi COVID-19 di Indonesia berdampak pada pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan. Berdasarkan pertimbangan bahwa pelayanan publik dan upaya melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang dapat membahayakan kesehatan tetap harus dilaksanakan secara efektif, maka kegiatan pemeriksaan pada periode bulan Juli-Agustus 2021 dilakukan secara daring dan melalui

pemberitahuan terlebih dahulu kepada sarana (*announced inspection*). Pelaksanaan pemeriksaan terbagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap pemeriksaan dokumen (*on-desk audit*) dan tahap pemeriksaan lapang (*on-site audit*), sesuai dengan kategoripemeriksaan sarana.

Dari 341 industri pangan skala MD yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 191 sarana produksi pangan, 43 sarana (22,51%) diantaranya diperiksa secara daring. Hasil pemeriksaan menunjukkan 104 sarana (54,45%) MK dan 87 sarana (45,55%) TMK.

Rincian penyimpangan pada 87 sarana yang TMK yaitu penyimpangan administratif pada 50 sarana, penyimpangan fisik pada 16 sarana, dan penyimpangan operasional pada 21 sarana.

Tindak lanjut terhadap sarana yang TMK yaitu pembinaan dan permintaan untuk membuat CAPA pada 87 sarana.



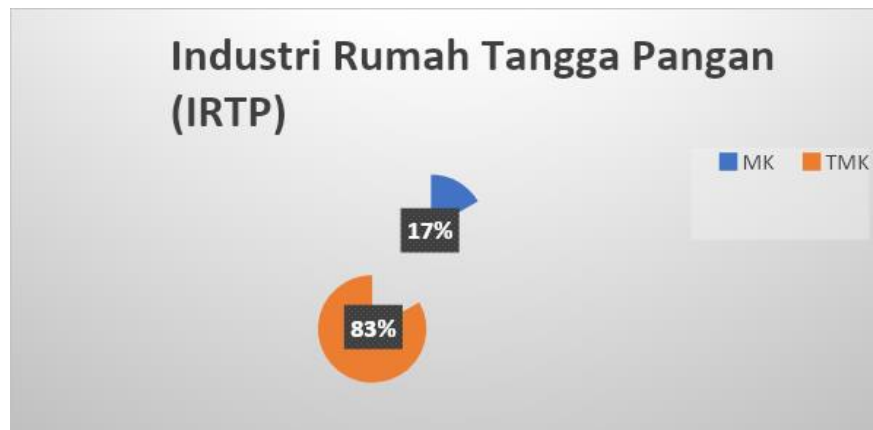
Gambar 3.35 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Skala MD
BBPOM di Semarang Tahun 2021

b. Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Selama tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 48 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Selain dalam rangka surveilan CPPB-IRT, IRTP yang menjadi target pemeriksaan adalah IRTP yang harus ditindaklanjuti berdasarkan surat dari Badan POM/UPT lain atau hasil pengujian sampel tidak memenuhi syarat. Dari pemeriksaan

terhadap 48 sarana menunjukkan hasil 8 sarana (16,67%) MK dan 40 sarana (83,33%) TMK.

Temuan terbanyak di sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan yaitu aspek higiene dan sanitasi. Hal ini ditindaklanjuti oleh Balai Besar POM di Semarang dengan melakukan pembinaan di sarana dan surat rekomendasi peringatan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

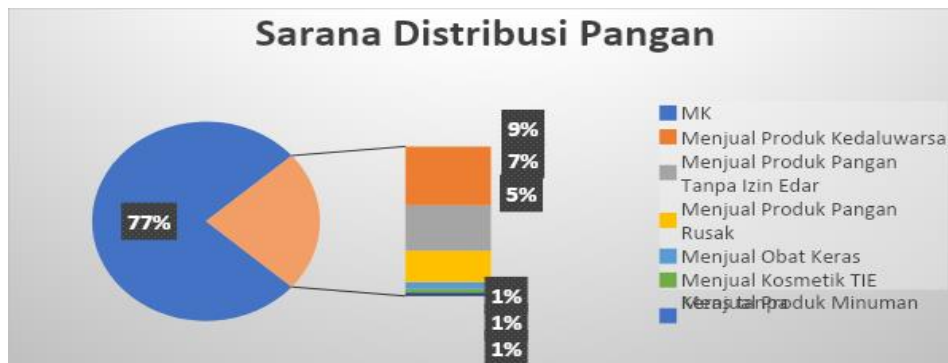


Gambar 3.36 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana IRTP BBPOM di Semarang Tahun 2021

3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Selama tahun 2021 dilakukan pengawasan terhadap 188 sarana distribusi pangan dengan hasil 145 sarana (77,13%) memenuhi ketentuan dan 43 sarana (22,87%) tidak memenuhi ketentuan. Rincian temuan pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu menjual produk sudah kedaluwarsa di 17 sarana, menjual produk pangan TIE di 13 sarana, ditemukan produk pangan rusak di 9 sarana. Pada saat pengawasan di sarana, selain produk pangan juga ditemukan menjual obat keras tanpa kewenangan di 2 sarana, menjual kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) di 1 sarana dan menjual produk minuman keras tanpa kewenangan di 1 sarana.

Terhadap sarana TMK dilakukan tindak lanjut yaitu pemusnahan produk TMK di 28 sarana, dan perintah retur produk TMK pada 15 sarana.



**Gambar 3.37 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan
BBPOM di Semarang Tahun 2021**

4. Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Puasa Menjelang Idul Fitri, Natal Tahun 2021, dan Tahun Baru 2022

Balai Besar POM di Semarang secara rutin melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan menjelang Hari Besar Keagamaan (Puasa, Lebaran, Natal dan Tahun Baru) karena pada periode tersebut tingkat pembelian konsumen terhadap produk pangan meningkat sehingga masyarakat perlu dilindungi dari makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Intensifikasi pengawasan dilakukan terhadap 108 sarana dengan hasil sebanyak 82 sarana (75,93%) MK dan 26 sarana (24,07%) TMK. Penyimpangan ditemukan di luar parsel/di pajangan, antara lain produk kedaluwarsa, rusak, tidak memenuhi ketentuan label, dan tanpa izin edar sedangkan produk di dalam parsel telah memenuhi ketentuan.

Rincian temuan yaitu ditemukan produk kedaluwarsa pada 6 sarana, menjual produk TIE pada 6 sarana, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan pada 20 sarana dan ditemukan produk pangan rusak pada 16 sarana. Terhadap sarana TMK dilakukan tindak lanjut yaitu pemusnahan produk TMK di 9 sarana, dan perintah dikembalikan ke distributor pada 17 sarana.



Gambar 3.38 Profil Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Hari Besar Keagamaan BBPOM di Semarang Tahun 2021

5. Investigasi dan Penelusuran Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan

Kasus keracunan yang dilaporkan di Balai Besar POM di Semarang tahun 2021 sebanyak 106 kasus dengan jumlah korban 144 yang sakit dan 1 meninggal. Penyebab keracunan umumnya disebabkan 100 kasus oleh binatang, 3 kasus oleh pangan dan masing-masing 1 kasus karena obat, pestisida dan bahan kimia rumah tangga. Kasus keracunan tersebut dilaporkan dari 5 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Klaten (86 kasus), Kabupaten Kebumen (14 kasus), Kota Semarang (6 kasus), Kabupaten Demak (1 kasus) dan Kabupaten Karanganyar (1 kasus).

Jumlah kasus KLB keracunan pangan yang terjadi di wilayah area pengawasan Balai Besar POM di Semarang (18 kabupaten/kota) pada tahun 2021 sebanyak 1 kejadian (Kabupaten Demak). Jumlah korban keracunan tersebut sebanyak 40 orang yang sakit. Dugaan jenis pangan yang menjadi faktor penyebab KLB adalah makanan rutin (pecel). Frekuensi KLB keracunan pangan dan kasus keracunan berdasarkan Kabupaten/Kota dan penyebabnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 20.

6. Pengamanan dan Pemantauan Makanan untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II) dan Tamu Negara

Pelaksanaan pengamanan makanan (*food security*) terhadap kunjungan kerja RI I, RI II selama Tahun 2021 dilakukan sebanyak 9 kali. Lokasi kegiatan di wilayah Jawa Tengah yaitu di Kota Semarang, Kabupaten Blora, Kota Surakarta, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo.

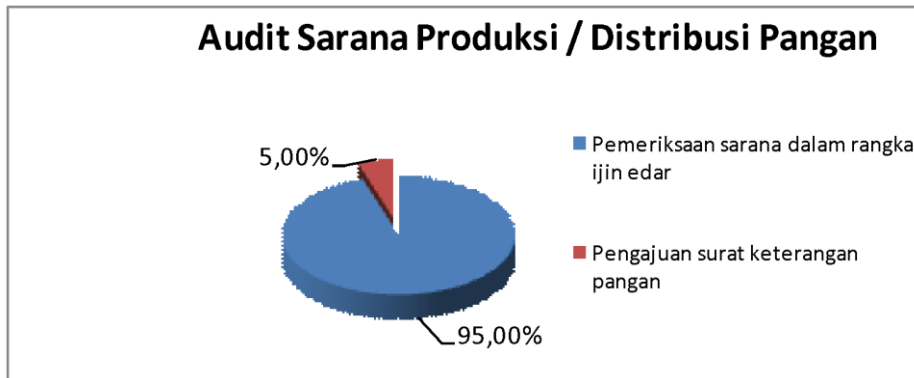
Total sampel yang diuji sejumlah 287 sampel dengan parameter uji Nitrit, Sianida, Arsen, pH, Organoleptis, Formalin dan Pewarna yang dilarang yaitu Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Hasil uji menunjukkan 270 (94,07%) sampel memenuhi persyaratan dan layak saji, sedangkan 17 sampel (5,92%) tidak memenuhi persyaratan dengan rincian 17 sampel parameter Nitrit sehingga ditarik dan tidak disajikan.

7. Audit Sarana Produksi dan Distribusi Pangan dalam rangka Perizinan

Audit dalam rangka PSB untuk rekomendasi pendaftaran pangan pada tahun 2021 dilakukan terhadap 205 sarana , dengan rincian 196 sarana dalam rangka pengajuan izin edar, 9 sarana dalam rangka pengajuan surat keterangan ekspor (*Health Certificate*). Nilai capaian rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu sebesar 99,51 %.

Balai Besar POM di Semarang secara proaktif melakukan pendampingan terhadap UMKM pengolah pangan lokal spesifik di wilayah Jawa Tengah yaitu produk olahan Carica dari Kabupaten Wonosobo serta produk olahan ikan dari Kabupaten dan Kota Tegal. Kegiatan pendampingan dilakukan terhadap 47 pengolah carica diawali dengan bimbingan teknis, survey persiapan sarana prasarana dan audit pemeriksaan sarana bangunan. Hasil penilaian sebagai berikut : 18 produsen pengolah carica, sudah terbit rekomendasi PSB, dan sudah melanjutkan proses daftar akun dan produk di system e-registration; 3 produsen pengolah carica, masih proses perbaikan sarana produksi untuk pemenuhan CAPA; 26 produsen pengolah carica belum melanjutkan proses pemenuhan CPOOB, karena masih akan membangun sarana produksi ditempat baru dan terkendala biaya perbaikan sarana.

Untuk UMKM pengolah ikan di kabupaten dan Kota Tegal, dari 11 yang mengikuti pendampingan, 3 produsen pengolah ikan sudah terbit rekomendasi PSB, dan sudah melanjutkan proses daftar akun dan produk di system e-registration



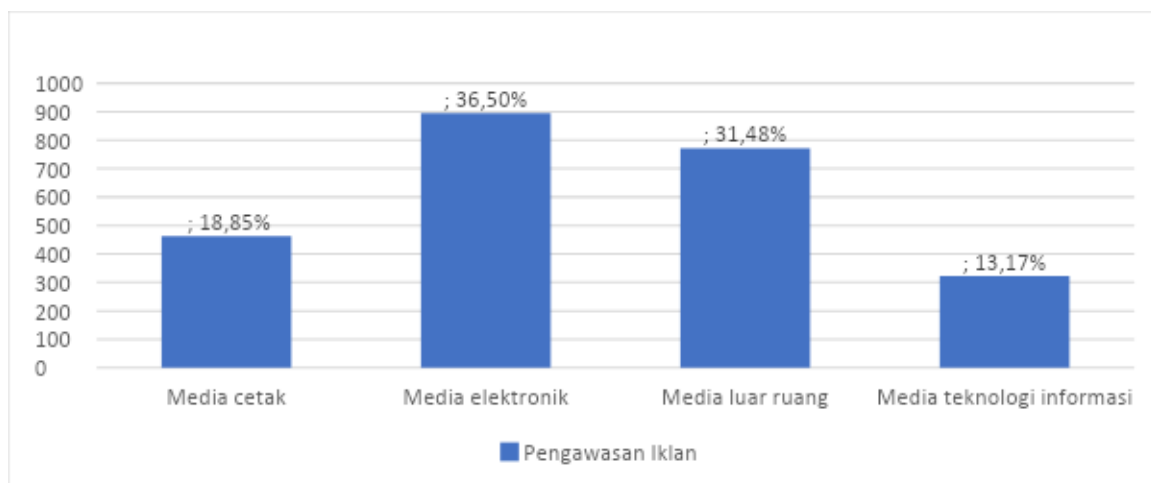
**Gambar 3.39 Profil Audit Sarana Produksi/Distribusi Pangan
BBPOM di Semarang Tahun 2021**

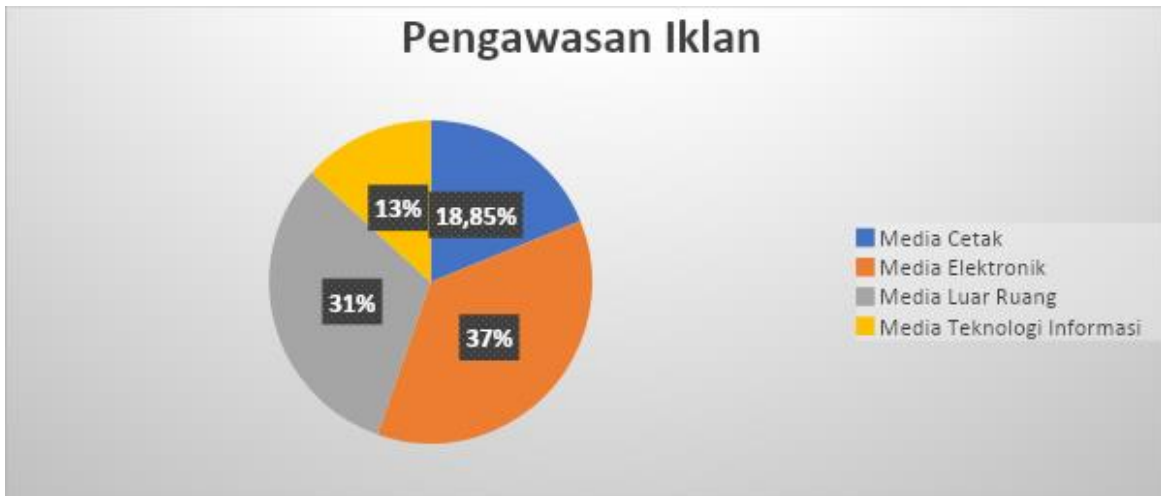
F. PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL

1. Pengawasan Iklan

Selama Tahun 2021 Balai Besar POM di Semarang telah melakukan pengawasan dan penilaian iklan di berbagai media sebanyak 2452 iklan, meliputi :

1. Media cetak : 462 iklan(18,85 %)
2. Media elektronik : 895 iklan(36,50%)
3. Media luar ruang : 772 iklan (31,48 %)
4. Media Teknologi Informasi : 323 iklan (13,17%)

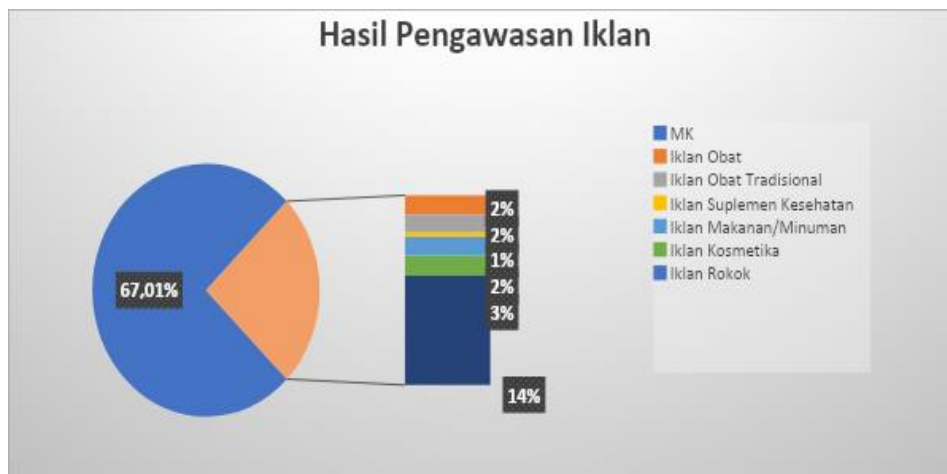
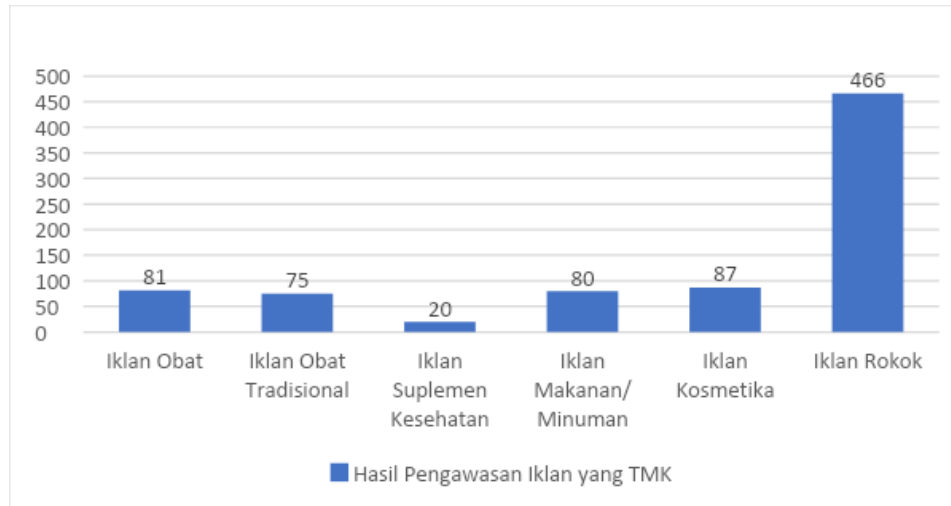




Gambar 3.40 Profil Hasil Pemantauan Iklan di Berbagai Media BBPOM di Semarang Tahun 2021

Hasil pengawasan yaitu 1643 iklan (67,01 %) MK dan 809 iklan (32,99 %) TMK. Rincian iklan TMK yaitu 81 iklan obat; 75 iklan obat tradisional; 20 iklan suplemen kesehatan; 80 iklan makanan/minuman; 87 iklan kosmetika dan 466 iklan rokok. Hasil pengawasan iklan berdasarkan media dan jenis komoditi yang diawasi dapat dilihat pada lampiran Tabel 10.





Gambar 3.41 Profil Hasil Pemantauan Iklan
BBPOM di Semarang Tahun 2021

2. Pengawasan Penandaan Label

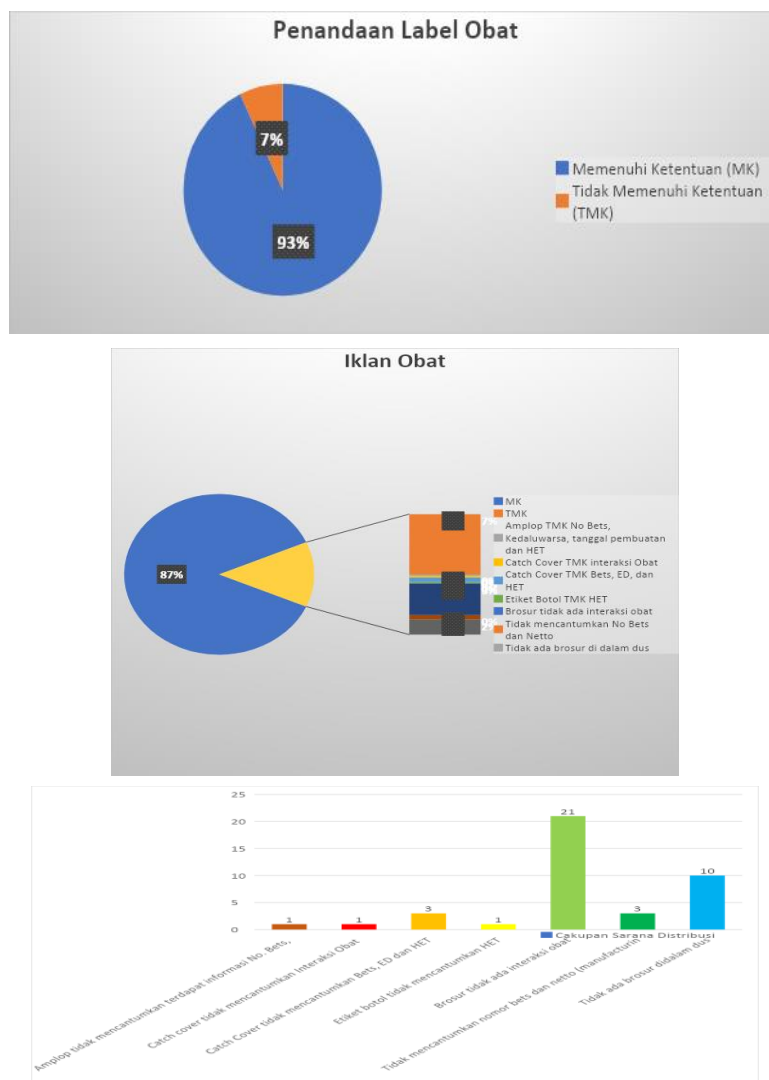
a. Penandaan Label Obat

Pengawasan penandaan label obat pada tahun 2021 dilakukan terhadap 569 produk. Jenis penandaan meliputi kemasan luar, brosur, etiket, strip, blister, amplop dan vial/ ampul. Hasil penilaian penandaan produk obat 529 (92.97%) sampel memenuhi ketentuan dan 40 (7.03%) produk tidak memenuhi ketentuan. Rincian ketidaksesuaian tersebut sebagai berikut:

- Amplop tidak mencantumkan terdapat informasi No. Bets, Kedaluwarsa, tanggal pembuatan dan HET sejumlah 1

- Catch cover tidak mencantumkan Interaksi Obat sejumlah 1
- Catch Cover tidak mencantumkan Bets, ED dan HET sejumlah 3
- Etiket botol tidak mencantumkan HET sejumlah 1
- Brosur tidak ada interaksi obat sejumlah 21
- Tidak mencantumkan nomor bets dan netto (manufacturing date) pada kemasan primer pada kemasan primer : 3
- Tidak ada brosur didalam dus sejumlah 10

Temuan ketidaksesuaian tersebut dilaporkan dan dievaluasi oleh Badan POM melalui SIPT.

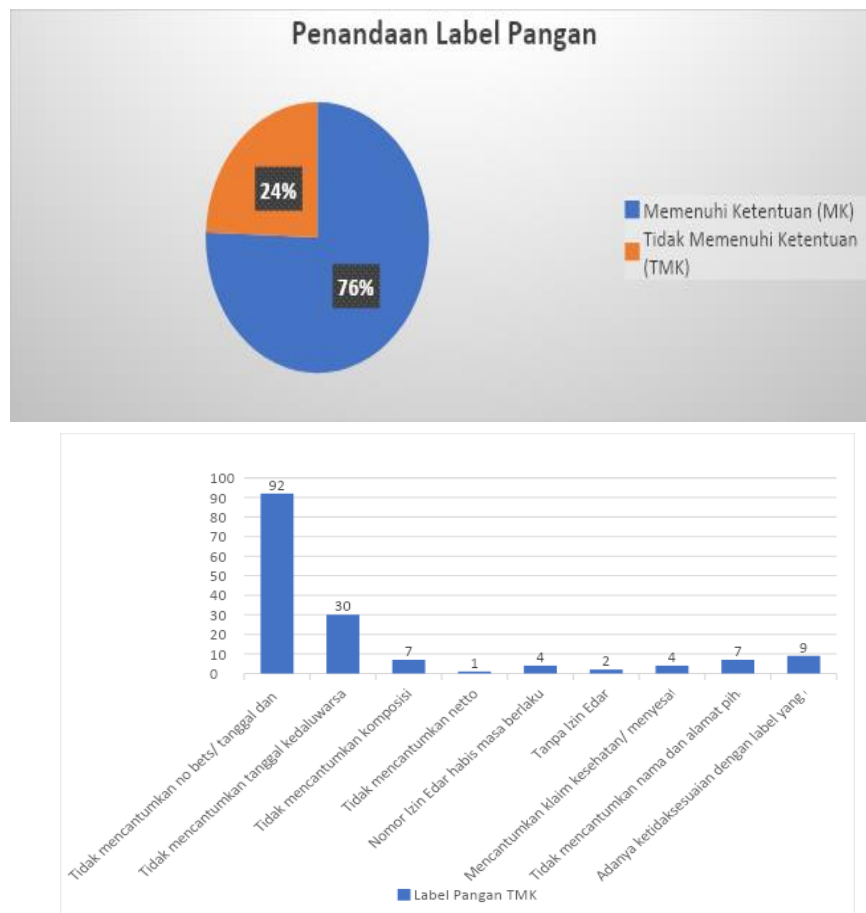


Gambar 3.42 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Obat BBPOM di Semarang Tahun 2021

b. Penandaan Label Pangan

Pada Tahun 2021 dilakukan kegiatan pengawasan penandaan label pangan. Penilaian dilakukan terhadap 648 label. 490 label (75,62%) MK dan 158 label (24,38%) kemasan TMK penandaan. Penandaan label tidak dilakukan terhadap semua sampel yang masuk ke pengujian. Sampel targeted yang tidak dilakukan penandaan label yaitu sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), sampel UMKM, dan sampel fortifikasi dengan jenis dan merk yang sama yang diambil di beberapa kecamatan di wilayah lokus sampling fortifikasi.

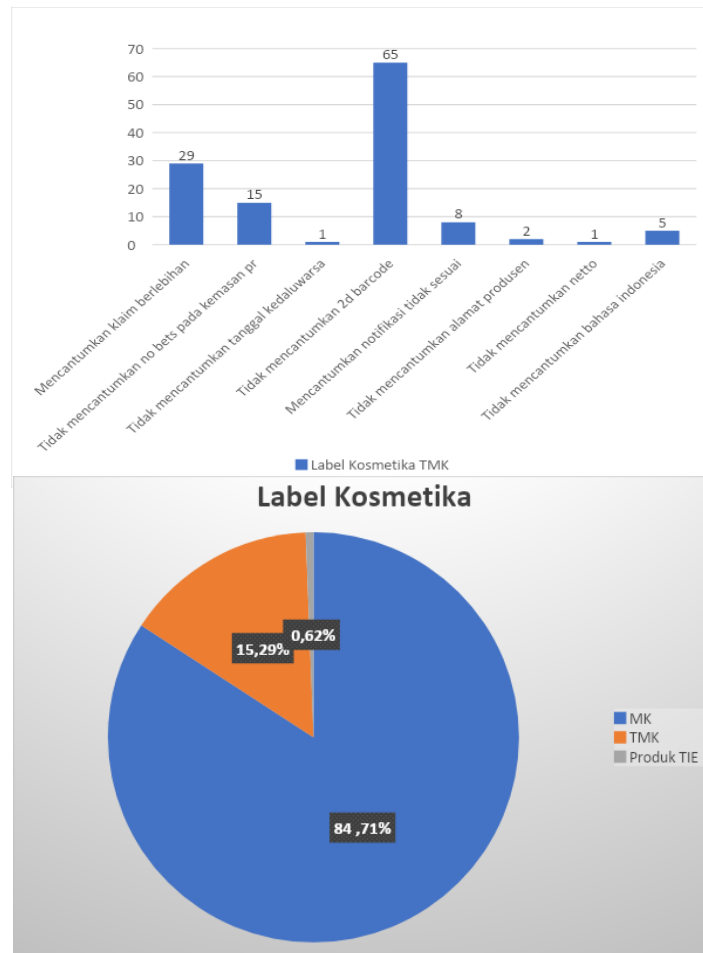
Rincian ketidaksesuaian penandaan label pangan seperti tidak mencantumkan nomor bets atau tanggal dan kode produksi sejumlah 92 (58,22%), tidak mencantumkan tanggal kedaluarsa sebanyak 30 (18,99%), tidak mencantumkan komposisi 7 (4,43%), tidak mencantumkan netto1 (5,41%), Nomor Izin Edar (NIE) habis masa berlaku (lebih dari 12 bulan) sejumlah 4 (15,14%), Tanpa Izin Edar (TIE) sejumlah 2 sampel (1,26%) mencantumkan klaim kesehatan/menyesatkan sebanyak 4 (2,53%), tidak mencantumkan nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor sebanyak 7 (4,43%), dan adanya ketidaksesuaian dengan label yang disetujui sejumlah 9 (5,69%). Temuan tersebut ditindaklanjuti dengan melaporkannya ke Badan POM. Untuk sampel PIRT di wilayah Provinsi Jawa Tengah dilakukan tindak lanjut berupa surat kepada Dinas Kesehatan setempat untuk dapat dilakukan pembinaan. Sedangkan untuk PIRT di wilayah luar Provinsi Jawa Tengah tindak lanjut berupa surat kepada Balai/Balai Besar POM dengan tembusan Dinas Kesehatan setempat.



**Gambar 3.43 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Pangan
BBPOM di Semarang Tahun 2021**

c. Penandaan Label Kosmetik

Penilaian penandaan label kosmetik dilakukan terhadap 811 produk dengan hasil 687 produk (84,71%) MK Penandaan dan 124 produk (15,29%) TMK Penandaan dan 5 produk TIE (0,62%). Rincian ketidak sesuaian penandaan label produk kosmetik yaitu mencantumkan klaim berlebihan sejumlah 29 (23,39%), tidak mencantumkan no bets pada kemasan primer sejumlah 15 (12,09%), tidak mencantumkan tanggal kedaluwarsa sejumlah 1 (0,81%), tidak mencantumkan 2d barcode sejumlah 65 (50,80%), mencantumkan notifikasi tidak sesuai sejumlah 8 (6,45%), tidak mencantumkan alamat produsen sejumlah 2 (1,61%), tidak mencantumkan netto sejumlah 1 (0,81%) dan tidak mencantumkan Bahasa Indonesia sejumlah 5 (4,03%).

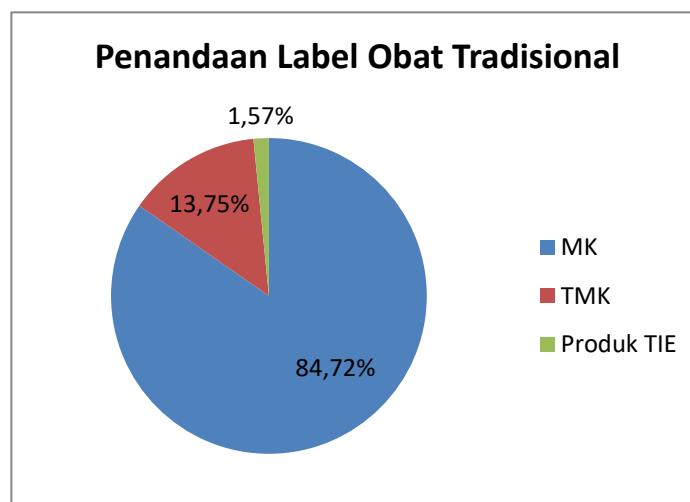
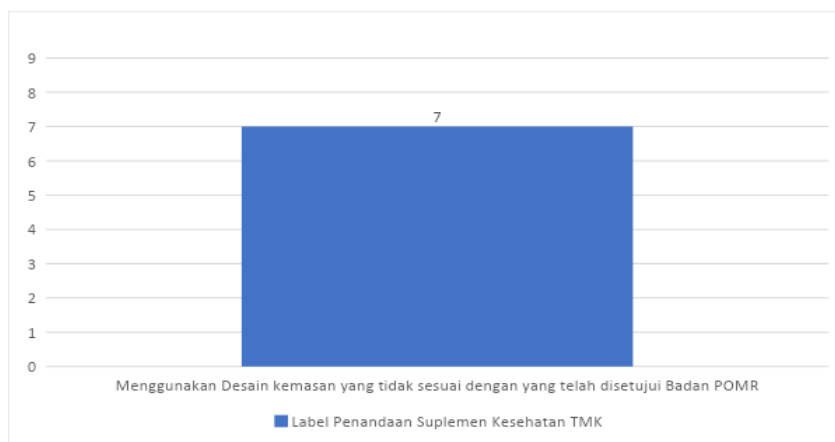
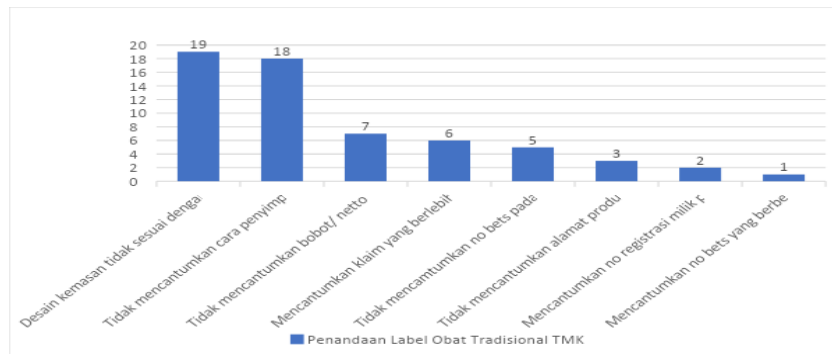


Gambar 3.44 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Kosmetik BBPOM di Semarang Tahun 2021

d. Penandaan Label Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Penilaian penandaan label obat tradisional dilakukan terhadap 445 produk dengan hasil 377 produk (84,72%) MK Penandaan dan 61 produk (13,70%) TMK Penandaan dan 7 produk TIE (1,57%). Rincian ketidak sesuaian penandaan label produk obat tradisional sejumlah 19 (31,14%) menggunakan desain kemasan yang tidak sesuai dengan persetujuan dari Badan POM, tidak mencantumkan cara penyimpanan sejumlah 18 (29,50%), tidak mencantumkan bobot / netto persatuan produk sejumlah 7 (11,48%), mencantumkan klaim yang berlebihan sejumlah 6 (9,8%) , tidak mencantumkan no bets pada kemasan produk sejumlah 5 (8,19%), tidak mencantumkan alamat produsen

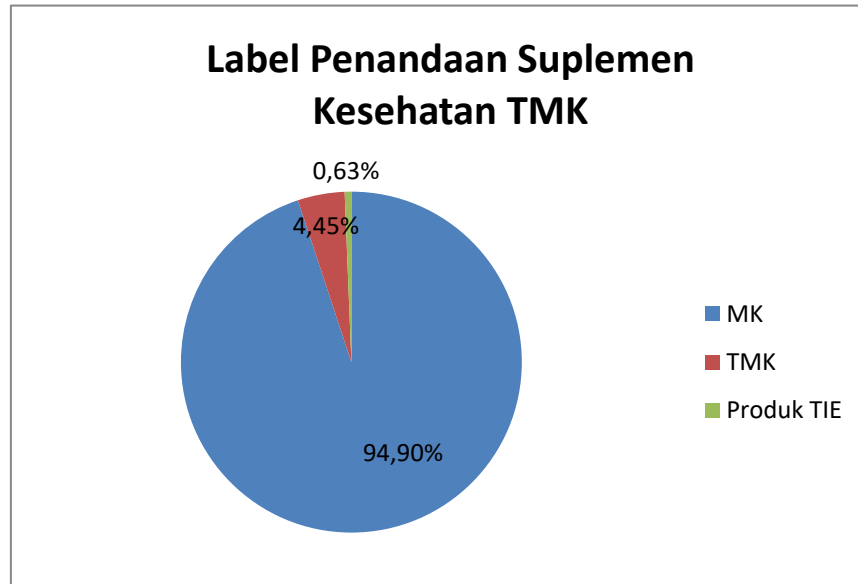
sejumlah 3 (4,92%), mencantumkan no registrasi milik produk lain sejumlah 2 (3,27%) dan mencantumkan no bets yang berbeda antara dus dan sachet sejumlah 1 (1,63%).



Gambar 3.45 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2021

Penilaian penandaan terhadap label Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap 157 produk dengan hasil 149 produk (94,90%) MK Penandaan, 7 produk (4,45%) TMK dan 1 produk TIE (0,63%). Rincian ketidak sesuaian penandaan label produk suplemen kesehatan sejumlah 7

(100%) menggunakan desain kemasan yang tidak sesuai dengan yang telah disetujui oleh Badan POM. Untuk produk obat tradisional dan suplemen kesehatan TIE tidak dilakukan penilaian penandaan.



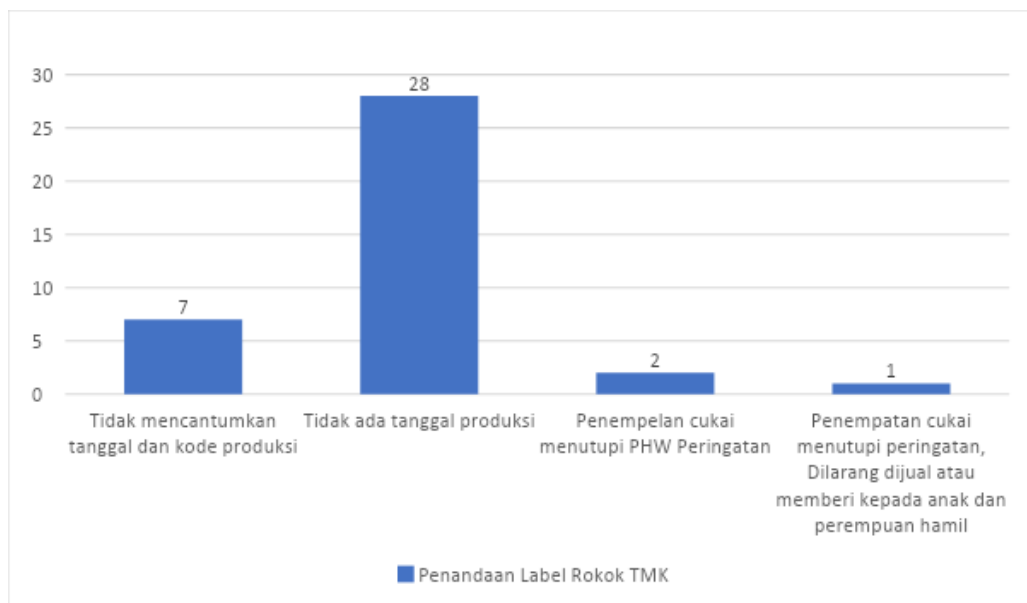
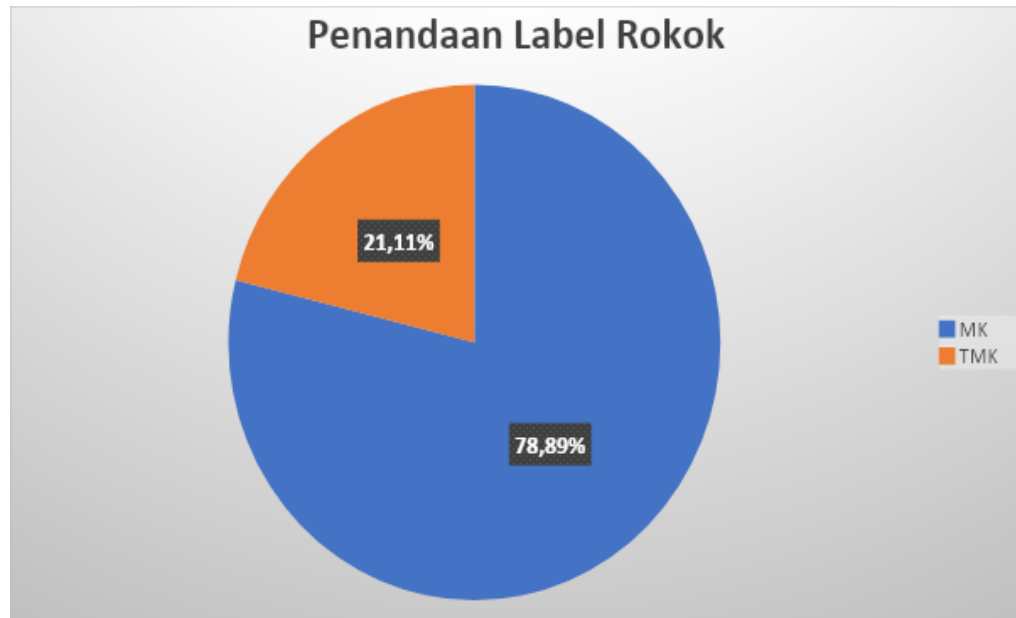
Gambar 3.46 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Suplemen Kesehatan BPOM di Semarang Tahun 2021

e. Penandaan Label Rokok

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2013 tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Informasi Kesehatan, khususnya terkait pencantuman peringatan kesehatan berbentuk gambar dan tulisan (Pictorial Health Warning/PHW) yang mulai diimplementasikan pada tanggal 24 Juni 2014 maka label rokok wajib mencantumkan PHW, sehingga hal ini menjadi salah satu parameter pada penilaian label rokok. Dari 180 sampel kemasan rokok di peredaran, diperoleh hasil 142 sampel kemasan (78,89%) MK dan 38 sampel kemasan (21,11%) TMK.

Rincian ketidaksesuaian tersebut seperti tidak mencantumkan tanggal dan kode produksi sejumlah 7 (18,42%), tidak ada tanggal produksi sejumlah 28 (73,68%), penempelan cukai

menutupi PHW peringatan sejumlah 2 (5,26%), penempelan cukai menutupi peringatan, Dilarang menjual atau memberi kepada anak dan perempuan hamil sejumlah 1 (2,63%).



Gambar 3.47 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Rokok BBPOM di Semarang Tahun 2021

G. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

1. Kegiatan Intelijen

Dalam rangka untuk melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Semarang secara rutin, berkesinambungan dan konsisten melakukan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan adalah Kegiatan intelijen terhadap adanya indikasi tindak pidana di bidang obat dan makanan. Kegiatan intelijen dilakukan sebagai bahan awal untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran yang dilakukan dan sebagai data informasi awal maupun tambahan data yang diperlukan dalam pelaksanaan proses penyidikan.

Kegiatan Intelijen dilakukan untuk mengetahui lebih dini apakah suatu kegiatan memiliki indikasi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengumpulan bahan keterangan (pulbaket), pengamatan, pemeriksaan setempat maupun pembelian sampel baik secara terbuka maupun secara tertutup. data yang didapatkan kemudian di gunakan sebagai pemetaan data rawan kasus sebagaimana yang tercantum dalam tabel. 12.

kegiatan intelijen yang dilakukan pada Tahun 2021 dilaksanakan pada sarana yang memiliki potensi pelanggaran dibidang Obat dan Makanan. Secara garis besar jenis pelanggaran di bidang obat dan Makanan dapat dibagi berdasarkan komoditi yaitu:

1) Komoditi sediaan farmasi.

Sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, sediaan farmasi yaitu Obat, Bahan obat, Obat tradisional dan Kosmetika. Pengertian ini diperluas dalam penjelasan UU RI Nomor 11 Tahun 2020 tentang ciptakerja pengertian sediaan farmasi diperluas menjadi Obat, Bahan Obat, Obat Tradisional, dan Kosmetik Termasuk dalam sediaan farmasi adalah suplemen kesehatan dan obat kuasi. Jenis pelanggaran yang sering dilakukan yaitu:

- a) Terkait dengan produksi dan/ atau mengedarkan sediaan farmasi (obat, obat tradisional dan kosmetika) tidak memenuhi standar persyaratan keamanan sebagaimana dimaksud dalam pasal 196 Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

- b) Terkait dengan produksi dan/ atau mengedarkan sediaan farmasi (obat, Obat Tradisional dan kosmetika) tanpa izin edar sebagaimana dimaksud dalam pasal 197 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pasal ini di rubah dalam Undang-undang RI Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dimana kata tanpa izin edar di rubah menjadi Perizinan Berusaha.
- c) Terkait dengan kegiatan melakukan pekerjaan kefarmasian tanpa keahlian dan kewenangan seperti pendistribusian obat keras yang dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 198 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

2) Komoditi Pangan.

Berdasarkan definisi dalam penjelasan Undang-Undang no. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, yang dimaksud dengan Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati, produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan atau pembuatan makanan atau minuman.

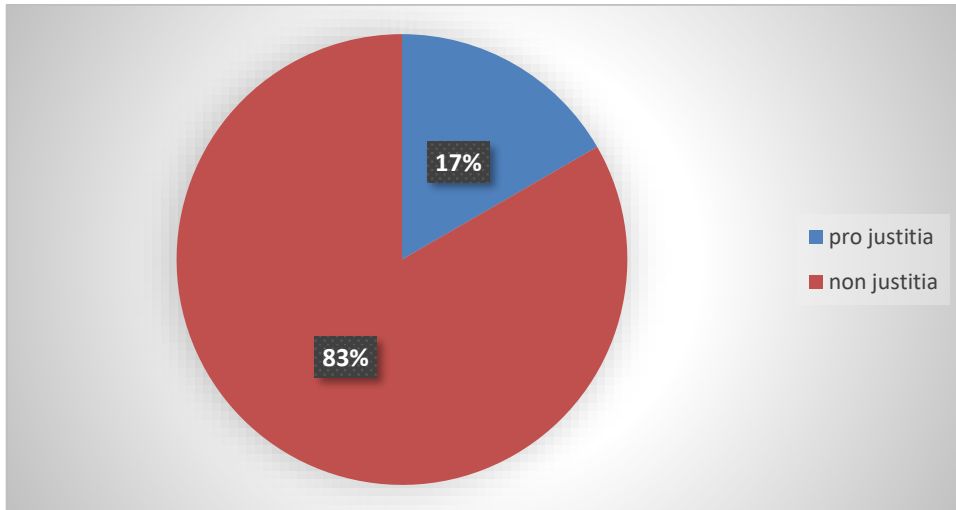
Jenis pelanggaran di bidang pangan antara lain:

- a) Memproduksi untuk diperdagangkan terhadap pangan yang tidak memiliki izin edar sebagaimana dimaksud dalam pasal 142 Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan.
- b) Memproduksi pangan yang ditambahkan dengan bahan yang dilarang sebagaimana dimaksud dalam pasal 136 Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

Pada Tahun 2021 dilakukan investigasi awal terhadap 60 kasus distribusi maupun produksi Obat dan Makanan, terdiri dari 25 kasus obat, 19 kasus pangan, 8 kasus kosmetika, 8 kasus Obat Tradisional.

Tindak lanjut dari 60 kasus yang ditangani yaitu 10 kasus (17 %) dilanjutkan dengan proses penyidikan (*Pro Justitia*) dan 50 (83,33 %) kasus ditindaklanjuti secara *Non*

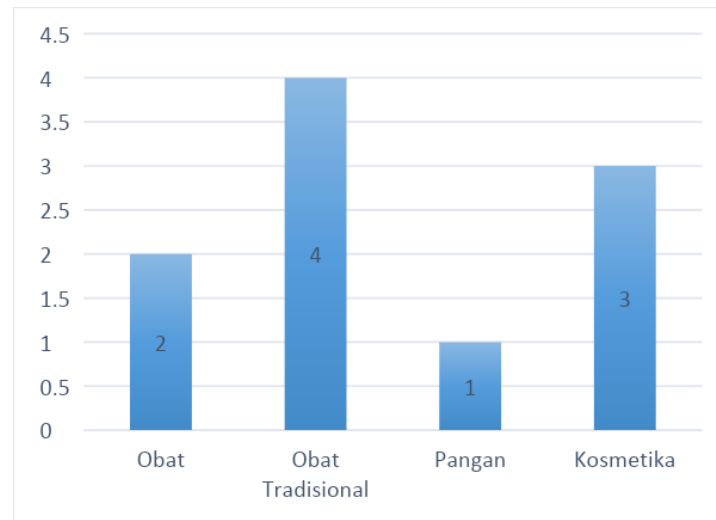
Justitia. Tindak lanjut *Non Justitia* tersebut adalah berupa pengamanan, pemusnahan produk, surat peringatan atau membuat surat pernyataan. Fungsi Balai Besar POM di Semarang sebagai pembina, pengawas hingga sebagai penyidik menyebabkan proses *Pro Justitia* menjadi pilihan terakhir bila terjadi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Proses penetapan penanganan suatu kasus ditindaklanjuti *Pro Justitia* atau *Non Justitia* melalui mekanisme gelar kasus.



Gambar 3.48 profil penanganan kasus di BBPOM Semarang tahun 2021

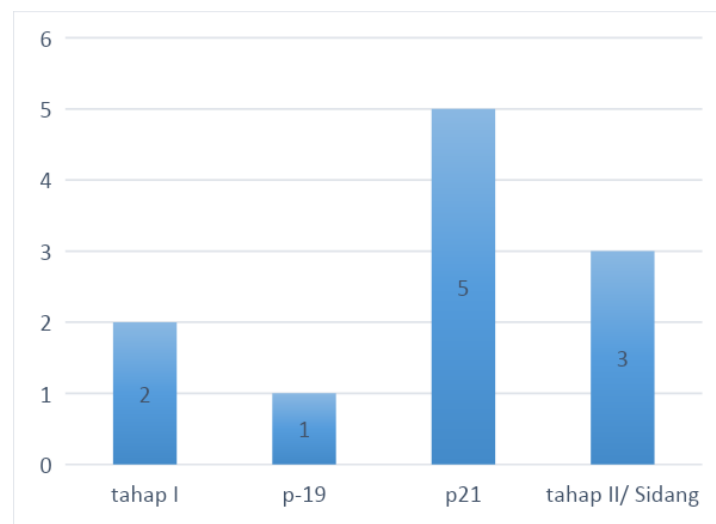
2. Hasil Penyidikan

Pada Tahun 2021 dari 60 kasus yang ditangani, berdasarkan hasil gelar perkara 10 kasus ditindaklanjuti secara *Pro Justitia* karena diduga cukup bukti terjadi pelanggaran kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah Jawa Tengah dengan perincian berdasarkan komoditinya sebagai berikut pada Gambar 3.49.



Gambar 3.49 Profil Kasus *Pro Justitia* di Bidang Obat dan Makanan BBPOM di Semarang Tahun 2021

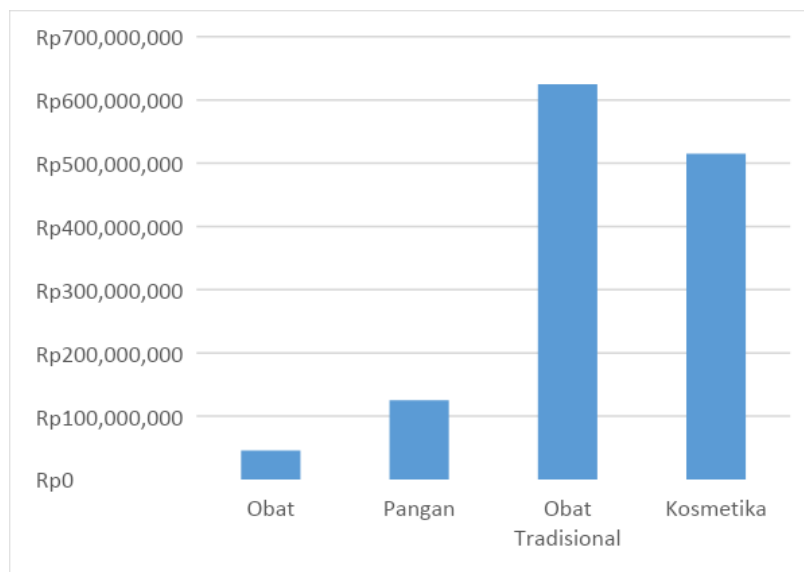
Perkembangan kasus *Pro Justitia* Tahun 2021 hingga bulan Desember 2021 dari 10 target perkara yaitu 3 berkas telah memasuki proses persidangan, 5 berkas perkara telah dinyatakan lengkap p-21, 1 berkas perkara dinyatakan p-19, 2 berkas perkara serah tahap I (pelimpahan berkas kepada Jaksa Penuntut Umum). Perkembangan kasus *Pro Justitia* dapat dilihat pada Gambar 3.50



Gambar 3.50 Profil Perkembangan Kasus *Pro Justitia* Tahun 2021

Jumlah barang bukti yang disita dalam proses *Pro Justitia* Tahun 2021, terdiri dari 10.846 pcs Kosmetik TIE dan/ atau TMS, 80 pcs Obat TIE dan/ atau TMS, 28.103 pcs Obat Tradisional TIE dan/ atau TMS, 40 item pangan TIE dan/ atau TMS.

Barang bukti yang berhasil disita pada Tahun 2021 diperkirakan senilai Rp 1.324.000.000,- (Satu Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Empat Juta Rupiah) dengan rincian : Barang bukti Pangan senilai Rp. 125.000.000 (Seratus dua puluh lima Juta Rupiah), Barang bukti Obat Tradisional Rp. 625.000.000,- (Enam Ratus Dua puluh lima Juta Rupiah), Barang bukti Kosmetika Rp. 515.000.000,- (Lima Ratus Lima Belas Juta Rupiah), dan Barang bukti Obat Rp. 46.000.000,- (Empat Puluh Enam Juta Rupiah).



Gambar 3.51 Profil Nilai Barang Bukti Yang Disita BBPOM di Semarang Tahun 2021

Kegiatan Lain / Lintas Sektor

a. Pertemuan Koordinasi Dengan Lintas Sektor Provinsi Jawa Tengah

Untuk meningkatkan peran serta lintas sektor dalam melindungi masyarakat dari produk yang beresiko terhadap kesehatan, diprakarsai oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang, bersama lintas sektor Propinsi Jawa Tengah telah melakukan kegiatan yaitu :

- Pertemuan koordinasi bersama lintas sektor dengan tema **“Koordinasi dan Sinergitas Criminal Justice System dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Tengah”** melibatkan Ditreskrimsus Polda Jateng dan Jaksa Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, Bea dan Cukai Prov Jateng dan DIY, BNN Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 26- 27 Oktober 2021 di Kota Magelang.

- PPNS BBPOM di Semarang dalam melakukan kegiatan penindakan dan pemberkasan perkara obat dan makanan sepanjang tahun 2021 selalu menggandeng lintas sektor antara lain Korwas PPNS Ditreskrimsus Polda Jateng dan Kejati Jateng.

b. Peningkatan Kompetensi Penyidik

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam hal investigasi dan penyidikan, dilakukan peningkatan kompetensi dengan cara mengirim personil antara lain:

- Diklat Intelijen Dasar Badan POM (1 orang),
- Diklat Intelijen Lanjutan Badan POM (1 orang) ,
- Diklat pembentukan PPNS BPOM (1 orang),
- Forum Koordinasi Intelijen BPOM (1 orang)
- Forum Koordinasi PPNS BPOM (2 orang)
- Peningkatan awareness dan koordinasi lintas sektor (3 orang)
- Peningkatan kompetensi PPNS BPOM dalam penanganan perkara TPPU di Bidang Obat dan Makanan (4 orang)
- Peningkatan kompetensi penanganan kasus di bidang Obat dan Makanan (1 orang)
- Sosialisasi Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pelaksanaannya Pada Sektor Obat dan Makanan (10 orang).
- Study tiru penanganan perkara di Balai Besar POM di Surabaya (5 orang)
- Study tiru penanganan perkara di Balai Besar POM di Bandung (5 orang)

c. Permintaan Menjadi Ahli dari Pihak Penyidik Polri

Selama tahun 2021, terdapat 44 permohonan ahli dari penyidik POLRI di wilayah Jawa Tengah.

d. Bimbingan Penelitian Mahasiswa

Bidang penindakan memberikan bimbingan terhadap mahasiswa Fakultas Hukum yang sedang melakukan penelitian pendidikan S1 sebanyak 15 Mahasiswa. Tahun 2021 petugas bidang penindakan mendampingi mahasiswa dari Fakultas Hukum antara lain

dari, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Universitas Wahid Hasyim dan Universitas Negeri Semarang dalam melakukan penelitian.

e. Bantuan Penyidikan Untuk Loka POM di Surakarta

Tahun 2021 PPNS BBPOM di Semarang memberikan bantuan teknis mulai investigasi, penyidikan hingga pemberkasan terhadap target perkara Loka POM di Surakarta.

f. Kendala dan Hambatan

Terdapat beberapa kendala / hambatan yang ditemui selama melakukan kegiatan penindakan di tahun 2021, antara lain :

- kewenangan yang terbatas sebagaimana dalam peraturan perundang-undangan menghambat PPNS BBPOM di Semarang dalam melakukan penindakan, seperti saksi yang tidak menghadiri panggilan untuk BAP, sudah diterbitkan Daftar Pencarian Orang tetapi tidak diketahui keberadaannya sementara PPNS tidak mempunyai kewenangan untuk menangkap dan menahan.
- Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan kebijakan dalam proses penegakan hukum, proses serah tahap Tersangka dan barang bukti (Tahap II) kepada Jaksa Penuntut Umum menjadi tertunda karena pembatasan penahanan di Lapas

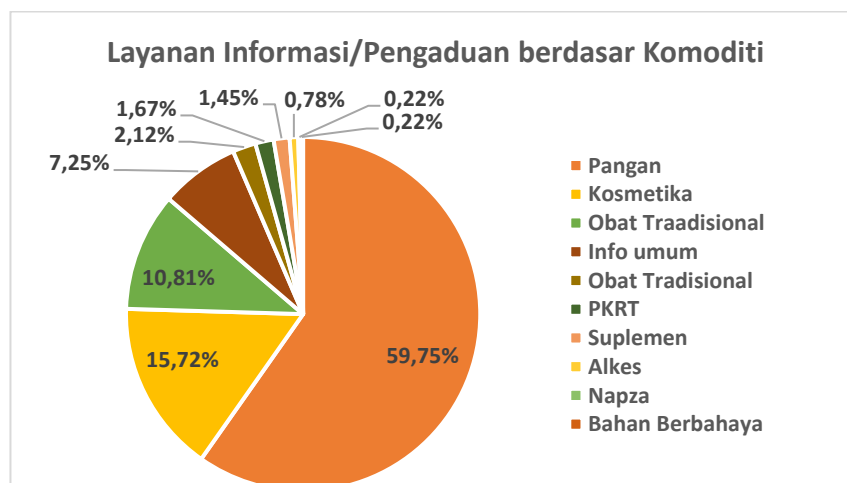
H. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

1. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Semarang merupakan garda terdepan dalam menjalankan fungsi kehumasan. ULPK bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan informasi tentang obat dan makanan serta sosialisasi peran fungsi Badan POM dan Balai Besar POM sebagai institusi yang diberikan kewenangan untuk melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan. Sejak tahun 2020 ULPK BBPOM di Semarang sudah memiliki inovasi untuk lebih memudahkan konsumen dalam memperoleh pelayanan berupa layanan informasi dan pengaduan melalui *WhatsApp* di nomor 0812-2569-4252. Layanan melalui *WhatsApp* sangat membantu di masa pandemi Covid-19 terkait adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan

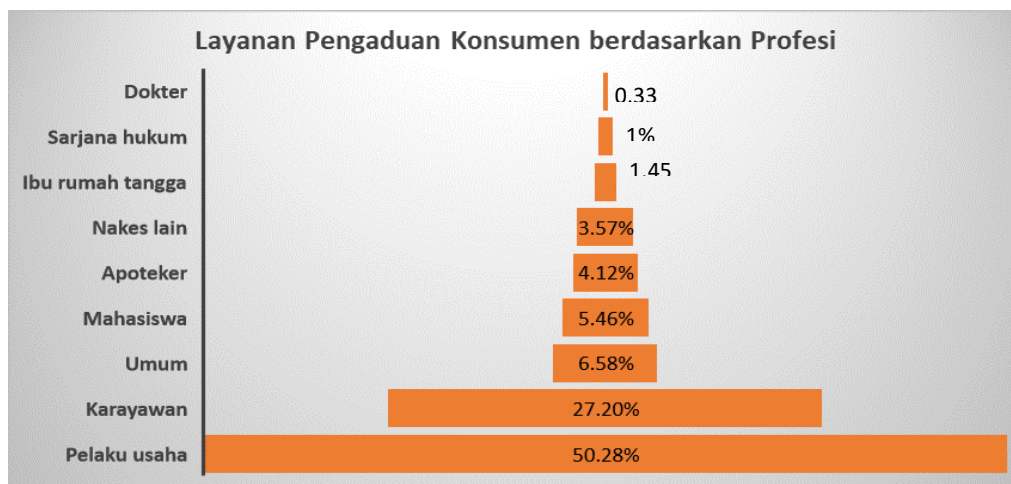
Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan. Konsumen tidak perlu datang langsung untuk memperoleh informasi dan petugas dapat memberikan informasi meskipun dalam kondisi *Work From Home (WFH)*.

Selama tahun 2021 BBPOM di Semarang telah menerima pengaduan dan memberikan informasi kepada masyarakat sebanyak 897 aduan dan informasi. Pengaduan dan permintaan informasi yang diterima yaitu 536 (59,75%) tentang Pangan; 141 (15,72%) tentang kosmetik; 97 (10,81%) tentang Obat Tradisional; 65 (7,25%) tentang Info Umum; 19 (2,12%) tentang Obat; 15 (1,67%) tentang PKRT; 13 (1,45%) tentang Suplemen Kesehatan; 7 (0,78%) tentang Alat Kesehatan; 2 (0,22%) tentang Napza dan 2 (0,22%) tentang Bahan Berbahaya. Layanan Informasi/Pengaduan berdasar komoditi dapat dilihat pada Gambar 3.52.



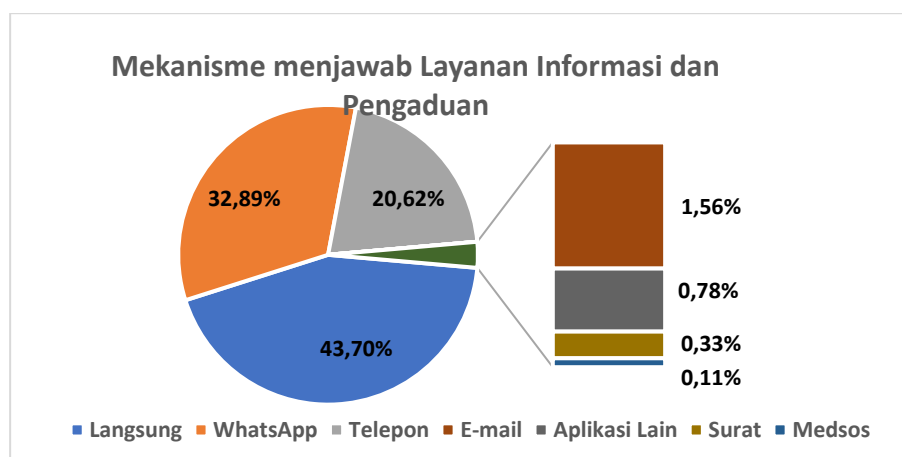
Gambar 3.52 Profil Layanan Informasi/Pengaduan Berdasar Komoditi Tahun 2021

Konsumen yang menghubungi Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebanyak 897 orang. Bila ditinjau dari profesinya, kelompok Pelaku Usaha merupakan kelompok terbanyak yang menghubungi ULPK untuk mengajukan pertanyaan yaitu 451 orang (50,28%); selanjutnya Karyawan 244 orang (27,20%); Masyarakat Umum 59 orang (6,58%); Pelajar/Mahasiswa 49 orang (5,46%); Apoteker 37 orang (4,12%); Tenaga Kesehatan lain 32 orang (3,57%); Ibu Rumah Tangga 13 orang (1,45%); Sarjana Hukum 9 orang (1,00%); dan Dokter 3 orang (0,33%). Penggolongan konsumen menurut profesi dapat dilihat pada Gambar 3.53 dan lampiran Tabel 17.



Gambar 3.53 Profil Pengaduan Konsumen Berdasar Profesi BBPOM di Semarang Tahun 2021

Dilihat dari sarana yang digunakan untuk menyampaikan pengaduan dan meminta informasi maka urutan terbanyak adalah datang secara langsung sejumlah 392 (43,70%); melalui *WhatsApp* sejumlah 295 (32,89%); melalui telepon sejumlah 185 (20,62%); melalui E-mail sejumlah 14 (1,56%); melalui aplikasi lain sejumlah 7 orang (0,78%); melalui surat sejumlah 3 (0,33%) dan melalui media sosial sejumlah 1 orang (0,11%). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan pengaduan/pertanyaan dapat dilihat pada Gambar 3.54 dan lampiran Tabel 18.



Gambar 3.54 Profil Sarana Untuk Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan BBPOM di Semarang Tahun 2021

ULPK BBPOM Semarang menerima pengaduan konsumen terkait obat dan makanan, baik yang diterima oleh BBPOM Semarang maupun pengaduan yang dirujuk dari ULPK Badan POM dan Unit Pelaksana Teknis Lain (UPT) lain. Pada tahun 2021 terdapat 28 pengaduan yang dikelola terdiri dari 16 pengaduan yang diterima Balai Besar POM Semarang dan 12 pengaduan merupakan rujukan dari ULPK Badan POM dan UPT lain. Dari seluruh pengaduan, sejumlah 27 pengaduan sudah selesai ditindaklanjuti oleh bidang terkait dan 1 pengaduan akan diselesaikan di tahun 2022.

BBPOM di Semarang mempunyai program Layanan Konsultasi Efektif Sertifikasi dan Registrasi Obat Dan Makanan (Lakone Sekti) yang dilaksanakan di Mall Pelayanan Publik (MPP) Kebumen, karena Kebumen merupakan Kabupaten dengan lokasi jauh dari kedudukan BBPOM di Semarang. Selama tahun 2021, Lakone Sekti di MPP Kebumen dilakukan sejumlah 4 trip dengan membuka loket selama 2 hari setiap trip. Lakone Sekti di MPP Kebumen memberikan layanan konsultasi kepada kurang lebih 31 konsumen terdiri dari stake holder dan pelaku usaha yang akan memulai usaha di bidang obat, kosmetik, obat tradisional dan suplemen makanan, dan makanan. Konsultasi secara efektif dapat diperoleh oleh pelaku usaha terutama tentang lay out bangunan serta pengenalan cara registrasi dan sertifikasi obat dan makanan secara online. Dengan Lakone Sekti diharapkan pelaku usaha UMKM bisa memperoleh informasi secara efektif yang diperlukan pada saat melakukan persiapan untuk memperoleh izin edar BPOM.

2. Komunikasi, Informasi dan Edukasi

a. Komunikasi Informasi Edukasi secara langsung melalui penyuluhan atau sosialisasi

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan peran aktif dan kemandirian masyarakat dalam pemakaian dan pemilihan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat dan bermutu untuk dikonsumsi. Selain itu kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi juga sebagai upaya untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memiliki izin edar/ilegal/berisiko terhadap kesehatan.

Perlindungan terhadap penggunaan produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan dapat dilakukan secara intensif dengan memberikan wawasan, pemahaman

dan peningkatan pengetahuan kepada masyarakat dengan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- **Talkshow**

Sepanjang tahun 2021 BBPOM Semarang telah melaksanakan 1 kali kegiatan *Talkshow*. Kegiatan *Talkshow* pertama dilaksanakan pada tanggal 28 April 2021, bekerja sama dengan TVRI Stasiun Jawa Tengah. *Talkshow* yang mengangkat tema Pengawasan Peredaran Pangan Menjelang Idul Fitri dengan menghadirkan narasumber Kepala Balai Besar POM di Semarang (Dra. Sandra MP Linthin, Apt, MKes). *Talkshow* ditayangkan on air melalui televisi.

- **Komunikasi, Informasi dan Edukasi Balai Besar POM di Semarang bersama tokoh masyarakat**

Pada tahun 2021 Balai Besar POM di Semarang menyelenggarakan KIE bersama tokoh masyarakat yang secara langsung bertemu dengan masyarakat sebanyak 43 kali dengan jumlah peserta 21.132 orang di 13 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, dengan mengambil tema “Edukasi Keamanan Obat dan Makanan” yang diselenggarakan di Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Klaten, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kota Salatiga, Kabupaten Kendal, Kota Tegal, Kabupaten Tegal, Kabupaten Brebes, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang

- **KIE Pramuka / SAKA POM dan lainnya :**

- Balai Besar POM di Semarang menjalin kerjasama dengan Gerakan Pramuka. Berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Pramuka dalam beberapa tahun terakhir Balai Besar POM di Semarang telah melibatkan Pramuka Penegak dan Pandega melalui Satuan Karya Pramuka di bawah naungan Balai Besar POM di Semarang yaitu SAKA POM Kota Semarang. SAKA POM merupakan wadah pendidikan dan pembinaan para Pramuka Penegak dan Pandega untuk menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan kemampuan serta meningkatkan pengetahuan dalam substansi pengawasan obat dan makanan. Kegiatan pada SAKA POM meliputi 3 (tiga) Krida yaitu Krida Pengujian Sederhana Obat dan Makanan, Krida Pemantauan Obat dan Makanan dan Krida Informasi Obat dan Makanan. BBPOM Semarang pada tanggal 20 Februari 2021 melaksanakan kegiatan KIE Sosialisasi Krida Pengujian Pangan dan Musyawarah Pengurus SAKA POM Kota Semarang yang bertempat di aula lantai 3

BBPOM di Semarang. Acara diisi oleh narasumber Noni Devi Arifa, Ssi dan Atika Prihantini, SFarm, Apt dengan materi Cara Uji Bahan Berbahaya Pada Produk Pangan. Peserta kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi Sosialisasi Krida Pengujian Pangan dan Musyawarah Pengurus SAKA POM Kota Semarang adalah anggota dan Pengurus SAKA POM Kota Semarang, petugas BBPOM di Semarang sejumlah 45 (empat puluh lima) orang.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anggota SAKA POM kota Semarang tentang cara pengujian sederhana dengan reagent test kit dan menjadi daya tarik yang mendorong anggota Pramuka yang lain untuk bergabung menjadi anggota SAKA POM.

- Tanggal 31 Oktober kegiatan SAKA di aula BBPOM di Semarang.

Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda yang jatuh pada tanggal 28 Oktober, BBPOM di Semarang mengajak 5 Satuan Karya Pramuka (SAKA) untuk mengikuti sosialisasi yang bertemakan Peran Pramuka dalam Pemantauan Obat dan Makanan melalui Aplikasi Pramuka SAPA pada hari Minggu, 28 Oktober 2021. Peserta yang hadir berjumlah 18 orang merupakan perwakilan dari SAKA Kencana, SAKA Bakti Husada, Saka Milenial, SAKA Kalpataru dan SAKA POM yang merupakan SAKA inisiasi dari Badan POM.

Kepala BBPOM di Semarang membuka acara sosialisasi yang diselenggarakan di Aula Lantai 3 BBPOM di Semarang menyampaikan bahwa Pramuka adalah bagian dari unsur masyarakat yang sangat potensial untuk menjadi *pioneer* dalam mengawal Keamanan Obat dan Makanan khususnya keamanan Pangan melalui penggunaan Aplikasi Pramuka SAPA. Aplikasi Pramuka SAPA menjadi media yang digunakan oleh Pramuka untuk melaporkan temuan Pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu Pangan Tanpa Izin Edar/ kedaluwarsa / rusak. Pemberian sosialisasi kepada Pramuka akan terus dilakukan sehingga Pramuka juga berperan aktif dalam mengawal Keamanan Obat dan Makanan di masyarakat.

Koordinator Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, Dra. Novi Eko Rini, Apt memberikan pembekalan tentang pemanfaatan aplikasi Pramuka SAPA dalam mendukung pengawasan Keamanan Pangan. Selain itu para Pramuka pun diperkenalkan Aplikasi BPOM Mobile yang dapat digunakan untuk mengecek produk

yang sudah terdaftar di Badan POM. Tidak lupa pula diperkenalkan dengan jargon Badan POM yaitu Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa),

Para pramuka pun diajak untuk membuat konten edukasi menggunakan Aplikasi Tiktok yang saat ini sedang digemari oleh kalangan milenial. Pembuatan konten edukasi ini juga bisa digunakan untuk menarik masyarakat melihat pesan keamanan Obat dan Makanan yang disampaikan.

- Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang produk Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi serta dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional maka BBPOM di Semarang pada tanggal 12 November 2021 menyelenggarakan KIE yang bekerjasama dengan Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) Provinsi Jawa Tengah dengan tema “Edukasi tentang Keamanan Obat dan Makanan” dengan dihadiri 101 orang peserta dari:
 1. Perwakilan 39 organisasi wanita tingkat provinsi yang terhimpun dalam BKOW
 2. PKK Kota Semarang
 3. Program Studi Tata Rias Akademi Kesejahteraan Sosial (AKS) Ibu Kartini Semarang
 4. Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang
 5. Perwakilan Bidang Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Tata Usaha dan Infokom BBPOM di Semarang.

Acara bertempat di Hotel Santika Premier Kota Semarang dengan menghadirkan narasumber Dr a. Sandra MP Linthin, Apt, M.Kes (Kepala BBPOM di Semarang), dan dr. Irma Yasmin, SpKK yang membawakan materi “Tips Merawat Kulit dan Menggunakan Kosmetik Yang Aman”

- Pada tanggal 20 Desember 2021, BBPOM di Semarang menyelenggarakan KIE dengan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Provinsi Jawa Tengah yang mengusung tema “Edukasi Keamanan Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan” yang bertempat di Hotel Noormans Kota Semarang.

Sambutan disampaikan oleh Atik Yulianto Prabowo selaku Ketua II Dharma Wanita Persatuan Provinsi Jateng. Hadir sebagai narasumber yaitu :

1. Dra. Sandra MP Linthin, Apt, M.Kes (Kepala BBPOM di Semarang)
2. Prof. Dr. Apt. Suwijyo Pramono (Guru Besar Fakultas Farmasi UGM)
3. Kuriake Kharismawan, S.Psi, M.Si (Dosen UNIKA).

Peserta KIE terdiri dari :

- | | |
|---|--|
| 1. Persit Kartika Candra Kirana PD IV
Diponegoro | 10. DWP Dinas Perindustrian dan
Perdagangan Provinsi Jawa Tengah |
| 2. Bhayangkari Polda Jateng | 11. DWP Dinas Koperasi UKM Provinsi
Jawa Tengah |
| 3. Dharma Wanita Persatuan (DWP)
Provinsi Jawa Tengah | 12. DWP Dinas Pariwisata Provinsi Jawa
Tengah |
| 4. DWP Dinas Kesehatan Provinsi Jawa
Tengah | 13. Persatuan Istri Karyawan dan
Karyawati PLN UPT Semarang |
| 5. DWP Dinas Pendidikan Provinsi Jawa
Tengah | 14. Pengurus Wilayah Salimah Jawa
Tengah |
| 6. DWP Dinas Pemberdayaan Perempuan,
Perlindungan Anak, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana
Provinsi Jawa Tengah, | 15. Pengurus Wilayah Aisyiyah Jawa
Tengah |
| 7. DWP Badan Kependudukan dan
Keluarga Berencana Nasional Provinsi
Jawa Tengah | 16. SAKA POM Kota Semarang |
| 8. DWP Dinas Pemberdayaan Masyarakat,
Desa, Kependudukan dan Catatan Sipil
Provinsi Jawa Tengah | 17. DWP RRI Semarang |
| 9. DWP Dinas Komunikasi dan
Informatika Provinsi Jawa Tengah | 18. SMPN 21 Semarang |
| | 19. SMAN 4 Semarang |
| | 20. SMKN 11 Semarang |
| | 21. SMAN 9 Semarang, |
| | 22. SMA Mardi Siswa |
| | 23. Perwakilan Bidang Pengujian,
Pemeriksaan, Penindakan, Tata
Usaha dan Infokom BBPOM di
Semarang. |

Informasi mengenai kosmetik, bahan obat tradisional dan suplemen kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat agar menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih

produk yang aman, oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi “Edukasi Keamanan Kosmetik, Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan”. Pemberian informasi / edukasi banyak melibatkan ibu-ibu karena diharapkan para ibu ini dapat menjadi kader yang mampu memberikan informasi yang diperoleh kepada komunitas masing-masing karena dalam KIE tersebut diberikan juga pengetahuan mengenai “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Sebagai Pemelihara Sistem Imun Tubuh” dan bagaimana meningkatkan peran perempuan dalam memberikan edukasi keamanan obat tradisional.

b. Komunikasi Informasi Edukasi melalui Media

- **SMS dan MMS Broadcast LBA** (*Location Based Advertisement*) berupa himbauan kepada masyarakat untuk selalu ingat Cek KLIK dan Cek BPOM. Kenal lebih dekat pelayanan publik BBPOM di Semarang dengan unduh Standar Pelayanan Publik melalui bit.ly/SKPelayananPublik2020 serta disampaikan dalam rangka Hari Ulang Tahun Badan POM, menjelang puasa dan Hari Raya serta peringatan Hari Kemerdekaan RI.
- **Spot iklan layanan masyarakat** mengenai Obat, Pangan, Kosmetik, Obat Tradisional, Aplikasi Cek BPOM, Himbauan untuk selalu pakai masker, cuci tangan pakai sabun, Tips belanja online, Video hindari menggunakan kosmetik tanpa izin edar dan Video hindari penggunaan boraks pada pembuatan kerupuk di Media Elektronik Televisi dan Radio pemerintah maupun swasta antara lain : Radio Rasika USA, Radio RCT, Radio Jatayu, Metro TV Jateng, Kompas TV Jateng, Radio RDI, Radio Suara Sakti, Radio Sonora, Radio Idola, Radio Delta, Radio Elshinta, Radio MNC Trijaya
- **Media Luar Ruang (Baliho)** dengan tema :
 - Hindari Penggunaan Pewarna Tekstil Pada Pangan dipasang di Kab. Demak, Kab. Pati, Kota Salatiga, Kab. Grobogan dan Kab. Blora
 - Cegah Penyalahgunaan Bahan Berbahaya Pada Pangan dipasang di Kota Salatiga, Kab. Tegal

Pada semua *Baliho* dicantumkan himbauan bersama lawan Covid-19 dengan hashtag pakai masker, jaga jarak aman dan cuci tangan pakai sabun

- **Media massa** yang digunakan untuk melakukan KIE berupa himbauan untuk melakukan Cek KLIK dan Cek BPOM, kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh BBPOM di

Semarang, pada saat hari ulang tahun Badan POM, memperingati hari Kemerdekaan RI dan menyambut hari raya Idul Fitri yang ditayangkan di Harian Tribun Jateng dan tentang Standar Layanan Publik BBPOM di Semarang yang ditayangkan di Buku Profil Kota Semarang

c. Edukasi melalui media cetak / produk informasi (leaflet, brosur, poster, booklet, buku)

Penyebaran informasi melalui pemberian leaflet / brosur / booklet / buku melalui organisasi massa, Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW), Darmawanita Persatuan (DWP) LSM, Dinas pendidikan (318 sekolah di 7 Kab. / Kota), Komunitas desa (13 desa di 7 Kab. / Kota), Komunitas pasar (7 pasar di 7 Kab. / Kota) dan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Institusi Pendidikan atau secara langsung kepada masyarakat masyarakat.

3. Komunitas yang Diberdayakan

Program Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) di Jawa Tengah merupakan program yang komprehensif dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat dan merupakan program Keterpaduan Keamanan Pangan yang terdiri dari Gerakan Keamanan Pangan Desa, Intervensi Keamananan Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas, Panggul Sekzi dan Pembinaan dan Intervensi Keamanan Pangan di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Candi Borobudur.

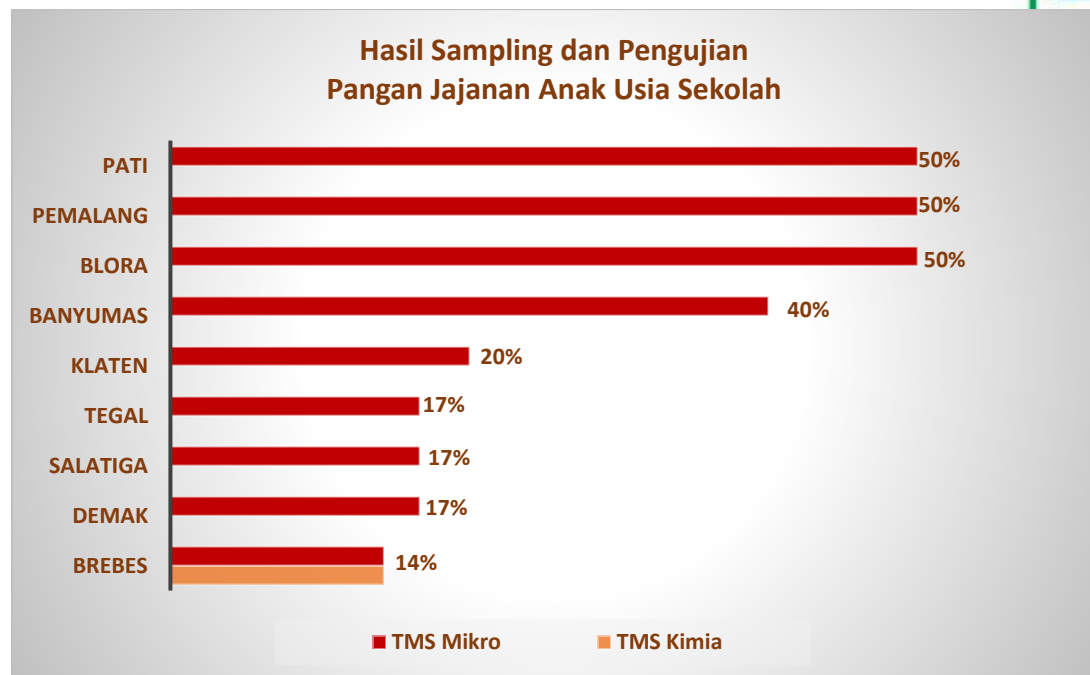
a. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Program intervensi keamanan PJAS mengalami penyesuaian strategi dalam tatanan normal baru karena kondisi pandemi covid 19 . Tujuan intervensi untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya dengan meningkatkan kesadaran komunitas sekolah dan menggalang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah. Indikator keberhasilan intervensi adalah jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Target jumlah sekolah yang memenuhi kriteria Sekolah dengan PJAS Aman sebanyak 41 sekolah di Jawa Tengah. Kabupaten yang menjadi target intervensi adalah Kabupaten Blora, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Tegal, Kabupaten Pati dan Kota Salatiga.

Strategi intervensi yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan keamanan pangan bagi sekolah adalah dengan melakukan pemberian produk informasi, sosialisasi kepada komunitas sekolah, bimtek keamanan pangan bagi kader dan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Jumlah sekolah yang mendapatkan produk informasi dan yang mengikuti sosialisasi sebanyak 318 sekolah. Kemudian yang lanjut pada tahap mengikuti bimtek keamanan pangan adalah 40 sekolah. Sekolah yang telah mengikuti bimtek diharapkan dapat menyebarkan pengetahuannya pada komunitas sekolah guna mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu. Kader diharapkan dapat membentuk Tim Keamanan Pangan Sekolah dan menyusun rencana aksi keamanan pangan di sekolahnya.

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman akan diberikan kepada sekolah yang telah dapat melaksanakan tindak lanjut dari Bimtek Keamanan dengan mempertimbangkan bukti Komitmen sekolah, sosialisasi yg sudah dilakukan, rencana aksi mandiri kegiatan keamanan pangan di sekolah, dan *Self Assesmen* Sertifikasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman. Dari 40 sekolah yang telah mengikuti Bimtek Keamanan Pangan didapatkan 28 sekolah berhasil mendapatkan Sertifikasi Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman. Pemberian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman juga dilakukan pada sekolah yang telah mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman Level 1 yang diintervensi tahun 2020. Jumlah sekolah yang berhasil mendapat Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman hasil intervensi tahun 2020 berjumlah 17 sekolah. Sehingga total sekolah yang mendapat Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman berjumlah 45 sekolah

Sampling dan pengujian terhadap Sampel PJAS dilakukan BBPOM di Semarang untuk mengetahui tingkat keamanan PJAS. Sampling dan pengujian PJAS dilakukan untuk parameter uji kimia (formalin, boraks, rhodamin dan methanil yellow) dan uji mikrobiologi (*E. coli*) dengan *rapid test kit*. Pandemi covid 19 yang belum berakhir menyebabkan aktiviats sekolah belum berjalan secara normal sehingga sampling PJAS dilakukan di jalur distribusi PJAS yang dapat diakses Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal dan *e-commerce*. Sampel yang diuji mewakili dari 7 kabupaten yang menjadi target intervensi. Hasil sampling dan pengujian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 3.55



Gambar 3.55 Hasil Pemeriksaan PJAS

b. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Program GKPD merupakan program pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian desa dalam menerapkan praktek keamanan pangan yang membudaya hingga ke tingkat perorangan dan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan perekonomian desa. Pada program GKPD, intervensi dilakukan melalui sisi *supply* yaitu melalui kegiatan pembinaan UMKM desa/kelurahan dibidang pangan dan sisi *demand* yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa.

Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2021 Tahun 2021 mempunyai target intervensi kegiatan GKPD di 13 Desa di 7 kabupaten melalui 2 metode intervensi, yaitu

1. Intervensi Metode A dengan tahapan dilakukan sesuai dengan juknis Desa Pangan Aman, yaitu Advokasi Kelembagaan Desa, Bimtek Kader, Bimtek Komunitas, Survey Pre-Post Intervensi, Fasilitasi Keamanan Pangan dan Intensifikasi Keamanan Pangan oleh Kader. Intervensi. Desa yang mendapat intervensi metode A sebanyak 9 Desa, yaitu :
 - a. Desa Gunung Lurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas
 - b. Desa Petarangan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas

- c. Desa Bungo, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak
 - d. Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak
 - e. Desa Dapurno, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan
 - f. Desa Kuwaron, Kecamatan Gubuk, Kabupaten Grobogan
 - g. Desa Tuwel, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal
 - h. Kelurahan Kumpulrejo, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga
 - i. Kelurahan Kutowinangun Lor, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga
2. Intervensi Metode B dengan tahapan, yaitu Advokasi Kelembagaan Desa, Bimtek Kader Desa dan Bimtek Komunitas yang dilakukan secara mandiri. Desa yang mendapat intervensi metode B sebanyak 4 desa, yaitu
- a. Desa Geneng, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora
 - b. Desa Tempuran, Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora
 - c. Desa Dukuhseti, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati
 - d. Desa Klakahkasian, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati

Jumlah kader yang terbentuk dari ketiga belas desa tersebut adalah 196 orang dengan rincian sebagai berikut: 28 orang berasal dari kader masyarakat/Karang taruna/pemuda/remaja, 20 orang dari perangkat desa, 41 orang dari sekolah, 69 orang dari PKK/posyandu/ibu rumah tangga. Setelah terbentuknya kader di tiap desa maka kader membentuk komunitas untuk dilakukan pembinaan. Jumlah komunitas yang diberdayakan yang sudah terbentuk adalah 1176 orang dengan rincian sebagai berikut: 809 orang komunitas PKK, 94 orang komunitas sekolah, 45 orang komunitas remaja/pemuda, 89 komunitas IRTP, 46 komunitas ritel dan 93 komunitas warung makan / Pedagang Kreatif Lapangan (PKL).

Hasil program GKPD dapat diketahui bahwa komunitas pelaku usaha yang sudah dibimtek mulai lanjut pada proses perizinan, baik untuk yang izin PIRT maupun pengurusan sertifikat laik sehat bagi pelaku usaha pangan siap saji. IRTP yang berhasil mendapatkan Sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) 1 IRTP dari Kelurahan Kutowinangun Lor sedangkan pelaku usaha pangan siap saji yang sudah mendapatkan Sertifikat Laik Sehat Hygiene Sanitasi 6 pelaku usaha dari Desa Tuwel.

Pengawasan dilakukan terhadap 6 desa yang telah diintervensi pada tahun 2020 melalui pertemuan forum komunikasi dengan Kader Keamanan Pangan Desa. Monitoring dilakukan terhadap rencana aksi mandiri desa yang telah disusun. Dengan adanya pandemik Covid 19 yang berdampak di seluruh wilayah Indonesia, pelaksanaan rencana kegiatan mandiri desa mengalami kendala seperti kegiatan sosialisasi-sosialisasi belum dapat dilaksanakan. Kegiatan yang masih berjalan kemudian berhenti diantaranya adalah kegiatan Pojok Kape yang dimiliki desa Randusari. Pojok Kape merupakan inovasi yang dibuat oleh kader Keamanan Pangan Desa Randusari berupa “Pojok Keamanan Pangan” yaitu tempat kader untuk menerima layanan konsultasi terkait keamanan pangan bagi warga desa, sampling dan pengujian berkala di sarana pelaku usaha pangan di Desa Randusari. Sedangkan di Desa Malahayu banyak komunitas pelaku usaha pangan siap saji dan IRTP yang baru bermunculan, sehingga diperlukan penyuluhan bagi pelaku usaha. Hal ini menggerakkan pihak desa untuk membuat perencanaan untuk melakukan bimtek bagi pelaku usaha di tahun 2022. Komunitas IRTP yang telah berhasil mendapatkan SPP IRT adalah 13 IRTP di Desa Randusari dan 3 IRTP di Desa Banjardawa.

c. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Tahun 2021 Balai Besar POM di Semarang melakukan intervensi di 7 pasar baru dan melakukan monitoring terhadap 7 pasar lama, ke 14 pasar tersebut yaitu:

1. Pasar Sidomakmur, Kabupaten Blora
2. Pasar Sokaraja, Kabupaten Banyumas
3. Pasar Bintoro, Kabupaten Demak
4. Pasar Purwodadi, Kabupaten Grobogan
5. Pasar Pepedan, Kabupaten Tegal
6. Pasar Puri Baru, Kabupaten Pati
7. Pasar Raya 1 Salatiga, Kota Salatiga
8. Pasar Banjardawa, Kabupaten Pemalang yang diintervensi tahun 2020
9. Pasar Ketanggungan, Kabupaten Brebes yang diintervensi tahun 2020
10. Pasar Tanjung, Kabupaten Pemalang yang diintervensi tahun 2020
11. Pasar Legi Parakan, Kabupaten Temanggung yang diintervensi tahun 2019

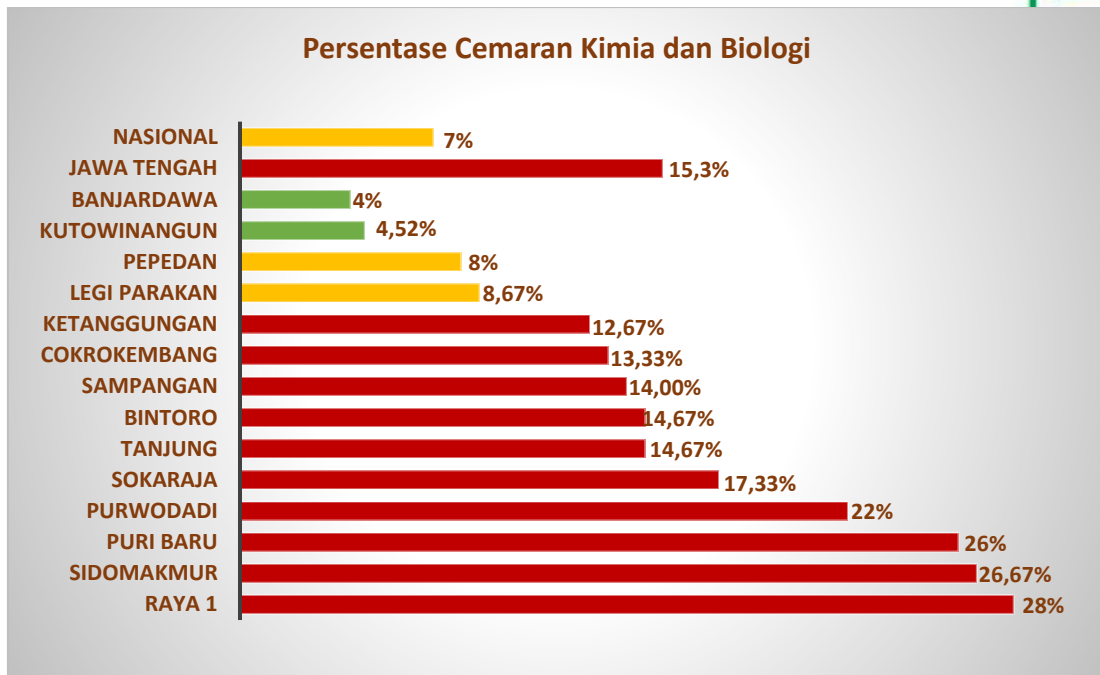
12. Pasar Sampangan, Kota Semarang yang diintervensi tahun 2018

13. Pasar Cokrokembang, Kabupaten Klaten yang diintervensi tahun 2014

Setiap pasar baru yang akan diintervensi akan disurvei terlebih dahulu. Survei dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum kondisi pasar, apakah sudah memenuhi kriteria pasar sehat atau belum dan untuk melakukan pemetaan terhadap pedagang yang menjual bahan berbahaya. Hasil survey ketujuh pasar tersebut adalah sebagai berikut: Pasar Bintoro dengan nilai 55 % dan keenam pasar yang lain mempunyai nilai cukup yaitu Pasar Sidomakmur (nilai 60 %), Pasar Sokaraja (nilai 60,6 %), Pasar Purwodadi (nilai 60 %), Pasar Pepedan (nilai 66,7%), Pasar Puri Baru (nilai 69,7 %) dan Pasar Raya 1 Salatiga (nilai 68,97%).

Tahapan intervensi pada pasar percontohan diawali dengan pemberian bimbingan teknis terkait sampling dan pengujian menggunakan *rapid test kit* bahan berbahaya. Petugas pengelola Pasar yang sudah dibimtek diharapkan dapat melakukan pengawasan / monitoring secara mandiri terhadap peredaran pangan di pasarnya masing-masing. Jumlah petugas pasar yang telah mendapatkan bimbingan teknis dari Balai Besar POM Semarang sebanyak 54 orang. Peserta berasal dari pengelola pasar, petugas Dinas Perdagangan tiap Kabupaten dan beberapa sanitarian puskesmas yang bergabung.

Intervensi selanjutnya yang dilakukan oleh Balai Besar POM terhadap pasar percontohan adalah melakukan penyuluhan dan kampanye keamanan pangan kepada komunitas pasar. Penyuluhan dilakukan kepada kepada 227 orang pedagang dan lintas sektor terkait.



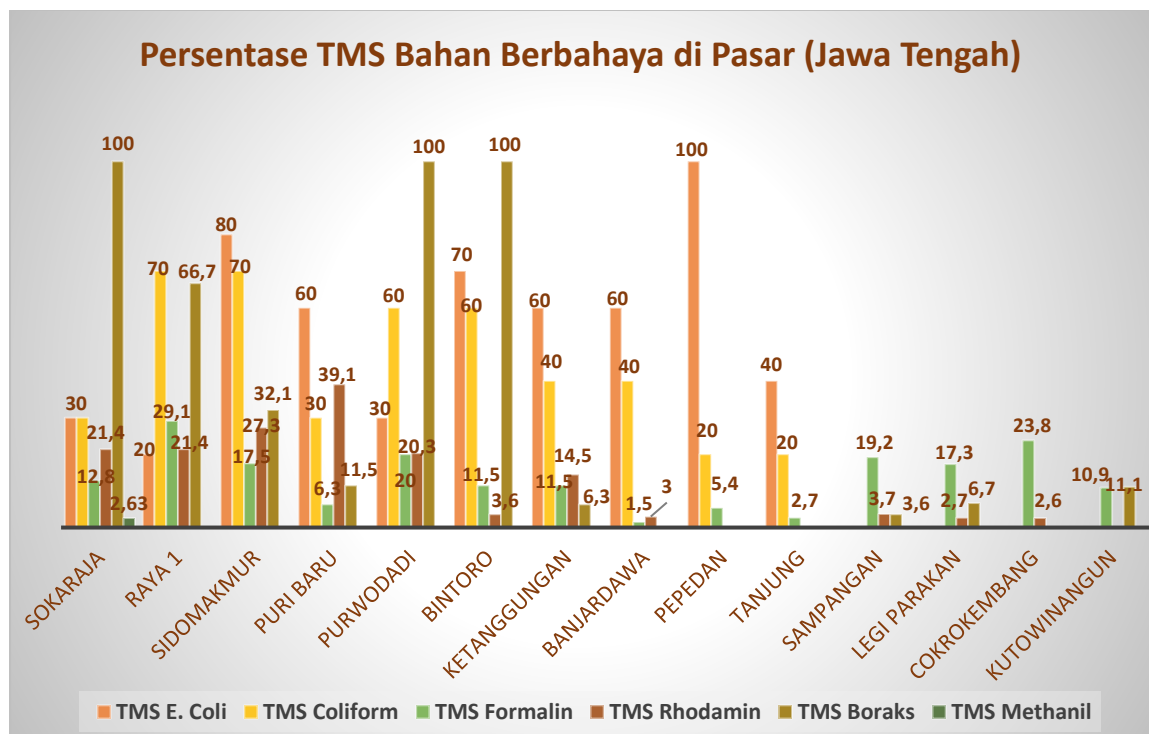
Gambar 3.56 Hasil Monitoring Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Hasil monitoring yang dilakukan oleh pengelola pasar menunjukkan bahwa kondisi pasar di Jawa Tengah masih rawan dari peredaran bahan berbahaya. Hal ini ditunjukkan dengan sebaran TMS bahan berbahaya di Jawa Tengah sebesar 15,3 % (di atas 10%). Pasar yang masuk dalam kriteria pasar aman (TMS <6%) adalah Pasar Banjardawa (4%) dan Pasar Kutowinangun (4,52%). Pasar Pepedan (8%) dan Pasar Legi Parakan (8,67%) masuk dalam kriteria waspada terhadap bahan berbahaya sedangkan 10 pasar yang lainnya masuk dalam kondisi rawan bahan berbahaya (TMS bahan berbahayanya >10%). Sebaran jumlah TMS bahan berbahaya dari tiap pasar dapat dilihat pada Gambar 3.56.

Pengelola pasar melakukan monitoring terhadap cemaran kimia bahan berbahaya (formalin, boraks, rhodamin dan methanil yellow) dan cemaran biologi (E.coli dan Coliform). Monitoring terhadap cemaran biologi ini hanya dilakukan di 10 pasar yang merupakan pasar intervensi tahun 2020-2021. Cemaran biologi masih ditemukan di 10 pasar yang diintervensi. Pasar Pepedan menunjukkan bahwa cemaran E. colinya 100 %. Sedangkan pasar lainnya yang cemaran biologinya di atas 50% adalah Pasar Sidomakmur (TMS E. Coli 80% dan Coliform 70%), Pasar Bintoro (TMS E. Coli 70% dan Coliform 60%), Pasar Puribaru (TMS E. Coli 60%), Pasar Ketanggungan (TMS E. Coli 60%), Pasar Banjardawa

(TMS E. Coli 60%), Pasar Raya 1 (TMS Coliform 70%), dan Pasar Purwodadi (TMS Coliform 60%)

Hasil monitoring TMS bahan berbahaya di tiap pasar dapat dilihat pada Gambar 3.57. TMS boraks tertinggi ditemukan di Pasar Purwodadi, Pasar Bintoro dan dan Pasar Ketanggungan masing-masing 100%. Pasar dengan zona aman dari boraks adalah Pasar Sampangan (TMS Boraks 3,6%) sedangkan yang masuk zona waspada boraks adalah Pasar Ketanggungan (TMS boraks 6,3%) dan Pasar Legi Parakan (TMS boraks 6,7%). Pasar dengan zona aman dari formalin adalah Pasar Banjardawa (TMS formalin 1.5%) dan Pasar Tanjung (TMS formalin 2.7%) sedangkan yang masuk zona waspada boraks adalah Pasar Pepedan (TMS formalin 5.4%) dan Pasar Puribaru (TMS formalin 6.3%). Pasar dengan zona aman dari rhodamin B adalah Pasar Cokrokembang (TMS Rhodamin 2.6%), Pasar Legi Parakan(TMS Rhodamin 2.7%), Pasar Banjardawa (TMS Rhodamin 3%), Pasar Bintoro (TMS Rhodamin 3.6%), dan Pasar Sampangan (TMS Rhodamin 3.7%). Bahan Berbahaya *methanil yellow* sudah mulai tidak dijumpai di pasar kecuali di Pasar Sokaraja sebesar 2,63%.



Gambar 3.57 Sebaran persentase TMS berdasarkan Jenis Bahan Berbahaya di tiap Pasar Program Pasar Aman BBPOM di Semarang Tahun 2021

d. Panggul Sekzi

Program PANGGUL SEKZI (PANGAn UngGulan daerah SEhat Keamanannya Terjaga dan BergiZI) tahun 2021 difokuskan pada upaya untuk menurunkan penyalahgunaan bahan berbahaya auramin dan rhodamin B pada Kerupuk mie dan kerupuk usek. Lokus Panggul Sekzi tahun 2021 adalah Kelurahan Kasepuhan dan Kelurahan Karangasem Selatan, Kabupaten Batang. Kelurahan tersebut merupakan sentra penghasil kerupuk mie dan kerupuk usek yang merupakan produk pangan unggulan Kabupaten Batang. Sebagian besar pelaku usahanya masih banyak menggunakan pewarna auramin dan rhodamin b pada proses pembuatannya.

Balai Besar POM di Semarang telah melakukan Bimtek Keamanan Pangan terhadap UMKM yang memproduksi kerupuk mie dan kerupuk usek di kedua kelurahan tersebut pada tanggal 6 Desember 2021 di di Pendopo Kelurahan Kasepuhan, Kecamatan Batang. Pelaksanaan bimtek mendapatkan dukungan dari Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Batang dan lintas sektor terkait. Narasumber yang terlibat adalah dari Dinas kesehatan dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Batang. Ikut hadir sebagai peserta adalah perwakilan dari Dinas Pertanian Kabupaten Batang, Camat Batang, Lurah Kasepuhan, Lurah Karangasem Selatan, Kepala Puskesmas Batang 2 dan 4, sanitarian, dan pelaku usaha produsen kerupuk. Jumlah peserta yang hadir dalam bimtek sebanyak 43 orang yang berasal dari pelaku usaha (26 orang) dan lintas sektor terkait (17 orang).

e. Intervensi Keamanan Pangan di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Candi Borobudur.

Borobudur sebagai salah satu dari 5 destinasi wisata prioritas nasional menjadi target intervensi Balai Besar POM di Semarang, sebagai bentuk dukungan penjaminan keamanan pangan terhadap produk yang dijual di kawasan wisata tersebut. Target kegiatan ini adalah pelaku usaha mikro kecil yang memproduksi pangan olahan khas daerah yang dihasilkan oleh industri rumah tangga pangan (IRTP) dan pelaku usaha pangan siap saji. Kegiatan yang dilakukan berupa pembinaan melalui bimbingan teknis bagi para pelaku usaha dan pembinaan terkait hygiene dan sanitasi.

Bimbingan teknis yang dilakukan sebanyak tiga kali yaitu

1. Bimtek untuk pelaku usaha pangan IRTP yang diikuti oleh 38 peserta dari pelaku usaha Desa Kenalan dan Desa Borobudur, sert lintas sektor terkait di Balai Desa Borobudur
2. Bimtek untuk pelaku usaha pangan siap saji pada tanggal 9-11 November 2021, diikuti oleh 55 pelaku usaha dan 15 orang dari lintas sektor di Kawasan Wisata Candi Borobudur bekerjasama dengan PT Taman Wisata Candi
3. Bimtek untuk pelaku usaha pangan siap saji pada tanggal 16-18 November 2021, diikuti oleh 69 pelaku usaha di Kawasan Wisata Borobudur bekerjasama dengan PT Taman Wisata Candi

Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku usaha mampu mengolah pangan dengan memperhatikan aspek hygiene dan sanitasi keamanan pangan, menghindari penggunaan bahan berbahaya, serta mengetahui tata cara sertifikasi terhadap produk pangan IRT dan sertifikasi laik sehat hygiene sanitasi. Dengan semakin banyaknya IRTP yang mendapat SP-IRT dan pelaku usaha pangan siap saji yang mendapatkan sertifikat laik sehat hygiene sanitasi maka dapat mengangkat potensi pangan unggulan daerah dan wisata kuliner di Kawasan Candi Borobudur serta meningkatkan perekonomian masyarakat.

I. PEMBERDAYAAN TERHADAP PELAKU USAHA DAN PELAYANAN PRIMA

1. Bimbingan Teknis CPPOB dan e-Registrasi Pangan Olahan

Dalam upaya meningkatkan pemahaman calon pelaku usaha pangan olahan mengenai CPPOB, tata cara, alur dan persyaratan pendaftaran pangan olahan di wilayah Kabupaten dan Kota Tegal dan sekitarnya, Balai Besar POM di Semarang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Tegal menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis CPPOB dan pendaftaran pangan olahan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2021 bertempat di Aula BP Paru Kota Tegal diikuti oleh 43 peserta tersebut dibuka oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal dan diisi oleh Narasumber dari Balai Besar POM di Semarang. Dari 43 peserta, 11 peserta mengajukan permohonan pendampingan pemeriksaan sarana produksi yang dikoordinir oleh Dinas Kesehatan Kota Tegal

2. Bimbingan Teknis UMKM Pangan Olahan Jawa Tengah Menuju MD dan Layanan Prima e-Registrasi Pangan Olahan

Kegiatan Bimbingan Teknis UKM Pangan Olahan Jawa Tengah Menuju MD dilaksanakan secara luring/tatap muka langsung yang dihadiri 50 peserta dilaksanakan di Aula Balai Besar POM Semarang , dan secara daring yang dihadiri 35 peserta. Semua peserta adalah pelaku usaha pangan yang telah memiliki produk dan memiliki izin PIRT yang akan berproses menuju MD. Kegiatan dilanjutkan dengan Layanan Prima e-Registrasi Pangan Olahan yang dilaksanakan secara daring selama 3 hari, dari tanggal 24-25 Juni 2021 yang dihadiri 60 pelaku usaha pangan olahan yang telah siap melakukan pendaftaran atau sedang dalam proses pendaftaran.

Dalam kegiatan ini peserta berkesempatan bergabung secara daring dengan kegiatan Peringatan hari Pangan Sedunia tahun 2021/ *World Food Safety Day* dengan tema “ Pangan aman sekarang untuk kesehatan sepanjang masa”serta launching dukungan Badan POM untuk UMKM “Indonesia Spice Up The Word.”

Pada kegiatan ini 32 NIE diterbitkan, 9 pengajuan dengan status di kepala seksi, 9 pengajuan dengan status di Direktur, dan 3 pemohon mendapatkan persetujuan akun perusahaan. Harapan pelaku usaha agar kegiatan seperti ini rutin dilaksanakan karena sangat menguntungkan dan memberi percepatan pada proses pengajuan.

3. Bimbingan Teknis dan Desk CPPOB untuk UMKM

Untuk meningkatkan efektifitas pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha , maka Balai Besar POM di Semarang melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap kelompok-kelompok UMKM yang manjadi binaan suatu instansi atau lembaga. Pada tanggal 6 Oktober 2021 di Aula Gedung Technopark Pangan Kabupaten Grobogan dilakukan Bimbingan Teknis dan desk CPPOB untuk kelompok UMKM binaan Technopark Kab Grobogan. Sebanyak 30 pelaku usaha pengolah pangan mengikuti kegiatan ini, dengan harapan bisa menerapkan CPPOB dalam produksi pangan dan melakukan proses pendaftaran pangan olahan.

4. Pekan Gelar Pendampingan UMK Frozen Food pada Masa Pandemi

Masa pandemi membuat terbukanya peluang usaha produksi pangan olahan beku/ Frozen Food . Permintaan masyarakat akan produk pangan olahan beku meningkat karena pengolahan lebih praktis dan memiliki masa simpan yang lebih lama. Frozen food merupakan pangan olahan yang diproduksi dengan menggunakan proses pembekuan dan diertahankan tetap beku pada suhu -18°C sepanjang rantai distribusi dan penyimpanannya. Dengan terbitnya penjelasan publik oleh Badan POM tentang Ketentuan Perizinan Pangan Olahan yang Disimpan Beku, maka Badan POM menyelenggarakan kegiatan Pekan Gelar Pendampingan UMK Frozen Food pada Masa Pandemi dalam Rangka UMK Berdaya Saing Untuk Masyarakat Terlindungi dan Membangun Ekonomi Rakyat yang diadakan secara luring pada tanggal 2 November 2021.

Kegiatan yang diikuti 34 pelaku usaha ini mengupas tentang seluk beluk Frozen Food mulai dari cara memperoleh perizinan, produksi, desain kemasan hingga pemasaran produk. Dengan mengikuti kegiatan ini para pelaku usaha diharapkan memahami dan menerapkan dalam kegiatan produksinya sehingga konsumen mendapatkan produk pangan yang aman, bermutu dan bergizi seimbang sedangkan untuk UMKM dapat memproduksi pangan yang berkualitas dan berdaya saing.

5. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan kepada masyarakat

Badan POM memiliki peran penting dalam memberikan informasi obat dan makanan kepada masyarakat. Meskipun di masa pandemic covid -19 BBPOM di Semarang terus berupaya memberikan informasi terkait proses produksi maupun distribusi yang baik melalui kegiatan Sinau Onlien Sareng BBPOM di Semarang melalui media Zoom Meeting dan Live di Instagram antara lain :

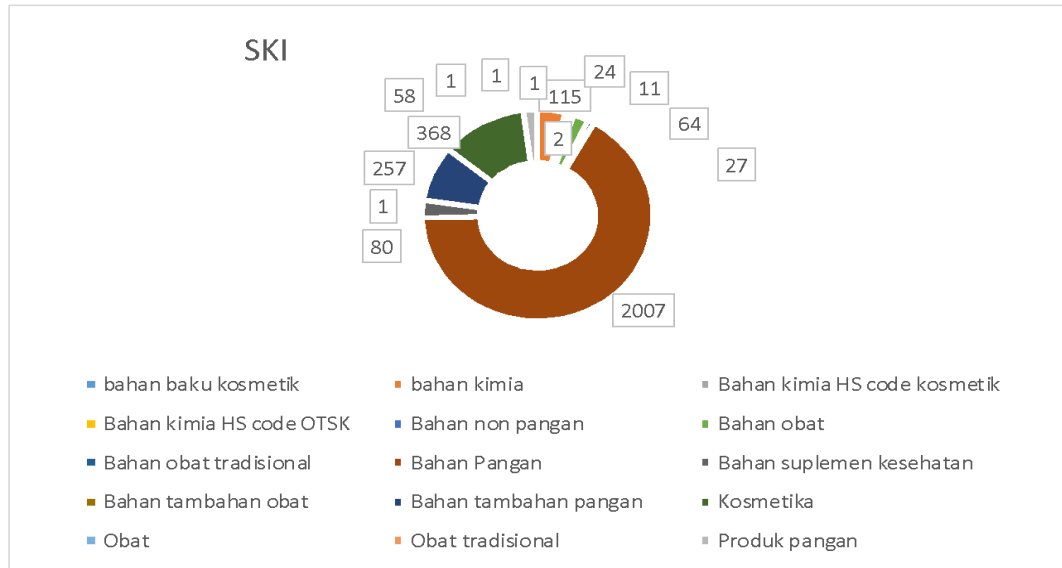
NO	Kegiatan	Keterangan
1	Sinau Online Sareng BBPOM di Semarang Sosialisasi Pengelolaan Vaksin Covid-19 bagi Pengelola Vaksin di Jawa Tengah	Dilaksanakan pada 8 Januari 2021, diikuti 500 peserta pengelola vaksin dari Dinas Kesehatan Kab/Kota diseluruh Jawa Tengah

2	Sinau Online Sareng BBPOM di Semarang Bimbingan Teknis Pengawasan Mutu Vaksin Covid-19	Dilaksanakan tanggal 11-12 Februari 2021, diikuti 350 peserta pengelola vaksin dari Dinas Kesehatan Kab/Kota diseluruh Jawa Tengah
3	Sinau Online Sareng BBPOM di Semarang Kiat Pengolah Pangan Menuju MD	23 Maret 2021, diikuti oleh 28 pelaku usaha pangan di wilayah Jawa Tengah
4	Sinau Online Sareng BBPOM di Semarang "Seluk Beluk Denah Kosmetik"	Dilaksanakan pada 24 Mei 2021, diikuti 28 peserta dari industri kosmetik golongan A dan golongan B
5	SOS Ngobrol Bareng Penerapan CPPOB bagi Produsen Pangan	Dilaksanakan pada 30 Desember 2021, diikuti oleh 51 pelaku usaha di wilayah Jawa Tengah, membahas peraturan terbaru PerBPOM No. 22 tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan CPPOB

J. LAYANAN PUBLIK

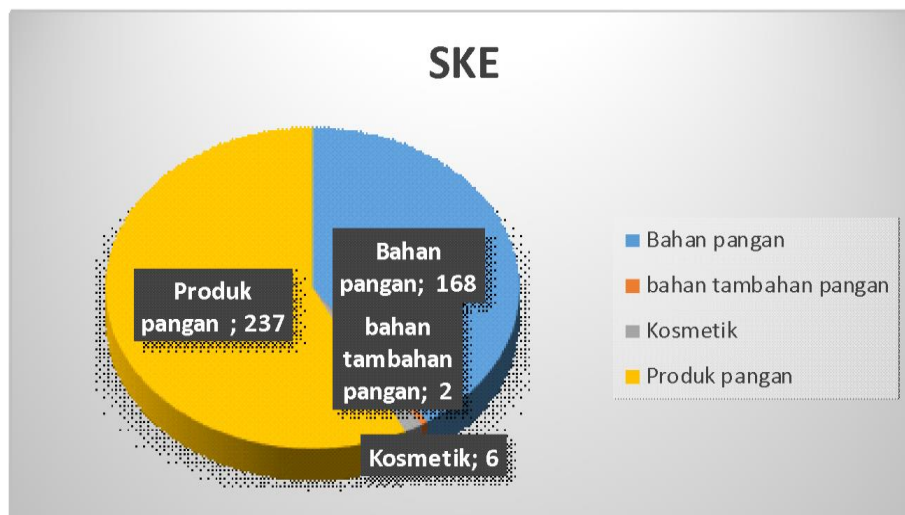
1. Layanan Publik Penerbitan SKI dan SKE

Pemasukan Bahan Obat dan Makanan dilakukan oleh perusahaan atau importir di bidang Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pemasukan Bahan Obat dan Makanan di Indonesia harus mendapat persetujuan dari Kepala Badan, persetujuan dari Kepala Badan sebagaimana dimaksud adalah SKI Border dan SKI Post Border. BBPOM Semarang melakukan pelayanan penerbitan SKI secara online melalui e-bpom.pom.go.id sebanyak 3017, dengan rincian sebagai berikut



Gambar 3.58 Profil Jenis Komoditi SKI BBPOM di Semarang tahun 2021

Surat Keterangan Ekspor (SKE) adalah surat keterangan yang diterbitkan oleh Badan POM/Balai Besar POM yang dibutuhkan oleh industri untuk mengekspor bahan baku atau produk jadi obat dan makanan ke luar negeri. Pengajuan Surat Keterangan Ekspor kepada Balai POM di Semarang telah dilakukan secara *online* melalui aplikasi *e-bpom* tetapi masih dibutuhkan tandatangan dan cap basah di Surat Keterangan Ekspor. SKE yang sudah diterbitkan selama Tahun 2021 sebanyak 1512, terdiri dari 1431 *Health Certificate*, 81 *Certificate of Free Sale*, dengan rincian komoditi sebagai berikut



Gambar 3.59 Profil Jenis Komoditi SKE BBPOM di Semarang tahun 2021

K. KELOMPOK JAMINAN MUTU (POKJAMTU)

1. Penerapan QMS ISO 9001:2015

Balai Besar POM di Semarang telah secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System/QMS) sesuai ISO 9001:2015. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan BBPOM di Semarang dalam rangka pemeliharaan QMS di tahun 2021 adalah sebagai berikut :

a. Audit Mutu Internal QMS ISO 9001:2015

Pada tanggal 3-5 Mei 2021 telah dilakukan Audit Mutu Internal mengacu pada QMS ISO 9001: 2015 dan penilaian terhadap integrasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Dari hasil Audit Internal ini terdapat 12 (Dua belas) temuan yang terdiri dari 2 NC (Non Conformity) , 3 AFI (Area for Improvement) , 3 Aspek Positif Sebagai saran untuk perbaikan QMS selanjutnya adalah perlunya ada kaji ulang dokumen SOP Mikro akan dilakukan secara berkala untuk menjamin sirkulasi dokumen yang baik sesuai dengan sistem mutu. Terkait tindak lanjut temuan dari masing-masing bidang telah ditindaklanjuti dan telah selesai dilakukan tindakan perbaikan.

b. Audit Surveilans QMS ISO 9001:2015

Audit Resertifikasi QMS ISO 9001:2015 dilaksanakan di Balai Besar POM di Semarang pada Selasa, 26-27 Agustus 2021 dengan menghadirkan 2 (dua) auditor eksternal dari Sucofindo Indonesia yaitu Bapak Bayu Sukma selaku Ketua Tim Audit dan Ibu Vini Viridiana Mulideas selaku Auditor. Audit dilakukan dengan 2 cara yakni *on site audit* dan *remote audit*.

Tujuan audit adalah untuk memastikan sistem manajemen mutu organisasi diimplementasikan dengan efektif dan memenuhi persyaratan standar ISO 9001:2015 dan aspek peraturan perundangan sesuai dengan ruang lingkup sertifikasi dengan penekanan pada perbaikan Sistem manajemen mutu yang menambah kinerja Organisasi Auditee mampu menjawab pertanyaan auditor serta menunjukkan fasilitas dan sumber-sumber dokumen yang dibutuhkan oleh auditor demi pengambilan keputusan. Setelah dilakukan audit di masing – masing bidang dan fungsi MR dengan hasil tidak ditemukan

temuan Major maka pada saat closing meeting auditor menyatakan bahwa BBPOM di Semarang masih berhak dan layak mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015.

c. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Rapat RTM di BBPOM di Semarang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2021 dipimpin Manajer Puncak dan diikuti oleh Management Representative di lingkungan Kantor BBPOM di Semarang; Tim Auditor Internal BBPOM di Semarang; Tim PokJamTu ISO/IEC 17025:2015; Tim SPIP BBPOM di Semarang; Perwakilan dari masing-masing Seksi dan Bagian Tata Usaha; Pengendali Dokumen dan Sekretariat Tim QMS ISO 9001:2015 BBPOM di Semarang. Rapat membahas beberapa hal meliputi; Status Tindak Lanjut dari Manajemen Review tahun 2020; Perubahan isu eksternal dan internal; Informasi Efektifitas dan Kinerja Manajemen Mutu; Kecukupan Sumber Daya; Efektifitas yang diambil terhadap tindakan risiko dan peluang; serta Peluang untuk perbaikan kinerja.

2. Penerapan ISO 17025:2017

a. Audit Internal ISO/IEC 17027:2017

Audit Internal terhadap laboratorium dilakukan dalam rangka menjaga kesinambungan akreditasi laboratorium yang telah diberikan oleh KAN-BSN. Audit ini dilaksanakan pada hari Senin - Selasa, tanggal 22-23 Maret 2021. Dalam kegiatan audit internal ini didapatkan 24 temuan ketidaksesuaian dan telah dilakukan tindakan perbaikan terhadap seluruh temuan.

b. Reakreditasi Komite Akreditasi Nasional 2021

Masa berlaku sertifikat akreditasi ISO 17025-2017 laboratorium BBPOM di Semarang berakhir pada tahun 2021, sehingga pada tanggal 22 – 23 Juli 2021 telah dilaksanakan kegiatan reakreditasi Laboratorium BBPOM di Semarang yang dilakukan secara online. Dalam kegiatan ini didapatkan 26 temuan kategori 2, 1 temuan kategori 1 dan 3 observasi. Sebagai rangkaian dari kegiatan reakreditasi yang telah dilakukan secara online, dilakukan verifikasi lapangan secara onsite pada tanggal 3 November 2021. Pada kegiatan ini assessor KAN menilai kesesuaian antara tindakan perbaikan yang diajukan

dengan dokumen serta proses pengujian di Laboratorium BBPOM di Semarang. Hasil dari kegiatan reakreditasi ini adalah diterbitkannya Sertifikat Akreditasi yang berlaku hingga 2 Juli 2026.

c. Assessment SKL (Standard Kemampuan Laboratorium)

Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) oleh P3OMN dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan laboratorium dalam hal pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL) Laboratorium, Standar Peralatan dan Standar Kompetensi Personil Laboratorium. Dari hasil assesmen didapat total rata-rata pemenuhan BBPOM di Semarang sebesar 81,2% dengan rincian pemenuhan ruang lingkup 78,8%, peralatan 74,5 % dan kompetensi personil 90,2%. Nilai yang didapat oleh laboratorium BBPOM di Semarang telah memenuhi target nilai SKL pengujian (Balai POM) tahun 2021 sebesar 75%.

d. Kalibrasi Instrumen

Untuk memastikan bahwa hasil pengukuran yang dilakukan oleh instrument laboratorium akurat dan konsisten maka dilakukan kalibrasi terhadap peralatan/instrumen laboratorium. Kegiatan Kalibrasi yang telah dilakukan selama Tahun 2021 adalah:

- 1) Kalibrasi Instrumen di Laboratorium BBPOM di Semarang oleh Petugas dari Laboratorium Kalibrasi P3OMN, dilaksanakan pada tanggal 22 - 27 November 2021, sebanyak 110 titik ukur alat telah dikalibrasi.
- 2) Kalibrasi kepada pihak ketiga dilakukan antara lain :
 - Kalibrasi GC (2 unit) oleh PT Ditek Jaya
 - Kalibrasi ICP-OES (1 unit) oleh PT Unitama Analitiks
 - Kalibrasi HPLC Thermo (3 unit) oleh PT Genecraft Labs
 - Kalibrasi AAS Perkin (1 unit) oleh PT Maja Bintang Indonesia
 - Kalibrasi HPLC Shimadzu (7 unit) PT Ditek Jaya
 - Kalibrasi HPLC Waters (6 unit) oleh PT Kromtekindo Utama
 - Kalibrasi partikel counter (1 unit) oleh PT Hartech Indonesia

- Kalibrasi thermometer (12 unit) oleh PT Caltesys
- Kalibrasi LC MSMS (1 unit) oleh PT Kromtekindo Utama
- Kalibrasi perlengkapan disolusi (5 unit) oleh PT Caltesys
- Kalibrasi BSC (2 unit) oleh PT Elokarsa Utama
- Kalibrasi Gravimetri Dillutor (1 unit) oleh PT Anametri

e. Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi Metoda Analisa, Uji Kemandirian Laboratorium dan Verifikasi Metode Analisa

Dalam rangka penjaminan mutu hasil pengujian, Laboratorium BBPOM di Semarang selama tahun 2021 telah mengikuti uji profisiensi dan melakukan verifikasi metode analisa. Uji profisiensi yang diikuti sejumlah 14. Hasil uji profisiensi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 31. Selain uji profisiensi, BBPOM di Semarang juga mengikuti 4 (empat) uji kolaborasi Metoda Analisa P3OMN dan 2 (dua) uji kolaborasi baku pembanding P3OMN. Hasil verifikasi metode analisa tahun 2021 sebanyak 61 metode, dengan rincian verifikasi Laboratorium Mikrobiologi 10 metode, Laboratorium Pangan 12 metode, Laboratorium Kosmetik 10 metode, Laboratorium Obat 23 metode dan Laboratorium Obat Tradisional 6 metode.

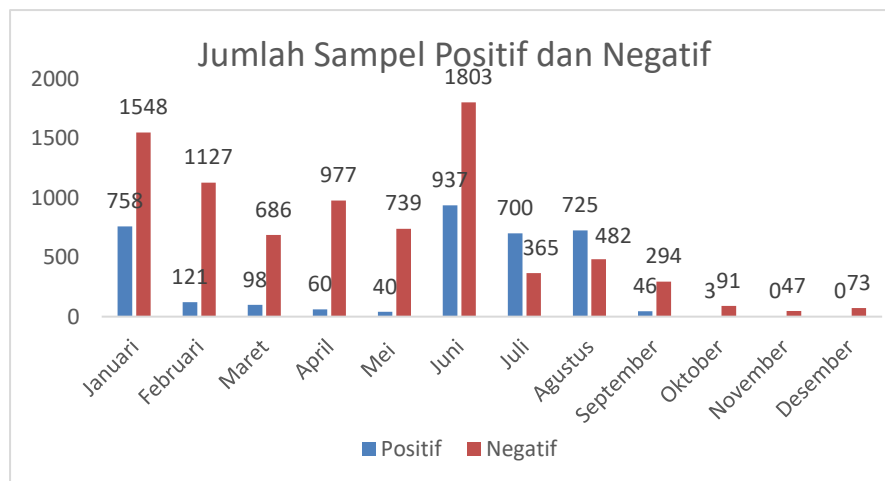
L. PENGUJIAN COVID-19 SECARA RT-PCR

BBPOM di Semarang meningkatkan peranannya untuk mendukung Pemda Provinsi Jawa Tengah dalam penanganan Covid-19 dengan cara melakukan uji sampel hasil swab, sehingga hasil ujinya dapat segera dilakukan tindak lanjut dan penanganan serta memutus mata rantai penularannya.

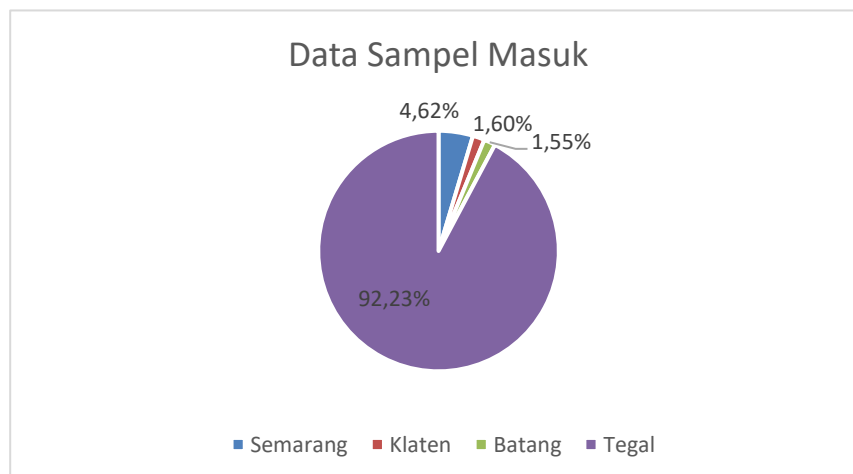
Laboratorium Covid-19 BBPOM di Semarang telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, meliputi alat PCR (Polymeration Chain Reaction), BSC (Bio Safety Cabinet), LAF (Laminar Air Flow. Selain itu, juga memiliki Sumber Daya Manusia sebanyak 12 orang yang kompeten dalam menguji Covid-19, dimana SDM tersebut telah mengikuti pelatihan mengenai Uji Covid-19 seperti :

- 1) Training alat ekstraktor Qiagen (13 Desember 2021)
- 2) Training alat PCR QuantStudio (9 – 10 Desember 2021)

Sampai dengan 31 Desember 2021, Laboratorium Covid-19 BBPOM di Semarang sudah menguji sampel sebanyak 11722 dengan hasil sampel Positif Covid-19 sebanyak 3488 dan hasil sampel Negatif Covid-19 sebanyak 8232, serta hasil invalid sebanyak 2 sampel. Laboratorium Covid-19 BBPOM di Semarang menerima sampel Covid-19 berdasarkan regionalisasi laboratorium, yaitu dari Batang dan Tegal dengan rata-rata kisaran 50 sampel per hari. Laboratorium Covid-19 BBPOM di Semarang juga menerima sampel diluar dari regionalisasi laboratorium, seperti dari Semarang dan Klaten.



Gambar 3.60 Profil Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Covid-19 BBPOM di Semarang Tahun 2021



Gambar 3.61 Profil Faskes Pengirim Uji Sampel Laboratorium Covid-19 BBPOM di Semarang Tahun 2021

BAB IV

LAPORAN TAHUNAN

BAB IV PENUTUP

A. PERMASALAHAN

INTERNAL

1. Masih rendahnya cakupan pengawasan sarana Obat dan Makanan terutama untuk sarana distribusi obat dan makanan disebabkan karena jumlah sarana di Jawa Tengah relatif banyak.
2. Masih kurangnya pemahaman pengawas terhadap peraturan-peraturan baru sehingga tindak lanjut kurang optimal.
3. Masih belum meratanya kompetensi pengawas obat dan makanan.
4. Pada triwulan pertama, aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) belum dapat dimanfaatkan secara optimal terutama untuk SIPT Pengujian dan Penandaan karena sistem yang belum siap dan masih dalam tahap penyempurnaan oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Badan POM.
5. Pelayanan pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi terpengaruh dengan adanya pandemi Covid-19, yakni menurunnya jumlah pemeriksaan sarana dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 total pemeriksaan sarana yang dilakukan sebanyak 244, lebih rendah jika dibandingkan pemeriksaan sarana pada tahun 2020 sebanyak 311 pemeriksaan sarana
6. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi Balai Besar POM di Semarang yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat belum menjawab ekspektasi masyarakat, karena luasnya cakupan wilayah pembinaan dan kurang meratanya tingkat kompetensi petugas KIE
7. Sistem sampling secara acak tidak dapat memprediksi dengan tepat saat membuat perencanaan. Diantaranya untuk perencanaan kebutuhan baku pembanding, reagen/media dan suku cadang alat, sehingga realisasi pengujian sampel menjadi terhambat dan kurang efektif dan efisien. Di samping itu, beberapa peralatan laboratorium yang berusia lebih dari 10 tahun, sering mengalami kerusakan. Hal ini

menjadi salah satu kendala yang juga dihadapi dalam pengujian sampel di laboratorium BBPOM Semarang.

8. Pelaporan hasil uji melalui aplikasi SIPT terkendala aplikasi yang masih memerlukan perbaikan terkait beberapa menu seperti penandaan, edit parameter dan hasil uji.
9. Pada triwulan pertama, aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) belum dapat dimanfaatkan secara optimal terutama untuk SIPT Pengujian dan Penandaan karena sistem yang belum siap dan masih dalam tahap penyempurnaan oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Badan POM.
10. Terdapat beberapa kendala /hambatan yang ditemui selama melakukan kegiatan penindakan di tahun 2021, antara lain :
Kewenangan PPNS terkait penangkapan dan penahanan yang terbatas sebagaimana diatur dalam peraturan perundang – undangan yang menaunginya, seperti saksi yang tidak menghadiri panggilan untuk BAP, sudah diterbitkan Daftar Pencarian Orang tetapi tidak diketahui keberadaannya sementara PPNS tidak mempunyai kewenangan untuk menangkap dan menahan.

EKSTERNAL

1. Mutasi/perpindahan petugas Pengawas Farmasi dan Makanan Minuman pada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terutama yang telah mendapat Pelatihan/Bimtek dari Balai Besar POM di Semarang menjadi salah satu penyebab kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang menjadi kewenangan Daerah tidak berjalan secara optimal.
2. Kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk mematuhi peraturan perundang- undangan sehingga masih terdapat peredaran Obat dan Makanan termasuk iklannya yang tidak memenuhi ketentuan.
3. Masih belum maksimalnya tindak lanjut dari lintas sektor terhadap rekomendasi hasil pengawasan Balai Besar POM di Semarang sehingga hasil pengawasan tidak ditindak lanjuti secara optimal.

4. Salah satu upaya meningkatkan pelayanan pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi dimasa pandemi adalah dengan cara pemeriksaan secara daring (desktop inspection), namun beberapa dari pelaku usaha khususnya UMKM di daerah mengalami kesulitan khususnya terkendala jaringan sehingga memutuskan untuk menunda proses pengajuan.
5. Terdapat pengembangan system OSS, dari semula OSS versi 1.1 menjadi OSS RBA (Risk Base Analisis) yang mengharuskan integrasi system dengan Badan POM misal : e-sertifikasi, asrot, e-reg, sertifikasicdob dll. Hal ini cukup mengganggu layanan bagi pelaku usaha
6. Kesadaran konsumen/masyarakat masih rendah dalam memilih produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, dilihat dari masih tingginya peredaran produk Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat dan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya serta dan Obat dan kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE)
7. Pandemi Covid 19 yang berdampak di seluruh wilayah Indonesia dan menyebabkan adanya pembatasan kegiatan, terutama di kawasan Jawa-Bali menyebabkan pelaksanaan tahapan kegiatan intervensi keamanan pangan di sekolah, desa dan pasar tertunda. Kegiatan penyuluhan, sosialisasi dan banyak secara dilakukan secara Daring.
8. Pelaksanaan bimbingan teknis secara daring kurang optimal karena adanya kendala jaringan, kurangnya sarana dan prasarana serta operator baik di sekolah, desa dan pasar.
9. Pandemi Covid-19, sehingga proses pemberkasan dan koordinasi dengan lintas sektor menjadi tertunda, sehingga berdampak pada penanganan kasus menjadi carry over.
10. Tersangka melakukan upaya hukum gugatan Pra Peradilan terhadap BBPOM di Semarang dimana hal tersebut mengakibatkan bertambah lamanya proses pemberkasan sehingga kasus tidak bisa diselesaikan hingga akhir tahun berjalan (carry over).
11. Budaya kerja dari lintas sektor yang berbeda dengan budaya kerja Badan POM membuat pencapaian target kinerja Balai menjadi tidak pasti (bisa lebih cepat atau lebih lambat dari target)
12. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan berubahnya pola budaya pada masyarakat, salah satunya adalah pergeseran budaya jual beli yang tidak lagi

mengharuskan penjual dan pembeli untuk bertatap muka atau bertemu langsung, termasuk kegiatan distribusi (jual/beli) obat dan makanan Tanpa Ijin Edar, untuk melakukan jual beli atau kegiatan distribusi di masa sekarang ini para pihak bisa memanfaatkan beberapa aplikasi e commerce yang sudah menjamur di Indonesia. Hal ini mengakibatkan kegiatan distribusi obat dan makanan illegal semakin sulit untuk terlacak, sehingga perlu adanya upgrade SDM di bidang IT dan juga upgrade sarana dan prasarana.

13.

B. KESIMPULAN

1. Seluruh Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian Obat dan Makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, optimalisasi laboratorium keliling, pemberian persetujuan surat keterangan import/eksport dan kegiatan layanan 130 perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran tahun 2021 mencapai 98,74% atau sebesar Rp. 48.159.735.549,-. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.780.580.000,- berasal dari pelayanan BBPOM di Semarang kepada pihak ketiga atas permintaan pengujian laboratorium, penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI), dan penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE).
2. Berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 514 sarana (selain PIRT), telah dilakukan pemeriksaan terhadap 303 sarana (58,95%). Dari 305 sarana produksi yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan di 131 sarana (37,32%). Secara umum penyimpangan disebabkan belum diterapkannya Cara Produksi yang Baik, produk belum memiliki izin edar, penandaan/label Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan aspek hygiene/sanitasi yang kurang baik.
3. Dari 9.132 sarana distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Tengah, dilakukan pemeriksaan terhadap 937 sarana (10,26%). Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya penyimpangan di 236 sarana (25,19%). Penyimpangan pada umumnya yaitu belum

diterapkannya Cara Distribusi Obat yang Baik pada sarana distribusi obat, ditemukan produk Tanpa Izin Edar (TIE), ditemukan Obat Tradisional mengandung BKO (Bahan Kimia Obat) dan ditemukan produk kedaluwarsa/rusak dan sarana distribusi pangan dan kosmetik yang menjual obat keras.

4. Kegiatan penilaian sarana produksi dilakukan terhadap 205 sarana produksi pangan, 26 sarana produksi obat tradisional dan 11 sarana produksi produksi kosmetik yang bertujuan untuk mendapatkan rekomendasi dalam rangka pendaftaran izin edar. Penilaian sarana distribusi obat dilakukan terhadap 12 pedagang besar farmasi (PBF) dalam rangka penerbitan sertifikat CDOB. Dengan capaian persentase rekomendasi yang tepat waktu sebesar 100 %. Penerbitan surat keterangan impor sebanyak 3017 , surat keterangan ekspor sebanyak 1512 dengan rata-rata waktu layanan telah memenuhi SLA (Service Level Agreement) yaitu 0.79 jam untuk SKI dan 0.6 jam untuk SKE, persyaratan yang telah ditetapkan oleh Badan POM, yaitu 5 jam untuk SKI dan 24 jam untuk SKE.
5. Bimbingan teknis dan penyuluhan serta konsultasi pendaftaran izin edar pelaku usaha dilaksanakan secara luring dan daring karena adanya pandemi Covid 19, Selama tahun 2021 telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu :
 - Bimbingan Teknis CPPOB dan e-Registrasi Pangan Olahan
 - Bimbingan Teknis UMKM Pangan Olahan Jawa Tengah menuju MD dan Layanan Prima Registrasi Pangan Olahan
 - Bimbingan Teknis dan Desk CPPOB untuk UMKM
 - Pekan Gelar Pendampingan UMK Frozen Food pada Masa Pandemi
 - Penyebaran Informasi Obat dan Makanan kepada masyarakat melalui kegiatan Sinau Online Sareng (SOS) BBPOM di Semarang, sebanyak 5 kali dengan tema vaksin covid 19, pangan dan kosmetik.
6. Kegiatan pemberdayaan masyarakat/konsumen tahun 2021 meliputi :
 - Pelayanan pengaduan dan pemberian informasi kepada masyarakat sebanyak 897 aduan / informasi melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK).
 - Talk show dilakukan sebanyak 1 kali bekerja sama dengan TVRI Stasiun Jawa Tengah dengan tema Pengawasan Peredaran Pangan Menjelang Idul Fitri.

- KIE bersama tokoh masyarakat (anggota Komisi IX DPR RI) sebanyak 43 kali dengan jumlah peserta 21.132 orang di 13 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.
- KIE Pramuka / SAKA POM dan lainnya dilakukan sebanyak 4 kali, 2 kali bersama Saka Pramuka, 1 kali bekerjasama dengan Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) Provinsi Jawa Tengah dengan tema “Edukasi tentang Keamanan Obat dan Makanan” (101 orang peserta) dan 1 kali bekerjasama dengan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Provinsi Jawa Tengah dengan tema “Edukasi Keamanan Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan”.
- Komunikasi Informasi Edukasi melalui Media dilakukan melalui SMS dan MMS Broadcast LBA, Spot iklan layanan masyarakat di media elektronik, media luar ruang (Billboard), dan media massa.
- Penyebaran informasi melalui pemberian leaflet, brosur dan poster melalui organisasi massa, LSM, institusi pendidikan, instansi terkait.
- Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dilakukan melalui pemberian produk informasi, sosialisasi kepada komunitas sekolah, bimtek keamanan pangan bagi kader dan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Jumlah sekolah yang diintervensi tahun 2021 adalah 318 sekolah dan yang berhasil mendapat Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman berjumlah 28 sekolah dan 17 sekolah dari sekolah yang telah diintervensi Di tahun 2020.
- Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dilakukan melalui 2 metode intervensi yaitu intervensi A dan Intrevensi B. Intervensi A dilakukan pada 9 Desa di 5 kabupaten yaitu Kabupaten Banyumas, Demak, Grobogan, Tegal dan Kota Salatiga, sedangkan intervensi B dilakukan pada 2 desa di masing-masing Kabupaten Blora dan Pati.
- Monitoring dan intervensi Pasar Pangan Aman berbasis komunitas di 13 pasar, 7 diantaranya pasar baru. Tindak lanjut yang dilakukan Balai Besar POM di Semarang terhadap hasil monitoring program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya disampaikan ke lintas sektor terkait sehingga dapat dilakukan pembinaan oleh Dinas terkait sesuai dengan kewenangan masing-masing.

- Program PANGGUL SEKZI (PANGAn UngGulan daerah SEhat Keamanannya Terjaga dan BergiZI) tahun 2021 difokuskan pada upaya untuk menurunkan penyalahgunaan bahan berbahaya auramin dan rhodamin B pada Kerupuk mie dan kerupuk usek di Kabupaten Batang (Kelurahan Kasepuhan dan Kelurahan Karangasem Selatan)
 - Intervensi Keamanan Pangan di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Candi Borobudur dilakukan dalam bentuk pembinaan melalui bimbingan teknis bagi para pelaku usaha dan pembinaan terkait keamanan pangan dan higiene sanitasi. Bimtek telah dilakukan sebanyak 3 kali dengan diikuti sebanyak 30 orang peserta dari pelaku usaha industry rumah tangga pangan, 124 orang peserta dari pelaku usaha pangan siap saji, dan instansi lintas sektor terkait.
7. Pada tahun 2021 telah dilakukan pengujian sampel rutin dari Balai Besar POM di Semarang, Loka POM di Surakarta dan Loka POM di Banyumas sebanyak 3438 sampel. Hasil uji sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) meliputi TMS hasil uji dan TMK penandaan sebagai berikut :
- Sampel Obat : 12,82 % dari total sampel obat yang diuji
 - Sampel Obat Tradisional : 26,00 % dari total sampel obat tradisional yang diuji
 - Sampel Kosmetik : 16,61 % dari total sampel kosmetik yang diuji
 - Sampel Pangan : 14,29 % dari total sampel pangan yang diuji
 - Sampel Suplemen Kesehatan : 12,15 % dari total sampel suplemen yang diuji
8. Pada Tahun 2021 dilakukan investigasi awal terhadap 60 kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan terdiri dari 25 kasus obat, 19 kasus pangan, 8 kasus kosmetika, 8 kasus Obat Tradisional. Tindak lanjut dari 60 kasus yang ditangani yaitu 10 kasus (17 %) dilanjutkan dengan proses penyidikan (*Pro Justitia*) dan 50 (83,33 %) kasus ditindaklanjuti secara *Non Justitia*

C. SARAN

Perlu dilakukan upaya-upaya agar pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang dapat lebih optimal, yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi secara terstruktur dan berkesinambungan antara Balai Besar POM di Semarang dengan Pemerintah Provinsi maupun Kabupaten/Kota untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Semarang dalam rangka implementasi Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 41 Tahun 2018.
2. Memberdayakan petugas pengawas di Kabupaten/Kota yang telah mengikuti pelatihan/bimtek sehingga secara mandiri melakukan pengawasan Obat dan Makanan di wilayahnya masing-masing.
3. Peningkatan kapasitas dan kompetensi petugas dalam pengawasan obat dan makanan termasuk peredaran produk Obat dan Makanan melalui media *online* yang saat ini semakin marak.

TIM PENYUSUN

KETUA

Suhriyah, S.Farm, Apt

SEKRETARIS

1. Sheila Aprilia Putri, A.Md
2. Sukma Radyaswati, S.TP
3. Dwi Kustiani, A.Md

ANGGOTA

1. Meilani Dwi Lestari, S.Farm, Apt
2. Nimas Putri Handayani, S.Farm, Apt
3. Tri Pujiati, S.Kom
4. Suci Wulandari, STP
5. Novian Damayanti, S.TP
6. Firman Erry Probo, S.Far, Apt
7. Retno Warsiningsih, SKM
8. Nur Faridah Amin, S.Si, Apt
9. A. Rizal Permana, S.Si
10. Rini Hidayati, S.F, Apt.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS				MS	
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *		Total
1	Obat	Targeted	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1			Balai Besar POM di Semarang	sampel	108	115	115	0	0	0	19	19	96
			Loka POM di Banyumas	sampel	10	10	10	0	0	0	2	2	8
		Random	Loka POM di Surakarta	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	10
			Balai Besar POM di Semarang	sampel	450	450	450	0	0	0	58	58	392
			Loka POM di Banyumas	sampel	37	37	37	0	0	0	5	5	32
			Loka POM di Surakarta	sampel	37	37	37	0	0	0	1	1	36
2	Obat Tradisional	Targeted	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
			Balai Besar POM di Semarang	sampel	141	148	148	0	0	0	37	37	111
			Loka POM di Banyumas	sampel	10	10	10	0	0	0	8	8	2
			Loka POM di Surakarta	sampel	10	17	17	0	0	0	8	8	9
		Random	Balai Besar POM di Semarang	sampel	298	298	298	7	0	0	61	68	230
			Loka POM di Banyumas	sampel	25	25	25	0	0	0	13	13	12
			Loka POM di Surakarta	sampel	25	25	25	1	0	0	1	2	23
3	Obat Kuasi	Targeted	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
			Balai Besar POM di Semarang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Banyumas	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Surakarta	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai Besar POM di Semarang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Banyumas	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Surakarta	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
			Balai Besar POM di Semarang	sampel	47	47	47	0	0	0	8	8	39
			Loka POM di Banyumas	sampel	4	4	4	0	0	0	2	2	2
			Loka POM di Surakarta	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
		Random	Balai Besar POM di Semarang	sampel	109	110	110	1	0	0	6	7	103
			Loka POM di Banyumas	sampel	8	8	8	0	0	0	3	3	5
			Loka POM di Surakarta	sampel	8	8	8	0	0	0	2	2	6
5	Kosmetik	Targeted	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
			Balai Besar POM di Semarang	sampel	281	281	281	0	0	0	90	90	191
			Loka POM di Banyumas	sampel	21	21	21	0	0	0	6	6	15
			Loka POM di Surakarta	sampel	21	21	21	0	0	0	3	3	18
		Random	Balai Besar POM di Semarang	sampel	530	530	530	5	0	0	47	52	478
			Loka POM di Banyumas	sampel	49	49	49	0	0	0	4	4	45
			Loka POM di Surakarta	sampel	49	49	49	0	0	0	3	3	46
6	Pangan	Targeted	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
			Balai Besar POM di Semarang	sampel	252	296	296	1	0	0	44	45	251
			Loka POM di Banyumas	sampel	31	30	30	0	0	0	3	3	27
			Loka POM di Surakarta	sampel	30	30	30	0	0	0	1	1	29
		Random	Balai Besar POM di Semarang	sampel	567	564	564	1	0	0	50	51	513
			Loka POM di Banyumas	sampel	35	35	35	0	0	0	5	5	30
			Loka POM di Surakarta	sampel	35	35	35	0	0	0	2	2	33
7	Pangan fortifikasi	Targeted	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
			Balai Besar POM di Semarang	sampel	130	130	130	0	0	0	53	53	77
			Loka POM di Banyumas	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Surakarta	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS					MS	
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+1	14	
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Semarang Loka POM di Banyumas Loka POM di Surakarta	sampel sampel sampel	4 4 0	4 0 0	4 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	4 0 0	
TOTAL TARGETED								1021	0	0	251	252	769	
TOTAL RANDOM								75	0	0	12	12	70	54
								82	0	0	222	236	1716	
								1952	14	0	30	30	124	1716
								154	0	0	9	10	144	144
								154	1	0	9	10	144	144

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Balai Besar POM di Semarang	Kasus Penindakan	sampel	9	9	6	3
			Rokok dari balai lain	sampel	16	16	0	16
			Pihak ketiga	sampel	2	2	0	2
			Unggulan Sterilitas	sampel	5	5	0	5
			Investigasi/Penyidikan	sampel	2	2	1	1
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Semarang	-	sampel	0	0	0	0
			Investigasi/Penyidikan	sampel	32	32	30	2
			Rujukan Deputi II	sampel	0	0	0	0
			Pihak Ketiga	sampel	6	6	0	6
			Investigasi/Penyidikan	sampel	8	8	3	5
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Semarang	Investigasi/Penyidikan	sampel	15	15	13	2
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	1	1	1	0
			-	sampel	0	0	0	0
			-	sampel	0	0	0	0
			Penyidikan	sampel	30	30	23	7
4	Kosmetik / Alkes	Balai Besar POM di Semarang	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	4	4	3	1
			Alkes	sampel	0	0	0	0
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	20	20	9	11
5	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	Investigasi/ Penyidikan	sampel	11	11	5	6
			Kasus Penindakan	sampel	13	13	4	9
			Pihak Ketiga	sampel	323	323	33	290
			Keracunan	sampel	0	0	0	0
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	12	12	6	6
		Loka POM di Surakarta	Investigasi/ Penyidikan	sampel	35	35	18	17
		TOTAL		sampel	544	544	155	389

Keterangan:
 Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	sampel	287	287	17	270
		TOTAL	sampel	287	287	17	270

* = sampel Pengamanan dan Pemantauan Makanan untuk Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara

Tabel 2A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pemerian	685	685	0
	▪ pH	50	50	0
	▪ Waktu hancur	11	11	0
	▪ Disolusi	534	534	0
	▪ Volume terpindahkan	9	9	0
	▪ Isi minimum	30	30	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	792	792	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	776	774	2
	▪ Uji Keragaman Bobot	291	291	0
	▪ Uji Keseragaman Kandungan	324	324	0
	JUMLAH	3502	3500	2

Tabel 2B

Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	571	571	0
	▪ Kadar air	439	425	14
	▪ Keseragaman bobot/isi	50	50	0
	▪ Waktu hancur	59	55	4
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	840	838	2
	▪ Kadar etanol dan methanol	74	69	5
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	857	856	1
	Pewarna, Pengawet dan			
	Pemanis buatan			
	▪ Bahan kimia obat	5298	5215	83
	▪ Aflatoksin	0	0	0
	TOTAL	8188	8079	109

Tabel 2C

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	180	180	0
	▪ Kadar Air	137	137	0
	▪ Waktu hancur	39	39	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	18	18	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	454	454	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	291	282	9
	▪ Penetapan kadar etanol dan metanol	26	26	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	469	468	1
	Pewarna, Pengawet dan			
	Pemanis buatan			
	JUMLAH	1614	1604	10

Tabel 2D
 Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	FISIKA			
	Pemerian	1011	1011	0
2	KIMIA			
	Hg rx Warna	430	421	9
	Identifikasi dan PK Fenoksi	63	63	0
	Identifikasi dan PK Metilparaben	63	62	1
	Identifikasi dan PK Etilparaben	47	47	0
	Identifikasi dan PK Propil Paraben	57	57	0
	Identifikasi dan PK Benzilparaben	16	16	0
	Identikasi & PK Butil Paraben	45	45	0
	Identifikasi & PK Asam Sorbat	1	1	0
	ident& PK Asam Benzoat	7	7	0
	identifikasi Asam Salisilat (KLT)	14	14	0
	Identifikasi Asam Salisilat (KCKT)	42	42	0
	PK salisilat(KCKT)	5	5	0
	Identifikasi & PK TCC	112	112	0
	Identifikasi Triklosan	113	112	1
	PK triklosan	4	4	0
	Identifikasi & PK Benzalkonium klorid	8	8	0
	PK Zinc Pirithion	3	3	0
	Identifikasi kampfer	12	12	0
	Identifikasi Mentol	12	12	0
	Identifikasi Theofilin	24	24	0
	Identifikasi pirogalol	24	24	0
	Identifikasi kuinin	6	6	0
	Identifikasi Minoksidil	31	31	0
	Identifikasi & PK Metilisotiazolin	40	40	0
	Identifikasi dan PK climbazole	9	9	0
	Identifikasi & PK Pirokton olamine	31	31	0
	Identifikasi acid red 52	18	18	0
	Identifikasi acid red 88	18	18	0
	Identifikasi acid red 73	10	10	0
	Identifikasi & PK Cemaran Logam Hg	540	540	0
	Identifikasi & PK Cemaran Logam As	536	536	0
	Identifikasi & PK Cemaran Logam Pb	371	371	0
	Identifikasi & PK Cemaran Logam Cd	345	345	0
	Identifikasi Sudan II (KLT, KCKT)	144	144	0
	Identifikasi Sudan III (KLT, KCKT)	139	139	0
	Identifikasi Sudan IV (KLT, KCKT)	133	133	0
	Identifikasi ortofenilen	22	22	0
	Identifikasi metafenilen	21	21	0
	Identifikasi & PK Parafenilen	31	31	0
	Identifikasi & PK AHA (HPLC)	5	5	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Ident progesteron-estradiol	4	4	0
	Identifikasi As Borat	59	59	0
	Identifikasi Hexachlorofen	121	121	0
	Identifikasi Hidrokinon	432	403	29
	Identifikasi Retinoat	432	405	27
	Identifikasi Amil Paraben	31	31	0
	Identifikasi Phenyl Paraben	31	31	0
	Identifikasi fitonadion	73	73	0
	Identifikasi Dexametason	113	112	1
	Identifikasi Betametason base	121	121	0
	Identifikasi hidrokortison asetat	121	121	0
	Identifikasi triamsinolon	129	129	0
	Identifikasi betametason valerat	120	120	0
	Identifikasi klobetazol	38	38	0
	Identifikasi prednison	36	36	0
	Identifikasimometason	34	34	0
	Identifikasi & PK toluen	3	3	0
	identifikasi & PK Formalin	4	4	0
	Identifikasi azelaic acid	1	1	0
	PK Hidrogen Perokside	34	34	0
	Identifikasi & PK Metanol	157	152	5
	Identifikasi & PK Etanol	178	178	0
	Identifikasi & PK Isopropanol	150	150	0
	Identifikasi kloroform	26	26	0
	PK Flouride	26	26	0
	Identifikasi Benzoil peroksid	19	19	0
	Identifikasi difenhidramin	18	18	0
	Identifikasi Bitionol (KLT, KCKT)	55	55	0
	Identifikasi Resorsinol (KLT, KCKT)	59	59	0
	Identifikasi ketokonazol	15	15	0
	Identifikasi klindamycin	15	15	0
	Identifikasi kloramfenikol	16	16	0
	Identifikasi PABA	15	15	0
	Identifikasi & PK OMS	29	29	0
	Identifikasi & PK BMDM	31	31	0
	Identifikasi & PK Homosalat	16	16	0
	Identifikasi & PK MetilBenziliden Camphor	11	11	0
	Identifikasi & PK octocrylene	20	20	0
	Identifikasi & PK Oksibenson	17	17	0
	Identifikasi & PK oktil salisilat	20	20	0
	Identifikasi Merah K3 (KLT, KCKT)	168	168	0
	Identifikasi violamin (KLT)	97	97	0
	Identifikasi Acid orange (KLT, KCKT)	67	67	0
	Identifikasi Naphthol Yellow (KLT)	25	25	0
	Identifikasi Naphthol Green (KLT)	12	12	0
	Identifikasi Napthol Blue B (KLT, KCKT)	66	66	0
	Identifikasi Fat Brown (HPLC)	60	60	0
	Identifikasi Merah K10 (KLT, KCKT)	164	163	1
	Identifikasi Jingga K1(KLT, KCKT)	169	169	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3=4+5</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
	Identifikasi Metanil Yellow (KLT, KCKT)	173	173	0
	Identifikasi dan PK 4-Cholo-3-methylphenol (Cresol)	9	9	0
	Identifikasi dan PK Klorosilenol	9	9	0
	TOTAL	8412	8338	74

Tabel 2E
 Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	30	29	1
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	32	32	0
	▪ Kadar air	162	161	1
	▪ Padatan total	7	7	0
	▪ Padatan Tanpa Lemak	0	0	0
	▪ Bobot Tuntas	30	18	12
	▪ Kadar abu tak larut asam	0	0	0
	▪ Rongga Kosong	0	0	0
	▪ Bahan Asing Tak Larut	8	8	0
	▪ Pemerian	1487	1487	
2	Kimia :			
	▪ PK. Lemak	10	8	2
	▪ PK. Protein	32	29	3
	▪ PK. Vitamin A	26	6	20
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)			
	- Zn	20	20	0
	- Fe	52	52	0
	▪ PK. Gula			
	- Sakarosa	32	26	6
	- Glukosa	33	30	3
	- Laktosa	9	9	0
	▪ PK. Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK. Mikotoksin			
	- Aflatoksin M1	44	43	1
	- Aflatoksin B1	9	8	1
	- Okratoksin A	10	10	0
	- Aflatoksin Total	52	51	1
	▪ PK. pemanis buatan			
	- Sakarin	407	402	5
	- Siklamat	456	445	11
	- Aspartam	195	195	0
	- Acesulfam	199	199	0
	▪ PK. Pengawet			
	- Benzoat	392	374	18
	- Sorbat	275	273	2
	▪ PK. Kloramfenikol	20	20	0
	▪ PK. Histamin	2	2	0
	▪ PK. Sianida	0	0	0
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	22	19	3
	▪ PK. sulfur dioksida	78	68	10
	▪ PK. Kesadahan	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK. zat organic	0	0	0
	▪ PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)			
	- NO ₂	29	29	0
	- NO ₃	1	1	0
	- Chlorida	0	0	0
	▪ PK. Kofein	21	14	7
	▪ PK. Theina	0	0	0
	▪ PK. etanol	9	9	0
	▪ PK. methanol	7	5	2
	▪ PK. natrium klorida	88	81	7
	▪ PK. kalium iodat	88	68	20
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksidasi	0	0	0
	▪ Identifikasi Pewarna Sintetik			
	- Rhodamin B	295	285	10
	- Ponceau SX	137	137	0
	- Methanyl Yellow	361	361	0
	- Auramin	277	266	11
	- Biru Berlin	6	6	0
	- Tartrazin	81	81	0
	- Sunset Yellow / Kuning FCF	17	16	1
	- Merah Alura	3	3	0
	- Sudan I	0	0	0
	- Sudan II	0	0	0
	- Sudan III	0	0	0
	- Ponceau 4R	10	10	0
	- Carmoisin	8	8	0
	- Brown HT	24	24	0
	- Eritrosin	2	2	0
	▪ PK Pewarna Sintetik			
	- Tartrazin	196	195	1
	- Ponceau 4R	38	38	0
	- Carmoisin	26	26	0
	- Sunset Yellow / Kuning FCF	108	108	0
	- Merah Alura	14	14	0
	- Eritrosin	4	4	0
	- Biru Berlin	49	49	0
	▪ Identifikasi Formalin	199	193	6
	▪ Identifikasi boraks	245	220	25
	▪ Identifikasi Arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi Cianida	0	0	0
	▪ Identifikasi Nitrit	0	0	0
	▪ Identifikasi Minyak Pelikan	0	0	0
	▪ PK Formalin	0	0	0
	▪ PK Cemaran logam			
	- Pb	841	840	1
	- Cu	2	2	0
	- Cd	437	436	1

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- Hg	295	295	0
	- Sn	189	189	0
	- Mn	33	33	0
	- As	212	211	1
	- Fe	56	51	5
	- Zn	20	16	4
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ PK Fluorida	1	1	0
	▪ PK. Vit. B1	20	20	0
	▪ PK. Vit. B2	32	22	10
	▪ PK. DON	20	20	0
	▪ PK. TBHQ	1	1	0
	▪ PK Keasaman	15	15	0
	▪ PK Asam Propionat	0	0	0
	▪ PK Asam Folat	16	16	0
	▪ PK. Zat Padat Terlarut (TDS)	1	1	0
	▪ PK. Asam Acetat	2	2	0
	▪ PK. Asam Lemak Bebas	33	33	0
	▪ PK. BHA	7	7	0
	▪ PK. BHT	7	7	0
	▪ PK. Nipagin	22	22	0
	▪ PK. Nipasol	22	22	0
	▪ PK. Butil paraben	22	22	0
	▪ PK. Etil paraben	22	22	0
	▪ PK. Amonium (NH4)	0	0	0
	▪ PK. Fluor (F)	1	1	0
	▪ PK. Sulfat (SO4)	0	0	0
	▪ PK. Enzim Diastase	29	2	27
	▪ PK Migrasi Pb	0	0	0
	▪ PK Migrasi Cd	0	0	0
	▪ PK Migrasi Hg	0	0	0
	▪ PK Kandungan terekstrak Fraksi terlarut Ksilena	0	0	0
	▪ PK Kandungan terekstrak Fraksi Ekstrak n- Heptana	0	0	0
	▪ PK. Bhisphenol A.	10	10	0
	▪ PK. Melamin	0	0	0
	▪ PK. Peroksida	31	31	0
	▪ Identifikasi THC	0	0	0
	▪ Identifikasi CBD	0	0	0
	▪ Lain-lain	0	0	0
	TOTAL	8873	8634	239

Tabel 2F
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN						
			DIPA		LAIN - LAIN		PIHAK EKSTERNAL		
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
1	2	3	4	5	4	5	4	5	
I	PANGAN								
	· ALT		88	2	0	0	12	1	
	· Angka Kapang / Khamir		58	4	0	0	25	4	
	· MPN Coliform		8	1	0	0	0	0	
	· MPN <i>E. coli</i>		264	3	0	0	33	0	
	· MPN <i>Enterobacteriaceae</i>		1	0	0	0	0	0	
	· Angka <i>Bacillus cereus</i>		213	0	0	0	0	0	
	· Angka <i>Clostridium perfringens</i>		22	0	0	0	0	0	
	· Angka Coliform		0	2	0	0	0	0	
	· Angka <i>E.coli</i>		7	0	0	0	27	0	
	· Angka <i>Enterobacteriaceae</i>		99	0	0	0	12	0	
	· Angka <i>Listeria monocytogenes</i>		10	0	0	0	0	0	
	· Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>		15	0	0	0	0	0	
	· Angka <i>Staphylococcus aureus</i>		295	0	0	0	8	0	
	· <i>Escherichia coli</i>		0	0	0	0	0	0	
	· <i>Bacillus cereus</i>		0	0	0	0	0	0	
	· <i>Clostridium perfringens</i>		0	0	0	0	0	0	
	· <i>Enterobacteriaceae</i>		3	0	0	0	0	0	
	· <i>Enterobacter sakazakii</i>		1	0	0	0	0	0	
	· <i>Enterococcus sp</i>		4	0	0	0	0	0	
	· <i>Listeria monocytogenes</i>		4	0	0	0	0	0	
	· Parasitologi		0	0	0	0	0	0	
	· <i>Salmonella sp</i>		395	3	0	0	39	0	
	· <i>Staphylococcus aureus</i>		0	0	0	0	0	0	
	· <i>Streptococcus</i>		0	0	0	0	0	0	
	· <i>Vibrio cholerae</i>		1	1	0	0	0	0	
	· DNA Porcine		4	1	0	0	0	0	
II	OBAT TRADISIONAL								
	· ALT	206	197	8	1	0	0	0	
	· Angka Kapang / Khamir	202	195	6	1	0	0	0	
	· <i>Escherichia coli</i>	5	5	0	0	0	0	0	
	· <i>Salmonella sp</i>	200	199	0	1	0	0	0	
	· <i>Staphylococcus aureus</i>	7	7	0	0	0	0	0	
	· <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	7	7	0	0	0	0	0	
	· <i>Candida albicans</i>	2	2	0	0	0	0	0	
	· <i>Shigella sp</i>	200	199	0	1	0	0	0	
	· Clostridia	202	201	0	1	0	0	0	
	· Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	200	199	0	1	0	0	0	
	· Angka <i>E.coli</i>	200	199	0	1	0	0	0	
III	SUPLEMEN KESEHATAN								
	· ALT	60	59	1	0	0	0	0	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN						
			DIPA		LAIN - LAIN		PIHAK EKSTERNAL		
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
1	2	3	4	5	4	5	4	5	
	· Angka Kapang / Khamir	60	60	0	0	0	0	0	0
	· <i>Escherichia coli</i>	60	60	0	0	0	0	0	0
	· <i>Salmonella sp</i>	16	16	0	0	0	0	0	0
	· <i>Staphylococcus aureus</i>	15	15	0	0	0	0	0	0
	· <i>DNA Porcine</i>	1	1	0	0	0	0	0	0
IV	TERAPEUTIK								
	· Uji Sterilitas	14	9	0	0	0	5	0	0
	· Uji Potensi	14	14	0	0	0	0	0	0
	· Endotoksin	23	23	0	0	0	0	0	0
	· ALT	5	5	0	0	0	0	0	0
	· AKK	3	3	0	0	0	0	0	0
	· <i>Escherichia coli</i>	2	2	0	0	0	0	0	0
	· <i>Staphylococcus aureus</i>	11	11	0	0	0	0	0	0
	· <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	11	11	0	0	0	0	0	0
	· <i>Salmonella</i>	1	1	0	0	0	0	0	0
V	KOSMETIKA								
	· ALT	332	330	2	0	0	0	0	0
	· Angka Kapang/Khamir	332	331	1	0	0	0	0	0
	· <i>Staphylococcus aureus</i>	332	332	0	0	0	0	0	0
	· <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	332	332	0	0	0	0	0	0
	· <i>Candida albicans</i>	332	332	0	0	0	0	0	0
VI	ALKES								
	· Uji Sterilitas	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL		3387	4849	35	7	0	161	5	

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	Lianhua Qingwen Jiaonang	Efedrin, Pseudoefedrin	1
2	Natural Weight Loss Formula	Sibutramin	1
3	Botol Coklat Berisi Cairan (sum-sum)	Deksametason	1
4	Botol Coklat Berisi Cairan (gula)	Deksametason	1
5	Obat Kuat & Tahan Lama Urat madu Black	Sildenafil	1
6	Daun Tapak Liman	Deksametason, Parasetamol	2
7	Obat Kuat & Tahan Lama Cobra X	Sildenafil, Kofein, Parasetamol	3
8	Sam Rat SSP	Parasetamol, Kofein	2
9	Godong Ijo	Kofein	1
10	Serbuk Brastomolo	Diklofenak, Kofein	2
11	Jamu Gemuk GS	CTM, Siproheptadin	2
12	Kunci Wasiat	Deksametason	1
13	Klanceng Putih CV. Kembar Sejati	Deksametason	1
14	Jamu Tutup Plastik A1	Deksametason	1
15	Jamu Tutup Plastik A2	Deksametason	1
16	Jamu Tutup Plastik A3	Deksametason	1
17	Tawon Liar Sachet	Kofein	1
18	Xian Ling	Kofein	1
19	Tangkur Ganas	Sildenafil, Kofein	2
20	Beruang Putih	Sildenafil, Kofein	2
21	Kapsul Merah Isi	Sildenafil, Kofein	2
22	Serbuk Coklat	Kofein	1
23	Tawon Liar	Allopurinol	1
24	Xian Ling	Parasetamol	1
25	Antagi Anti Sakit Gigi Plus Petani	Diklofenak	1
26	Daun Kelor Rheumatik	Parasetamol	1
27	Tangkur Cobra	Sildenafil	1
28	Kuat Lelaki Singo Edan	Sildenafil	1
29	Galax Obat Kuat & Tahan Lama	Parasetamol	1
30	Jakarta Bandung Plus (Merah)	Sildenafil	1
31	Jamu Tradisional Jawa Asli Cap Putih Saku (Asam Urat)	Deksametason	1
32	Jamu Jawa Tradisional Cap Raja Tawon (Pegal Linu)	Parasetamol, Deksametason	2
33	Jamu Jawa Tradisional Cap Raja Tawon (Asam Urat)	Parasetamol, Deksametason	2
34	Jamu Jawa Asli Klanceng Putih (Asam Urat)	Sildenafil	1
35	Jamu Jawa Tradisional Raja Tawon (Pegal Linu)	Parasetamol, Deksametason	2
36	Jamu Jawa Asli Klanceng Putih (Asam Urat)	Sildenafil	1
37	Jamu Jawa Cap Super On	Sildenafil	1
38	Jamu Jawa Raja Tawon	Deksametason, Parasetamol, Sildenafil	3
39	Jamu Cap Sari Daun	Parasetamol, Deksametason	2
40	Pak Brengos	Parasetamol, Sildenafil	2
41	Jago Joyokusumo	Deksametason, Parasetamol, Sildenafil	3
42	Kuat Lelaki Genotan	Sildenafil	1
43	Raja Tawon Asam Urat	Parasetamol, Deksametason	2
44	Elbee Cypress	Deksametason	1
45	Slimming Capsule Herbal	Sibutramin	1
46	Herbal Pelangsing ER-SKIN	Sibutramin	1
47	Vegivit	Kofein	1
48	Vegivit	Kofein	1
49	Sehat Lelaki No. 1B	Kofein	1
50	Pasak Bumi Plus	Kofein	1
51	Capung Syrup Batuk Herbal	Efedrin, Pseudoefedrin	1
52	Chuanpect Pil	Efedrin	0
53	Capung Syrup Batuk Herbal	Efedrin, Pseudoefedrin	1
54	Capung Syrup Batuk Herbal	Efedrin, Pseudoefedrin	1
55	Trangin (Tou Tung Phing Pien)	Kofein	1
56	Pi Yen Pian	Efedrin, Pseudoefedrin	1
57	Tujusur	Kofein	1
58	Sehat Lelaki No. 1B	Kofein	1
59	Madu Tonik Tjap kuda	Sildenafil	1
TOTAL			77

Tabel 3B
 Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetika
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2021

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	Night Cream SPC 5% dengan Tutup Warna Biru	Asam Retinoat	1
2	Whitening Day Cream dengan Tutup Merah Muda	Merkuri (Hg)	1
3	RDL Solution	Hidrokinon	1
4	Collagen Plus Vit E Night Cream	Merkuri (Hg)	1
5	Temulawak New (Night Cream)	Merkuri (Hg)	1
6	Acne White 0,1	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
7	Acne White Glow	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
8	Aurora Luxury Glow	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
9	Acne White Glow	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
10	Night Cream Super Glowing	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
11	Lotion Bengkoang	Hidrokinon	1
12	Aurora Luxury Glow	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
13	Mikayla Perfect Beauty Skin (Glow Night Cream)	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
14	Premium RD (Night Cream)	Merkuri (Hg)	1
15	Premium RD (Day Cream)	Merkuri (Hg)	1
16	LC Beauty (Night Cream)	Merkuri (Hg)	1
17	RD (Dark Spot and Acne Cream)	Asam Retinoat	1
18	Krim Malam	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
19	Night Cream SPC 5%	Hidrokinon	1
20	Super White (1)	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
21	Super White (2)	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
22	Mikayla Night Cream	Asam retinoat	1
23	Mikayla Glow Night Cream	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
24	Whitening Kojic	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
25	Whitening Acne Glow	Hidrokinon, metanol	2
26	Griya Ayu Shanki Cream Glow Force	Hidrokinon, metanol	2
27	Griya Ayu ShankiExtra White	Hidrokinon, metanol	2
28	Toner RD	Hidrokinon, metanol	2
29	Sunbae Night Cream	Merkuri (Hg)	1
30	Cream RD Malam	Merkuri (Hg)	1
31	B5	Hidrokinon & Deksametason	2
32	C5	Hidrokinon	1
33	Krim Racikan Warna Putih	Merkuri (Hg)	1
34	Cream Malam Super (CM,W)	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
35	Obat Flex (IP)	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
36	MS She Skincare - Night Cream Glow	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
37	She Skincare - Night Cream Glow	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
38	She Skincare - Night Cream Acne	Asam Retinoat	1
39	Elbyci Specialis Flek (Night Cream Flek, Specialis Flek)	Hidrokinon	1
40	Elbyci Specialis Whitening (Night Cream Platinum, Specialis Whitening)	Hidrokinon	1
41	Elbyci Soft & Glowing (Night Brightening, Soft & Glowing)	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
42	MS Glow Toner Glowing	Hidrokinon dan Asam Retinoat	2
43	Sugar Dust Eyeshadow Palette 801	Merah K10	1
TOTAL			66

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Ikan Bloso	Formalin	5
2	Bakso	Boraks	1
3	Bakso	Formalin	1
4	Kerupuk Usek Warna Kuning	Auramin	6
5	Kerupuk Usek Warna Merah	Rhodamin B	6
6	Kerupuk Mie Warna Kuning	Auramin	3
7	Kerupuk Mie Warna Merah	Rhodamin B	1
8	Kerupuk Usek Oranye	Rhodamin B	2
9	Kerupuk Kuning	Auramin	1
B Sampel Non Rutin			
1	Mie	Boraks	7
2	Mie	Formalin	3
3	Anggur Merah	Metanol	2
4	Bleng	Boraks	13
5	Air Q	Boraks	1
6	Terasi	Formalin	1
7	Kerupuk	Auramin	1
8	Kerupuk	Rhodamin B	1
9	Pewarna Kuning	Auramin	1
10	Kerupuk Rambak	Boraks	2
C Sampel Pengujian Sederhana			
1	-	-	-
TOTAL			58

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling
Produk Terapeutik, PKRT, Produk Biologi dan Rokok
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	A. Sampling Acak	390	390	100,00
	1. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus			
	JKN	53	53	100,00
	Non JKN	53	53	100,00
	2. Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)			
	JKN	48	48	100,00
	Non JKN	48	48	100,00
	3. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan			
	JKN	12	12	100,00
	Non JKN	12	12	100,00
	4. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot			
	JKN	29	29	100,00
	Non JKN	29	29	100,00
	5. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi			
	JKN	8	8	100,00
	Non JKN	8	8	100,00
	6. Kelas Terapi Antidiabetes		0	
	JKN	6	7	116,67
	Non JKN	6	5	83,33
	7. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme		0	
	JKN	15	15	100,00
	Non JKN	15	15	100,00
	8. Lain-Lain			
	JKN	6	5	83,33
	Non JKN	6	7	116,67
	9. Kelas Terapi Antimalaria			
	JKN	3	2	66,67
	Non JKN	3	4	133,33
	10. Kelas Terapi Antipirai, Antiprotozoa, Antelmintik, dan Antifungi			
	JKN	8	9	112,50
	Non JKN	8	7	87,50
	11. Kelas Terapi Dermatologis		0	
	JKN	4	4	100,00
	Non JKN	4	4	100,00
	12. Kelas Terapi Hormon		0	
	JKN	2	2	100,00
	Non JKN	2	2	100,00
	13. Kelas Terapi Vaksin dan Serum		0	
	JKN	1	1	100,00
	Non JKN	1	1	100,00
	Total Sampel Acak	390	390	100,00
	B. Sampling Targeted	98	102	308,00
	1. Sampling Kasus	39	38	97,44
	2. Sampling Hulu obat JKN dan Program	49	54	110,20
	1. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	13	13	100,00
	2. Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik,	12	13	108,33
	3. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	3	6	200,00
	4. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin,	7	7	100,00
	5. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	2	2	100,00
	6. Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	7. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100,00
	8. Lain-Lain	1	2	200,00
	9. Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100,00
	10. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	2	2	100,00
	11. Kelas Terapi Dermatologis	1	1	100,00
	12. Kelas Terapi Hormon	1	1	100,00
	13. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	1	1	100,00
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	10	10	100,00
	TOTAL	488	492	100,82

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK/ RANDOM			
1	Membantu memelihara Kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, menyegarkan badan	28	28	100,00
2	Membantu meredakan batuk, melegakan tenggorokan, pilek	13	13	100,00
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	28	28	100,00
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, gangguan lambung, mual, muntah, mulas, masuk angin	8	8	100,00
5	Sakit Kepala, pegal linu/bengkak, meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker	48	48	100,00
6	Melancarkan BAB, membantu mengurangi lemak tubuh dan berat badan	25	25	100,00
7	Membantu mengurangi lemak darah, kolesterol	5	5	100,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita habis bersalin, lancar haid , redakan nyeri haid,membantu mengurangi lendir yang berlebihan.	18	18	100,00
9	Menbantu memelihara kesehatan kulit, mengurangi jerawat, gatal-gatal	13	13	100,00
10	Membantu meredakan panas dalam, sariawan	5	5	100,00
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	13	13	100,00
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, meringankan gejala kencing manis	25	24	96,00
13	Membantu buang air kecil, meringankan gejala kencing manis	8	8	100,00
14	Meringankan gejala wsir	2	3	150,00
15	Lain2 (diluar klaim diatas)	15	14	93,00
	Sub Total	254	253	100,00
II	TARGETED/ PURPOSIVE			
1	Produksi UMKM OT setempat dlm rangka registrasi	10	9	90,00
2	Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah	55	55	100,00
3	Sampel OT Import	7	7	100,00
4	Sampel produk dari pengobatan OT/Batra (Klinik TCM, pengobat ramuan	0	0	0
5	Sampel dari produsen PT dengan riwayat TMS	11	11	100
6	Produk OT yang dijual secara Online	8	8	100
7	Produk Obat kuasi	8	8	100
8	Sampel Kasus pemeriksaan	2	4	200
9	Sampel Ruang Lingkup	8	8	100
	Sub Total	109	110	101
	TOTAL	363	363	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	Nihil	0	0	0,00

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK			
1	Multivitamin dan Mineral	34	34	100,00
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	34	34	100,00
3	Kesehatan Sendi	11	11	100,00
4	Suplemen Stamina Pria	6	6	100,00
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	3	3	100,00
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	2	2	100,00
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu makan	5	5	100
8	Suplemen Kesehatan Pelangsing	7	6	86
9	Klaim lainnya	4	4	100,00
	Sub Total	106	105	99,00
II	TARGETED/PURPOSIVE			
1	Suplemen Kesehatan Import	8	9	113,00
2	Suplemen Kesehatan Uji DNA Porcine	1	1	100,00
3	Sampel dari produsen dengan riwayat TMS	1	1	100,00
4	Suplemen penjualan online	8	8	100,00
5	Sampel Kasus pemeriksaan			
6	Sampel Ruang Lingkup			
	Sub Total	18	19	106,00
	TOTAL	124	124	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I. TARGETED				
A	TRACK RECORD	47	47	
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	29	29	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	14	14	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
B	ON LINE	94	94	100%
C	China/Taiwan	19	19	100%
D	Mandiri Balai	101	101	100%
E	Halal	1	1	100%
F	MENENGAH BAWAH	19	19	100%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	12	12	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
Sub Total		281	281	100%
II. ACAK				
NO	JENIS SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
1	RANDOM ACAK	530	530	100%
Sub Total		530	530	100%
TOTAL		811	811	100%

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	Purposive			
1	Pangan Jajanan Anak Sekolah	160	162	101,3%
	Sub Total	160	162	101,3%
2	Pangan DNA Babi	3	4	133,3%
	Sub Total	3	4	133,3%
3	Monitoring Efektivitas Penambahan Pemahit pada Formalin			
	Tahu	2	2	100,0%
	Mie Basah	2	2	100,0%
	Sub Total	4	4	100,0%
4	Fortifikasi			
	Minyak Goreng Sawit	85	85	100,0%
	Tepung Terigu	20	20	100,0%
	Garam beriodium	25	25	100,0%
	Sub Total	130	130	100,0%
5	Sampel Pangan Tertentu			
	Kasus	15	34	226,7%
	UMKM	50	68	136,0%
	Lokal Spesifik	3	3	100,0%
	AMIU	2	2	100,0%
	Lab Air (PDAM, Air Baku, Tap Water)	2	2	100,0%
	Ruang Lingkup Akreditasi	10	9	90,0%
	Kemasan Pangan Terdaftar (PE, PP, atau PC)	3	5	166,7%
	Sub Total	85	123	131,3%
	Total Pangan Purposive	382	423	117,7%
II	Sampel Pangan Rutin/Acak			
1.0.	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0			
	Es krim/ es susu	7	7	100,0%
	Tepung Es Krim	1	1	100,0%
	Susu UHT/Susu Steril Plain	3	3	100,0%
	Susu Steril Plain	1	1	100,0%
	Susu Berperisa/Minuman Susu/ Mengandung Susu Non Fermentasi	3	3	100,0%
	Susu bubuk	4	4	100,0%
	Susu Diabet	1	1	100,0%
	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	4	4	100,0%
	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	3	3	100,0%
	susu fermentasi/ yogurt	2	2	100,0%
	Keju	2	2	100,0%
	Susu Pasteurisasi	1	1	100,0%
2.0.	Lemak, minyak, dan emulsi minyak			
	Minyak Zaitun	1	1	100,0%
	Minyak Jagung	1	1	100,0%
	Margarin/campuran mentega margarin	2	2	100,0%
	Mentega	1	1	100,0%
	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	1	1	100,0%
3	Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet			
	Es selain es krim dan es susu	1	1	100,0%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
4.0.	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian			
	Agar-agar/jeli siap konsumsi	5	5	100,0%
	Tepung Agar-Agar	1	1	100,0%
	Jem (selai), jeli dan marmalad	5	5	100,0%
	Sayur/kacang dalam Kemasan	5	5	100,0%
	Sauerkraut dalam kemasan	1	1	100,0%
	Jamur Kancing dalam Kaleng	1	1	100,0%
	Jamur Merang dalam Kaleng	1	1	100,0%
	Rebung Bambu dalam Kaleng	1	1	100,0%
	Asparagus dalam Kemasan	1	1	100,0%
	Nata de coco dalam kemasan	6	6	100,0%
	Manisan buah dan manisan buah kering	5	5	100,0%
	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	6	6	100,0%
	Buah dalam Kemasan	2	2	100,0%
	Buah dalam Kaleng	2	2	100,0%
	Buah Kering (kismis, sale pisang, mangga)	2	2	100,0%
5.0.	Kembang gula/permen dan coklat			
	Kembang gula keras / permen keras	11	11	100,0%
	Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	10	10	100,0%
	Coklat susu dengan kacang	8	8	100,0%
	Pasta Coklat	2	2	100,0%
	Kembang gula karet / permen karet	4	4	100,0%
	Kakao bubuk	1	1	100,0%
6.0.	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur			
	Mi instan/mie kering/mi telur	18	18	100,0%
	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	15	15	100,0%
	Makaroni	2	2	100,0%
	Susu Kedelai	1	1	100,0%
	Bihun/Sohun	10	10	100,0%
	Tepung bumbu	6	6	100,0%
	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	3	3	100,0%
	Susu Sereal	1	1	100,0%
	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	2	2	100,0%
	Tepung Sagu	1	1	100,0%
	Tepung Hunkwe	1	1	100,0%
	Tepung Jagung	1	1	100,0%
	Tepung Aren	1	1	100,0%
7.0.	Produk bakeri			
	Biskuit	17	17	100,0%
	Wafer	10	10	100,0%
	Roti	5	5	100,0%
	Roti Tawar	2	2	100,0%
	Keik	10	10	100,0%
	Premiks untuk roti dan kue	2	2	100,0%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
8.0.	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan			
	naget/katsu/karage	6	6	100,0%
	sosis siap masak	6	6	100,0%
	abon daging	3	3	100,0%
	bakso daging	3	3	100,0%
	Daging Burger	1	1	100,0%
	Sosis siap makan	1	1	100,0%
	Sosis dalam kaleng	1	1	100,0%
	Daging Kuah dalam Kaleng	1	1	100,0%
	Dendeng Sapi	1	1	100,0%
	Corned Beef Dalam Kaleng	1	1	100,0%
	Daging Asap	1	1	100,0%
9.0.	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil			
	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/abon ikan/nuget ikan,dll)	3	3	100,0%
	Bakso Ikan	1	1	100,0%
	Ikan dalam kaleng	1	1	100,0%
	Sarden Saos Tomat	1	1	100,0%
	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	4	4	100,0%
	Terasi Udang	1	1	100,0%
	Petis Udang	1	1	100,0%
11.0.	Pemanis, termasuk madu			
	Madu	14	14	100,0%
	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	11	11	100,0%
	Gula Merah	1	1	100,0%
	Gula Palm	1	1	100,0%
12.0.	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein			
	Bumbu siap pakai	16	16	100,0%
	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	16	16	100,0%
	Kecap manis/asin	20	20	100,0%
	Sambal /saos tomat/saos cabe	18	18	100,0%
	Saos Tiram	2	2	100,0%
	Mayonise	5	5	100,0%
13.0.	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus			
	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	1	1	100,0%
	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit) MP-ASI Biskuit	1	1	100,0%
	Formula lanjutan	1	1	100,0%
	Formula pertumbuhan	1	1	100,0%
	Formula bayi	1	1	100,0%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
14.0.	Minuman, tidak termasuk produk susu			
	Minuman serbuk berperisa	35	35	100,0%
	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	28	28	100,0%
	Minuman berperisa tidak berkarbonat	29	29	100,0%
	Sari Buah	2	2	100,0%
	Sirup berperisa/squash	3	3	100,0%
	Sirup Diet Diabetes	1	1	100,0%
	Sirup Glukosa	1	1	100,0%
	Teh kering dalam kemasan	5	5	100,0%
	Teh Hijau Celup	1	1	100,0%
	Teh Hitam Celup	1	1	100,0%
	Minuman teh dalam kemasan	8	8	100,0%
	Minuman Kopi Dalam kemasan	7	7	100,0%
	Kopi instant	6	6	100,0%
	Kopi Bubuk	2	2	100,0%
	Kopi Mix	1	1	100,0%
15.0.	Makanan ringan siap santap			
	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	22	22	100,0%
	Keripik Buah	6	6	100,0%
	Keripik berbasis sayur, umbi umbian dan kacang kacangan	6	6	100,0%
	Makanan ringan ekstrudat	14	14	100,0%
	Makanan ringan kacang (Kacang garing, kacang sukro, kacang bawan)	7	7	100,0%
16.0.	Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari			
	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	4	4	100,0%
	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)			
	Bahan Tambahan Pangan			
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna M)	1	1	100,0%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna K)	1	1	100,0%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpadu)	1	1	100,0%
	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	100,0%
	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	1	1	100,0%
	Sub Total	567	567	100,0%
	Total	949	990	104,3%

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Industri Bahan Baku Obat				Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusional Darah, Radiofarmaka, Lab Sai Puncak)						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	THK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	THK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	THK
1	Balai Besar POM di Semarang	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Semarang	17	14	14	14	0	0	0	0	0	0	0	26	0	0	0	0
2	Kabupaten Boyali	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Bener	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Blora	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Brebes	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Kabupaten Cilegon	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Kabupaten Jepara	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Kabupaten Grobogan	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Kabupaten Karanganyar	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
10	Kabupaten Kudus	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
11	Kabupaten Kendal	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
12	Kabupaten Klaten	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
13	Kabupaten Pati	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
14	Kabupaten Pekalongan	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
15	Kabupaten Pemalang	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
16	Kabupaten Purworejo	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
17	Kabupaten Rembang	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
18	Kabupaten Semarang	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
19	Kabupaten Tegal	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
20	Kabupaten Tembung	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
21	Kabupaten Wonorejo	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
22	Kota Magelang	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
23	Kota Pekalongan	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
24	Kota Salatiga	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
25	Kota Semarang	13	9	10	10	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0
26	Kota Tegal	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
B	Loka POM di Sukoharjo	5	3	3	3	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Karanganyar	4	3	3	3	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Sragen	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Sukoharjo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukoharjo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Wonogiri	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Banyuwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
1	Kabupaten Banyuwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Blimbing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	22	16	17	16	16	1	0	0	0	0	0	38	0	0	0	0

Keterangan:
 Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA.

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai Besar di Semarang)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Setuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			Industri Farmasi yang memproduksi Obat Keras			Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan								
			Jumlah IF yang Ada	TARGET IF Dipeiksa	Jumlah IF yang Dipeiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	TARGET IF Dipeiksa	Jumlah IF yang Dipeiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	TARGET IP Dipeiksa	Jumlah IP yang Dipeiksa	MK	TMK
1	Balai Besar POM di Semarang	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar POM di Semarang		11	6	6	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Semarang	sarana	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Semarang	sarana	10	5	5	3	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Demak	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Surakarta		3	1	1	1	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sukoharjo	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	14	7	7	5	2	8	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik				Industri Farmas/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik					
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar/Balai POM di Semarang	sarana	43	36	36	16	20	6	5	5	3	2
1	Kab. Kebumen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Magelang	sarana	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0
5	Kab. Boyolali	sarana	3	3	3	1	2	0	0	0	0	0
6	Kab. Klaten	sarana	4	2	2	1	1	1	0	0	0	0
7	Kab. Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Blora	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
9	Kab. Rembang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pati	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Kudus	sarana	3	3	3	2	1	0	0	0	0	0
12	Kab. Jawa Tengah	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
13	Kab. Demak	sarana	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0
14	Kab. Semarang	sarana	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0
15	Kab. Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kab. Kendal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kab. Batang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kab. Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kab. Pemalang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kab. Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kab. Brebes	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Salatiga	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
24	Kota Semarang	sarana	22	18	18	9	9	3	3	3	1	2
25	Kota Pekalongan	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
26	Kota Tegal	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	43	36	36	16	20	6	5	5	3	2

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Table 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)						
			Jumlah Industri Pangan Yang ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK	
A	Balai Besar POM di Semarang	3	4	5	6-7+8	191	7	8	9	10	11=12+13	12	13
			341	190			104	87	0	47	48	8	40
1	Kab. Kebumen	sarana	4		1	1	1	0			0	0	0
2	Kab. Puncurejo	sarana	3		2	2	1	1			0	0	2
3	Kab. Wonosobo	sarana	13		7	7	2	5			2	0	2
4	Kab. Maeliang	sarana	7		5	5	2	3			6	1	5
5	Kab. Boyolali	sarana	13		8	8	2	6			1	0	1
6	Kab. KlATEN	sarana	9		4	4	3	1			4	1	3
7	Kab. Grobogan	sarana	5		5	5	0	5			2	1	1
8	Kab. Blora	sarana	2		2	2	2	0			0	0	0
9	Kab. Rembang	sarana	11		7	7	5	2			0	0	0
10	Kab. Pati	sarana	82		30	30	8	22			1	0	1
11	Kab. Kudus	sarana	12		10	10	8	2			2	1	1
12	Kab. Jepara	sarana	5		3	3	2	1			0	0	0
13	Kab. Demak	sarana	6		2	2	0	2			0	0	0
14	Kab. Semarang	sarana	32		20	20	16	4			1	0	1
15	Kab. Tembung	sarana	5		4	4	2	2			2	0	2
16	Kab. Kendal	sarana	13		9	9	2	7			2	0	2
17	Kab. Batang	sarana	10		8	8	5	3			2	0	2
18	Kab. Pekalongan	sarana	1		1	1	0	1			2	0	2
19	Kab. Pemalang	sarana	5		1	1	1	0			0	0	0
20	Kab. Tegal	sarana	20		16	16	8	8			0	0	0
21	Kab. Brebes	sarana	3		0	0	0	0			0	0	0
22	Kota Maeliang	sarana	2		1	1	0	1			2	0	2
23	Kota Salatiga	sarana	5		4	4	3	1			4	1	3
24	Kota Semarang	sarana	60		31	31	24	7			11	1	10
25	Kota Pekalongan	sarana	7		5	5	5	0			2	0	2
26	Kota Tegal	sarana	6		5	5	2	3			0	0	0
	TOTAL	sarana	341	0	191	191	104	87	0	0	48	8	40

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
 Balai Besar POM di Semarang Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)			Apotek			Toko Obat			Instansi/Spesial Farmasi/Instansi										
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	TMK	Jumlah Apotek yang ada	TARGET Apotek yang diperiksa	Jumlah Apotek yang diperiksa	Jumlah Toko Obat yang ada	TARGET Toko Obat yang diperiksa	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	Jumlah IFP yang ada	TARGET IFP yang diperiksa	Jumlah IFP yang diperiksa	TMK	MK	TMK					
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Semarang	144 sarana	144	21	23	15	8	2954	106	108	66	42	232	29	29	8	21	27	27	27	8	19
1	Kabupaten Batang	sarana	0	0	0	0	0	64	2	2	0	2	5	1	1	0	1	1	1	1	0	1
2	Kabupaten Bira	sarana	0	0	0	0	0	77	3	3	3	0	9	2	2	0	2	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Boyolali	sarana	1	1	1	1	0	101	5	5	2	3	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1
4	Kabupaten Brebes	sarana	0	0	0	0	0	186	7	7	5	2	10	1	1	0	1	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Karanganyar	sarana	1	0	0	0	0	114	4	4	1	3	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1
6	Kabupaten Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	188	6	6	4	2	2	0	0	0	0	0	1	1	0	1
7	Kabupaten Jepara	sarana	0	0	0	0	0	116	4	6	3	3	8	1	1	0	1	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Kebumehen	sarana	2	0	0	0	0	102	4	4	3	1	3	0	0	0	0	0	1	1	0	1
9	Kabupaten Kendal	sarana	1	0	0	0	0	115	4	4	3	1	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0
10	Kabupaten Kudus	sarana	1	0	0	0	0	182	7	7	5	2	8	1	1	0	1	1	1	1	0	1
11	Kabupaten Kutus	sarana	3	0	0	0	0	110	4	4	1	3	8	1	1	0	1	1	1	1	1	0
12	Kabupaten Maribatan	sarana	1	0	0	0	0	94	4	4	1	3	11	1	1	0	1	1	1	1	0	1
13	Kabupaten Pati	sarana	3	1	1	1	0	135	5	5	3	2	13	1	1	1	0	1	1	1	0	1
14	Kabupaten Pekalongan	sarana	1	0	0	0	0	81	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
15	Kabupaten Pemasaran	sarana	1	0	0	0	0	125	4	4	3	1	17	2	2	1	1	1	1	1	1	0
16	Kabupaten Pemalang	sarana	0	0	0	0	0	57	2	2	2	0	13	2	2	1	1	1	1	1	0	1
17	Kabupaten Purworejo	sarana	1	0	0	0	0	66	2	2	2	0	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1
18	Kabupaten Rembang	sarana	0	0	0	0	0	100	4	4	3	1	5	1	1	1	0	1	1	1	0	1
19	Kabupaten Semarang	sarana	3	0	0	0	0	197	6	6	5	1	12	2	2	0	2	1	1	1	0	1
20	Kabupaten Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	47	2	2	2	0	10	1	1	0	1	1	1	1	0	1
21	Kabupaten Wonorejo	sarana	0	0	0	0	0	66	3	3	2	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
22	Kota Magelang	sarana	1	1	1	0	1	43	3	3	2	1	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1
23	Kota Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	64	2	2	0	2	9	1	1	0	1	1	1	1	0	1
24	Kota Salatiga	sarana	1	0	0	0	0	29	2	2	2	0	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0
25	Kota Semarang	sarana	113	16	18	12	6	431	11	11	6	5	38	5	5	4	0	1	2	2	1	1
26	Kota Tegal	sarana	10	2	2	1	1	84	3	3	0	3	32	4	4	0	4	1	1	1	0	1
	TOTAL	144 sarana	144	21	23	15	8	2954	106	108	66	42	232	29	29	8	21	27	27	27	8	19

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Dasar dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)			Puskemas			Klinik			Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			TMK								
			Jumlah RS yang ada	Target RS Dipertiksa	Jumlah RS yang dipertiksa	Jumlah Puskesmas yang ada	Target Puskesmas Dipertiksa	Jumlah Puskesmas yang dipertiksa	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Dipertiksa	Jumlah Klinik yang dipertiksa	Jumlah Lain-lain yang ada	Target Lain-lain Dipertiksa	Jumlah Lain-lain yang dipertiksa									
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	
A	Balai Besar POM di Semarang	sarana	208	45	46	38	8	632	310	311	297	14	948	45	45	21	24	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Blang	sarana	3	1	1	1	0	21	9	9	0	0	17	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bira	sarana	6	1	1	1	0	26	12	12	0	25	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Boyedali	sarana	9	2	2	2	0	25	11	11	0	22	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Brebes	sarana	13	3	3	3	0	38	17	17	0	26	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Duku	sarana	4	1	1	1	0	27	13	13	0	30	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Grobogan	sarana	6	1	1	1	0	30	13	13	0	27	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Jepara	sarana	6	2	2	1	1	22	11	12	0	43	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kendal	sarana	14	2	2	1	1	35	16	16	0	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kudus	sarana	5	1	1	1	0	30	15	15	0	52	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Klaten	sarana	12	3	3	2	1	34	19	19	0	69	3	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Kutoarjo	sarana	10	2	2	2	0	19	9	9	0	44	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Magelang	sarana	5	1	1	1	0	29	13	13	0	23	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pati	sarana	11	2	2	2	0	29	13	13	0	47	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pekalongan	sarana	3	1	1	0	1	26	16	16	0	10	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Purwokerto	sarana	8	2	2	1	1	22	12	12	0	21	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Rembang	sarana	11	2	2	2	0	27	13	13	0	22	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Semarang	sarana	3	1	1	1	0	16	9	9	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Tembung	sarana	5	1	1	0	1	26	14	14	0	68	3	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Tegal	sarana	9	2	2	1	1	29	14	14	0	42	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tembung	sarana	4	1	1	1	0	25	13	13	0	12	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Wonorejo	sarana	4	1	1	1	0	24	10	10	0	13	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Pekalongan	sarana	8	2	2	2	0	37	3	3	0	15	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Pekalongan	sarana	9	2	2	1	1	14	6	6	0	13	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Salatiga	sarana	7	2	2	2	0	6	3	3	0	23	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Semarang	sarana	29	5	6	6	0	37	22	22	0	229	8	8	6	2	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tegal	sarana	4	1	1	1	0	9	4	4	0	25	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	208	45	46	38	8	632	310	311	297	14	948	45	45	21	24	0	0	0	0	0	0

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan							
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Diperiksa	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang Diperiksa	TMK				
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Semarang	sarana	668	60	6=7+8	33	27	426	16	16	13	3	511	55	16=17+18	35	20	342	29	21=22+23	22	21
1	Kab. Kebumen	sarana	22	0	0	0	0	11	0	0	0	0	3	0	0	0	0	14	0	0	0	0
2	Kab. Purworejo	sarana	23	5	5	3	2	13	0	0	0	0	14	0	0	0	0	27	1	1	1	1
3	Kab. Wonorebo	sarana	27	5	5	4	1	27	0	0	0	0	22	2	2	1	1	8	3	3	1	2
4	Kab. Magelang	sarana	27	8	8	3	5	12	0	2	1	1	15	4	4	4	0	17	3	3	2	1
5	Kab. Boyolali	sarana	21	3	3	1	2	10	1	1	0	1	11	3	3	2	1	6	0	0	0	0
6	Kab. Klaten	sarana	19	0	0	0	0	13	1	1	0	1	16	3	3	1	2	21	0	0	0	0
7	Kab. Grobogan	sarana	25	0	0	0	0	18	0	0	0	0	23	5	5	3	2	11	1	1	1	0
8	Kab. Blora	sarana	21	1	1	0	1	10	2	2	1	1	11	3	3	2	1	10	2	2	2	0
9	Kab. Rembang	sarana	18	4	4	2	2	10	0	0	0	0	10	3	3	2	1	14	2	2	2	0
10	Kab. Pati	sarana	19	0	0	0	0	16	0	0	0	0	24	1	1	0	1	7	0	0	0	0
11	Kab. Kudus	sarana	24	2	2	0	2	12	1	1	1	0	28	0	0	0	0	14	0	0	0	0
12	Kab. Jepara	sarana	31	2	2	0	2	17	1	1	1	0	23	5	5	2	3	5	0	0	0	0
13	Kab. Demak	sarana	22	0	0	0	0	6	0	0	0	0	12	4	4	3	1	11	2	2	1	1
14	Kab. Semarang	sarana	28	3	3	1	2	17	1	1	1	0	13	4	4	3	1	4	2	2	2	0
15	Kab. Temanggung	sarana	26	2	2	2	0	11	1	1	1	0	15	4	4	3	1	4	2	2	2	1
16	Kab. Kendal	sarana	30	4	4	2	2	24	2	2	2	0	26	3	3	3	0	6	3	3	3	0
17	Kab. Batang	sarana	15	5	5	2	3	7	0	0	0	0	26	3	3	2	1	8	2	2	2	1
18	Kab. Pekalongan	sarana	21	0	0	0	0	8	0	0	0	0	10	0	0	0	0	15	0	0	0	0
19	Kab. Pematang	sarana	34	0	0	0	0	15	0	0	0	0	5	0	0	0	0	11	0	0	0	0
20	Kab. Tegal	sarana	32	0	0	0	0	15	0	0	0	0	10	0	0	0	0	4	0	0	0	0
21	Kab. Brebes	sarana	29	5	5	2	3	13	0	0	0	0	25	5	5	3	2	10	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	16	6	6	5	1	11	1	1	1	0	9	2	2	2	0	12	2	2	1	1
23	Kota Salatiga	sarana	24	2	2	1	1	12	1	1	1	0	3	0	0	0	0	15	0	0	0	0
24	Kota Semarang	sarana	76	3	3	3	0	90	2	2	2	0	125	4	4	2	2	42	4	4	4	0
25	Kota Pekalongan	sarana	21	0	0	0	0	13	0	0	0	0	13	0	0	0	0	23	0	0	0	0
26	Kota Tegal	sarana	17	0	0	0	0	15	0	0	0	0	19	0	0	0	0	23	0	0	0	0
TOTAL		sarana	668	60	60	33	27	426	16	16	13	3	511	55	55	35	20	342	29	29	21	8

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	TARGET Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TKK
			4	5	6	6-7+8	7	8
1	Balai Besar POM di Semarang	sarana	2071	167	188	145	43	
2	Kab. Kebumehen	sarana	51	6	4	2	2	
3	Kab. Purwodadi	sarana	75	6	2	1	1	
4	Kab. Wonosobo	sarana	84	6	4	3	1	
5	Kab. Magelang	sarana	88	6	9	5	4	
6	Kab. Boyolali	sarana	71	6	6	4	2	
7	Kab. Klaten	sarana	89	6	7	4	2	
8	Kab. Sukoharjo	sarana	50	6	6	4	2	
9	Kab. Blora	sarana	71	6	9	6	3	
10	Kab. Rembang	sarana	61	6	3	3	0	
11	Kab. Pati	sarana	45	6	4	4	0	
12	Kab. Kudus	sarana	64	6	7	7	0	
13	Kab. Jepara	sarana	85	6	9	9	0	
14	Kab. Demak	sarana	52	6	10	7	3	
15	Kab. Semarang	sarana	83	6	4	1	3	
16	Kab. Tembung	sarana	81	6	3	2	1	
17	Kab. Kendal	sarana	55	6	7	4	3	
18	Kab. Batang	sarana	56	6	3	1	2	
19	Kab. Pekalongan	sarana	59	6	6	3	0	
20	Kab. Tegal	sarana	76	6	3	2	1	
21	Kab. Brebes	sarana	61	6	4	4	0	
22	Kota Magelang	sarana	64	6	12	10	2	
23	Kota Salatiga	sarana	60	6	5	4	1	
24	Kota Semarang	sarana	396	17	50	41	9	
25	Kota Pekalongan	sarana	71	6	3	3	0	
26	Kota Tegal	sarana	63	6	3	3	0	
	TOTAL	sarana	2071	167	188	145	43	

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan					Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti						
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Februari	21	7	0	5	8	41	10	0	0	0	1	11
3	Maret	12	5	0	8	21	46	4	0	0	0	0	4
4	April	0	2	0	0	1	3	1	0	0	1	0	2
5	Mei	4	2	0	0	4	10	1	0	0	0	6	7
6	Juni	14	6	0	1	25	46	13	17	0	6	14	50
7	Juli	18	2	1	5	11	37	8	3	0	3	5	19
8	Agustus	10	2	0	5	10	27	9	4	0	9	2	24
9	September	33	12	0	10	21	76	7	0	0	0	5	12
10	Oktober	33	10	0	3	16	52	26	8	0	6	9	49
11	November	23	10	5	22	16	76	32	12	2	9	15	70
12	Desember	27	14	0	5	19	65	26	19	0	17	18	80
	TOTAL	195	62	6	65	152	480	137	63	2	51	75	328

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan			Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan			Total					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan						
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	1	0	0	0	4	5	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	2	2	1	1	0	0	0	0
10	Oktober	1	0	0	0	7	8	0	2	0	1	2	5
11	November	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
12	Desember	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
TOTAL		3	0	0	0	18	21	2	3	0	2	9	16

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi dibetulkan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku Kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Rekomendasi/sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Balai Besar POM di Semarang	3017
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Balai Besar POM di Semarang	1512
3	Rekomendasi/Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Balai Besar POM di Semarang	254
Total				4783

Keterangan :

1 Rincian rekomendasi Balai yang diterbitkan :	
CDOB	12
CPOTB Bertahap	26
CPKB	11
CPPOB	205
TOTAL	254

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	93	53	40	Evaluasi melalui SIPT
			- Media Elektronik dan Internet	108	81	27	
			- Media Luar Ruang	62	48	14	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	135	97	38	Kesesuaian pengambilan keputusan 93,93% Surat T- PW.02.03.43.433.01.22.37 tanggal 12 Januari 2022
			- Media Elektronik dan Internet	83	47	36	
			- Media Luar Ruang	29	28	1	
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	49	47	2	Kesesuaian pengambilan keputusan 97,90% Surat T- PW.02.03.43.433.01.22.37 tanggal 12 Januari 2022
			- Media Elektronik	56	48	8	
			- Media Luar Ruang	38	28	10	
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	120	109	11	Dievaluasi Oleh Badan POM dengan hasil sesuai
			- Media Elektronik	182	174	8	
			- Media Luar Ruang	15	14	1	
			- Media Digital	189	122	67	
5	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	46	12	34	Kesesuaian pengambilan keputusan 98,2%
			- Media Elektronik	297	289	8	
			- Media Luar Ruang	146	129	17	
			- Media Teknologi Informasi	123	102	21	
6	Rokok	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	19	4	15	Evaluasi melalui SIPT
			- Media Penyiaran	169	111	58	
			- Media Luar Ruang	482	95	387	
			- Media Teknologi Informasi	11	5	6	
TOTAL				2452	1643	809	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Semarang	569	493	76
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Semarang	363	273	90
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Semarang	125	121	4
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Semarang	811	687	124
5	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	811	687	124
6	Pangan Fortifikasi	Balai Besar POM di Semarang	648	490	158
7	* Produk Tembakau	Balai Besar POM di Semarang	180	142	38
Total			3507	2893	614

Tabel 12
Data Rawan Kasus
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/K ota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kota Semarang	Tablet tanpa identitas berwarna kuning Tablet tanpa identitas berwarna putih Trihexyphenidyl	Obat TIE	Distribusi Obat TIE	-	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kota Semarang	-	-
2.	Kota Semarang	Tablet Putih Logo Y (Arsy Fish)	Obat TIE	Distribusi Obat TIE	DKI Jakarta	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kota Semarang	-	-
3	Kota Semarang	Tablet Putih Logo Y	Obat TIE	Distribusi Obat TIE	-	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kota Semarang	-	-
4	Kota Semarang	Tablet Putih Logo Y	Obat TIE	Distribusi Obat TIE	-	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kota Semarang	-	-
5	Kota Semarang	Tablet Putih Logo Y	Obat TIE	Distribusi Obat TIE	-	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kota Semarang	-	-
6	Kota Semarang	Tablet Putih Logo Y	Obat TIE	Distribusi Obat TIE scr Online	DKI Jakarta	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kota Semarang	Tidak diketahui	-
7	Kota Semarang	Tablet Putih Logo Y	Obat TIE	Distribusi Obat TIE scr Online	DKI Jakarta	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kota Semarang	Tidak diketahui	-
8	Kota Semarang	Tablet Putih Logo Y	Obat TIE	Distribusi Obat TIE scr Online	DKI Jakarta	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kota Semarang	Tidak diketahui	-
9	Kota Semarang	tablet putih berlogo Y, tablet kuning berlogo DMP	Obat TIE	Distribusi Obat TIE scr Online	DKI Jakarta	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kota Semarang	Tidak diketahui	-
10	Kota Semarang	tablet kuning berlogo DMP	Obat TIE	Distribusi Obat TIE via jasa Ekspedisi	Banten	Tangerang	Produk dipesan/dikirim via jasa Ekspedisi	Kota Semarang	Tidak diketahui	Dijual csr Offline
11	Kota Semarang	tablet putih berlogo Y, tablet warna kuning berlogo DMP, Tramadol	Obat TIE	Distribusi Obat TIE dikirim via jasa Ekspedisi	-	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kota Semarang	Tidak diketahui	Dijual csr Offline
12	Kota Semarang	Tramadol, Trihexphenidyl	Obat TIE	Distribusi Obat TIE dikirim via jasa Ekspedisi	-	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kab. Brebes	-	dijual secara offline
13	Kab. Brebes	Tramadol	Obat TIE	Distribusi Obat TIE dikirim via jasa Ekspedisi	DKI Jakarta	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kab. Brebes	-	dijual secara offline
14	Kab. Brebes	Trihexphenidyl dan Heximer	Obat TIE	Distribusi Obat TIE dikirim via jasa Ekspedisi	DKI Jakarta	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kab. Brebes	-	dijual secara offline
15	Kab. Kendal	tablet warna kuning berlogo DMP	Obat TIE	Distribusi Obat TIE dikirim via jasa Ekspedisi	DKI Jakarta	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	Kab. Brebes	-	dijual secara offline

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/K ota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
16	Kota Semarang	tablet warna kuning berlogo DMP	Obat TIE	Distribusi Obat TIE dikirim via jasa Ekspedisi	DKI Jakarta	-	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	-	-	dijual secara offline
17	Kab. Brebes	Trihexphenidyl dan Tramadol	Obat TIE	Distribusi Obat TIE dikirim via jasa Ekspedisi	Banten	Tangerang	Produk dikirim via jasa Ekspedisi	-	-	dijual secara offline
18	Kab. Tegal	Yoleskin masker organik jasmine Yoleskin masker organik mint Yoleskin masker organik sakura Yoleskin masker organik peony Yoleskin masker organik calendula Rebeka premium petal mask jasmine Rebeka premium petal mask chamomile Rebeka premium petal mask lavender Rebeka premium petal mask papermint Rebeka premium petal mask calendula	Kosmetik TIE	Distribusi Kosmetik TIE	Jawa Tengah	Kab. Tegal	Pengadaan produk dari akun Shopee secara online	Kab Tegal	-	Koemetika TIE dijual secara online dan offline
19	Kota Semarang	Mie basah kemasan sak Serbuk putih diduga boraks Cairan diduga formalin Air Rebusan Mie	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Memproduksi Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Jawa Tengah	Kota Semarang	Memproduksi Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Kota Semarang	-	Produk diedarkan di Pasar area Kota Semarang
20	Kota Salatiga	Viagra Blue Wizard Cream Playboy Super Stud Lintah Hitam Papua Golden Flower Opium Spray Viagra China Dr Susan Hajar Jahanam Vimax Delay Spray Germany Sex Drop Tadalafil Sony Tablet MMC Dietary Supplement Menhong Suplemen Tact Aichen Beauty V8 Hard Erection Gold Viagra Hendel Forex Tungsen Liang Sen Africa Black Ant Levita Titan Gel Maxman Magic Power Tissue Fly Darling	Obat Tie	Distribusi Obat TIE	-	-	Pengadaan produk dari akun Shopee secara online	-	-	Produk diedarkan/dijual secara offline dan online melalui akun media sosial

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/K ota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
21	Kab Kudus	My Sweet Peach lipstick, breylee pore serum, sunisa cushion, o'yafun, DNM brow definer, hamdallah masker, dll	Kosmetik TIE	Distribusi Kosmetik TIE	Belum Diketahui	-	Pengadaan melalui akun Shopee melalui online	-	-	Produk Kosmetik TIE dijual secara online di akun shopee dan secara offline dengan membuka toko
22	Kota Tegal	Anggur Merah Kawa - Kawa 250ml Anggur Merah Kawa - Kawa 600ml	Minuman mengandung Bahan Berbahaya	Mengedarkan produk Minuman yang mengandung bahan Berbahaya	Belum diketahui	-	Pengadaan secara online melalui whatsapp minuman dikirim via paket	belum diketahui	-	Produk dijual di toko
23	Kab. Demak	LC Beauty Cream LC Beauty Facial Wash LC Beauty Toner RD Premium Day Cream RD Premium Toner RD Premium Krim RD serum Vit C BBC Luxury Premium Royal Bleaching Serbuk putih bleaching Hand Body Lotion tanpa identitas (kuning) Hand Body Lotion tanpa identitas (putih) Hand Body Lotion tanpa identitas (ungu) Hand Body Lotion tanpa identitas (pink) Body Whitening	Minuman mengandung Bahan Berbahaya	Mengedarkan minuman yang mengandung Bahan Berbahaya	belum diketahui	-	Pengadaan secara online di shopee meleui jasa ekspedisi	-	-	Penjualan secara online Shop dan pembeli dari berbagai macam daerah
24	Kab. Tegal	CM Whitening Express, Acne Glo 0.05, HQ5 T0.1, BB Glow SPF, Glow 2 Cr, dll	Kosmetik TIE dan mengandung Bahan Berbahaya	Mengedarkan Kosmetika TIE dan mengandung Bahan Berbahaya	Belum Diketahui	-	Pengadaan secara online di shopee meleui jasa ekspedisi	-	-	Penjualan secara online Shop dan pembeli dari berbagai macam daerah

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/K ota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
25	Kab. Klaten	Ramuan Tradisional Brotowali Ganas Ekstra Bulan Madu Urat Madu Black Africa Black Ant Kuda Liar Sumbawa Jamu Gemuk No 1 Mahkota Dewa Plus Kuda Liar Sumbawa Gemuk Sehat SS Urat Madu Wan Tong kecil Ginseng Plus Asam Urat + Nyeri tulang Jamu Pegal Linu GS Tawon Liar Jamu Tradisional Tulang Sehat Wan Tong Besar Montalin Cobra X Obat Sesak nafas Cap Kobra	Obat Tradisional TIE dan mengandung BKO	Mengedarkan Obat Tradisional TIE dan mengandung Bahan Berbahaya	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	Produk diantar sales yang berasal dari Cilacap	Kab. Klaten	-	Mengedarkan dan menjual produk OT TIE dan mengandung BKO di kios jamu Pasar dan toko kelontong Pasar Cawas
26	Kab. Kudus	Hand body lotion tanpa identitas warna Pink Bleaching Hand Body lotion tanpa identitas warna Ungu (tutup ungu) Krim H7 strawberry Toner botol polos tanpa identitas Body whitening night V Skin Extra Whitening Day Extra Whitening Kojic Mikayla Ultimate Glow Whitening Night Lotion BB Cream gel Beige 2 pot hijau night Whitening kojic Sabun susu pemutih Mikayla perfect beauty skin Glow night	Kosmetik TIE dan mengandung Bahan Berbahaya	Mengedarkan Kosmetika TIE dan mengandung Bahan Berbahaya	belum diketahui	-	Pengadaan Kosmetika TIE secara online melalui akun di Shopee dan Whatshapp	-	-	didistribusikan secara online melalui e commerce dan media sosial

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/K ota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
27	Kab. Klaten	Ciproipha Otsu Manitol 20 Sodium Chloride 0.9% Metronidazole Infus Paracetamol infusion Levofloxacin Hemihydrate Omeprazole sodium 40mg Methyl prednisolone serbuk injeksi 125mg NovoRapid 3ml Levemir FlexPen Otsu WI 25ml Furosemide 2ml 10mg Ondansetron HCL 2ml Norages Ranitidine Mecobalamin Ketorolac Metamizole Sodium Ceftriaxone	Obat Keras	Obat Keras yang dijual oleh pelaku secara bebas yang bukan merupakan kewe nangannya	belum diketahui	-	Obat Keras di peroleh dari sebuah RS untuk selanjutnya dijual oleh pelaku	-	-	Pelaku menjual obat keras secara bebas
28	Kab Semarang	Viagra Black Ant King Hajar Jahanam Lintah Hitam Papua Titan Gel Gold Titan Gel Blue Wizard Cialis Tadalafil Forex Tadalafil Potenzholz Tadalafil 200mg	Obat TIE	Mengedarkan/m enjual obat TIE	Belum diketahui	-	Pengadaan secara online di media sosial	belum diketahui	-	Produk Obat Kuat dijual secara online
29	Kab. Pekalongan	Africa Black Ant Akar Mujarab Asli Asam Urat Akar Pohon Dewa Amuralin Amuralin Antagi Anti Sakit Gigi Petani As-Syifa Izza Cikungunya As- Syifa Izza Sakit Gigi Badak Liar Badak Liar Bengkek Beruang Putih Bulus Oil C. Ronaldo obat kuat dan tahan lama Cassanova Chang San Chang San Cikunya Cobra Cobra X D. Beckham obat kuat dan tahan lama Daun Kelor Rheumatic	Obat Tradisional TIE dan mengandung BKO	Mengedar Obat Tradisional TIE dan mengandung BKO	Belum diketahui	-	Pengadaan dilakukan secara online dan offline	Kab. Pekalongan	-	Mengedarkan dan menjual produk OT TIE dan mengandung BKO di pedagang

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/K ota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
30	Kota Semarang	Vimax Viagra 100 mg Viagra 100 mg ex China Lintah Papua Lintah Papua Hitam Vimax Oil	Obat TIE	Mengedarkan Obat TIE	Jawa Tengah	Wedung, Demak	Pengadaan dilakukan secara online melalui whatsapp dan dikirim melalui jasa ekspedisi	-	-	Obat Kuat dijual di toko secara offline
31	Kota Semarang	Cobra Oil Super Lintah Papua Merah Lintah papua hitam Stud 007 Black Ant Tadalafil Blue Wizard Nangen Tengzhang Titan gel gold Hajar jahanam Meili bahenling Viagra Hammer of thor V9 Sony Black ant king Big penis Opium spray Viagra 100mg Hendel forex Lian zhan qi tian Vimax Viagra 100mg Levitra Srigala Fly Potenholz	Obat TIE	Mengedarkan Obat TIE	-	-	Pengadaan secara online	-	-	diedarkan secara online dan offline
32	Kab. Semarang	Titan Gel Arabian oil Vimax oil Cobra oil Lintah hitam papua Lintah papua Viagra 100mg Black ant Soloco Viagra Usa Potenholz Urat madu Fly Procomil spray Cialis tadalafil Sony Shibusun Hajar jahanam Sex drop pil biru Vimax Urat Jantan Make it big Stud 007	Obat TIE	Mengedarkan Obat TIE	-	Wedung, Demak	Pengadaan secara online via whatsapp	-	-	Penjualan secara offline di toko

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/K ota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
33	Kota Pekalongan	Godong Ijo Montalin Tongkat Arab Wan Tong kapsul Urat Madu Wan Tong Serbuk Tawon Urat Madu Black Tawon Liar Xian Ling Amuralin Asamulin Akar Tanjung Serbuk Chang San Black Cobra Urat Madu Gold Africa Black Ant TCU Pasama Obat Sakit Gigi dan Gusi	Obat Tradisional TIE dan mengandung BKO	Mengedarkan Obat Tradisional TIE dan mengandung Bahan Berbahaya	-	-	Pengadaan secara online di tokopedia	-	-	Penjualan online di tokopedia
34	Kota Pekalongan	ramuan stamina & tahan lama BERUANG PUTIH serbuk ramuan stamina & tahan lama BERUANG PUTIH kapsul Satria Obat kuat dan tahan lama SELIR MUDA Awon kapsul stamina & tahan lama URAT BADAK Obat kuat dan tahan lama MU obat kuat dan tahan lama RAHWANA Obat kuat pria OKURA Black NGA-SUR Exotis Amuralin obat kuat & tahan lama Semar Mesem Obat Kuat & tahan	Obat Tradisional TIE dan mengandung BKO	Mengedarkan Obat Tradisional TIE dan mengandung Bahan Berbahaya	-	-	Pengadaan dari sales (tidak ada nama dan alamat)	-	-	Menjual di Pasar Grogolan secara offline dan online (tokopedia)

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/K ota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
35	Kab. Kudus	Procapyl Tanpa Identitas HB Lotion Kuning HB Lotion Ungu Tua HB Lotion Ungu Muda HB Night Whitening IP (Double Dosis) Cream IP Skin Solution Flek Glowing Night Cream Cream IP Skin Solution Bright Cream Serum Pemutih Badan IP Cream Malam Super (CM,SP) IP Body Whitening Platinum IP Minyak Rambut IP Bright +++ Body Serum	Kosmetika TIE	Mengedarkan Kosmetika TIE	-	-	Pengadaan Kosmetika dari Kudus dan Surabaya melalui whatsapp	-	-	Menjual Kosmetika secara online di shopee
36	Kab. Pati	Krim Mutiara, Skin Glow toner wajah, sabun susu, body whitening super, platinum triple whitening night lotion, skin glow serum wajah, dan CK Skin glow	Kosmetika TIE	Mengedarkan Kosmetika TIE	-	-	Pengadaan secara online via whatsapp	-	-	Menjual kosmetika melalui akun FB
37	Kab. Pati	Jamu Jawa Asli Klanceng Putih 150 ml Jamu Jawa Asli Jago Joyo Kusumo 150 ml Jamu Cap Sari Daun 150 ml Jamu Jawa Cap Super On 150 ml Jamu Jawa Dwipa Tawon Klanceng 600 ml Jamu Jawa Raja Tawon 600 ml Jamu Jawa Raja Tawon Asam Urat 150 ml Jamu Jawa Raja Tawon Pegel Linu 150 ml	Obat Tradisional TIE dan mengandung BKO	Mengedarkan Obat Tradisional TIE dan mengandung Bahan Berbahaya	Belum diketahui	Kab. Banyuwangi	Pengadaan dari Banyuwangi, tidak ada alamat lengkap, transaksi via whatsapp	Kab. Pati	-	Diedarkan secara langsung di area Pati, Toko,Kios,wa rung secara offline

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/K ota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
38	Kab. Semarang	Laroscobine Diamond White C Vitamin C+ Kollagen NC 24 Japan Aqua Skin + Veniscy 19 Aqua Skin Pure Gold II 30th Aqua Skin +Veniscy 30 Aqua Skin +Veniscy 22 Evgenis Nexgent Pro+ Evgenis Dumovit -7000 Glutax 2000GS Advanced Evgenis Ultra White Evgenis Rejuline Aqua Skin Brilliant Diamond Mas Neutro Skin Glutax 2800000GP Glutax 2000GS Pico Absorption Glutax 500GS	Obat TIE	Mengedarkan Obat Tradisional TIE dan mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Semarang	Pengadaan dari Shopee dari berbagai akun	-	-	diedarkan secara online, pembeli dari berbagai daerah
39	Kab. Kudus	Pil Virgin Eyebrow Oil Nurina Botanical Lift Up Laneige Lipsleeping Mask BL V C Injection Meilibahenyijun gao Huatuozhichoa nggao Maiguankang ao Paprika Easy Slimming Gel Green Tea Easy Slimming Gel Lucas Papaw Ointment	Obat TIE	Mengedarkan Obat TIE	-	-	Pengadaan dari Shopee dari berbagai akun	-	-	Diedarkan secara online
40	Kota Semarang	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Semarang	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Semarang	Dijual langsung ke konsumen (Kios pak Ar) Psr Kry
41	Kota Semarang	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Semarang	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Semarang	Dijual langsung ke konsumen (Kios pak Ar) Psr Kry
42	Kota Semarang	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Semarang	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Semarang	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu Smr) Psr Kry

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/K ota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
43	Kota Semarang	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Semarang	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Semarang	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu Nt) Psr Ptr
44	Kota Semarang	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Semarang	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Semarang	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu Smyt) Psr Ptr
45	Kota Semarang	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Semarang	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Semarang	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu St) Psr Sdn
46	Kota Semarang	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Semarang	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Semarang	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu Sh) Psr Sdn
47	Kota Semarang	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Semarang	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Semarang	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu P) Psr Sdn
48	Kota Semarang	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Semarang	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Semarang	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu Ar) Psr Kry
49	Kota. Pekalongan	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Pekalongan	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Pekalongan	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu Z) Psr LS
50	Kota. Pekalongan	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Pekalongan	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Pekalongan	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu JL) Psr Gr
51	Kota. Pekalongan	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Pekalongan	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Pekalongan	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu J) Psr Pdsgh
52	Kota. Pekalongan	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kota Pekalongan	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kota Pekalongan	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu S) Psr Pdsgh
53	Kab. Pekalongan	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kab. Pekalongan	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kab. Pekalongan	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu N) Psr Blg

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/K ota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
54	Kab. Pekalongan	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Menjual Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	-	Kab. Pekalongan	disetor ke kios penjual oleh produsen	-	Kab. Pekalongan	Dijual langsung ke konsumen (Kios bu D) Psr Blg
55	Kab. Jepara	Obat Tradisional TIE	Obat Tradisional TIE	Mengedarkan Obat Tradisional TIE	-	-	Pengadaan dari Sales keliling	Kab. Jepara	-	Menjual Obat Tradisional TIE dengan izin Edar kadaluarsa secara langsung di toko
56	Kab. Jepara	Obat Tradisional TIE	Obat Tradisional TIE	Mengedarkan Obat Tradisional TIE	-	-	Pengadaan dari Sales keliling	Kab. Jepara	-	Menjual Obat Tradisional TIE
57	Kab. Pati	Kosmetik TIE	Kosmetik TIE	Mengedarkan Kosmetika TIE	-	Kab. Pati	Pengadaan di cik M, E	Kab. Pati	-	Menjual Kosmetika TIE secara online dan offline (toko dirumah)
58	Kab. Boyolali	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Mengedarkan Mie Basah mengandung Bahan berbahaya	-	Kab. Boyolali	Mie Basah didrop oleh pedagang ke kios Mie Basah	-	-	Mie Basah dijual langsung ke pembeli (Kios bu SS)
59	Kab. Boyolali	Mie Basah	Mie Basah mengandung Bahan Berbahaya	Mengedarkan Mie Basah mengandung Bahan berbahaya	-	Kab. Boyolali	Mie Basah didrop oleh pedagang ke kios Mie Basah	-	-	Mie Basah dijual langsung ke pembeli (Kios bu M)
60	Kab. Pati	Jamu Jawa Asli Klanceng Putih 150 ml Jamu Jawa Asli Jago Joyo Kusumo 150 ml Jamu Cap Sari Daun 150 ml Jamu Jawa Cap Super On 150 ml Jamu Jawa Dwipa Tawon Klanceng 600 ml Jamu Jawa Raja Tawon 600 ml Jamu Jawa Raja Tawon Asam Urat 150 ml Jamu Jawa Raja Tawon Pegel Linu 150 ml	Obat Tradisional TIE dan mengandung BKO	Mengedarkan Obat Tradisional TIE dan mengandung Bahan Berbahaya	Belum diketahui	Kab. Banyuwangi	Pengadaan dari Banyuwangi, tidak ada alamat lengkap, transaksi via whatsapp	Kab. Pati	-	Diedarkan secara langsung di area Pati kepada pedagang

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN						TINDAK LANJUT				
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	Balai Besar POM di Semarang	30	0	64	1	46	46	187	177	0,95	10	0,05

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Semarang)
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Semarang Tahun n Carry Over	2	2					1			Rp.171.000.000
2	Kab. Pekalongan Tahun n Carry Over	1	1				1				Rp.280.000.000
3	Kab. Tegal Tahun n Carry Over	1	1						1		Rp.40.000.000
4	Kab. Kudus Tahun n Carry Over	2	2						2		Rp.300.000.000
5	Kab Demak Tahun n Carry Over	1	1						1		Rp.185.000.000
6	Kab. Pati Tahun n Carry Over	2	2				2				Rp.93.000.000
7	Kab Klaten Tahun n Carry Over	2	2				2				Rp.255.000.000
8	Kab. Kebumen Tahun n Carry Over	2	2						2		
9	Kab. Purworejo Tahun n Carry Over	1	1				1				
10	Kab. Kendal Tahun n Carry Over	1	1							1	
	Jumlah	10	10				5	1	4	1	Rp 1.324.000.000
	Jumlah	7	7				2	2	4	1	Rp 1.324.000.000
	TOTAL	17	17				7	1	8	1	Rp 1.324.000.000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPT
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA														
No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah											Total	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November		Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Layanan informasi a)	64	66	91	86	48	100	58	60	82	61	83	82	881
	Layanan pengaduan b)	1	0	0	1	2	1	2	4	2	1	2	0	16
	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	0	1	0	0	2	0	1	1	4	2	4	0	15
	Komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat (d)	0	0	0	4	2	0	0	5	6	18	4	4	43
	KIE di Area Car Free Day (CFD), Pameran, Sosialisasi/launching Inovasi (e)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial (f)	129	70	70	87	117	123	114	77	71	39	39	46	982
	Komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak (g)	1	3	6	3	4	6	1	1	0	5	0	0	30
	Sebagai Narasumber h)	2	3	6	11	1	10	1	3	30	23	60	10	160
	KIE Pramuka / SAKA POM dan lainnya	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	2	8
	KIE media luar ruang/billboard/balho	0	0	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6
		197	144	177	193	177	240	177	151	195	150	196	144	2141
B. ANGGARAN NON DIPA														
No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah											Total	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November		Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan (i)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak (j)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sebagai Narasumber, talkshow (k)	2	0	0	1	0	6	1	0	0	0	0	0	10

Tabul 1B8
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Lagaung Ko Masyarakat UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN (a)	FREKUENSI	JUMLAH	LEVEL PESERTA (b)	STAKEHOLDER (c)	MASASUMBER ^(d)	MATERI (e)	LOKASI (f)	Keterangan
A. ANGGARAN DIPA Balai	Unit Kerja BBPOM di Semarang	KIE MEDIA SOSIAL	124 kali	4	1. Prajari/Whaw 2. Lintas sektor 3. UNIKM 4. Masyarakat umum	Bidang Infokom BBPOM di Semarang	A. Infokom : 1. Salaman Tahun Baru 2021, disertai pesan mematuhi protokol kesehatan 2. Reposted from @bbpom. di: Badan POM terus mengawal selang proses penyediaan vaksin COVID-19 untuk memastikan keamanan, khasiat/efikasi, dan mutu vaksin. 3. #SalamanTahunBaru2021 4. #SalamanTahunBaru2021 5. #SalamanTahunBaru2021 6. #SalamanTahunBaru2021 7. #SalamanTahunBaru2021 8. #SalamanTahunBaru2021 9. #SalamanTahunBaru2021 10. #SalamanTahunBaru2021	Semuruh Indonesia	1. Tgl 15 Januari 2021 2. Tgl 31 Januari 2021	
			2 kali	14000	Masyarakat yang melewati jalan lokasi pengiriman SMS	SMS Broadcast	1. Gases #BakarBPOM, ayo jagan ragu untuk Indragiri dan ketetapan dari Covid-19 dengan Vaksinasi. Info selengkapnya di Instagram BBPOM Semarang bit.ly/BPOMSMG 2. Diripatuyi BPOM 20th. Cek Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa dan lain-lain untuk memastikan keamanan produk. #BPOM20th 3. #SalamanTahunBaru2021	1. Semarang 3. Irik, Pati, Jepara, Kudus, Tegal 2. Semarang, Blora, Pemak, Batang, Tembung, Kendal, Boyali	1. Tgl 28 Januari 2021 1. Tgl 28 Januari 2021	
			2 kali	-	Masyarakat umum	1. ILM di Hariani Tribun Jateng	1. BBPOM di Semarang Juti Berkontribusi Melakakan Tes Virus Covid-19 Program Eso. Office	1. Tgl 28 Januari 2021 2. Tgl 30 Jan 2021	1. Tgl 28 Januari 2021 2. Tgl 30 Jan 2021	
			2 kali	69 org	Dosen dan Mahasiswa	Dia Chismatima RRA	Pharmaceutical Industry Society 4.5 and site Future	Tgl 21 Jan 2021 secara daring	Tgl 31 Jan 2021 secara daring	
			45 kali	-	1. Prajari/Whaw 2. Lintas sektor 3. UNIKM 4. Masyarakat umum	Bidang Infokom BBPOM di Semarang	A. Infokom : 1. Gebayr WBBM Peningkatan HUT BPOM 20 2. BBPOM di Semarang sedang konsider untuk melaksanakan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat. Untuk itu kami mengundang Bapak dan Ibu Masyarakat, yaitu Share Semar 3. Kepala Balai Besar POM di Semarang, Dra. I Gusti Ayu Adhi Ayyupatni, Apt yang memimpin tim BBPOM di Semarang melaksanakan audiensi kepada Wakil Bupati Cak BPOM 4. Cek Klik sebelum membeli obat dan makanan 5. Bersama lawan Covid19 selalu pakai masker, jaga jarak aman, cuci tangan pakai sabun 6. Aplikasi Cek BPOM 7. Baca Label Pangan 8. Obat Tradisional Menganjurkan BKO 9. Kosmetik pemutih 10. Bersama lawan Covid19 selalu pakai masker, jaga jarak aman, cuci tangan pakai sabun	1. Semarang, Ungaran, Ambarawa, Salatiga, Demak, Kudus, Purwodadi, Pati, Rembang 2. Semarang, Ambarawa, Demak, Pati, Kendal, Bawen, Ungaran	1. Radio Raska tgl 1-28 Feb 21 2. Radio RCT 19 Feb-18 Mar 21	
			6 kali	-	Masyarakat umum	1. ILM Radio Raska USA 2. ILM Radio RCT	1. BBPOM di Semarang Irigatkan Rahu WBBM di Tahun 2021 2. BBPOM di Semarang Alan, Laksanakan Program Pangan Aman di Demak 3. Perkuni Shingilas, BBPOM di Semarang Gelar Audiensi dengan Wali Kota Semarang 4. BBPOM di Semarang Kerjasama dengan Pemkab Tegal Tinggalkan Kemasan Pangan 5. BBPOM di Semarang musnahkan ribuan produk obat dan makanan ilegal hasil pengawasan tahun 2019/2021 6. BBPOM di Semarang sampaikan Program Pangan Aman di Banyumas	Semuruh Kabupatn/Kota di Jawa Tengah	1. Tgl 2 Feb 2021 2. Tgl 3 Feb 2021 3. Tgl 5 Feb 2021 4. Tgl 7 Feb 2021 5. Tgl 17 Feb 2021 6. Tgl 19 Feb 2021	
			1 kali	18 org	Anggota SAKA POM Semarang, Pengurus SAKA POM	Anggota SAKA POM Semarang	1. Neni Dwi arifa 2. Alka	Sosialisai Kida Pengajian dan Musyawarah SAKA POM Kota Semarang	BBPOM di Semarang	Tgl 20 Feb 2021
			2 kali	31 org	Masyarakat umum	Dinas perindustrian Kota Semarang	Dia Chismatima RRA/ Infokom	SPP IRT dan Higiene Sanitasi	Aula Kel Gajamgkur Semarang	Tgl 9 Feb 21 secara luring
			27 org	27 org	Masyarakat umum	Dinas perindustrian Kota Semarang	Novian Damayanti/Infokom	SPP IRT dan Higiene Sanitasi	Aula Kel Woresari Semarang	Tgl 15 Feb 21 secara luring
			4 kali	- orang	1. Prajari/Whaw 2. Lintas sektor 3. UNIKM 4. Masyarakat umum	Bidang Infokom BBPOM di Semarang	1. Radio Jawa 3. Metro TV Jateng 4. Kompas TV Jateng 2. Radio RDI	ILM di Radio Jawa dan Radio RDI : - Aplikasi Cek BPOM - Tipe Belanja pangan online - Obat Tradisional Menganjurkan BKO - Kosmetik pemutih - Bersama lawan Covid19 selalu pakai masker, jaga jarak aman, cuci tangan pakai sabun ILM Metro TV Jateng : Video Hindar menggunakan kosmetika larpa izin edar Video Hindar penggunaan boak pada pembuatan krupuk	1. Radio Jawa, 25 Feb-23 Mar 21, 2. Metro TV : 27 Feb-9 Mar 21, 3. Kompas TV : 6-16 Mar 21, 4. Radio RDI : 5 Mar-4 April 21	

A. ANGGARAN DI PA Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)	FREKUENSI	JUMLAH	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	MABASUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI ^{f)}	Keterangan			
KIE MEDIA MASSA	Subaga Narasum	2 kali	110 orang	Pelaku usaha Fasilitas Kelaminan Kab Bora	Dinas Kesehatan Kab Bora	Purwaningsih Rini Hapsari, SFarm, Apt	1. BBPOM di Semarang meningkatkan kompetensi inspektur pangan. 2. BBPOM di Semarang Sasar Grobogan dalam program terpadu keamanan pangan. 3. Revisited from @bbpom_rj. 4. Audikost Pwada Kab Bora 5. BBPOM di Semarang Keterpaduan Keamanan Pangan di Jawa Tengah	Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah	Tanggal 3, 17, 18, 19 dan 25 Maret 2021			
KIE MEDIA MASSA	Subaga Narasum	2 kali	50 orang	Pelaku usaha pangan	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pati	1. Rini Widayati, S.F Apt 2. Chusnul Malik Hanifa,	E-Registration Produk Pangan & C/PPQB	Mr. Green, Ji. Seso Gersi, Keco, Jepom, Bora dan Kelautan dan Perikanan kab. Pati	17 dan 18 Maret 2021			
KIE MEDIA MASSA	Subaga Narasum	2 kali	44 orang	Nelayan, linsek, paguyuban nelayan	Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Jateng	Dis Agung Suprianto, Apt	Bahaya Penggunaan Formalin dan Bahan Kimia Berbahaya Pada Produk Perikanan	1. Peleburan Perikanan Pantal Kelautan dan Perikanan Kab. Pati 2. PPPP Bajomulya Jawa Tengah Kab Pati	24 dan 25 Maret 2021			
KIE MEDIA SOSIAL	KIE MEDIA SOSIAL	76	=	1. Pelajar/Mhaw 2. Pengasah 3. UMKM 4. Masyarakat Umum	Bidang Infokom BBPOM di Semarang	Bidan Infokom BBPOM di Semarang	Imagran : 1. Revisited from @bbpom_rj. 2. BBPOM di Semarang meningkatkan kompetensi inspektur pangan. 3. Revisited from @bbpom_rj. 4. Audikost Pwada Kab Bora 5. BBPOM di Semarang Keterpaduan Keamanan Pangan di Jawa Tengah 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76.	Semua Indonesia dan seluruh	13 April 2021			
KIE MEDIA ELEKTRONIK	KIE MEDIA ELEKTRONIK	7000 kali	7000	Karyawan, masyarakat umum, pelajar mahasiswa di	Karyawan, masyarakat umum, pelajar mahasiswa di	Subabasi Kelompok Infokom	1. Marnabun Ya Ramadhani 1425 H. bulan suci kembali tiba. Kami Selamat memaikan bulan puasa ramadhan 1425H! Selamat crik kemasan. Semoga sukses sebulan mengulungsa pangan, soal, komitnik & jmu. Bli.Y/C&K&K	Kab. Tegal, Komtek, PPI, Grobogan, Bora, Kota Salabaga	13 April 2021			
KIE MEDIA ELEKTRONIK	KIE MEDIA ELEKTRONIK	1 kali	=	Masyarakat umum	Masyarakat umum	1. ILM Radio RDI	#Pakanmasker	Kudus, Pati, Kab Tegal dan Kota Tegal	Radio RDI : 5 Mar-4 Apr 21			
KIE MEDIA MASSA	KIE MEDIA MASSA	1 kali	=	Masyarakat umum, mahasiswa di	Masyarakat umum, mahasiswa di	Koordinator subabasi Infokom	1. BBPOM di Semarang Sosialisasikan Keamanan Pangan pada Komunitas Siskoh di Salabaga 2. Badan POM Temukan 92% Ikan Industri Pangan Industri Rumah Tangga Klaim Kesehatan 3. BBPOM Semarang orisgari 15 jenis pangan mengandung bahan berbahaya	Kabupaten di Jawa Tengah	Tanggal 10 dan 10 Mei 21			
KIE TOMAS ANGGADA DPR RI KOMISI IX	KIE TOMAS ANGGADA DPR RI KOMISI IX	4 kali	1840	1. Tim Satgas Covid 19 Kab Boyolali 2. TNI dan Polri 3. PKK Kecamatan 4. Karyawan Puskesmas 5. Warga Masyarakat	Dinas Kesehatan Kab Wonorebo,	1. Rahmad Handoyo, SP,IMM 2. Tut N Rossolono 3. Dra. I Gusti Ayu Adhi Ayyapatri, Apt 4. Dra. Novi Eko Rini, Apt 5. Dra. Ayyanti, MSi, Apt 6. Dra. Nur Hafidha, Apt 7. Tri Gunawan Rahmadi 8. Agus Budiono 9. Sa Bidi S 10. Joko Pritantono, SIP,MMI 11. Wahyu Jati	1. Bopj Mariala 2. Tgl 9 April 2021 3. Tgl 10 April 2021 4. Tgl 11 April 2021 5. Tgl 12 April 2021	1. Tgl 9 April 2021 2. Tgl 10 April 2021 3. Tgl 11 April 2021 4. Tgl 12 April 2021				
Subaga Narasum eksternal	Subaga Narasum eksternal	2 kali	60	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kab Wonorebo,	1. Chusnul Malik Hanifa, STP 2. Dindar Dianuram SF, Apt	1. Pendaftaran Produk dan Label Pangan 2. Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik pada Produk Cacaia	Rumah Makan Kampong Deng Wacozobo	6 April 2021			
Dinas Kesehatan dan Kelautan Prop. Jateng	Dinas Kesehatan dan Kelautan Prop. Jateng	1 kali	25 orang	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan dan Kelautan Prop. Jateng	Dra. Eri Zuhairi, Apt	Dukung Pengetahuan KP utk peningkatan produksi	Kebudayaan dan Kesehatan	6 April 2021			
Dinas Kesehatan Kab. Wonorebo	Dinas Kesehatan Kab. Wonorebo	2 kali	60 orang	Pelaku usaha pangan Cacaia dan Syrup	Dinas Kesehatan Kab. Wonorebo	1. Dindar Dianuram SF, Apt 2. Chusnul Malik Hanifa, STP	1. C/PPQB Produk Cacaia 2. Pendaftaran Produk dan Label Pangan	Gedung Lantah Blitar Banyuwangi	7 dan 8 April 2021			

A. ANGGARAN DI PA Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)	FREKUENSI	JUMLAH	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	MARASUMBER ^{d)}	MATERI/e)	LOKASI f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		SEBAGAI NARASUMBER	1 kali	17 orang	Mahasiswa	Universitas Sultan Agung Semarang	Dra. Danti Kristini, Apt	Fungsi Pemerkasaan	Unesa Semarang	2 Juni 2021	
			1 kali	60 orang	Pratugas Sarana Kelamin (Apotek, Toko Obat dan Klinik)	Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung	YB Ari Cahyo, SFarm, Apt	1. Standar Pelayanan Kefarmasian (Apotek, TO, Klinik) 2. Praktek kefarmasian dalam bidang Pengelolaan Obat termasuk pengelolaan di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (sesuai dengan Peraturan BPOM No. 4 Tahun 2018)	Onah Kebon Resto Temanggung	7 Juni 2021	
			1 kali	90 orang	Masyarakat umum, pelaku usaha UMKM dll	Dinas Kesehatan Kota Tegal	1. Dra. Novi Eko Rini, Apt 2. Dra. Woro Puji Hastuti, M.Epid 3. Dra. Murni, M.Epid	1. Keamanan Pangan 2. Tipe Memilih Pangan 3. Keamanan pangan 4. Keamanan pangan	Gedung Perumahan Riz Palace Hotel	8 Juni 2021	
			1 kali	90 orang	Masyarakat umum, pelaku usaha UMKM dll	Dinas Kesehatan Kota Tegal	1. Dra. Novi Eko Rini, Apt 2. Dra. Woro Puji Hastuti, M.Epid 3. Dra. Murni, M.Epid	1. Standar Pelayanan Kefarmasian (Apotek, TO, Klinik) 2. Peraturan Perundang-undangan tentang Pengelolaan Obat termasuk pengelolaan vokasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (sesuai dengan Peraturan BPOM No. 4 Tahun 2018)	Onah Kebon Resto Temanggung	10 Juni 2021	
			1 kali	25 orang	Pranekat Desa dan masyarakat	Dinas Kesehatan Kab. Wonorejo	Dra. Novi Eko Rini, Apt	Keterpaduan Keamanan Pangan (Germas SAPA)	Dinas Kesehatan Kab. Wonorejo	17 Juni 2021	
			1 kali	30 orang	Pelaku usaha pangan	BPSDMG Jawa Tengah	Novian Damayanti, STP	Keterampilan dan Prosedur Untuk Memproduksi SPP-IRT dan MD Keterampilan dan Prosedur Untuk Memproduksi SPP-IRT dan MD	BBPOM Semarang	21 Juni 2021	
			2 kali	@40 orang	Apoteker, Pelaku usaha Apotek, Sigabat Puskesmas	Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung	Suhriyah, SSi, Apt	1. SPP-IRT dan Keamanan Pangan 2. BTP dan Bioteknologi Pangan	RW Wonoboga	23-24 Juni 2021	
			1 kali	60 orang	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung	1. Dra. Eni Zetris, Apt 2. Suci Wulandari, STP	1. SPP-IRT dan Keamanan Pangan 2. BTP dan Bioteknologi Pangan	BBPOM Semarang	29 Juni 2021	
			1 kali	60 orang	Pelaku usaha pangan	Kabupaten Temanggung	2. Noyan Darmayanti, STP	1. SPP-IRT dan Keamanan Pangan 2. BTP dan Bioteknologi Pangan	BBPOM Semarang	30 Juni 2021	
Juli	BBPOM di Semarang	KIE MEDIA SOSIAL	113 kali	=	1. Prajurit/Mhaw 2. Masyarakat umum 3. UMKM 4. Masyarakat umum	1. Prajurit/Mhaw 2. Masyarakat umum 3. UMKM 4. Masyarakat umum	1. Dra. Eni Zetris, Apt 2. Suci Wulandari, STP 3. Subatani Kelompok Irifikon Haran Tribun Jawa Tengah	A. IG antaranian : 1. Laporan Hari Belayanglata ke-75 kepada Pusi Republik Indonesia tanggal 1 Juli 2021 2. Reposted from @bbpom_id: KEAMANAN PANGAN JAJANAN DI SEKOLAH 3. Pelayanan publik BBPOM Semarang TIDAK MEMBUKA LAYANAN TATAP MUKA dan pelayanan publik dilakukan melalui online. Disertai pesan memaahub protokol kesehatan 4. ... 5. ... 55. Keluarga Besar Balai Besar POM di Semarang mengucapkan Turut berduka cita atas meninggalnya Dra. Numa Hidayati, M.Epid., Apt - Direktur Registrasi Obat Badan POM.	Sekolah Dunia	13 Juli 2021	
Agustus	BBPOM Semarang	KIE MEDIA MASSA Narsum eksternal	1 kali	30 orang	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan Kab Wonorejo	1. ILM di Haran Tribun Jabang Dra. Novi Eko Rini, Apt	Dalam masa pandemi, saat bebahaya tetap ingat Cek KLIK Kebijakan Keamanan Pangan Lajan anak usia sekolah	Sarung Keb Koba di Jawa Tengah	13 Juli 2021	
		KIE Tomas Anggda DPR RI Komisi IX	1 kali	490 orang	Masyarakat umum	BBPOM Semarang, Tomas, masyarakat	1. H. DR. Dew Ariyani, MSi 2. Dra Sandra MP Linthin, M.Kes, Apt	Edukasi tentang Keamanan Pangan	BBPOM di Semarang	5 Juli 2021	
			1 kali	493 orang	Masyarakat umum	BBPOM Semarang, Tomas, masyarakat	1. H. DR. Dew Ariyani, MSi 2. Dra Sandra MP Linthin, M.Kes, Apt	Edukasi tentang Keamanan Pangan	1. Balai Desa Bojongsana 2. Balai desa Purin 3. Balai desa 4. Balai Desa 5. Balai desa 6. Balai Desa 7. Balai Desa 8. Balai Desa 9. Balai Desa 10. Balai Desa 11. Balai Desa 12. Balai Desa 13. Balai Desa 14. Balai Desa 15. Balai Desa 16. Balai Desa 17. Balai Desa 18. Balai Desa 19. Balai Desa 20. Balai Desa 21. Balai Desa 22. Balai Desa 23. Balai Desa 24. Balai Desa 25. Balai Desa 26. Balai Desa 27. Balai Desa 28. Balai Desa 29. Balai Desa 30. Balai Desa 31. Balai Desa 32. Balai Desa 33. Balai Desa 34. Balai Desa 35. Balai Desa 36. Balai Desa 37. Balai Desa 38. Balai Desa 39. Balai Desa 40. Balai Desa 41. Balai Desa 42. Balai Desa 43. Balai Desa 44. Balai Desa 45. Balai Desa 46. Balai Desa 47. Balai Desa 48. Balai Desa 49. Balai Desa 50. Balai Desa 51. Balai Desa 52. Balai Desa 53. Balai Desa 54. Balai Desa 55. Balai Desa 56. Balai Desa 57. Balai Desa 58. Balai Desa 59. Balai Desa 60. Balai Desa 61. Balai Desa 62. Balai Desa 63. Balai Desa 64. Balai Desa 65. Balai Desa 66. Balai Desa 67. Balai Desa 68. Balai Desa 69. Balai Desa 70. Balai Desa 71. Balai Desa 72. Balai Desa 73. Balai Desa 74. Balai Desa 75. Balai Desa 76. Balai Desa 77. Balai Desa 78. Balai Desa 79. Balai Desa 80. Balai Desa 81. Balai Desa 82. Balai Desa 83. Balai Desa 84. Balai Desa 85. Balai Desa 86. Balai Desa 87. Balai Desa 88. Balai Desa 89. Balai Desa 90. Balai Desa 91. Balai Desa 92. Balai Desa 93. Balai Desa 94. Balai Desa 95. Balai Desa 96. Balai Desa 97. Balai Desa 98. Balai Desa 99. Balai Desa 100. Balai Desa	Bojongsana	9 Agustus 2021
			1 kali	497 orang	Masyarakat umum	BBPOM Semarang, Tomas, masyarakat	1. H. DR. Dew Ariyani, MSi 2. Dra Woro Puji Hastuti, M.Epid	Edukasi tentang Keamanan Pangan	1. Balai Desa Bojongsana 2. Balai desa Purin 3. Balai desa 4. Balai Desa 5. Balai desa 6. Balai Desa 7. Balai Desa 8. Balai Desa 9. Balai Desa 10. Balai Desa 11. Balai Desa 12. Balai Desa 13. Balai Desa 14. Balai Desa 15. Balai Desa 16. Balai Desa 17. Balai Desa 18. Balai Desa 19. Balai Desa 20. Balai Desa 21. Balai Desa 22. Balai Desa 23. Balai Desa 24. Balai Desa 25. Balai Desa 26. Balai Desa 27. Balai Desa 28. Balai Desa 29. Balai Desa 30. Balai Desa 31. Balai Desa 32. Balai Desa 33. Balai Desa 34. Balai Desa 35. Balai Desa 36. Balai Desa 37. Balai Desa 38. Balai Desa 39. Balai Desa 40. Balai Desa 41. Balai Desa 42. Balai Desa 43. Balai Desa 44. Balai Desa 45. Balai Desa 46. Balai Desa 47. Balai Desa 48. Balai Desa 49. Balai Desa 50. Balai Desa 51. Balai Desa 52. Balai Desa 53. Balai Desa 54. Balai Desa 55. Balai Desa 56. Balai Desa 57. Balai Desa 58. Balai Desa 59. Balai Desa 60. Balai Desa 61. Balai Desa 62. Balai Desa 63. Balai Desa 64. Balai Desa 65. Balai Desa 66. Balai Desa 67. Balai Desa 68. Balai Desa 69. Balai Desa 70. Balai Desa 71. Balai Desa 72. Balai Desa 73. Balai Desa 74. Balai Desa 75. Balai Desa 76. Balai Desa 77. Balai Desa 78. Balai Desa 79. Balai Desa 80. Balai Desa 81. Balai Desa 82. Balai Desa 83. Balai Desa 84. Balai Desa 85. Balai Desa 86. Balai Desa 87. Balai Desa 88. Balai Desa 89. Balai Desa 90. Balai Desa 91. Balai Desa 92. Balai Desa 93. Balai Desa 94. Balai Desa 95. Balai Desa 96. Balai Desa 97. Balai Desa 98. Balai Desa 99. Balai Desa 100. Balai Desa	Bojongsana	9 Agustus 2021
			1 kali	492 orang	Masyarakat umum	BBPOM Semarang, Tomas, masyarakat	1. H. DR. Dew Ariyani, MSi 2. Dra Woro Puji Hastuti, M.Epid	Edukasi tentang Keamanan Pangan	1. Balai Desa Bojongsana 2. Balai desa Purin 3. Balai desa 4. Balai Desa 5. Balai desa 6. Balai Desa 7. Balai Desa 8. Balai Desa 9. Balai Desa 10. Balai Desa 11. Balai Desa 12. Balai Desa 13. Balai Desa 14. Balai Desa 15. Balai Desa 16. Balai Desa 17. Balai Desa 18. Balai Desa 19. Balai Desa 20. Balai Desa 21. Balai Desa 22. Balai Desa 23. Balai Desa 24. Balai Desa 25. Balai Desa 26. Balai Desa 27. Balai Desa 28. Balai Desa 29. Balai Desa 30. Balai Desa 31. Balai Desa 32. Balai Desa 33. Balai Desa 34. Balai Desa 35. Balai Desa 36. Balai Desa 37. Balai Desa 38. Balai Desa 39. Balai Desa 40. Balai Desa 41. Balai Desa 42. Balai Desa 43. Balai Desa 44. Balai Desa 45. Balai Desa 46. Balai Desa 47. Balai Desa 48. Balai Desa 49. Balai Desa 50. Balai Desa 51. Balai Desa 52. Balai Desa 53. Balai Desa 54. Balai Desa 55. Balai Desa 56. Balai Desa 57. Balai Desa 58. Balai Desa 59. Balai Desa 60. Balai Desa 61. Balai Desa 62. Balai Desa 63. Balai Desa 64. Balai Desa 65. Balai Desa 66. Balai Desa 67. Balai Desa 68. Balai Desa 69. Balai Desa 70. Balai Desa 71. Balai Desa 72. Balai Desa 73. Balai Desa 74. Balai Desa 75. Balai Desa 76. Balai Desa 77. Balai Desa 78. Balai Desa 79. Balai Desa 80. Balai Desa 81. Balai Desa 82. Balai Desa 83. Balai Desa 84. Balai Desa 85. Balai Desa 86. Balai Desa 87. Balai Desa 88. Balai Desa 89. Balai Desa 90. Balai Desa 91. Balai Desa 92. Balai Desa 93. Balai Desa 94. Balai Desa 95. Balai Desa 96. Balai Desa 97. Balai Desa 98. Balai Desa 99. Balai Desa 100. Balai Desa	Bojongsana	9 Agustus 2021

A. ANGARAN DI PA Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)	FREKUENSI	JUMLAH	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	MARASUMBER ^{d)}	MATERI/e)	LOKASI f)	Keterangan
7	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
			1 kali	500 orang	Masyarakat umum	BBPOM Semarang, Tomas, masyarakat	1. H. Nur Naedifah, A.Ag, MM 2. Dra Woro Pujihastuti, M.Epd	Evaluasi tentang Keamanan Pangan	Kec. Banjarnego, Kec. Kersana, Kec. Tegalung, Kec. Arimasari, Kec. Lingsar, Kec. Birebes	28-29 Agustus 2021
		KIE MEDIA SOSIAL	85 kali	-	1. P.ajegan/MSw 2. Lintas sektor 3. UNKMM 4. Masyarakat umum	Substansi Kelompok Infokom		A. Instagram 1. Reposted from @lawancovid19_41 Vaksin terbukti efektif mengurangi tingkat kematian... 2. Reposted from @kominfo Jateng Bulan Agustus, Bulan Kemerdekaan RI dirangai... 3. Reposted from @lawancovid19_41 Semua vaksin yang disetujui oleh WHO telah terbukti aman dan efektif dalam melindungi penemrimanya terhadap sakit berat hingga kematian yang ditimbulkan oleh COVID-19. 4. Reposted from @kominfo Jateng: Berikut daftar layanan informasi kesehatan yang dapat diakses melalui aplikasi... 5. Reposted from @Bpom_of PENGUMUMAN SELEKSI ADMINISTRASI CPNS BADAN POM 2021 6. B. TWITTER 1. Bantik Keamanan Pangan bagi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang diteliti... 2. Reakreditasi Laboratorium Uji 17025:2017 BBPOM di Semarang oleh KAN... 3. 5 langkah buat jadi pasokan anti hoaks dan diselat pesan untuk mematuhi protokol kesehatan	BBPOM di Semarang	
		KIE MEDIA MASSA	1 kali	2	Masyarakat umum	1. Lintas sektor 2. Masyarakat umum	1. LM di Harian Tribun Jateng	Diganyang RI 70th. Mariah menjadi masyarakat yg tanggap dan tumbuh dengan keansamsi saat yg aman dan bermutu, telah sebelum membid dengan Cek KLIK	Saunah Kab Kota di Jawa Tengah	16 Agustus 2021
		Narsum eksternal	1 kali	300 orang	Mahaesawa	Inst Itmu Kec. Bhandi Wiyata Kediri	Dis. Agung Suprianto, Apt	Profil Balai Besar POM di Semarang	BBPOM di Semarang (daring)	9 Agustus 2021
			1 kali	200 anak	Siswa SMP	Wonosobo	Dra. Christantina ARR	Kebijakan P-JAS dan Kiat Keamanan Pangan dalam menegoh Covid-19	Dikes Worosobo	9 Agustus 2021
			1 kali	50 orang	Apt/leker	Dinas Kesehatan Kab Pati	Dwi Enikawati, SSI, Apt	1. Peny Akseptor Bahan Pengobatan Obat di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian 2. Pengolahan CCP dan Resolusi Arbakpa 3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dan CAPA	Dinas Kesehatan Kab Pati	31 Agustus 2021
September	BBPOM di Semarang	KIE Tomas Anggata DPR RI Komisi IX	1 kali	463	1. P.aktif/leker/Pabelan 2. Nikkorami/Pabelan 3. Kepala Desa 4. Kepala Desa 5. PKK Kec Pabelan 6. Kader Posyandu 7. Warga masyarakat		1. Drs. Feiholi, M.I Kom 2. Dra. Saetia MP Luthin, MKes, Apt	Evaluasi tentang Keamanan Pangan	Jogo Kembang Ji, Penuada Desa Pabelan Kabupaten Semarang	Tgl 6 Sept 2021
		KIE Tomas Anggata DPR RI Komisi IX	1 kali	459	1. P.aktif/leker 2. Kepala Desa 3. Kepala Desa 4. Kader Kesehatan Desa 5. PKK Kecamatan 6. Kader Posyandu 7. Warga masyarakat		1. Drs. Feiholi, M.I Kom 2. Dra. Saetia MP Luthin, MKes, Apt	Evaluasi tentang Keamanan Obat dan Makanan	1. Jogo Kembang Ji, Pabelan Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang 2. Balai Desa Mukran 3. Kader Posyandu desa Jelis Kec Kaliwingu	Tgl 11 Sept 2021
		KIE Tomas Anggata DPR RI Komisi IX	1 kali	494	1. P.aktif/leker 2. Kepala Desa 3. Kepala Desa 4. Kader Kesehatan Desa 5. PKK Kec/Desa 6. Warga masyarakat		1. H. DR. Dwi Ajarni, MSI 2. Dra. Saetia MP Luthin, MKes, Apt	Evaluasi tentang Keamanan Obat dan Makanan	1. Balai Desa 2. Balai Desa 3. Kepala Desa 4. Kader Kesehatan Desa 5. PKK Kec/Desa 6. Warga masyarakat	Tgl 14 Sept 21
		KIE Tomas Anggata DPR RI Komisi IX	1 kali	490	1. P.aktif/leker 2. Kepala Desa 3. Kepala Desa 4. Kader Kesehatan Desa 5. PKK Kec/Desa 6. Warga masyarakat		1. H. DR. Dwi Ajarni, MSI 2. Dra. Saetia MP Luthin, MKes, Apt	Evaluasi tentang Keamanan Obat dan Makanan	1. Balai Desa 2. Balai Desa 3. Balai Desa Grobog Jengawur 4. Balai Desa Cung 5. Balai Desa Balamoa Kec. Pangkah Kab Tegal	Tgl 15 Sept 21

A. ANGGARAN DI PA Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)	FREKUENSI	JUMLAH	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	MORASUMBER ^{d)}	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		KIE Tomas Anggada DPR RI Komisi IX	1 kali	837 orang	1. Bupati 2. Anggota DPRD Kab 3. Camat 4. Kepala Desa 5. Warga Masyarakat 6. Staf Puskesmas 7. Pdt/TNI	1. Dinas Kesehatan Kab Magelang; Bopod; Dinas Kesehatan; Dinas Perencanaan, Kopersial dan UKM; Dinas Kesehatan; Dinas dan Organisasi dan Konsultasi Borobudur, Kepala Desa Borobudur, Kepala Desa Kemran	1. Tuly N Rosadono (Komisi IX DPR RI) 2. Dra. Saetra MP Luthin, MKes, Apt 3. Drs. Fatmali, MKom	Edukasi Keamanan Obat dan Makanan	1. Kantor Kec Gelasan kab Semarang 2. Balai Desa Kampung Duren Desa Tengaran Kab Semarang	Tgl 25 Sept 2021
		KIE Tomas Anggada DPR RI Komisi IX	1 kali	488 orang	1. Pdt/Polsek 2. Kepala Desa 3. Kepala RT 4. PKK Desa 5. Kader Posyandu 6. Warga masyarakat	1. Dinas Kesehatan Kab Magelang; Bopod; Dinas Kesehatan; Dinas Perencanaan, Kopersial dan UKM; Dinas Kesehatan; Dinas dan Organisasi dan Konsultasi Borobudur, Kepala Desa Borobudur, Kepala Desa Kemran	1. Drs. Fatmali, MKom 2. Dra. Saetra MP Luthin, MKes, Apt	Edukasi Keamanan Obat dan Makanan	1. Balai Desa Tigo 2. Balai Desa Pringsari 3. Balai Desa Wonyoso Kec Pringapus Kab Semarang	Tgl 26 Sept 2021
		Penyuluhan Keamanan Pangan Untuk UMKM Desa Borobudur dan Desa Kemran (Desa Wisata)	1 kali	38 orang	1. Pelaku Usaha Pangan Industri Rumah Tangga dari Desa Borobudur dan Desa Kemran	1. Dinas Kesehatan Kab Magelang; Bopod; Dinas Kesehatan; Dinas Perencanaan, Kopersial dan UKM; Dinas Kesehatan; Dinas dan Organisasi dan Konsultasi Borobudur, Kepala Desa Borobudur, Kepala Desa Kemran	1. Anis Sugilar, STP, M.Si 2. Dra. Eni Zuhri, Apt 3. Rudy Agustiono N, SKM, MM	1. Gambar UMKM di Kawasan Wisata Borobudur 2. Keamanan Pangan, Cek Kik, Cek BPOM 3. Tata Cara Mempeloleh Sertifikat PIRT	Balai Desa Borobudur, Kab. Magelang	Tgl 29 September 2021
		KIE MEDIA SOSIAL	71 kali	=	1. Pelajar/Mahw 2 Lintas sektor	1. Instagram 2. Facebook 3. UMKM 4. Masyarakat umum	Substansi Kelompok Infokom	1. Instagram @brom, @WASPADA, PROMOSIKAN OVERCLAIM OBAT TRADISIONAL SEBAGAI OBAT COVID-19 2. BPOM di Semarang melaksanakan Kegiatan Informasi, Komunikasi dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat (Anggota Komisi IX DPR RI), Hj. DR. Dewi Ariyani, M.Si pada tanggal 27 – 28 Agustus 2021 di Kabupaten Tegal. 3. Edukasi (KIE) tentang keamanan pangan (KIE) melalui media sosial 4. STOP...!!! Jangan pernah menggunakan kertas bekas atau pun kertas Koran untuk membungkus makanan yang akan kita konsumsi. (disertai pesan untuk mematuhi protokol kesehatan)	BPOM di Semarang	Bulan September 2021
		Narasumber Eksternal	2 kali	108 orang	Apoteker, petugas pengelola kelamasan	Dinas Kesehatan Kab Pati	Purwaningtyah Rani Hapsari, S Farm. Apt	1. Penalaran Apoteker Dalam Pengelolaan Obat di Fasilitas Pelayanan Kelarmasan, 2. Pengelolaan CCP dan Reseptensi Antibiotika, 3. Think Lajuti Hasil Pengawasan dan CAPA.	Dinas Kesehatan Kab Pati	1 dan 2 September 2021
			1 kali	105	1. Organisasi Wanita Kebumen 2. Lintas sektor	1. Dinas Kesehatan Kebumen 2. GOW 3. Diapora Kebumen 4. PKK 5. P. swasta dll	Dis. Agung Suprianto, Apt	KIE Keamanan Pangan dan Tips Belajar di masa Pandemi	Hotel Mekselle Kebumen	Tgl 2 September 2021
			1 kali	30	Sajian ilmu kesehatan, Apoteker dan pangan	1. DKK Kendal	Novian damayanti, STP	Pelatihan PKP (Pedoman Pemberian SPP RT)	Dikes Kendal	Tgl 6 Sept 2021
			1 kali	30	Sajian ilmu kesehatan, Apoteker dan pangan	1. DKK Kendal	Rina Nuryanti, SSI, Apt	Pelatihan DFI (Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Pengawasan Keamanan Pangan RPT)	Dikes Kendal	Tgl 6 Sept 2021
			1 kali	30	Sajian ilmu kesehatan, Apoteker dan pangan	1. DKK Kendal	Novian damayanti, STP	Pelatihan PP Aqik, IV (Tabel Pangan Olahan dan BTP)	UPT Pelatihan Keemas Murnajati (Daring)	Tgl 6 Sept 2021
			1 kali	30	Sajian ilmu kesehatan, Apoteker dan pangan	1. DKK Kendal	Dina Christantina ARR	Pelatihan PP Aqik, IV (Pedoman Pemberian SPP IRT)	Keemas Murnajati (Daring)	Tgl 6 Sept 2021
			1 kali	45	Pelaku usaha, PKK Masyarakat	DKK Kab Kudus	Dia. Eni Zuhri, Apt	CPPB - RTP	RW Ulan Sari Kudus	Tgl 7 Sept 2021
			1 kali	45	Pelaku usaha, PKK Masyarakat	DKK Kab Kudus	Asli K, STP	Keamanan Pangan	RW Ulan Sari Kudus	Tgl 7 Sept 2021
			1 kali	100	APA,	DKK Kab Kebumen	Dina Siliwati, MS, SF Apt	Update PerBPOM tentang Pelayanan Kelarmasan	Hotel Mekselle Kebumen	Tgl 8 Sept 2021
			1 kali	45	APA,	DKK Grogogan	Dwi Ernawati, SSI, Apt	Umum, Sarana pelayanan Kelarmasan	Hotel Mekselle Kebumen	Tgl 14 Sept 2021
			2 kali @45	45	Apoteker, petugas pengelola kelamasan	DKK Kesehatan Kab Kendal	Purwaningtyah Rani Hapsari, S Farm. Apt	1. Penalaran Apoteker Dalam Pengelolaan Obat di Fasilitas Pelayanan Kelarmasan, 2. Pengelolaan CCP dan Reseptensi Antibiotika, 3. Think Lajuti Hasil Pengawasan dan CAPA.	Hotel Sae Ino Kendal	Tgl 14-15 September 2021
			3 kali @45	45	Apoteker, petugas pengelola kelamasan	Dinas Kesehatan Kab Grogogan	1. Dwi Ernawati, SSI, Apt 2. Dra. Daniel Kristini, Apt 3. Purwaningtyah Rani H, S Farm. Apt	Pengelolaan Obat di Fasilitas Pelayanan Kelarmasan	BPOM Semarang (daring)	Tgl 14-16 September 2021
			1 kali @50	50	Pelaku Usaha Pangan	DKK Kendal	Dina damayanti, STP	Keamanan Pangan produk Masu	Hotel Sae Ino	Tgl 16 Sept 2021
			4 kali @50	50	Kader kesehatan	DKK Grogogan	1. Drs. Anito Surjanto, Apt 2. Astiti K, STP	Cardas Memilih Obat dan Pangan Aman dan Keamanan P.JAS	Hotel Kwart GM Grogogan	1. Tgl 20-21 Sept 2021 2. Tgl 22-23 Sept 2021
			2 kali	84	Petugas Pengelola Obat	DKK Kota Semarang	Elisa Kusumawati, SSI, Apt	Edukasi terkait Informasi Obat dengan Cek-RIK	Hotel Ibis Semarang	Tgl 21-22 Sept 2021
			2 kali	80	Petugas Pengelola Obat	DKK Kab Batang	Shiryan, SSI, Apt	Peningkatan Pemahaman tenaga Kelarmasan dalam Pemenuhan Standar dan Keamanan Pangan produk Masu	Hotel Ibis Mandarin	Tgl 21-22 Sept 2021
			1 kali	35	Pelaku Usaha Pangan	DKK Kab Kendal	Novian Damayanti, STP	Keamanan Pangan produk Masu	Hotel Sae Ino	Tgl 23 Sept 2021
			2 kali	1020	Pelaku Usaha Pangan	DKK Kab Klaten	1. Novian Damayanti, STP 2. Dina Siliwati, MS, SF, Apt	1. SSOP dan Teknologi Pangan (Pelatihan PKP)2. Kebijakan dan pendukung-und	Hotel Cokro	Tgl 28 Sept 2021
			2 kali	@40	Pelaku Usaha Pangan IRT	DKK Kota Tegal	Dina Christantina ARR	CPPB - RIT	Hotel Rizzi Pakore	Tgl 28-29 Sept 2021

A. ANGGARAN DI PA Bulan	2	Unit Kerja	3	NAMA KEGIATAN a)	4	FREKUENSI	5	JUMLAH	6	LEVEL PESERTA b)	7	STAKEHOLDER c)	8	MARASUMBER ⁹	9	MATERI e)	10	LOKASI f)	11	Keterangan	12
			1		1 kali	480 orang				1. Anggota DPRD Kab Pekalongan 2. Kepala Kedungwuni 3. Kepala Desa Kajen 4. Lurah Desa Karangayu 5. Warga Masyarakat dari Kelurahan Cumarwang, Kelurahan Kebonrawaucang, Desa Palesupih, Kelurahan Tanggil Kulon, Kelurahan Wiradessa, Desa Bojong, Desa Wonopringga Desa Menjangan, Desa Rengas, Desa Wanu Lor, Desa Wanu Kidul, Desa Blenerdi, Desa Paksi, Kecamatan Rendodongkal				1. Ramson Siagian 2. Dra. Woro Pujestuti, MEpid	Edukasi Keamanan Obat dan Makanan			Lapangan Cagarwani Desa Kedungwuni Kec. Kedungwuni Kab Pekalongan	16 Oktober 2021		
			1		1 kali	407 orang				1. Kepolisian Sektor Pabelan 2. Komando Rayon Miller 3. Kantor Kecamatan Pabelan 4. Warga dari Desa Kumpulrejo, Desa Watu Agung, Desa Kebondowo, Desa Gending, Desa Gedong, Desa Banyutelu, Desa Menggahan, Desa Stratan dan lain-lain				1. Drs. Fadhil, M.kom 2. Dra. Novu Eko Rini, Apt	Edukasi Keamanan Obat dan Makanan			Rumah Jogo Kembang Ji. Pemuda Desa Paksi Kecamatan Pabelan Kab Semarang	16 Oktober 2021		
			1		1 kali	488 orang				1. Kepolisian Sektor Kedungbanting 2. Komando Rayon Miller 3. Kepala Desa Karanganyar, Desa Karangmalang, Desa Kebandungan, Desa Margamulya, Desa Kedungbanting 4. Masyarakat dari Desa Karanganyar, Desa Karangmalang, Desa Kebandungan, Desa Margamulya, Desa Kedungbanting Kec. Tegall				1. H. DR Dewi Ayni, MSI Apt 2. Dra. Sandra M.P. Lintih, M.Kes, Apt	Edukasi Keamanan Obat dan Makanan			1. Balai Desa Karanganyar 2. Balai Desa Karangmalang 3. Balai Desa Kebandungan 4. Balai Desa Margamulya 5. Balai Desa Kedungbanting Kec. Kedungbanting Kab Tegal	16 Oktober 2021		
			1		1 kali	487 orang				1. Kepolisian Sektor Dukuhwaru 2. Koramil Dukuhwaru 3. Kepala Desa Kalisoka, Desa Gumayun, Desa Sindang, Desa Karangmalang, Desa Sindang 4. Warga masyarakat dari Desa Kalisoka, Desa Gumayun, Desa Sindang, Desa Blubuk, Desa Pedagangan				1. H. DR Dewi Ayni, MSI Apt 2. Dra. Sandra M.P. Lintih, M.Kes, Apt	Edukasi Keamanan Obat dan Makanan			1. Balai Desa Kalisoka 2. Balai Desa Gumayun 3. Balai Desa Karangmalang 4. Balai Desa Blubuk 5. Balai Desa Pedagangan Kec. Dukuhwaru Kab Tegal	17 Oktober 2021		
			1		1 kali	443 orang				1. Kepolisian Sektor Kajen 2. Komando Rayon Miller Kajen 3. Kepala Desa Kajen, Kepala Desa Gendearum, 4. Anggota Polsek dari Desa Karangayu, Desa Kesesi, Desa Sambiroto, Desa Kesesi, Desa Sokoyoso, Sangkatiyo, Kelurahan Gejlig, Desa Lanikan, Desa Bojong, Desa Linggisari, Desa Gendearum dan lain-lain				1. Ramson Siagian 2. Dra. Woro Pujestuti, MEpid	Edukasi Keamanan Obat dan Makanan			Lapangan Sukoyoso Kec. Kajen Kab Pekalongan	17 Oktober 2021		
			1		1 kali	467 orang				1. Kepolisian Sektor Weileri 2. Kepolisian Sektor Kendal 3. Kepolisian Sektor Pabelan 4. Komando Rayon Miller 5. Koramil Pabelan Kepala Desa Karangayu, Desa Jenarsari, Desa Kebonharjo, Desa Palebon 6. Warga masyarakat Desa Karangayu, Desa Pabelan, Desa Kebonharjo, Desa Pabelon				1. Drs Fadhil, M. Kom (DPR RI) 2. Dra Sandra M.P. Lintih, Apt, Mkes (Ka BBPOW Semarang)	Edukasi Keamanan Obat dan Makanan			1. Balai Desa Jenarsari Kec. Weileri 2. Balai Desa Karangayu Kec. Cagarwani 3. Balai Desa Kebondalem Kec. Kendal 4. Balai Desa Karangayu Kec. Pabelon Kabupaten Kendal	18 Oktober 2021		

A. ANGGARAN DI PA Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)	FREKUENSI	JUMLAH	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	MARA-SUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI f)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			1 kali	495 orang	1. Camat Prambanan 2. Kapolsek Sektor Prambanan 3. Komando Rayon Miller 4. Puskesmas Ngawen Prambanan 5. Kepala Desa Cicalakan, Desa Geneng, Desa Kebon dalam Kidul, Desa Kemudo, Desa Liris, Desa Liris Kidul, Desa Wangi dan Desa Cicalakan, Desa Geneng, Desa Kebon dalam Kidul, Desa Kemudo, Desa Kebon Dalam Lor 5. Tim Penggerak PKK Kec. Sino 6. Masyarakat sekitar Kes Sino	Kwarda dan Kwarcab	1. Rahmat Handoyo, SPT, MM 2. Dra. Novi Eko Rini, Apt (Koord Substansi Infodcom BBPOM Semarang)	Edukasi Keamanan Obat dan Makanan	Gedung Serbaguna Balai Desa Cicalakan Kec. Prambanan Kab. Klaten	28 Oktober 2021	
		KIE SAKA POM	1 kali	18 orang	1. SAKA Kencana 2. SAKA Meli Husada 3. SAKA Meli 4. SAKA Kalpataru 5. SAKA POM		1. Dra. Saetia MP., Lintih, Apt 2. Dra. Novi Eko Rini, Apt	Peran Pramuka dalam Pemabuan Obat dan Makanan melalui Aplikasi Pramuka SAKA	Aula BBPOM di Semarang	4 Oktober 2021	
		KIE MEDIA SOSIAL	39 kali	"	1. Pelajar/Mhsw 2. Lintas sektor 3. Masyarakat umum 4. Masyarakat umum		Substansi Kekompak Infokom	INSTAGRAM 1. Selamat memperingati Hari Kesatuan Pemasalahan tanggal 1 Oktober 2021 2. Informasi mengenai penanganan atau kegiatan yang dilalui ke jember BBPOM SMI 3. Petunjuk dan informasi terkait pemantauan dan tracing Covid-19 3. Selamat Hari Ulang taun ke-76 Tentara Nasional Indonesia tanggal 5 Oktober 2021 4. dan sebagainya di Badan POM? FACE BOOK: 1. penjelasan dan Badan POM terkait Kelenturan Perizinan Pangan Olahan yang disamping buku.			
		Narasumber eksternal	1 kali	20 orang	Apoteker, SKM, Sanitarian dll Grobogan	OKP-CBT Centre (DKK Grobogan)	Rita Nuryanti, Sfar, Apt	Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Pengawasan Keamanan Pangan IRT	Dang	4 Oktober 2021	
			1 kali	40 orang	Pejabat usaha pangan	Blagada Jating	Direktur Damanum	Sertifikasi produk LMKM	Dang	4 Oktober 2021	
			1 kali	50 orang	Apoteker, SKM, Sanitarian dll Kendal	Dinas Kesehatan Kab Kendal	Dra. Eri Zuhaiti, Apt	CPPE-IRT dan BTP	Hotel Sae Iri Kendal	7 Oktober 2021	
			1 kali	19 orang	Apoteker, SKM, Sanitarian dll Grobogan	Dinas Kesehatan Kab Grobogan	Novian damayanti, STP	Pedoman Pemberian SPP IRT	Dang	7 Oktober 2021	
			1 kali	71 orang	Peilaku usaha pangan Temanggung	Dinas Kesehatan Kab Temanggung	Dra. Eri Zuhaiti, Apt	Pemilihan bahan baku yang baik, pengapakan yang baik, penyimpanan yang baik	Islamic Center	11 Oktober 2021	
			1 kali	71 orang	Peilaku usaha pangan Temanggung	Dinas Kesehatan Kab Temanggung	1. Dra. Christantina ARR 2. Dra. Eri Zuhaiti, Apt	Peningkatan KIE Keamanan Pangan Kepada Masyarakat	Islamic Center IPI Temanggung	11 Oktober 2021	
			1 kali	40 orang	Peilaku usaha pangan Wonorejo	Dinas Kesehatan Kab Wonorejo	Novian damayanti, STP	Hygiene dan Sanitasi	Dang	12 Oktober 2021	
			1 kali	73 orang	Peilaku usaha pangan Temanggung	Dinas Kesehatan Kab Temanggung	Dra. Christantina ARR	Peningkatan KIE Keamanan Pangan Kepada Masyarakat	Islamic Center IPI Temanggung	12 Oktober 2021	
			1 kali	70 orang	Peilaku usaha pangan Temanggung	Dinas Kesehatan Kab Temanggung	Chusnuh Malik Hamida, STP	KIE Keamanan Pangan	Islamic Center IPI Temanggung	12 Oktober 2021	
			1 kali	70 orang	Peilaku usaha pangan Temanggung	Dinas Kesehatan Kab Temanggung	Direktur Damanum	Pemilihan bahan baku yang baik, pengapakan yang baik, penyimpanan yang baik	Islamic Center IPI Temanggung	12 Oktober 2021	
			2 kali	@50 orang	Peilaku usaha pangan Tegal	Dinas Kesehatan Kota Tegal	Dwi Ernawati, SSI, Apt	Regulasi pangan olahan	Dinas Kesehatan Kota Tegal	12-13 Oktober 2021	
			1 kali	30 orang	Peilaku usaha pangan Masyarakat umum	ITA centre	Reni Hidayati, SSI, Apt	Pelayanan Kefarmasian Sesuai Standar	Hotel Azana	13 Oktober 2022	
			1 kali	68 orang	Peilaku usaha pangan Masyarakat umum	Masyarakat umum	Eli Haningsih, STP	1. Peningkatan KIE Keamanan Pangan, 2. Penjelasan Prinsip, Yaris, Bak, RT, Prinsip Praktek Kosmetik dan Prinsip Dasar Pembuatan Danah Layout	Islamic Center IPI Temanggung	14 Oktober 2022	
			1 kali	25 orang	Peilaku usaha Kosmetika	UN Widayarga Semarang	Dra. Christantina ARR	Sarana Produk Kosmetik	Desa Grogol, Boyolali (Jating)	17 Oktober 2021	
			1 kali	75 orang	Peilaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	Puwarmagogyani Rini Hapsari, SSI, Apt	Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Tengah	MG Sates Hotel Semarang	21 Oktober 2021	
			1 kali	10 orang	Apoteker, SKM, Sanitarian dll Semarang	Dinas Kesehatan Kota Semarang	Novian Damayanti, STP	SSOP dan Teknologi Pangan	MG Sates Hotel Semarang	21 Oktober 2021	
			1 kali	20 orang	Apoteker, SKM, Sanitarian dll Presongan	Dinas Kesehatan Kota Semarang	Puwaningtyah Rini Hapsari, SSI, Apt	Kebijakan dan perundang-undangan serta gramaplik	Hotel Sates Semarang	22 Oktober 2021	
			1 kali	50 orang	Siswa	SMKN 1 Salatiga	Dra. Eri Zuhaiti, Apt	Keamanan Pangan, Cok KLK, Cok BPOM	SMKN 1 Salatiga	25 Oktober 2021	
			1 kali	10 orang	Apoteker, SKM, Sanitarian dll Presongan	Dinas Kesehatan Kota Semarang	Diana Sawitri, MSc, Apt	SSOP dan Teknologi Pangan	Hotel Darim Pacatangan	25 Oktober 2021	
			1 kali	20 orang	Apoteker, SKM, Sanitarian dll Tegal	Dinas Kesehatan Kota Tegal	Dra. Christantina ARR	Kebijakan dan perundang-undangan serta gramaplik	Hotel Darim Pacatangan	25 Oktober 2021	
			1 kali	35 orang	Peilaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kota Tegal	Dra. Christantina ARR	CPPE-IRT	Hotel Rizer Palace Tegal	26 Oktober 2021	
			1 kali	35 orang	Peilaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kota Tegal	Direktur Damanum	CPPE-IRT	Hotel Rizer Palace Tegal	27 Oktober 2021	

A. ANGGARAN DI PA Bulan	1	Unit Kerja	2	NAMA KEGIATAN a)	3	FREKUENSI	4	JUMLAH	5	6	LEVEL PESERTA b)	7	STAKEHOLDER c)	8	MARASUMBER ⁹	9	MATERI ¹⁰	10	LOKASI ¹¹	11	Keterangan	12
November		BBPOM di Semarang		KIE: Tomas Anggda DPR RI Komisi IX	1 kali	1 kali	35 orang	474			1. Anggota DPRD Kab. Boyolali 2. Ketua PKK PDR Kab. Boyolali 3. Camat Juwengi 5. Kapolek Kemusu, Koramil Kemusu 6. Kepala Desa Juwengi 7. Wakil Desa Genengasri, Juwengi, Ngleses, Wonosgoro dll	Dinas Kesehatan Kota Tegal	Eli Hamingsih, STP 1. Rahmat Handoyo, SP,MM 2. Drs. Agung Sutanto, ADI	CPPE, IRT Edukasi Keamanan Obat dan Makanan					Hotel Rizc Palace Tegal	28 Oktober 2021		
				Penyuluhan Keamanan Pangan Untuk UMK Kawasan Wisata Candi Borobudur (Desa Wisata)	1 kali	1 kali	70 orang				1. Pelaku usaha pangan siap saji yang memiliki kios di dalam komplek TWC dan di luar komplek TWC 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Borobudur	Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM, Dinas Perwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten, Puskesmas Borobudur, Camat Borobudur	1. Ayono Hendro Mayanto 2. Dra. W. W. W. Kusumadewi, S.Pd, M.Pd 3. Zainul Ma'arif, SST, M.Ling 4. Dra. Eni Zuhairi, Apt	1. Gambaran Kawasan Wisata Candi Borobudur 2. Pentingnya Jaminan Keamanan Pangan di Kawasan Wisata Candi Borobudur 3. Higien Sanitasi dan Tata Cara memperoleh Sertifikat Laka-Higien dan Sanitasi 4. Keamanan Pangan untuk Pengeblan Pangan Siap Saji					Ruang Pertemuan di Komplek Wisata Candi (TWC) Borobudur Kab. Magelang	Tgl: 9 - 11 November 2021		
				Penyuluhan Keamanan Pangan Untuk UMK Kawasan Wisata Candi Borobudur (Desa Wisata)	1 kali	1 kali	70 orang				1. Pelaku usaha pangan siap saji yang memiliki kios di dalam komplek TWC dan di luar komplek TWC 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Borobudur	Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM, Dinas Perwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten, Puskesmas Borobudur, Camat Borobudur	1. Ayono Hendro Mayanto 2. Dr. Sunaryo 3. Zainul Ma'arif, SST, M.Ling 4. Dra. Eni Zuhairi, Apt	1. Gambaran Kawasan Wisata Candi Borobudur 2. Pentingnya Jaminan Keamanan Pangan di Kawasan Wisata Candi Borobudur 3. Higien Sanitasi dan Tata Cara memperoleh Sertifikat Laka-Higien dan Sanitasi 4. Keamanan Pangan untuk Pengeblan Pangan Siap Saji					Restoran Manohara Daji di Komplek Wisata Candi Borobudur Kab. Magelang	Tgl: 16-18 November 2021		
				KIE Dengan Badan Krjasama Organisasi Wanita (BKOW)	1 kali	1 kali	101 orang				1. Ketua PKK Provinsi Jawa Tengah 2. Ketua PKK Kota Semarang 3. Program Studi Tata Rias, Akademik Kesejahteraan Sosial 4. Anggota Komisi IV DPRD Kabupaten Semarang 5. Jurusan Teknologi Jasin dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang	Universitas Negeri Semarang	1. Dra. Saetida M.P. Luthin, AdI, M.Kes (Konsela BBPOM di Semarang) 2. dr. Irma Yeanita, SpKK	1. Etika,1. Penting Keamanan Obat dan Makanan 2. Tips Menawat Koli dan Mengonsumsi Kosmetik Yang Aman					Hotel Satrika Premier, Kota Semarang	12 Nov 2021		
				KIE: Tomas Anggda DPR RI Komisi IX	1 kali	1 kali	483				1. Anggota DPRD Kab. Sukoharjo 2. Camat Blusung Kidul, Sukoharjo 3. Kepala Desa Blusung Kidul 4. Karang Sektor Blusung Kidul 5. Kepala desa Ngasihan 6. Warga masyarakat dari Desa Ngasihan, Gentan, Tiyaran, Nguter, rawangsan di		1. Rahmat Handoyo, SP,MM 2. Dra. Saetida M.P. Luthin, M.Kes, Apt	Edukasi Keamanan Obat dan Makanan					GOR Sasana Ghanjar DA, Keungulung Blusung Kidul, Sukoharjo	14 Nov 21		
				KIE: Tomas Anggda DPR RI Komisi IX	1 kali	1 kali	500				1. Anggota Fatayat, Muslimat dan masyarakat umum Pagerbarang, Jatinegara, Balapulang, Curug, Suradadi, Kab Tegal		Hj Nur Naufiah	Edukasi Keamanan Obat dan Makanan					1. Tanggal 20 November 2021 di Gedung MWC NU Pagerbarang, Kab. Tegal 2. Tanggal 20 November 2021 di Gedung MWC NU Balapulang, Kab. Tegal 3. Tanggal 20 November 2021 di GOR Desa Curug, Kabupaten Tegal 4. Tanggal 20 November 2021 di Gedung MWC NU Jatinegara, Kab. Tegal 5. Tanggal 21 November 2021 di Gedung MWC NU Suradadi, Kab. Tegal	20 November 2021 Minggu 21 November 2021		

A. ANGGARAN DI PA Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)	FREKUENSI	JUMLAH	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	MARAHSUMBER ^{d)}	MATERI ^{e)}	LOKASI f)	Keterangan
		KIE Tomas Ketua Komisi IX DPR RI	1 kali	500	Anggota Fasilitasi, muslimat dan Masyarakat umum dari Kabupaten Jatregan, Kabupaten Cilacap, Candi dan Sunadadi Kab. Pega		1. Hj Nur Nadifah, S.Ag, MM 2. Dra. Saetia MP Luthin, Mkes, Apt	Edukasi Keamanan Oat dan Makanan	1. Gedung MWC NU Paguyuban Gedung Widyadarmas dan di GOR Baso Cing, Kabupaten Tegal 2. 21 Nov. 2021 di Gedung MWC NU Paguyuban Gedung Widyadarmas dan di Gedung MWC NU Sunadadi Kab. Tegal	20-21 November 2021
		KIE Tomas Ketua Komisi IX DPR RI	1 kali	500	Anggota Fasilitasi, muslimat dan Masyarakat umum dari Kec. Bumilayu Kab. Brebes		1. Hj Nur Nadifah, S.Ag, MM 2. Dra. Saetia MP Luthin, Mkes, Apt	Edukasi Keamanan Oat dan Makanan	1. Gedung MWC NU Paguyuban, Kab. Brebes 2. Gedung Komulyan Gedung MWC Bumilayu 3. SKPP Tontong Aula SMK Manir 4. Gedung Karang Perhatian Tontong 4. Aula Porpes AI Falah Saliy Jatrokeh, Songgom Kab. Brebes	20-27 November 2021
		KIE MEDIA SOSIAL	39 kali	=	1. Pelajar/mahw 2. Lintas sektor 3. UNKM 4. Masyarakat umum	1. Pelajar/mahw 2. Lintas sektor 3. UNKM 4. Masyarakat umum	Substansi Kelompok Infokom	<p>INSTAGRAM</p> <ol style="list-style-type: none"> Repost from @bbpom, di BAYAK REGISTRASI PANGAN OLAHAN BBPOM di Semarang mengorganisir acara pelantikan Pejabat Fungsional yang dilaksanakan di Aula Lantai 3 Kantor Balai Besar POM di Semarang pada Kamis, 28 Oktober 2021 Repost from @bbpom, di VAKSIN SNOVAC UNTUK ANAK USIA 6-11 TAHUN <p>TWITTER</p> <ol style="list-style-type: none"> Repost from @bbpomofficial, Pengambilan OOT oleh industri farmasi, sehingga menimbulkan kekhawatiran masyarakat berkaitan dengan Pengaruh Sediaan Farmasi yang beredar di pasaran. Pentingnya Pengambilan Oat-Obat Terentu yang Sering Disalahgunakan. <p>FACEBOOK</p> <ol style="list-style-type: none"> BBPOM Semarang beserta Anggota Komisi IX DPR RI Daeng M. Mubandil Komendat Oat dan Makanan Aman BBPOM di Semarang Gelar Pelantikan dan Pengambilan Sumpah 11 Pejabat Fungsional Pengal Sumpah Pemuda, BBPOM di Semarang Sosialisasikan Aplikasi Pramuka SAFA <p>SUBSITE :</p> <ol style="list-style-type: none"> BBPOM DI SEMARANG GELAR PELANTIKAN DAN PENGAMBILAN SUMPAH 14 PEJABAT FUNGSIONAL 		
		Nasum & internal	2 kali	@39 orang	SKM, Apoteker, Sanitarian dll	Dinas Kesehatan Kab/Kota	1. Purwaningsyah Rani H, SSI, Apt 2. Diana Silawati, MSiC, Apt	<p>Mengelapa Program Audit Keamanan Pangan</p> <p>Kebijakan Perundang, Undangan dan Pergawasan RTP</p> <p>Registrase pangan daftan dan CPPB IRT</p> <p>Bahan, Tambahan Pangan</p> <p>Audit Pemasaan dan Pendinngin; Asesmen Mandiri</p> <p>Registrase pangan daftan dan Label</p> <p>Mengelapa Program Audit Keamanan Pangan</p> <p>Kebijakan Perundang, Undangan dan Pergawasan RTP</p> <p>Bahan, Tambahan Pangan</p> <p>Bank Keamanan Pangan Bagi Ritel Pangan</p> <p>Audit Pemasaan dan Pendinngin; Asesmen Mandiri</p> <p>Perkalpom 24 tahun 2021</p> <p>Mengelapa Program Audit Keamanan Pangan</p> <p>Kebijakan Perundang, Undangan dan Pergawasan RTP</p> <p>5 Kunci KP Pangan Siap Saji</p> <p>Pengawasan Pangan Olahan Tahun 2021 dan Upaya Harmonisasi Izin Eder Pangan Lintas sektor</p>	<p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>Hotel Laras Asri</p> <p>Salatiga</p> <p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>Owabeng Purbalingga</p> <p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>Hotel Winner</p> <p>Penalabag</p> <p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>BPSDMD Prov Jaleg</p> <p>Hotel Grand Dian</p> <p>Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah</p>	<p>1 November 2021</p> <p>2 November 2021</p> <p>2 November 2021</p> <p>2 November 2021</p> <p>3 November 2021</p> <p>4 November 2021</p> <p>8 November 2021</p> <p>9 November 2021</p> <p>9 November 2021</p> <p>10 November 2021</p> <p>10 November 2021</p> <p>10 November 2021</p> <p>15 November 2021</p> <p>16 November 2021</p> <p>16 November 2021</p> <p>16 November 2021</p>

A. ANGGARAN DI PA Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
B. ANGGARAN NON DI PA DADAAN POM Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Unit Kerja	NAMA KEGIATAN a)	FREKUENSI	JUMLAH	LEVEL PESERTA b)	STAKEHOLDER c)	NARASUMBER d)	MATERI e)	LOKASI f)	Keterangan		
Januari	Unit Kerja											
BBPOM di Semarang		PKL secara online	1 kali	69 orang	mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Semarang						
BBPOM di Semarang		KEL Virtual	1 kali	172 orang	mahasiswa	Stifa Semarang						
BBPOM di Semarang		Talkshow	1 kali		Masyarakat umum	TIRI Stasiun Jawa Tengah	Dra. Sandra NP Urthih, Apt, Mkes	Pengawasan Peredaran Pangan Mengelap (Idi Hiti)	TYRI Stasiun Jawa Tengah	28 April 2021		
BBPOM di Semarang		Narasumber eksternal	1 kali	90 orang	Masyarakat umum, pelaku usaha UMKM, dll	Dinas Kesehatan Kota Tegal	1. Dra. Novi Eko Rini, Apt, Asih Murnani 2. Dra. Nur Hani, Apt, Mkes	1. Keamanan Pangan 2. Tipe memilih pangan aman	Ritz Palace Hotel Kota Tegal	8 Juni 2021		
BBPOM di Semarang			1 kali	90 orang	Masyarakat umum, pelaku usaha UMKM, dll	Dinas Kesehatan Kota Tegal	1. Dra. Woro Puji H, Mkes Epid, Et, Hani 2. Dra. Nur Hani, Apt, Mkes	1. Keamanan Pangan 2. Tipe memilih pangan aman	Ritz Palace Hotel Kota Tegal	9 Juni 2021		
BBPOM di Semarang			1 kali	25 orang	Masyarakat, kader keamanan	Dinas Kesehatan Kota Tegal	Dra. Novi Eko Rini, Apt	Keterpaduan Keamanan Pangan (Gernas SAPA)	Dinas Kesehatan Kota Tegal	17 Juni 21		
BBPOM di Semarang			1 kali	30 orang	Praktisi Dinas Kesehatan	BPSDMD Jateng	Novian Damayanti	Kontribusi dan Peran Urak Mencegah SPP-IRT dan MCKekamanan dan Prosedur Urak Mencegah SPP-IRT dan MCK	BPSDMD Jateng	21 Juni 2021		
BBPOM di Semarang			1 kali	60 orang	Masyarakat umum, pelaku usaha UMKM, dll	Dinas Kesehatan kab Temanggung	1. Dra En Z APT 2. Astika, STP	1. SPP IRT dan Keamanan Pangan 2. BTP dan Teknologi Pangan	Dinas Kesehatan kab Temanggung	29 Juni 2021		
BBPOM di Semarang			1 kali	60 orang	Masyarakat umum, pelaku usaha UMKM, dll	Dinas Kesehatan kab Temanggung	1. Suci Wulandari, STP 2. Nur Hani, Apt	1. SPP IRT dan Keamanan Pangan 2. BTP dan Teknologi Pangan	Dinas Kesehatan kab Temanggung	30 Juni 2021		
BBPOM di Semarang		Narasumber eksternal	1 kali	30 orang	Garuda dan Siswa SMPN Sekelomo Wonorebo	Dinas Kesehatan Wonorebo	Dra. Novi Eko Rini, Apt	Kerjasama Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah	Dinas Wonorebo secara daring	5 Juli 2021		
Agustus	Semarang											
September	Semarang											
Oktober	Semarang											
November	Semarang											
Desember	BBPOM di Semarang	Sebagai Narasumber Eksternal	1 kali	30	Pelugas Dinas Kesehatan, Apoteker, SKM, Bidan dll	Dinas Kesehatan, Bapekes Prozos Jateng	Novian Damayanti	Identifikasi Teknologi Pangan	BPSDMD Prov Jateng	1 Desember 21		
			1 kali	25	Apoteker, SKM, Bidan dll	Dinas Kesehatan, Bapekes Prozos Jateng	Ehi Zunaili	Penyuluhan Pelibahan Keamanan Pangan	BPSDMD Prov Jateng	1 Desember 21		
			1 kali	50	Pelugas Dinas Kesehatan, Apoteker, SKM, Bidan dll	Dinas Kesehatan, Bapekes Prozos Jateng	Agung Suprianto	Identifikasi Pemasaran CPPE dan Informasi Pakejaan	BPSDMD Prov Jateng	1 Desember 21		
			1 kali	30	Pelugas Dinas Kesehatan, Apoteker, SKM, Bidan dll	Dinas Kesehatan, Bapekes Prozos Jateng	Chrusmatina	Pendapan dan dokumentasi penerapan GMP/CFPB	BPSDMD Prov Jateng	1 Desember 21		
			1 kali	25	Pelugas Dinas Kesehatan, Apoteker, SKM, Bidan dll	Dinas Kesehatan, Bapekes Prozos Jateng	Nur Fatmahan Amin	Pengantar Desain GMP	BPSDMD Prov Jateng	1 Desember 21		
			1 kali	30	Pelugas Dinas Kesehatan, Apoteker, SKM, Bidan dll	Dinas Kesehatan, Bapekes Prozos Jateng	Nur Fatmahan Amin	Pengantar Desain GMP	BPSDMD Prov Jateng	1 Desember 21		
			1 kali	30	Pelugas Dinas Kesehatan, Apoteker, SKM, Bidan dll	Dinas Kesehatan, Bapekes Prozos Jateng	Chrusmatina	Label Pangan, Olahan & Kemasan Pangan	BPSDMD Prov Jateng	2 Desember 21		
			1 kali	30	Pelugas Dinas Kesehatan, Apoteker, SKM, Bidan dll	Dinas Kesehatan, Bapekes Prozos Jateng	Ehi Zunaili	BTP	BPSDMD Prov Jateng	2 Desember 21		
			1 kali	30	Pelugas Dinas Kesehatan, Apoteker, SKM, Bidan dll	Dinas Kesehatan, Bapekes Prozos Jateng	Novian Damayanti	SPPIRT	BPSDMD Prov Jateng	2 Desember 21		
			1 kali	30	Pelugas Dinas Kesehatan, Apoteker, SKM, Bidan dll	Dinas Kesehatan, Bapekes Prozos Jateng	Dina Silawati	Audit Pemasakan dan Pendinginan, Asesmen Mandiri	BPSDMD Prov Jateng	1 Desember 2021		

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Semarang	0	1	0	64	64	1,00
2	Februari	Balai Besar POM di Semarang	1	0	1	66	66	1,00
3	Maret	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	91	91	1,00
4	April	Balai Besar POM di Semarang	0	1	0	86	86	1,00
5	Mei	Balai Besar POM di Semarang	2	2	2	48	48	1,00
6	Juni	Balai Besar POM di Semarang	0	1	0	100	100	1,00
7	Juli	Balai Besar POM di Semarang	1	2	1	58	58	1,00
8	Agustus	Balai Besar POM di Semarang	1	4	1	60	60	1,00
9	September	Balai Besar POM di Semarang	4	2	4	82	82	1,00
10	Oktober	Balai Besar POM di Semarang	2	1	2	61	61	1,00
11	November	Balai Besar POM di Semarang	4	2	4	83	83	1,00
12	Desember	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	82	82	1,00
TOTAL			15	16	0,94	881	881	1,00

Keterangan

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima
- Service level agreement penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan Informasi		
			Jumlah Rujukan diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Semarang	1	1	1	0	0	0,00
2	Februari	Balai Besar POM di Semarang	2	2	1	0	0	0,00
3	Maret	Balai Besar POM di Semarang	1	1	carry over 2020	0	0	0,00
4	April	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0	0,00
5	Mei	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0	0,00
6	Juni	Balai Besar POM di Semarang	1	0	1	0	0	0,00
7	Juli	Balai Besar POM di Semarang	0	1	0	0	0	0,00
8	Agustus	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0	0,00
9	September	Balai Besar POM di Semarang	2	3	2	0	0	0,00
10	Oktober	Balai Besar POM di Semarang	3	2	3	0	0	0,00
11	November	Balai Besar POM di Semarang	2	2	2	0	0	0,00
12	Desember	Balai Besar POM di Semarang	1	0	1	1	1	1,00
TOTAL			13	12	1,08	1	1	1,00

Catatan:

- Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
- Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan
- Service level agreement penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) 6=4/5 x 100%
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0
12	Desember	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0
TOTAL			0	0	0,00

Keterangan

- 1 Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar/Balai/Loka POM
- 2 Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi
- 3 Service level agreement penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	4	6	6	2	1	4	7	2	2	1	2	0	37
2	Dokter	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
3	Karyawan	8	18	20	19	13	42	18	21	27	17	21	20	244
4	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga kesehatan lain	3	5	1	3	0	1	3	0	8	2	5	1	32
6	Pelajar/ mahasiswa	8	3	3	3	3	7	2	4	2	2	6	6	49
7	Pelaku Usaha	31	22	57	51	28	40	20	33	41	34	45	49	451
8	Sarjana Hukum	2	0	0	0	0	1	0	0	2	2	2	0	9
9	Ummum	5	10	3	8	5	5	7	4	2	2	3	5	59
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibu Rumah Tangga	3	1	1	1	0	1	3	0	0	2	1	0	13
	TOTAL	65	66	91	87	50	101	60	64	84	62	85	82	897

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	E-mail	bpom_semarang@ppom.go.id	1	1	2	4	4	1	0	0	0	1	0	0	14
2	Langsung	Balai Besar POM di SemarangJl. Sukun Raya N	26	27	47	39	26	36	4	22	40	30	49	46	392
3	Telepon	024-7612324	22	18	19	17	13	24	3	14	16	13	12	14	185
4	Fax	024-7612325	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Surat	Balai Besar POM di SemarangJl. Sukun Raya N	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	3
6	SMS	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Medsos	IG/Twitter/FB : @bpomsemarang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WhatsApp	Sertifikasi : 081227701941 Informasi : 08122563	14	16	23	26	7	40	52	27	28	18	22	22	295
10	Aplikasi Lain	Alamat google bisnis BBPOM di Semarang	2	3	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7
	TOTAL		65	66	91	87	50	101	60	64	84	62	85	82	897

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19

**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Semarang	6334	5022
1	Kabupaten Batang	70	73
2	Kabupaten Blora	120	59
3	Kabupaten Boyolali	130	157
4	Kabupaten Brebes	400	157
5	Kabupaten Demak	424	43
6	Kabupaten Grobogan	80	80
7	Kabupaten Jepara	90	49
8	Kabupaten Kebumen	460	164
9	Kabupaten Kendal	189	189
10	Kabupaten Klaten	629	745
11	Kabupaten kudos	127	49
12	Kabupaten Magelang	200	280
13	Kabupaten Pati	393	191
14	Kabupaten Pekalongan	175	271
15	Kabupaten Pemasang	510	215
16	Kabupaten Purworejo	514	514
17	Kabupaten Rembang	325	147
18	Kabupaten Semarang	175	102
19	Kabupaten Tegal	65	272
20	Kabupaten Temanggung	113	198
21	Kabupaten Wonosobo	305	210
22	Kota Magelang	36	16
23	Kota Pekalongan	134	64
24	Kota Salatiga	142	56
25	Kota Semarang	465	461
26	Kota Tegal	63	260

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT
1	2	3	4
B	Loka POM di Banyumas	2104	2171
1	Kabupaten Banyumas	1008	450
2	Kabupaten Cilacap	724	1451
3	Kabupaten Purbalingga	146	34
4	Kabupaten Banjarnegara	226	236
C	Loka POM di Surakarta	1112	815
1	Kota Surakarta	131	62
2	Kabupaten Karanganyar	328	81
3	Kabupaten Sragen	189	189
4	Kabupaten Sukoharjo	102	121
5	Kabupaten Wonogiri	362	362
	TOTAL	8800	8008

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Obat Tradisional	0	0	0
2	Kosmetik	0	0	0
3	Pangan	4	124	0
4	Obat	1	1	0
5	Bahan Kimia Rumah Tangga	1	1	0
6	Pestisida	1	1	0
7	Binatang	100	99	1
	TOTAL	107	226	1

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	7	7	0
2	60 - 69 Tahun	12	12	0
3	50 - 59 Tahun	21	20	1
4	30 - 49 Tahun	38	38	0
5	15 - 29 Tahun	117	117	0
6	5 - 14 Tahun	27	27	0
7	< 5 Tahun	5	5	0
	TOTAL	227	226	1

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Frekuensi Kab / Kota	Penyebab										Total
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Bahan Kimia Rumah Tangga	Pestisida	Binatang		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kabupaten Kebumen	0	0	0	0	0	1	0	0	13	14	
2	Kabupaten Klaten	0	0	0	0	0	0	0	1	83	84	
3	Kota Semarang	1	0	0	0	0	0	1	0	4	6	
4	Kabupaten Demak	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
5	Kabupaten Karanganyar	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
	TOTAL	1	0	0	0	0	3	1	1	100	106	

Tabel 20D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Tahun 2021	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan	
1	Kabupaten Demak	1 Oktober 2021	Tempat tinggal	Makan rutin	Pada hari Jumat tanggal 1 Oktober 2021 terjadi KLB keracunan pangan pada 40 orang warga Dukuh Jasun dan Krasak RW 2 dan RW 3 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Gejala yang dialami meliputi pusing, panas, mual muntah dan diare. Pangan yang diduga menjadi penyebab keracunan adalah Pecel. Setelah mendapat perawatan di puskesmas, klinik swasta, dokter umum dan bidan, semua korban keracunan keadaannya sudah membaik.	40	40	0	Jajanan	Pecel			Tidak	Sudah berakhir	16	
2	Kabupaten Brebes	23 Desember 2021	Pesantren	Makan rutin	Pada hari Kamis tanggal 23 Desember pukul 24.00 WIB sebanyak 82 orang santri Pondok Pesantren Putri As Salafiyah Brebes mengalami mual, sakit perut dan diare setelah mengonsumsi tumis buncis dan udang yang dikirimkan oleh seseorang yang sudah biasa shodakoh makanan. Para santri dirujuk ke RS Bhakti Asih, RS Dedy Jaya, RSUD Brebes, dan RS Amanah Mahmudah. Santri dengan gejala ringan dipulangkan kembali ke ponpes dan yang membutuhkan perawatan dilakukan rawat inap.	82	82		Rumah tangga	Tumis buncis dan udang				Tidak	Sudah berakhir	

Tabel 21A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
2021

NO	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang Dibimtek										
				Kader Masyarakat	Guru / pembina UKS	PKK / Posyandu	Perangkat	Karang taruna / Pemuda/ Remaja	Total	Karang taruna / Pemuda/ Remaja	IRT	Warung makan/ PKL	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Guru	Penjaja Kantin	Siswa	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
DESA INTERVENSI A																		
1	Gunung Lurah	Cilengok	Banyumas	3	5	6	2	2	18	5	10	10	5	10	5	5		50
2	Petarangan	Kemranjen	Banyumas	1	3	6	2	6	18	5	10	10	5	10	5	5		50
3	Bungo	Wedung	Demak	3	5	5	3	2	18	5	10	10	5	10	4	6		50
4	Ngaluran	Karanganyar	Demak	2	4	5	3	4	18	5	10	10	5	10	4	6		50
5	Dapurno	Wirosan	Grobogan	2	5	7	2	2	18	5	10	10	6	10	5	4		50
6	Kuwaron	Gubug	Grobogan	4	4	7	1	2	18	5	10	10	5	10	5	5		50
7	Tuwel	Bojong	Tegal	2	4	7	2	5	20	5	10	10	5	10	5	5	5	55
8	Kumpulrejo	Argomulyo	Salatiga	5	5	6	2	0	18	5	7	13	5	10	5	5		50
9	Kulwinangun Lor	Tingkir	Salatiga	4	5	5	1	3	18	5	12	10	5	10	5	5		52
DESA INTERVENSI B																		
1	Geneng	Blora	Blora	3	0	4	0	1	8					335				335
2	Tempuran	Jepon	Blora	4	1	3	0	0	8					76				76
3	Dukuhseti	Dukuhseti	Pati	2	0	4	1	1	8					218				218
4	Klakahsahan	Gembong	Pati	3	0	4	1	0	8					90				90
TOTAL				17	41	69	20	28	196	45	89	93	46	809	43	46	5	1176

Tabel 21B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Nama Desa	Kecamatan	Kabupaten / Kota	Pre Intervensi			Post Intervensi		
				Jumlah Sampel	MS	TMS	Jumlah Sampel	MS	TMS
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8=9+10	9	10
1	Gunung Lurah	Cilongok	Banyumas	20	20	0	6	6	0
2	Petarangan	Kemranjen	Banyumas	20	14	6	6	0	1
3	Bungo	Wedung	Demak	16	16	0	6	6	0
4	Ngaluran	Karanganyar	Demak	16	15	1	11	11	0
5	Dapurno	Wirosari	Grobogan	15	12	3	2	2	0
6	Kuwaron	Gubug	Grobogan	11	11	0	6	0	2
7	Tuwel	Bojong	Tegal	10	9	1	6	6	0
8	Kumpulrejo	Argomulyo	Salatiga	7	5	2	4	3	1
9	Kutowinangun Lor	Tingkir	Salatiga	12	12	0	7	7	0
TOTAL				127	114	13	54	41	4

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 22A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BALAI BESAR POM DI SEMARANG
Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab. Banyumas	2	2	1	4	1	1	6
2	Kab. Blora	2	2	1	1	2	3	6
3	Kab. Demak	2	2	1	2	1	3	6
4	Kab. Grobogan	2	2	1		2	3	5
5	Kab. Tegal	2	2	1	1	1	4	6
6	Kab. Pati	2	2	1	2	2	1	5
7	Kota Salatiga	2	2	1	2	1	3	6
	TOTAL	17	18	12	18	17	26	40

Tabel 22B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kab. Banyumas	44	25	15	10	50
2	Kab. Blora	44	20	17	6	43
3	Kab. Demak	43	26	17	6	49
4	Kab. Grobogan	43	15	22	7	44
5	Kab. Tegal	44	22	10	5	37
6	Kab. Pati	44	22	17	6	45
7	Kota Salatiga	43	30	10	10	50
Total		305	160	108	50	318

Tabel 22C
 Sekolah Penerima Sertifikat PJAS Aman
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2021

No	UPT	Target Sekolah Yang Diintervensi			Capaian Sekolah Yang Disertifikasi				
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Jumlah	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9+10
1	Kab. Brebes	1	1	0	2	4	1	0	5
2	Kab. Banyumas	4	1	1	6	1	1	0	2
3	Kab. Blora	1	2	3	6	1	2	3	6
4	Kab. Demak	2	1	3	6	1	1	3	5
5	Kab. Grobogan	0	2	3	5	0	2	2	4
6	Kab. Klaten	1	1	0	2	1	1	5	7
7	Kab. Tegal	1	1	4	6	1	1	2	4
8	Kab. Pati	2	2	1	5	1	2	1	4
9	Kab. Pemalang	1	1	0	2	1	2	2	5
10	Kota Salatiga	2	1	1	4	2	1	0	3
Total		15	13	16	44	6	10	16	45

No.	Kota/Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (Jumlah)				Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Kab. Tegal	Susu Kedelai Pink	Rhodamin B	6	0	6	Susu Kedelai Pink	E. coli	6	1	0
		Jentik Manis	Rhodamin B				E. coli				
		Es Teh	Methanil yellow				E. coli				
		Sarang Laba-laba	Rhodamin B				E. coli				
		Es Serut Coklat	Rhodamin B				E. coli				
		Clok	Formalin, Boraks				E. coli				
8	Kab. Pati	Milkshake strawberry	Rhodamin B	6	0	6	Milkshake strawberry	E. coli	6	3	0
		Es Puter	Rhodamin B				E. coli				
		Dawet Gempol	Rhodamin B				E. coli				
		Clok + Saos	Rhodamin B, Formalin, Boraks, Methanil yellow				E. coli				
		Cilung + Saos	Rhodamin B, Formalin, Boraks, Methanil yellow				E. coli				
		Pempek	Formalin, Boraks				E. coli				
		Es Teh	Rhodamin B				E. coli				
		Clok	Formalin, Boraks				E. coli				
		Es Jeruk	Methanil yellow				E. coli				
		Bakso	Formalin, Boraks				E. coli				
9	Kab. Pemalang	Mie pada bakso	Formalin, Boraks	8	0	8	Mie pada bakso	E. coli	8	4	0
		Es Teh	Rhodamin B				E. coli				
		Es Jeruk	Methanil yellow				E. coli				
		Es Teler	Rhodamin B				E. coli				
		Jus Jambu	Rhodamin B				E. coli				
		Jus Mangga	Methanil yellow				E. coli				
		Clor	Formalin, Boraks				E. coli				
		Kunir asem	Methanil yellow				E. coli				
		Klepon Merah	Rhodamin B				E. coli				
		Jelly Merah	Rhodamin B				E. coli				
10	Kota Salatiga	6	0	6	0	6	Clor	E. coli	6	1	0
							Kunir asem	E. coli			
							Klepon Merah	E. coli			
							Jelly Merah	E. coli			
								E. coli			
								E. coli			

Tabel 23A
 Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5	6	7	
1	Kabupaten Pati	22-Apr-21	Pasar Puri Baru	1. Wiranti Lucki S2. Fadila Widya	22-Apr-21	Pasar Puri Baru/Dinas Perdagangan Kabupaten Pati	-
2	Kabupaten Tegal	07 Mei 2021	Pasar Pepedan	1. Muh Mukhafifi 2. Ali Nurzaman	07 Mei 2021	Pasar Pepedan/Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kab Tegal	-
3	Kabupaten Banyumas	23-Apr-21	Pasar Sokaraja	1. Sudarto 2. M. Riansyah S	23-Apr-21	Pasar Sokaraja/Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Banyumas	-
4	Kabupaten Blora	23-Apr-21	Pasar Sido Makmur	1. Lulus Widodo 2. Yusuf Iksanudin	23-Apr-21	Pasar Sido Makmur/Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab Blora	-
5	Kabupaten Grobogan	27-Apr-21	Pasar Purwodadi	1. AH Faizin, SE 2. Roki Khoiril H	27-Apr-21	Pasar Purwodadi/Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab Grobogan	-
6	Kabupaten Demak	29-Apr-21	Pasar Bintoro	1. Nur Ali 2. Agus Martono	29-Apr-21	Pasar Bintoro/Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kab Demak	-
7	Kota Salatiga	21-Apr-21	Pasar Raya 1 Kota Salatiga	1. Suparman 2. Misbahul Munir	21-Apr-21	Pasar Raya 1 Kota Salatiga/Dinas Perdagangan Kota Salatiga	-
TOTAL					14 Orang	 Orang

Tabel 23B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Kabupaten/kota	Pasar	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Parameter Uji				Total Uji	Jumlah Sampel TMS					Total TMS			
				Uji Boraks	Uji Formalin	Uji Rhodamin	Uji Methanil		Uji eColi	Uji Coliform	TMS Boraks	TMS Formalin	TMS Rhodamin		TMS Methanil	TMS eColi	TMS Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	5	6	7	8	9	10	11
A. Monev Tahap I																	
1	Kab. Banyumas	Sokaraja	100	2	32	43	19	5	5	106	2	5	6	0	0	2	15
2	Kab. Bora	Sido Makmur	100	4	42	45	6	5	5	107	3	9	14	0	4	4	34
3	Kab. Demak	Bintoro	100	4	41	38	15	5	5	108	4	5	2	0	4	2	17
4	Kab. Grobogan	Purwodadi	100	2	44	44	6	5	5	106	2	8	5	0	0	3	18
5	Kab. Tegal	Pepedan	100	2	41	46	7	5	5	106	0	2	0	0	5	0	7
6	Kab. Pati	Puri Baru	100	26	30	46	14	5	5	126	3	3	22	0	3	3	34
7	Kota Salatiga	Raya 1	100	4	39	46	7	5	5	106	2	11	10	0	0	5	28
8	Kab. Pemalang	Banjardawa	100	0	47	49	20	-	-	116	0	1	1	0	-	-	2
9	Kab. Brebes	Kelanggungan	100	1	15	23	12	-	-	51	0	3	5	0	-	-	8
10	Kota Semarang	Sampangan	100	27	67	15	13	-	-	122	1	11	0	0	-	-	12
11	Kab. Kebumen	Kutowinangun	100	14	24	47	15	-	-	100	1	2	0	0	-	-	3
12	Kab. Klaten	Cokro	100	8	24	7	11	-	-	50	0	7	0	0	-	-	7
13	Kab. Klaten	Tanjung	100	0	29	17	6	-	-	52	0	7	0	0	-	-	7
14	Kab. Temanggung	Legi Parakan	100	27	37	49	15	-	-	128	2	3	2	0	-	-	7
B. Monev Tahap II																	
1	Kab. Banyumas	Sokaraja	50	0	15	13	19	5	5	57	0	2	4	1	3	1	11
2	Kab. Bora	Sido Makmur	50	0	19	25	1	5	5	55	0	2	4	0	4	3	13
3	Kab. Demak	Bintoro	50	1	20	17	7	5	5	55	1	2	0	0	3	4	10
4	Kab. Grobogan	Purwodadi	50	0	21	13	13	5	5	57	0	3	0	0	3	3	9
5	Kab. Tegal	Pepedan	50	1	15	25	5	5	5	56	0	1	0	0	5	2	8
6	Kab. Pati	Puri Baru	50	0	18	23	4	5	5	55	0	0	5	0	3	0	8
7	Kota Salatiga	Raya 1	50	2	16	24	5	5	5	57	2	5	5	0	2	2	16
8	Kab. Pemalang	Banjardawa	50	0	20	17	11	5	5	58	0	0	1	0	3	2	6
9	Kab. Brebes	Kelanggungan	50	0	19	19	12	5	5	60	0	2	1	0	3	2	8
10	Kota Semarang	Sampangan	50	1	32	12	8	-	-	53	0	8	1	0	-	-	9
11	Kab. Kebumen	Kutowinangun	50	4	22	14	15	-	-	55	1	3	0	0	-	-	4
12	Kab. Klaten	Cokro	50	1	22	15	12	-	-	50	0	3	0	0	-	-	3
13	Kab. Klaten	Tanjung	50	0	27	13	11	5	5	61	0	8	0	0	2	1	11
14	Kab. Temanggung	Legi Parakan	50	3	15	24	12	-	-	54	0	6	0	0	-	-	6
TOTAL			2100	134	793	769	301	85	85	2167	24	122	88	1	47	39	321

Tabel 24
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang
Tahun 2021

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	Perusahaan Kepala sapi	Jl. Tentara Pelajar 58 A, Semarang	Bahan Tambahan Pangan Penguat Rasa (Mono sodium glutamat)	✓	✓	✓	8	9	10	11
2	Papa Mandiri Food	Jl. Al Iman I No. 40, Rowosari Tembalang Semarang	PIZZA FROZEN	✓	✓					Batal (berhenti pindah alamat)
3	UD. Tiga Roda Jaya	Lengkong Batangan, Pati	GARAM KONSUMSI BERYODIUM (12010103)	✓		✓			6 NIE	
4	UD. Tiga Berlian	Lengkong Batangan, Pati	GARAM KONSUMSI BERYODIUM (12010103)	✓		✓			3 NIE	
5	CV. Karya Baru Jaya Makmur	Jl. Garuda RT. 004, RW. 003, Desa Munjuagung, Kramat, Tegal	Saus Cabe (12060201)	✓		✓				TD (daftar produk)
6	UD. Santoso	Ds. Gadu Watu, Wungkal, Pati	Madu (110501)	✓		✓				TD (daftar produk)
7	Maruti	Dusun Kedayon Wates Getasan, Kab. Semarang	Naget Ayam (08030321)	✓	✓					Batal (Terkendala Biaya Perbaikan)

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan						Keterangan /kendala
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8	CV. Karya Modal Utama	Jl. Raya Utama Wangon, Kel. Wangon, Kec. Wangon, Banyumas	Minyak Goreng Sawit	✓		✓			4 NIE	
9	Instans Juice	Jl. KHM Mansyur No.85, RT 002, RW 008, Bendan Kergon, Pekalongan Barat, Pekalongan	Puree Buah (0401020802)	✓		✓				TD
10	Bandeng Patera	Jl. Latar Putih I No. 18, Saripan RT 02 RW 12, Kel. Makahaji, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo	Bandeng Presto (0902040105)	✓		✓			2 NIE	
11	Idako	Jl. Muh. Yamin, No.34,Kel. Jayengan, Kec. Serengan, Surakarta	Mi Instan (06040309)	✓		✓			1 NIE	
12	Bengawan Sari Pangan	Dusun Tanon Lor, RT 01/ RW 02, Desa Gedongan, Kec. Colomadu, Kab. Karanganyar	Tepung Roti / Bread Crumb (07010403)	✓	✓	✓				
13	UD. Indogaram Sakti Makmur	Jl. Debegan RT 07/ Rw 06, Kel. Mojosongo, Kec. Jebres, Surakarta	GARAM KONSUMSI BERYODIUM	✓		✓			4 NIE	

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPOOB	Pendampingan PSB/CPOOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
14	Nawangsih	Karangharjo RT 02 RW 01, Karangmalang, Masaran, Sragen	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Cair) (14010521)	✓	✓					Batal (terkendala Biaya Perbaikan)
15	Janurfood	Jl. Batumulia Blok I No.9, Sumampir, Purwokerto	Pepes Ikan/Pepes Teri (0902040114); Ayam Goreng (Fried Chicken) (08020303); Daging Marinasi (Beku) (08020310)	✓		✓			9 NIE	
16	PT. Banyuurip Pangan Lestari	Dsn. Kriyan RT 03. Rw.01, Kel. Popongan, Kec. Banyuurip, Kab. Purworejo	Rempah Rempah (Lada, Kemiiri)	✓	✓					Batal (Perbaikan sarana Total)
17	Minuman Kesehatan Sarika	Jl Lampersari, No. 31, RT 03 RW 04, Kota Semarang	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Cair) (14010521)	✓	✓					Batal (Perbaikan sarana Total)
18	Yuam Roasted Coffee	Jl. Kambalan Desa Pucangan RT 02/02, Kec. Ambal, Kab. Kebumen	Kopi Bubuk (14010516)	✓		✓			1 NIE	TD 1 NIE
19	Syifa Carica (KM Food)	Depkes Blok A7 No.10, RT 04/ RW 05, Kramat Utara, Magelang Utara, Magelang	Buah dalam Kemasan (0401020404) (Carica In Sirup)	✓	✓					Batal, kurang laku,beralih produksi es puter (siap saji/ pesanan)

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan						Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
20	Ares Drink Indonesia	Pekajangan Gang 5 No.25, Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan	Minuman Berperisa Berkarbonat (1401040121)	✓	✓						Batal rencana pindah tempat
21	UD. Jawa Prima	Jl. veterab Gg. Palembang RT. 02, RW 03, Rajasari, Purwokerto	Garam Konsumsi Beriodium (12010103)	✓	✓						Batal, reapecking garam halus yang sudah ada izin MD namun belum SNI
22	Inoi Enterprise	Dk. Jurug Rt 005/ RW 008, Jurug, Mojojongo, Boyolali	Susu Berperisa/Susu Rasa (01010402)	✓		✓			3 NIE		
23	Superhero Food	Jl. Durian Raya 33D, Semarang	Mi Instan (06040309); Daging Olahan Berbumbu Siap Makan (08020228); Daging Olahan Berbumbu Beku (08020313);	✓		✓			5 NIE		
24	Ayam es bening	Jl. Gereja No.33, Kebumen	Minuman Berperisa Tidak Berkarbonat (1401040246) (Minuman Sarang Burung Simpan Dingin)	✓		✓			3 NIE		
25	Royal Mahesty Bird Nest	Jl. Brotojoyo II No.65, Panggung Kidul, Semarang Utara, Semarang	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Cair) (14010521)	✓	✓						Proses Produksi berhenti karena Pandemi
26	UD. Kondang	Jl. Yos Sudarso No.20, Ambarawa, Semarang			✓						

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
27	Sa'lane Cafe	Tamansari Majapahit B1 No.11, Pedurungan, Semarang	Pangsit/Pastel/Lumpia/Risol/Samosa Pramasak (06040326)	✓	✓					Batal (terkendala Biaya Perbaikan)
28	CV. Aneka	Dukuh Kedung Buntal No. 352, RT 03, RW 03, Kelurahan Ketitang, Kecamatan Nogosari, Boyolali	Makanan ringan	✓		✓				TD
29	CV. Angkasa	Mendungsari Gondangrejo RT 02 RW 03, Kelurahan Bulurejo, Kec. Gondangrejo, Boyolali	Kerupuk Mentah (06040324)	✓		✓				TD
30	CV. Sinar Manna Sejahtera	Lingkungan Congol RT 06 RW 02, Karangjati, Kec. Bergas, Kab. Semarang	Bahan Tambahan Pangan (Pengembang)	✓		✓			5 NIE	
31	PT. Sinar Bahari Agung	Jl. Raya KendalBatang, KM.12, Ds. Truko, Kec. Kankung, Kendal	Ikan Olahan Berbumbu (otak, bakso Beku) (0902040122)	✓		✓			19 NIE	
32	CV. Tizam Sejahtera Abadi	Dk. Gerung RT 02/ RW 01, Kel. Karang Malang, Kec. Mijen, Semarang	Tepung Beras (06020101)	✓	✓					Batal (Perbaikan sarana Total)

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
33	CV. RKL Tirta Elang Mas	Desa Pangungroyong RT 01/ RW 01, Kec. Wedarijaksa, Kab. Pati	Air minum dalam kemasan (Air Demineral) (1401010209)	✓		✓			1 NIE	
34	CV. Aman Bersama Sejahtera	Jl. Taman Seteran Selatan No.9, Miroto, Semarang Tengah, Kawasan Industri Gatot Subroto Blok D No.16, Ngaliyan, Semarang	Daging Olahan Berbumbu Beku (08020313)	✓		✓				TD
35	CV. Tirta Atta	Jl. Lingkar Selatan Kudus No. 92, RT 007, RW 003, Kel. Jati Wetan, Kec. Jati, Kab. Kudus	Air minum dalam kemasan (Air Demineral) (1401010209)	✓		✓			11 NIE	
36	Annabil Cake N Bakery	Nguwet RT 02 RW 01 Kranggan Temanggung	Roti isi (simpan beku) (07020203)	✓		✓			2 NIE	
37	CV. Sari Pangan Makmur	Jl. Kartini Tambak Boyo RT 1 RW 8 No.4, Ambarawa, Semarang	Jeli agar	✓		✓				TD

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
38	Lemony	Pandanlor RT6 RW 2, Kecamatan Klirong, Kebumen	Minuman Botanical/Minuman Rempah man Cair (14010521) (Minuman Rasa Sereh Lemon, Minuman Rasa Kunyit Asem)	✓		✓			3 NIE	
39	CreNova Rahmah	Jl. Limbang Ds. Salamsari RT 01/ RW 03, Kec. Boja, Kendal	BTP PERISA (ASAP CAIR)	✓		✓				TD
40	CV. Abimantrana Jayandaru	Metro Plaza Blok D17 Suite 202, Jl. MT. Haryono 970, Kota Semarang	Tepung Daun Kelor (0402020229)	✓	✓					Tempat untuk produksi Kontrak
41	UD. Wihigna Pangan Sejahtera	Jl. Purwosari Raya 38A, RT 001, RW 010, Rejosari, Semarang Timur, Semarang	Sosis Daging (dengan Perlakuan Panas) (08030247); Daging Asap (0802010108)	✓		✓			16 NIE	
42	Resep Lima Tujuh	Jl. Damar No.6, Pondok Mertoyudan Sejahtera, Desa Mertoyudan, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang	Daging Olahan Berbumbu Beku (08020313); Sambal Siap Dikonsumsi (12060205)	✓		✓			9 NIE	

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan						Keterangan /kendala
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
43	PT. Algaepark Indonesia Mandiri	Dk. Jalin RT 12/ RW 5, Ds. Karangdowo, Kec. Karangdowo, Klaten	Minuman Serbuk Kopi Krimer (14010554) Minuman serbuk kopi dengan spirula	✓		✓				akun
44	PT. Capung Indah Abadi	Jl. Raya Magelang Purworejo KM.12, Tanggulrejo, Kab. Magelang	Minuman Botanical (Minuman Serbat)	✓		✓			4 NIE	
45	UD. Tiga Sekawan Bersaudara	Jl. Ahmad Yani No.27, Tayu, Pati	Ikan Olahan Berbumbu (Naget, otak otak, bakso Beku) (0902040122)	✓	✓					Batal (Pindah sarana produksi, lagi proses membangun)
46	CV. Burika Jaya	Ds. Kedungsari, Kel. Kedungsari, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo	Air minum dalam kemasan (Air Demineral) (1401010209)	✓		✓			3 NIE	
47	CV. Nunerai Tirta Abadi	Jl. Gajah Mada No. 53 A13, Sidorejo, Kab. Temanggung	Air minum dalam kemasan (Air Demineral) (1401010209)	✓		✓			3 NIE	
48	UMKM Fans Food	Jl. RandudongkalBe lik, Desa Sikasurum Kec. Belik, Kab. Pemalang	BUAH DALAM KEMASAN (Nanas dalam sirup)	✓		✓			3 NIE	

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
49	CV. Kecap Ikan Lele	Jl. Raya Pati Juwana KM 3, Pati	Kecap Kedelai Manis (Sweet Soy Sauce) (1209020301)	✓		✓			4 NIE	
50	Kecap KAJ & Sirup KAJ	Dukuh Ngemplak RT 01/ RW 03, Kecamatan Mejobo, Kab. Kudus	Kecap Kedelai Manis (Sweet Soy Sauce) (1209020301)	✓	✓					Batal (renovasi bangunan total)
51	Harvest Birdnest Drink	Jl. Muria IA, Semarang	Minuman Berperisa Tidak Berkarbonat (Minuman Sarang Burung Walet)	✓		✓			1 NIE	
52	Bakso Cak Arifin	Jl. Potrosari II (Pasar UMK Kota Semarang) No 1213, Semarang	Bakso Daging (08030244)	✓		✓			2 NIE	
53	Omafani Frozen Food	Jl. Seroja 2 No 9, Semarang	Makanan siap saji simpan beku	✓						
54	UD. Bintang Java	Ds. Sidomukti RT 03/ RW 02 Kec. Margoyoso, Pati	Tapioka/Pati Singkong/Pati Ubi Kayu (06020205)	✓	✓					CAPA
55	UMKM Marine Food A 28	Gang Lusi No.9, RT 02, RW 02, Kebumen	Olahan Ikan Beku, Sayur beku	✓		✓			1 NIE	3 TD
56	UD. Karya Bumi	Dampit RT 04 RW 03, Singosari, Mojosongo, Kab. Boyolali	Minuman Susu Rasa	✓		Uji lab				

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
57	CV. Tirta Waluyo	Surokidul, Gang Angrek, RT 001/ RW 004, Kel. Surokidul, Kec. Pagerbarang, Kab. Tegal	Air minum dalam kemasan (Air Demineral) (1401010209)	✓		✓			1 NIE	
58	UD. Raja Garam Manunggal	Desa Ketitang Wetan RT 04 RW 01, Kec. Batangan, Kab. Pati	Garam Konsumsi Beriodium (12010103)	✓		✓			1 NIE	
59	CV. Gloria Food Chemical	Jl. LIK Gang VII No. 257, Kel. Bugangan, Semarang	Bahan Tambahan Pangan (Pengembang, dll)	✓		✓				TD
60	9 Ratu Lebah	Griya Pantura Regency Blok A.34, Tusari, Brangsong, Kendal	Madu (110501)	✓		✓			2 NIE	1 TD
61	Leleku Lele Bumbu	Ds. Tegalsetro, RT 02 RW 01, Tambangan, Mijen, Semarang	CumiCumi / Kerang / Ikan / ... Beku dengan Penambahan Bahan Lain (09020130)	✓		✓			1 NIE	
62	Tokino Raya	Jl. Bukit Anyelir 4/B302 RT 003/ RW 20, Sendangmulyo, Tembalang, Semarang	Sambal Siap Dikonsumsi (12060205)	✓		✓				TD
63	Waroeng Pati	Jl. Raya PatiKudus KM.6,3, Pati	Ikan Olahan Berbumbu (otak, bakso Beku) (0902040122)	✓	✓					Rekom

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
64	Susu Kenari 818	Jl Kakap Pencikan Timur 144B, Kel. Dapsari, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang	Susu Berperisa/Susu Rasa (01010402)	✓		✓			1 NIE	
65	Kairos Berkat Abadi	Jl. Puri Anjasmoro Blok N1, Nomor 42, Tawangmas, Semarang Barat	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Cair) (14010521)	✓	✓					Batal (Perbaikan sarana)
66	Mbah Uti	Jl. Jati 11 No 39, Griya Peluran Indah, Kec. Pelutan, Kab. Pemalang	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Cair) (14010521)	✓		✓				akun
67	Nahari Food	Sutupan, RT 01/ RW 11, Bugisan, Prambanan, Klaten	Frozen Food (Kue berbahan dasar beras)	✓		✓				TD
68	CV. Indo Durian	Kp. Karanganyar RT 03/ 05 Gunungpati	Puree Buah (0401020802)	✓		✓				TD
69	PT. Brigit Biofarmaka Teknologi	Rejosari RT 01 RW 07, Kategoan, Tawangsari, Sukoharjo	Minuman Serbuk Kopi Krimer (14010554); Minuman Serbuk Berperisa (Tidak Berkarbonat) (1401040306)	✓		✓			2 NIE	

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPOB	Pendampingan PSB/CPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
70	One Cow Milk	Jalan Sumber Mas II no 71A, Kel. Panggung Kidul, Kec. Semarang Utara	Susu Bubuk Lemak Penuh (Full Cream) (Plain) (01050101); Susu Bubuk Rasa/Berperisa (01010411)	✓		✓			3 NIE	
71	Tongkol Presto Bu Nur	Jl. Gedawang Raya No 34 RT 01/ RW 01, Kel. Gedawang, Kec. Banyumanik	Ikan Olahan Berbumbu (Ikan tongkol Beku) (0902040122)	✓		✓			1 NIE	
72	CV. Anugerah Trikarya Mulia	Jl. Dk Torosari, Kedungsari, RT 04/01, Kec. Gebog, Kudus	Mi Kering Gandum (06040303) Mi Kering Lainnya	✓		✓				TD
73	CV. Sumber Alam	Jl. Kartini No.52, RT 009, RW 002, Kel. Mangunkusuman, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Cair) (14010521); Sirup Berperisa (1401040310)	✓		✓				daftar produk
74	CV. Maju Jaya Indonesia	Jl. Kolonel Sugiono, Ngemplak, Ungaran	Bakso Daging (08030244); Bakso Ikan (0902040107)	✓		✓			2 NIE	
75	HHM Factory	Jl. Imam Bonjol 46B, Kota Semarang	sosis	✓		✓				daftar produk
76	PT. Rukun Jaya Indah	Jl. Tayulwana KM 4 Desa Margomulyo RT 03 RW 01, Pati	Udang Furray	✓		✓				daftar akun
77	Bakso Warisan Ibu	Jl. Imam Bonjol 126, Semarang	Bakso Daging (08030244)	✓		✓				daftar produk

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
78	Selera Jaya Mandiri	Jl. Pangeran Diponegoro, KM 1, Bugangan, Kallianget, Wonosobo	Buah dalam Kemasan (0401020404) (Carica In Sirup)	✓	✓					Perbaikan sarana
79	Multazam GT Sari	Dusun Gataksari RT 02 RW 01 Desa Serang Kec. Kejajar, Wonosobo	Buah dalam Kemasan (0401020404) (Carica In Sirup)	✓	✓					Perbaikan sarana
80	CV. Agung Mandiri Kuat	Dk. Kedung Sawit, Ds. Kertodeso RT 03/III, Kec. Mirit, Kebumen	Madu (110501)	✓		✓			4 NIE	
81	Lia Crab Semarang	Jl. Citandur VIII No 6, Mlatiharjo, Semarang	Cumi/Cumi / Kerang / Ikan / ... Beku dengan Penambahan Bahan Lain (09020130)	✓	✓					Perbaikan sarana
82	Alunna	Dk. Tirtomulyo RT 02/ XII, Gergunung, Klaten	Susu Berperisa/Susu Rasa (01010402)	✓		✓				TD (DAFTAR PRODUK)
83	Dua Putri	RT 1 RW 4, Penusupan, Kec. Pangkah, Kab. Tegal	Kecap	✓		✓				TD (DAFTAR PRODUK)
84	PT. Baba Kumis Alwaini	Jl. Karangrejo KM 1, Cluster Puri Nirwana, Blok F06, Wonosalam, Kab. Demak	Minuman botanikal/ minuman rempah (Serbuk) (14010559) dengan kopi	✓		✓			1 NIE	

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPOOB	Pendampingan PSB/CPOOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
85	PT. Sedaap Sejahtera Bersama	Jl. Rajawali Kp. Karangkepoh, RT.01, RW.04, Kel. Banaran, Kec. Boyolali, Kab. Boyolali	Sosis daging ayam	✓		✓				Akun
86	Ranafra Food	Jl. Pala Barat 2 Blok L No.13, Mejasem Barat, Kab. Tegal	OtakOtak Ikan (0902040109)	✓		✓				Akun dan analisa produk
87	CV. Garam Mutiara	Desa Kertomulyo RT 02 RW 04, Kec. Trangkil, Pati	Garam Konsumsi Beryodium	✓		✓			3 NIE	Proses daftar
88	Anugerah Abadi	Jl. Silogonogo No 614, Juwana, Pati	Minuman Rasa Buah (1401040205)	✓		✓			3 NIE	
89	Yuta	Jl. Teuku Umar 53, Semarang	semprong	✓	✓					Proses Capa
90	Extra Jaya Abadi	Kunden RT 03/04, Kelurahan Banyudono, Kec. Banyudono, Boyolali	Minuman Susu Fermentasi (Plain) (01010203)	✓		✓				TD (DAFTAR PRODUK)
91	PT. Air Mineral Guciku	Ds. Guci RT 01 Rw 03 , Kec. Bumi Jawa, Tegal	Air minum dalam kemasan (Air Demineral) (1401010209)	✓		✓			4 NIE	
92	Pempek Inggris	Puri Anjasmoro Blok L no 18, Semarang Barat, Semarang	Pempek rebus beku	✓		✓			3 NIE	Proses daftar

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan						Keterangan /kendala
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
93	Yoniki Yogurt	Dusun Dukuh Macanan RT 1/ RW 5, Kel. Karangtengah, Kec. Tuntang, Kab. Semarang	Yogurt Berperisa/Rasa (010702)	✓		✓				TMS hasil uji aflatoksin
94	CV. Shinta Rama	Jl.Raya TegalPemalang KM 11, No. 69, Sidoharjo, Kab. Tegal	Nasi Instan (060120) Organik	✓		✓				TD
95	Amanah Yogurt	Dukuh Candimulyo RT 05 RW 13, Desa Kiringan, Boyolali	Yogurt Berperisa/Rasa (010702)	✓		✓				AKUN
96	Rindang 84	Jl. Kaswari RT 04, RW 03, Ds. Dukutalit, Kec. Juwana, Kab. Pati	Naget ikan, Bakso ikan	✓					1 NIE	
97	Dumpling House	Kedungmundu Raya No 47B, RT 07, RW 14, Tandang, Tembalang, Semarang	Bakso Ikan Beku (09020133) Sosis Solo isi ikan; Tahu isi udang; Bakso ikan; Siomay Daging (08030323)	✓		✓			3 NIE	TD
98	UD. Karya Mitra Mayla	Ngemplak Kidul RT 3/ 1, Margoyoso, Pati	Tapioka/Pati Singkong/Pati Ubi Kayu (06020205)	✓	PROSES CAPA					
99	Alangalang Tumbur Subur	Jl. Ringsari RT 03/ 03, No. 39, Ds. Randusari, Kec. Teras, Kab. Boyolali	OLAHAN IKAN	✓	CAPA					

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
100	PT. Pancawijaya Mega Makmur	Jl. Panembahan Senopati, RT 02/01, Lurangombo Utara, Magelang Selatan, Magelang	santan bubuk, bawang putih bubuk,	✓		✓				TD Akun
101	Sumbing Ketawa	Kapling Dusun Tegalsari RT 01 RW 06, Desa Campursari, Kec. Bulu, kota Semarang	Campuran susu dan krim bubuk	✓		✓				TD (DAFTAR PRODUK)
102	Aycon Homemade	Perum Pesona Kutilang Sari II Blok K No 13, Susukan, Krajan, Ungaran, Kab. Semarang	Pangsit/Paste/Lumpia/Risol/Sa mosa Pramasak	✓		✓				TD (DAFTAR PRODUK)
103	Sendang Roso	Jl. Ketileng Raya Blok K, No 22B, Kel. Sendangmulyo, Kec. Tembalang, Kota Semarang	Bakso Daging Kombinasi (08030230) Tahu Bakso	✓	Batal (berhenti produksi)					
104	Sarana Mina Karya	Jl Selatan Selatan KM 4, Desa Tambakmulya, Kec. Puring, Kebumen	olahan ikan	✓		✓				DAFTAR PRODUK

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPOOB	Pendampingan PSB/CPOOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
105	UD. Selok Jaya	Jl. Kali Selok Langgengsawahana, RT 005, RW 003, Desa Langgenharjo, Kec. Juwana, Kab. Pati	TERASI UDANG	✓					6 NIE	
106	CV. Zatabbaru Higienis Indonesia	Jl. Raya KarangdowoSolo KM 3,5, Bakungan, Karangdowo Klaten	Air Minum PH Tinggi	✓		✓				DAFTAR PRODUK
107	Gula Semut Moyang	RT 5/ RW 1, Petahunan, Desa Sempor, Kab. Kebumen	Gula Semut (coconut sugar)	✓		✓				TD (daftar produk)
108	Bakso Sayur " Misbah"	Pengempon RT 01 RW 04, Kec. Sruweng, Kab. Kebumen	Bakso Daging Kombinasi (08030230)	✓	PROSES CAPA					
109	Bakso Sayur "Pak Nur"	Pengempon RT 01 RW 04, Kec. Sruweng, Kab. Kebumen	Bakso Daging Kombinasi (08030230)	✓	PROSES CAPA					
110	Queen Food	Nampudadi RT 03 RW 02, Kec. Pertanahan, Kebumen	KERIPIK BUAH (NANGKA; SALAK)	✓					1 NIE	
111	Bakso Sayur "Gondrong"	Pengempon RT 01 RW 04, Kec. Sruweng, Kab. Kebumen	Bakso Daging Kombinasi (08030230)	✓	PROSES CAPA					
112	GEDONO	Dsn. Weru RT 19/08, Kel. Jetak, Kec. Getasan, Kab. Semarang	Kefir Berperisa/rasa (010718)	✓					3 NIE	

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
113	PAIMO	Jl. Veteran No.33, Semarang	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Cair) (14010521)	✓	✓					Batal (PINDAH ALAMAT)
114	Marine Food	Jl. Gg. Lusi No 9, Kutosari, Kebumen	Ikan dan Produk Ikan Kukus atau Rebus (0902040101)	✓		✓				DAFTAR PRODUK
115	CV. Inti Sari Berkah	Jl. Banjarsari Raya 3A, Tembalang, Semarang	Makanan Ringan Ekstrudat (150129)	✓		✓				TD (Daftar Produk)
116	Ariani	Perum Wahid Blok A3, No. 06 RT 04/ RW 04, Kutowinangung Kidul, Kota Salatiga	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Cair) (14010521)	✓	✓					Batal (ReNovasi bangunan)
117	UD. Condang	Jl. Dieng KM 06, Kongsu Bumirejo, RT 002 RW 003, Mojotengah, Wonosobo	Buah Dalam Kemasan (Carica in Sirup)	✓		✓				ANALISA PRODUK
118	Perusahaan Akoeng	Campursari RT 2 RW 1, Selomerto, Wonosobo	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Cair) (14010521)	✓	✓					Batal (ReNovasi bangunan)
119	UD. Karya Bumi	Dampit RT 04 RW 03, Singosari, Mojosongo, Kab. Boyolali	Minuman Susu Steril (Plain) (01010207); Minuman Susu Berperisa/Rasa (01010403)	✓		✓				ANALISA PRODUK

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala		
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
120	CV. Cakra Buana	Jl. Jeblog Majegan KM 1, Dukuh Gondang RT 05 RW 01, Desa Jeblog, Kec. Karanganom, Kab. Klaten	Es Batu Untuk Konsumsi (0316)	✓	✓						Batal (Tidak jadi produksi, masalah internal perusahaan)
121	Daehwa	Jl. Tlogo Sarangan No 59, Pondok Indah, Kel. Palebon, Kec. Pedurungan, Semarang	KACANG SANGRAI	✓		✓					DAFTAR PRODUK
122	CV. Bintang Bangkit	Jl. Cincin Kota No 16B, Kel. Karangari, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen	Air minum dalam kemasan (Air Demineral) (1401010209)	✓		✓					6 NIE
123	CV. Amtsilasti Water Darul Falah	Jl. Kenanga II, RT 03 RW 12, Dk. Sidorejo, Bangka, Kab. Jepara	Air minum dalam kemasan (Air Demineral) (1401010209)	✓							
124	FMFlour	Kumudasmoro Tengah IV No 5, Semarang	Daging ayam olahan	✓	✓						Batal, belum ada dana untuk reNovasi
125	Orynrianti	Dukuh Kranding Cokrah RT 2/ RW 3, Kel. Jeruksari, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan	MINUMAN SERBUK	✓	✓						PEMIK MENINGGAL DUNIA
126	Bambu Rejeki	Jalan Raja Jepon, No 74A, Blora	SAUS SAMBAL	✓	✓						CAPA

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPOOB	Pendampingan PSB/CPOOB	Pendampingan Izin Ecdar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
127	Agro Arum	Jl. Pesawahan Dk. Pojok RT 04 RW 01, Ragatunjung, Paguyangan, Brebes	Jamur Dalam Kemasan (0402020404)	✓		✓				ANALISA PRODUK
128	UD. Sinar Garam	Ds. Tutup RT 02 RW 01 Kec. Trangkil, Pati	GARAM KONSUMSI BERYODIUM	✓		✓				DAFTAR AKUN
129	CV. Surya Jaya Abadi	Jl. Raya Dampyak KM.3 RT 01/ RW 03, Kelurahan Dampyak, kec. Kramat, Kab. Tegal	Gula Kristal Putih (GKP1) (11010502), Minyak Goreng Sawit (02010237)	✓						
130	Dua Ellya	Kalicecep RT 006/ 001, Kel. Bejarum, Kec. Kertek, Kab. Wonosobo	Cireng	✓	✓					Pindah alamat, proses pembangunan sarana baru
131	Stonetown Drink Indonesia	Jl, Aip Munkar No.36, RT 01 RW 05, Parekan, Temanggung	1. minuman serbuk kopi krimer 2. sirup berperisa	✓						
132	Bakti Indonesia	Perum Argomas Timur No 31, Kel. Ledok, Kec. Argomulyo, Salatiga	MINUMAN SERBUK	✓				Dijadwalkan audit 16 Juni 2021		
133	PD. Wijaya	Jl. Luwngragi Gang Mesjid AlHikmah No.25, RT/ RW 05/06, Bulakamba, Brebes	Bawang Goreng	✓	✓					batal, pirt masih berlaku

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala		
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
134	Dhiptha AlAzhar	Kalincep RT 15/03, Bejarum, Kertek, Wonosobo	Cireng Beku	✓		✓					DAFTAR PRODUK
135	CV. Garlia	Krandan RT 03 RW 02, Pati	Minuman botanikal/minuman rempah (Seduhan) (14010560) Serbuk Kelor	✓	✓						PROSES CAPA
136	Carica 99	Central Kallianget RT 2, RW 10, Wonosobo	Buah dalam Kemasan (0401020404) (Carica In Sirup)	✓		✓					ANALISA PRODUK & DAFTAR AKUN
137	Sirup Jahe 33	Dusun Krajan RT 002 RW 02 Desa Tambahsari, Kec. Limbangan, Kendal	Sirup Berperisa (1401040310)	✓	✓						PROSES CAPA
138	Class Jaya/ Class Carica	Tosari RT 02 RW 03, Jaraksari, Wonosobo	Buah dalam Kemasan (0401020404) (Carica In Sirup)	✓		✓					ANALISA PRODUK
139	Salsabila Food	Munggang Atas RT 003 RW 012, Kalibeber Mojotengah, Wonosobo	Buah dalam Kemasan (0401020404) (Carica In Sirup)	✓	✓						Proses CAPA
140	CV. Maju Jaya Indonesia (Tahu Baxo Bu Pudji)	Jl. Kolonel Sugiono, Ngemplak, Ungaran	Bakso Daging Kombinasi (08030230)Tahu Bakso (retort)	✓		✓					BELUM ADA VALIDASI FO

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
141	Bakti Group	Jl. RSU No.19 B (d/h 227), Wonosobo, Barat	MADU	✓	✓					SARANA AKAN DIBUAT KOSZ SAN
142	Tuman Frozen Food	Jl Sendang Utara III No 99 RT 7, RW 9, Gemah, Pedurungan, Semarang	Daging Ayam Olah	✓		✓				daftar produk
143	UD Nonie	Jl. Mayjend Bambang Sugeng 116 01/09 Pagerkukuh, Wonosobo	Buah dalam Kemasan (0401020404) (Carica In Sirup)	✓	✓					Batal (Terkendala Biaya)
144	Pro Lintang Kencana	Jl. Wonosobo Prembun KM 40, Desa Panerusan, Kec. Wadas Lintang, Kabupaten Wonosobo	Nata de carica	✓		✓				REKOM PSB
145	PT. Alam Sinar Jaya Corp	DK. Miliran RT 007 RW 005 Manggis, Mojosongo, Boyolali	bumbu/kondimen	✓		✓				DRAFT (DAFTAR PRODUK)
146	Resep Lima Tujuh	Jl. Damar 06 , Pondok Mertoyudan Sejahtera, Desa Mertoyudan, Kab Magelang	Daging Ayam Olah	✓		✓				ANALISA PRODUK
147	CV. Milara	Jl. Bismo No 9, Sumberan Selatan, Wonosobo	Serbuk Minuman Kedelai (06080103)	✓		✓				DAFTAR PRODUK

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan						Keterangan /kendala
				Sosialisasi CPOOB	Pendampingan PSB/CPOOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
148	Aneka Jaya	Gondang RT 04 RW 02 , Kel. Jogoyitnan, Kec. Wonosobo	Buah dalam Kemasan (0401020404) (Carica In Sirup)	✓		✓				ANALISA PRODUK
149	CV YN Putra	Jl Raya JuwanaTayu KM 4, Desa Langgenharjo RT 005 RW 003, Kec. Juwana, Pati	Terasi Udang (09020517)	✓		✓			6 NIE	REKOM PSB
150	Agrinoffa Nutrijaya	Jl. Pucang Rinenggo Raya No.40, Pucang Gading, Ds. Batusari, Mranggen, Demak	Tepung Premix	✓	✓					CAPA
151	Yogurt Moo Jaya Abadi	Desa Donorejo Kec. Secang, Kab. Magelang	Yogurt berperisa/rasa	✓		✓				Draft
152	Raos Rempah	Jl. Kebonrejo Raya 60 Kebonbatur, Mranggen, Demak	Bumbu Siap pakai	✓						
153	UD. La Miryata	Jl. Bangunharjo 387 B, Semarang	tepung roti	✓	✓					CAPA
154	CV Sundoro Indonesia	Ruko Jatisari Indah Blok C No. 19, Mijen, Semarang	MI Kering Gandum (06040303)	✓		✓				DAFTAR PRODUK
155	CV. Tirta Gunung Muria	RT 01 RW 04, Bermi, Gembong, Pati	AMDK	✓						

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala		
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Ecdar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
156	CV Karya Purwa Trixie	Jl. Raya Solo Yogyakarta, Sumber Agung RT 1 RW 10, Jombor, Klaten	Selai	✓		✓					ANALISA PRODUK
157	Ca ✓ atoz	Sawah RT 01 RW 02, Ngemplak, Boyolali	keripik (singkong)	✓							
158	CV. Cakra	Jl. Benoyo No 15 RT 02 RW 05, Kutowinangun Lor, Kec. Tingkir, Salatiga	minuman serbuk kopi	✓							
159	Baquland	Jl. Janglo Raya No 8B, Semarang	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Cair) (14010521), naget	✓							
160	RIVER Rezeki	Jl. Yos Sudarso, Kel. Brebes RT 007 RW 019, Kec. Brebes, Kab. Brebes	Sari Buah Campuran	✓							
161	Losari Ikhtiar	Gg. Soka Losari Kidul, RT/ RW 001/002, Kec. Losari, Brebes	Bandeng Presto Vacum	✓							
162	Lubna Company	Jl. Genuksari IV No.2, RT 04 RW 08, Kec. Genuk, Semarang	BTP PERISA	✓		✓					Daftar akun

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala		
				Sosialisasi CPOOB	Pendampingan PSB/CPOOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
163	CV YN Putra	Jl. Raya Juwana Tayu KM 4, Desa Langgenharjo, RT 005 RW 003, Kecamatan Juwana, Pati	Terasi Udang (09020517)	✓		✓				6 NIE	
164	Fresh Coffe	Pesayangan RT 003 RW 0 01, Tegal	KOPI BUBUK	✓							
165	CV. Citra Pangan Sejahtera	Jl. Slamet Riyadi No 362, Makamhaji, Kartosuro, Sukoharjo	Minuman berperisa tidak berkarbonat, Susu Rasa	✓	✓						CAPA
166	Vista Sari Jeruk	Jl. Ahmad Yani Procot SMKN 2 Slawi, Kab. Tegal	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Cair) (14010521)	✓							
167	Sarico Food	Jl. Tegalsari 2 RT 01 RW 02, Purworejo	Kecap dan Saos	✓	✓						Proses CAPA
168	Tahu Bakso Al Yuni	Perum Pesona Alam Sari Blok D No. 5 Pringsari Kab. Semarang	Bakso Daging Kombinasi (08030230)	✓	✓						Proses CAPA
169	Pempek Zakwan	Perum Griya Arteri Baru , Kel. Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan Kota Semarang	Pempek Ikan Rebus Beku (09020132)	✓							
170	Khadijah Oil Coco	Dusun Kauman Lor Kel. Kauman Lor Kec. pabelan Kab. Semarang	BTP PERISA	✓							

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPOOB	Pendampingan PSB/CPOOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
171	PT. Gadjah Bahari	Jl. Yos Sudarso No.1 Kota Tegal	Es Batu untuk Konsumsi	✓						
172	Dian Prima	Jl. Serasi VIII No. D77 Desa Beji Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang	Minuman Sari Buah	✓	✓					Proses CAPA
173	Kemilau Jaya	Alamat di IUI belum sesuai alamat lokasi di lapangan (Fajar Indah Regency, Colomadu, Karanganyar)	Es krim susu	✓	✓					Proses CAPA
174	CV. SENDANG PUTRI NUSANTARA	DSN BRANGGAH NO. RT.001 RW.008 KELNYATNYON O KEC UNGARAN BARAT	Air Minum Dalam Kemasan	✓						
175	PT. INTI BOGA MAKMUR JAYA	Jalan Brigjen Sudiarso Nomor 741 Rt.2 Rw.4 Kelurahan Plamongansari Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang		✓	✓					Proses CAPA
176	Pawonku	Jl. Lettu Sugiarno No. 22 Semaken, Muntlilan Kab. Magelang JAWA TENGAH	Olahan daging ayam berbumbu	✓	✓					Proses CAPA
177	Candra Tahu	semarang	Tahu	✓						

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Ecdar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
178	AMDK (Candra)	Klaten	Air Minum Dalam Kemasan	✓						
179	Gatot Sutiarno	Semarang		✓						
180	Benito Adityo	Semarang		✓						
181	Wiwoho AMDK	Semarang	Air Minum Dalam Kemasan							
182	Ayu Pizza	Semarang	PIZZA	✓						
183	Seiat Solo	Semarang	Daging Olahhan ayam dengan saus	✓						
184	Dewi Olahhan Roti	Semarang	Pastry	✓						
185	Shafa Olahhan Daging Sapid dan Ayam	Semarang	Daging Olahhan ayam dengan saus	✓						
186	Wijaksono Donat	Semarang	Donat	✓						
187	Yanti Babat Gongso	Semarang	Daging Olahhan Sapi	✓						
188	Fenna Soto Pandanaran	Semarang	Daging Olahhan Sapi	✓						
189	Kedai Nyai Sonar	Semarang		✓						
190	Popi Nasi Biryani	Semarang		✓						
191	Serbuk Lezat Orrichick	Semarang		✓						
192	Nala Tea	Semarang		✓						
193	Idha NW Yuna	Semarang		✓						
194	Sixnature	Semarang	Olahan Pangan Berbahan Bebas Gluten	✓						
195	LoVita Juice Buah	Semarang	Minuman Buah	✓						
196	Yeni Ayam Kriwil	Semarang	Olahan daging Ayam	✓						
197	Febby	Semarang		✓						
198	Gyoze susu Kedelai	Semarang	Miuman	✓						

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPOOB	Pendampingan PSB/CPOOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
199	Super Roti	Semarang		✓						
200	Camcaw	Semarang		✓						
201	Mixen	Semarang		✓						
202	PT. AMPERA WIRA WIJAYA	Semarang	Minuman Botanical	✓	✓	✓				TD
203	Gasit (Sirup Jahe)	jl Dinar mas xx no 10 RT 06 RW 18 kel Meteseh Kec Tembalang	Sirup Berperisa (1401040310)	✓						
204	sayuri (teh ,kapsul kelor)	jrobang Orchid ,jatingaleh	minuman botanical	✓						
205	Teh Herbal Albasya	jl bukit kelapa gading VII ,Block AQ.6 ,Kel Meteseh Kec Tembalang Semarang	Minuman botanical/minuman rempah (Seduhan) (14010560)	✓						
206	Wolmon 60	Perumahan Wolter Monginsidi Baru No. 60 RT. 08 RW. 04 Kel Tlogosari Wetan Kec. Pedurungan Semarang 50196.		✓						
207	jahe ISNA	jin rumpun Diponegoro 6 rt3.rw7 no88D Banyumanik Semarang	Minuman serbuk	✓						
208	SYK Production	Jl. Seco Rejo. Rt.1/Rw 3/No.471, Karangmalang, Gebog, Kudus.59333		✓						

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
209	UD. Alam Lestari	RT 12/ RW 06 Patakbanteng, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
210	UD. Zhahira	RT 01/ RW 01 Patakbanteng, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
211	UD. Sikarim	RT 02/RW 01 Sembungan, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
212	UD. Pertelon	RT 04/RW 02 Sembungan, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
213	UD. Serayu Mas	RT 03 RW 02 Wadas Putih, Parikesit, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
214	Carica Rosadha	Dieng RT 01/RW 01, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
215	Carica Navila	Patak banteng RT 01/ RW 01, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
216	Carica Cella	Wadas Putih RT 06/RW 03 Parikesit, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
217	Carica Permata Dieng Modern	Jl. Dieng KM 24 Patak Banteng RT 01/01, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
218	Ni'mat Carica	Patak Banteng RT 01/ RW 02, Kel. Patakbanteng, Kec. Kejajar, Kab. Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
219	Duta carica	Patak Banteng RT 02, Kejajar, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
220	Carifa	Patak Banteng RT 01/RW 01, Kejajar, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carifa	✓	✓					
221	Carica Al Barra	Jl. Sidoharjo RT 04 / RW 03 Kejajar, Kab. Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
222	Carica Murni Alami	Patak Banteng RT 10/ RW 05, Kejajar, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
223	Putri Carica	Patak Banteng RT 04 RW 02, Kel. Patakbanteng, Kec. Kejajar, Kab. Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
224	Tumbasita	Ngadisari RT 02/RW 07 Kejajar, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
225	ASA Carica	Patakbanteng Rt. 013/ 06 Kejajar Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
226	Industri Carica (Sweet Carica)	Patakbanteng Rt. 10/ 05 Kejajar Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
227	Qona'ah	Jojogan RTO5 RW 02 Kec. Kejajar Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
228	Imah Carica	Kp.Mayasari RT 04 RW 06 Siwurung Garung Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan						Keterangan /kendala
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
229	UD. D & D	Gang Sakura RW 04 Jlamprang, Kab. Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
230	Cahaya Dieng	Wonobungkah Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
231	Carica Cool	Jl. Tata Bumi Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
232	Carica WP	Wadas Putih RT 07 RW 03, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
233	SAI Carica	Sembungan RT 03/RW 01, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
234	Mahira Carica	Jojogan RT 03/ RW 02, Kejajar, Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
235	Zia Carica	Derongisor, RT 001/rw 001,kecamatan Mojotengah, kab. Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
236	Carica Kusuma	Jl. Dieng Km 09 RT. 02 RW. 06 Mayasari, Siwaran Garung (Depan SMP 1 Negeri Garung)	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
237	Carica Delicia	Semayu RT 01/ RW 03. Kel. Semayu, Kec. Selomerto, Kab. Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
238	Kazuma Carica	Mendolo RT 03 RW 01, Bumireso, Kab. Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
239	Rosma Carica	Asli Permai Blok AA No. 20 Kramatan Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
240	UD. Segaar	Sruni RT. 08 / RW. 05 Jaraksari Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
241	Carica Harisa	Jawar, RT 04 RW 03, Bumirejo, Mojotengah, Kab. Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
242	Laatsnia	Kejiweran RT. 03 RW. 02 Kecamatan Wonosobo Kab. Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
243	Carica Aneka Rasa	Krasak, RT 07 RW 02, Jl. Dieng KM 5, Mojotengah, Kab. Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
244	Class Carica	Tosari rt.02 rw.03 kel.Jaraksari, Kab. Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan					Keterangan /kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi		Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
245	Carica 99	Central Kalliantget RT. 02 RW. 10 Kelurahan Kalliantget Kec. Wonosobo, Kab. Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
246	Carica maorin	Perum. Griya Nirwana Asri Blok M13, Kel. Mudal, Kec. Mojotengah	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
247	UD. Condang	KONGSI, KEL. BUMIREJO, KEC. MOJOTENGAH	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
248	UD. Tiga Bintang Jaya	Gumawang RT. 03 RW. 02 Mungkung Kalijajar Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
249	Carica Wama Warni	Silempah RT. 04 RW. 02 Sedayu Sapuran Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
250	Dieng Top Indonesia	Sabrang RT. 02 RW. 04 Ngadisalam Sapuran Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
251	Ardayu	Cangkring RT. 01 RW. 06 Wadaslintang Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
252	Multazam	Dieng raya KM 17 Gatak Sari RT 02 RW 01 Desa Serang Kejajar wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan						Keterangan /kendala
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
253	UD Kurniawan	Dieng raya KM 17 Gataksari RT 04 RW 01 Desa Serang Kejajar Wonosobo	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
254	Carica Embun Pagi	Kroya Permai RT 20 / 07 Sumbervulan Selomerto	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
255	UD Klien	Banyumas KM 08 RT. 01 RW 02 Krasak Selo Merto	Minuman Buah Pepaya Carica	✓	✓					
256	Monika Rasa	Jl. Brawijaya RT 01 RW 02, Kelurahan Muarareja Kec. Tegal Barat, Kota Tegal	Olahan Ikan Frozen	✓	✓					
257	Hantara	Jl. Koi sudiarto Gg. 2 No.10, Panggung, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal	Olahan Ikan Frozen	✓	✓					
258	Maju Jaya	Jl. Rambutan 15 No.9, Tegal	Olahan Ikan Frozen	✓	✓					
259	Mr. GAF	Sumurpanggang Kec. Margadana RT. 02 RW. 01, Kota Tegal	Olahan Ikan Frozen	✓	✓					
260	DC Food	Jl. Sawo Barat No.74, RT 10, RW 04, Kel. Kraton, Kec. Tegal, Kota Tegal	Olahan Ikan Frozen	✓	✓					

No	Nama UMK	Alamat	Jenis dan Kategori Pangan yang diproduksi	Tahapan Pendampingan						Keterangan /kendala
				Sosialisasi CPOOB	Pendampingan PSB/CPOOB	Pendampingan Izin Edar	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
261	Paklin	Jl. Kemuning RT 009 RW 003, Kejambon, Tegal	Olahan Ikan Frozen	✓	✓					
262	Pempek Ciko 26 Ilir	Jl. KH Hasyim As'ari No.11, RT 05 RW 02, Kel. Bandung, Kec. Tegal Selatan, Kota Tegal	Olahan Ikan Frozen	✓	✓					
263	Alfa Snack Tegal	Jl. Cucut No 05 RT 04/08, Tegal	Olahan Ikan Frozen	✓	✓					
264	Ortega Grup (Tegal Chips)	Jl. Sukosono Gang Buntu No 103, RT 10/ RW 11, Kel. Sierok, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal	keripik pisang	✓	✓					
265	Sari Ulam	Jl. Bawal Gg. 7 RT 010/003, Kel. Tegalsari, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal	Olahan Ikan Frozen	✓	✓					
266	Mr. Tjipta Foods	Jl. Cucut No 10, Kel. Tegal Sari, Kec. Tegal Barat	Olahan Ikan Frozen	✓	✓					

Tabel 26
Jumlah Penduduk
UPT BALAI BESAR POM DI SEMARANG
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Semarang		
1	Kebumen	jiwa	1.361.913
2	Purworejo	jiwa	773.588
3	Wonosobo	jiwa	886.613
4	Magelang	jiwa	1.305.512
5	Boyolali	jiwa	1.070.247
6	Klaten	jiwa	1.267.272
7	Grobogan	jiwa	1.460.873
8	Blora	jiwa	886.147
9	Rembang	jiwa	647.766
10	Pati	jiwa	1.330.983
11	Kudus	jiwa	852.443
12	Jepara	jiwa	1.188.510
13	Demak	jiwa	1.212.377
14	Semarang	jiwa	1.059.844
15	Temanggung	jiwa	794.403
16	Kendal	jiwa	1.025.020
17	Batang	jiwa	807.005
18	Pekalongan	jiwa	976.504
19	Pemalang	jiwa	1.484.209
20	Tegal	jiwa	1.608.611
21	Brebes	jiwa	1.992.685
22	Kota Magelang	jiwa	121.610,00
23	Kota Salatiga	jiwa	193.525,00
24	Kota Semarang	jiwa	1.656.564,00
25	Kota Pekalongan	jiwa	308.310,00
26	Kota Tegal	jiwa	275.781,00
B	Loka POM di Banyumas		
1	Kabupaten Banyumas	jiwa	1.789.630
2	Kabupaten Cilacap	jiwa	1.963.824
3	Kabupaten Purbalingga	jiwa	1.007.794
4	Kabupaten Banjarnegara	jiwa	1.026.866
C	Loka POM di Kota Surakarta		
1	Kota Surakarta	jiwa	522.728,00
2	Kabupaten Karanganyar	jiwa	938.808
3	Kabupaten Sragen	jiwa	983.641
4	Kabupaten Sukoharjo	jiwa	911.603
5	Kabupaten Wonogiri	jiwa	1.049.292
TOTAL		jiwa	

Sumber : Data BPS

Tabel 27
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Tempat khusus
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Tempat khusus
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Tempat khusus
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Tempat khusus
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Tempat khusus
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	Tempat khusus
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium		
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus		
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Tempat khusus
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Tempat khusus
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Baik
12	Mobil penyidikan	unit	1	Baik
13	Mobil incenerator	unit	1	Baik
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	8	Baik
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Baik
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Baik
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	9.845 m2		Hak Pakai
19	Luas bangunan*** :			Hak Pakai
	- Gedung Administrasi lantai 1	1.256 m2		
	- Gedung Admibistrasi lantai 2	1.356 m2		
	- Gedung Laboratorium lantai 1	2.385 m2		
	- Gedung Laboratorium lantai 2	2.367 m2		
	- Gedung Laboratorium lantai 3 (Aula)	986 m2		

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.

2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 28
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Semarang		
1	SDM Teknis*	pegawai	119
2	SDM Administrasi**	pegawai	27
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	39
TOTAL			185

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 29
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2021**

No	UPT	Pendidikan											Total	Jumlah PFM*			
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan			SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar/Balai POM di Semarang																
1	Kepala		1													1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU			1		11	9					3	1	1		26	0
3	Kelompok Substansi Pengujian		2	27	4	15	9						1			58	56
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		3	20		8	4						2			37	25
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	3		6										10	10
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		2	4		6	1						1			14	13
	TOTAL	0	9	55	4	46	23	0	0	0	0	3	5	1	0	146	104

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 30
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga Pengujian	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	9	690	3502	77	389
2	NAPZA					
3	Obat Tradisional	7	584	8188	83	1170
4	Suplemen Kesehatan		181	1614	26	231
5	Kosmetik	9	1016	8412	113	935
6	PKRT					
7	Pangan dan Air	12	1487	8873	124	739
8	Mikrobiologi	10	1314	4849	131	485
	TOTAL	47	5272	35438	112	754

Keterangan:

Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 31
 Uji Profisiensi
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2021

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Lab. Obat	Penetapan Kadar Metamizol Natrium dalam Tablet	PPPOMN	33	September 2021	Meragukan (Z Score -2,4)
2	Lab. Kosmetik	Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam Sediaan Tabir Surya	PPPOMN	34	Juli 2021	0.18/Inlier
3	Lab. NapZa	Identifikasi Senyawa Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Dalam Serbuk	PPPOMN	33	September 2021	Memuaskan (Total Score 96)
4	Lab. Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur	PPPOMN	34	Juni 2021	memuaskan
5	Lab. Pangan dan Air	Penetapan Kadar Deoxynivalenol (DON) dalam Tepung Terigu	PPPOMN	33	Oktober 2021	memenuhi (Z-score: 0,25)
6	Lab. Pangan dan Air	Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Acesulfam K dalam Sirup	PPPOMN	44	Juni-Juli 2021	Memuaskan Asam Benzoat : ZScore 0,7 ; Acesulfam : ZScore 0,1

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
7	Lab. Pangan dan Air	Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	PPPOMN	34	April-Mei 2021	(Kinerja Cukup) Vit B1 : ZScore - 0,13, Vit B2 : ZScore 0,17
8	Lab. Mikrobiologi Obat Tradisional	Angka Lempeng Total pada Obat Tradisional bentuk Serbuk	PPPOMN	40	Juni 2021	Zscore 0,4 (Memuaskan)
9	Lab. Mikrobiologi Kosmetik	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Kosmetik Bentuk Lotion	PPPOMN	38	Juni 2021	Memuaskan
10	Lab. Mikrobiologi Pangan	Angka Enterobacteriaceae pada Susu Bubuk	PPPOMN	38	Juni 2021	Zscore 0,57 (Memuaskan)
11	Lab. Mikrobiologi Obat	Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPPOMN	30	Oktober 2021	Memuaskan
12	Lab. Mikrobiologi Pangan	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dan Ayam dalam Daging Olahahan	PPPOMN	23	Agustus 2021	Inlier
13	Lab. Mikrobiologi Suplemen Kesehatan	Deteksi Escherichia coli pada Suplemen Kesehatan mengandung herbal	PPPOMN	37	Agustus 2021	Memuaskan
14	Lab. Mikrobiologi Obat	Deteksi Candida albicans pada Sediaan Obat Vaginal	PPPOMN	37	Oktober 2021	Memuaskan

Tabel 32B
Daftar Standar Minimum Peralatan Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	Air sampler	3	4	5	6-3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
2	Air Uji Bakteri mikrobiol cara cepat	1	0	0	1	2009	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Autoklav	4	0	0	4	2006, 2011, 2012	2020	-	4	0	0	4	1	0	0	0	0	0	0	0	
4	Autoklav Inkubator CO2	10	0	0	10	2015	-	-	40	0	0	40	0	0	0	0	0	0	0		
5	Autoklav Sterilis	1	0	0	1	2015	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0		
6	Biosafety cabinet	4	1	0	5	2009, 2012	2019, 2020	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0		
7	Centrifuge 1550 ml	1	0	0	1	2004	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
8	Colony counter	2	0	0	2	1996	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
9	Conductivity meter	1	0	0	1	2021	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
10	Deep Freezer (-70°C)	1	0	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Densitator	3	1	0	4	2010	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
12	Electrophoresis	3	1	0	4	2010	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
13	Electrophoresis	4	2	0	6	2020	-	-	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0		
14	HEPA Filter with shaker	0	1	0	1	2020	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
15	Hot plate Microwave	0	1	0	1	2007	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
16	Inkubator 20-25°C	3	0	0	3	2013, 2021	-	-	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0		
17	Inkubator 30°C	2	0	0	2	1995	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
18	Inkubator 32,5 + 2,5°C	3	0	0	3	2008, 2012, 2013, 2018, 2019, 2020, 2004, 2007, 2013	-	-	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0		
19	Inkubator 35-37°C	3	0	0	3	1976, 2013, 2004, 2007, 2013	-	-	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0		
20	Inkubator 38-38°C	1	0	0	1	2005, 2007	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0		
21	Inkubator 41-42°C	1	0	0	1	1984	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
22	Inkubator 44-44,5°C	1	0	0	1	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
23	Inkubator 55°C	1	0	0	1	2003	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
24	Inkubator untuk inkubator	1	0	0	1	2010	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
25	Laminar Air Flow	1	0	1	2	1983, 2007	2017	1996	3	0	0	3	1	0	0	1	0	0	1		
26	Laminar Air Flow	1	0	0	1	2018	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
27	Lemari Asam (oxidabile)	1	0	0	1	2015, 2007	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0		
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	0	1	2005, 2007	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0		
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	0	4	-	2017	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	0	4	-	2017	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	0	4	-	2017	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	0	4	-	2017	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
33	Mikropipet 40 - 400 µL	0	4	0	4	-	2017	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
34	Oven 160-1500 µL	3	0	0	3	1994, 2004, 2007	-	-	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0		
35	Oven 250-60	1	0	0	1	2019	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	0	2	2009	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
37	pH meter	1	0	0	1	2011, 2021	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0		
38	Reagen	6	0	0	6	2013, 2017	-	-	17	0	0	17	0	0	0	0	0	0	0		
39	Reagen membran 1 set	2	0	0	2	1994, 1998	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0		
40	Waterbath Shaker	1	0	0	1	2007	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
41	Refrigerator	6	4	0	10	2000, 2003, 2010, 2012	2020	-	4	0	0	4	3	0	0	3	0	0	0		
42	Stomaker	2	0	0	2	1999	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
43	Timbangan Analitik	3	1	0	4	1999	2019	-	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0		
44	Timbangan Analitik	2	0	0	2	2009, 2021	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
45	Ultrasonic cleaner with temperature control	2	0	0	2	2004	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
46	UV lamp (254 nm)	1	0	0	1	2021	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
47	Water Distillation Purifier	1	0	0	1	2013	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	0	2	2017	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
49	Real Time PCR	0	1	0	1	2017, 2021	-	-	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0		
50	Spectrophotometer DNA	0	1	0	1	2017	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
51	Integrated Sample with rotor for tube	0	1	1	1	2017	-	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0		
52	Rotary Shaker/Incubator/Water Bath SH	0	1	1	1	2017, 2020, 2021	-	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0		
53	Spin down	0	3	0	3	2017, 2020, 2021	-	-	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0		
54	Spin down for microplate	0	5	1	1	2020	-	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0		
55	Electrodes agarose/horizontal	0	2	0	2	2017	-	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0		
56	Gene Documentation System	0	2	0	2	2017	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
57	Gene Documentation System	0	2	0	2	2017	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
58	Vacuum Pump	2	2	0	4	2009, 2012	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0		
59	Vortex Mixer	6	0	0	6	2007, 2010	2005	-	3	0	0	3	1	0	0	1	0	0	0		
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	2007, 2010	-	2009	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahan Penggunaan (Sesuai masing alat di labnye)				Kondisi Alat										
		Mikrobiologi		Biologi Molekuler		Mikrobiologi		Biologi Molekuler		Mikrobiologi		Biologi Molekuler		Mikrobiologi		Biologi Molekuler				
		Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Parah	Rusak Bisa Diperbaiki	Baik	Rusak Parah	Rusak Bisa Diperbaiki	Baik	Rusak Parah	Rusak Bisa Diperbaiki	Jumlah	Jumlah		
1	2	3	4	5	6-31445	7	8	9	10	11	12	13-10-11-12	14	15	16	17-14-15-16	18	19	20	21-18-19-20
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan				2016	-	-	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan				2012	-	-	8	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Sertifikat Penghargaan Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Sertifikat	1
2	Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)	Sertifikat	1
3	Tempat Uji Kompetensi Lembaga Sertifikasi Badan Pengawas Obat dan Makanan Balai Besar POM di Semarang	Piagam	1
4	Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik BPOM Tahun 2021 Indeks Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik	Piagam	1
5	Juara II Lomba Gebyar Saka Semarang Heritage Camp	Piagam	1

Tabel 34
Kerja Sama
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Semarang								
1	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Tengah	2019	2023	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Jawa Tengah dan Pembinaan Satuan Karya Pramuka	<p>a. Pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi keamanan obat dan pangan (Pramuka Sadar Pangan Aman/Pramuka SAPA);</p> <p>b. Peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan pangan;</p> <p>c. Pelaksanaan prompinsi dan sosialisasi keamanan obat dan makanan;</p> <p>d. pembinaan keamanan pangan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi Pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan pangan di masyarakat.</p> <p>e. pembentukan dan pembinaan Satuan Karya Pramuka yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang keamanan pangan dan pengawasan obat dan makanan.</p>	<p>1. Sosialisasi Krida Pengujian dan Musyawarah SAKA POM Kota Semarang.</p> <p>2. Perkrutan Anggota SAKA POM Kota Semarang</p> <p>3. Sosialisasi tentang SAKA POM kepada Pramuka PGSD Tegal</p> <p>4. Sosialisasi dengan tema Peran Pramuka dalam Pemantauan Obat dan Makanan tanggal 28 Oktober 2021.</p> <p>5. Pembuatan konten Tik Tok Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan dalam rangka lomba Tiktok Badan POM</p> <p>6. Keikutsertaan SAKA POM Kota Semarang dalam Semarang Heritage Camp</p> <p>7. Keikutsertaan SAKA POM Kota Semarang dalam KIE Keamanan Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan</p>	<p>SAKA POM Kota Semarang Juara II Gebyar SAKA Jumlah pengunjung stand yang memperoleh layanan informasi dari personil SAKA POM Kota Semarang : 113 orang</p> <p>Jumlah peserta KIE dari SAKA POM Kota Semarang : 10 orang</p>	BBPOM di Semarang	Efektif
2	Universitas Islam Sultan Agung (UNISSUL A)	2020	2024	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	<p>a. penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, kursus, workshop, atau seminar di bidang pengawasan obat dan makanan;</p> <p>b. pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan;</p> <p>c. pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi;</p> <p>d. melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; dan</p> <p>e. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.</p>	<p>Bimbingan penelitian bagi mahasiswa</p> <p>Pengiriman Peserta dari Unissula menjadi peserta dalam Pemilihan Duta Jamu Aman Tahun 2021.</p>	<p>Jumlah mahasiswa yang diberikan bimbingan : 1 orang</p>	Kedua belah pihak	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
3	DPMPTSP Kab. Kebumen	2020	2025	Sinergitas Penyelenggaraan Layanan Terpadu Di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kebumen	<p>a. pelaksanaan pelayanan publik di mal Pelayanan Publik ;</p> <p>b. penyediaan sarana dan prasarana Pelayanan Publik;</p> <p>c. pengintegrasian persyaratan, prosedur pelayanan, pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama;</p> <p>d. pemberian informasi terkait perizinan berusaha sektor obat dan makanan;</p> <p>e. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitas dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan</p> <p>f. penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan mal pelayanan publik yang disepakati PARA PIHAK.</p>	<p>7</p> <p>Pelaksanaan Pelayanan Publik LAKONE SEKTI di MPP Kabupaten Kebumen</p>	<p>8</p> <p>Jumlah konsumen penerima layanan 2021 : 30 orang</p>	<p>9</p> <p>BBPOM di Semarang</p>	<p>10</p> <p>Efektif</p>
4	FMIPA Unnes	2020	2025	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	<p>a. penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, kursus, workshop, atau seminar di bidang pengawasan obat dan makanan;</p> <p>b. pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;</p> <p>c. pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi;</p> <p>d. melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; dan</p> <p>e. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.</p>	<p>a. Magang/PKL mahasiswa Fakultas MIPA di BBPOM di Semarang</p> <p>b. Bimbingan penelitian bagi mahasiswa Fakultas Hukum</p> <p>c. Pengiriman Peserta dari Universitas Negeri Semarang menjadi peserta dalam Pemilihan Duta Jamu Aman Tahun 2021.</p> <p>d. Keikutsertaan perwakilan UNNES dalam KIE tentang Kosmetik Keamanan</p>	<p>Mahasiswa yang dibimbing dalam melakukan riset : 7 orang</p> <p>Keikutsertaan perwakilan UNNES dalam KIE tentang Keamanan Kosmetik sebanyak : 5 orang</p>	<p>Kedua belah pihak</p>	<p>Efektif</p>

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
5	Pemerintah Kabupaten Batang	2020	2025	Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan	<p>a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan;</p> <p>b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku;</p> <p>c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan;</p> <p>d. kegiatan pemberian komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan;</p> <p>e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan</p> <p>f. bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK</p>	<p>7</p> <p>Pelaksanaan sampling produk kerupuk mie dan kerupuk usek di sentra kerupuk mie dan kerupuk usek di sentra kerupuk mie dan kerupuk usek</p> <p>Pelaksanaan Penyuluhan Keamanan Pangan kepada 40 Pelaku Usaha Kerupuk Mie dan Kerupuk Usek pada tanggal 6 Desember 2021</p> <p>Koordinasi pengawasan DAK nonfisik Pengawasan Obat dan Makanan TW IV</p> <p>Pelaksanaan KIE Keamanan Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat</p> <p>Pelaksanaan KIE melalui media elektronik (radio)</p> <p>Kegiatan rutin pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Batang</p>	<p>8</p> <p>Penandatangan Komitmen para Pelaku Usaha Kerupuk Mie dan Kerupuk Usek untuk tidak menggunakan bahan berbahaya</p> <p>Capaian Anggaran : 55,27% Capaian Output Kegiatan : 82,78 %</p> <p>Jumlah peserta KIE : 500 orang</p> <p>Materi yang disampaikan di 2 Radio : Belanja pangan online, Belanja Obat online, OT mgd BKO, Aplikasi Cek BPOM, Kosmetik Pemutih</p>	Kedua belah pihak	Efektif
6	Pemerintah Kabupaten Kebumen	2020	2025	Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan	<p>a. koordinasi dan optimalisasi Pembinaan, Pengawasan obat dan makanan serta pelayanan publik;</p> <p>b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku;</p> <p>c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; dan</p> <p>d. kegiatan pemberian komunikasi, informasi, dan Edukasi kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan.</p>	<p>7</p> <p>Kegiatan rutin pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Kebumen</p>	<p>9</p> <p>Kedua belah pihak</p>	Efektif	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
7	Dinas Kesehatan Kab. Kebumen	2020	2025	Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan	<p>a. pembinaan dan koordinasi pengawasan di bidang obat dan makanan;</p> <p>b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan obat dan makanan;</p> <p>d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan obat dan makanan;</p> <p>e. pembinaan dan pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan; dan</p> <p>f. bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK.</p>	<p>1. Koordinasi pengawalan DAK nonfisk Pengawasan Obat dan Makanan TWIV</p> <p>2. Narasumber peningkatan Kompetensi SDM Dinas Kesehatan tentang Keamanan Pangan (PKP)</p> <p>3. Narasumber dalam Bimtek Perugas Pengelola Sarana Apotek Kabupaten Kebumen Tahun 2021</p> <p>4. Narasumber dalam KE tentang Keamanan Pangan</p>	<p>Capaian Anggaran : 49,12% Capaian Output Kegiatan : 63,92 %</p> <p>Jumlah peserta dalam peningkatan kompetensi SDM : 46 orang</p> <p>Jumlah peserta Bimtek : 100 orang</p> <p>Jumlah peserta Bimtek : 105 orang</p>	Kedua belah pihak	10 Efektif
8	Pemerintah Kabupaten Tegal	2021	2026	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tegal	<p>a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan;</p> <p>b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku;</p> <p>c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan;</p> <p>d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan, mutu dan manfaat Obat dan Makanan;</p> <p>e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan</p> <p>f. kerja sama lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.</p>	<p>Pelaksanaan Program Keterpaduan Keamanan Pangan (PJAS, GKPD dan Pasar Aman Berbasis Komunitas)</p> <p>Kegiatan rutin pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tegal</p>	<p>4 Sekolah penerima Sertifikasi PJAS Aman</p> <p>Desa yang diintervensi : Desa Tuwel</p> <p>Pasar yang diintervensi : Pasar Pepedan</p>	Kedua belah pihak	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
9	Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal	2021	2026	Pembinaan dan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tegal	<p>a. pembinaan dan koordinasi pengawasan di bidang obat dan makanan;</p> <p>b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan obat dan makanan;</p> <p>d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan, mutu dan manfaat obat dan makanan;</p> <p>e. pembinaan dan pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan; dan</p> <p>f. Kerja sama lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.</p>	<p>7</p> <p>Narasumber dalam Kampanye Germas SAPA</p> <p>Koordinasi pengawasan DAK nonfisik Pengawasan Obat dan Makanan TW IV</p> <p>Pelaksanaan KIE media luar ruang (Balih)</p> <p>Kegiatan rutin pengawasan Obat dan Makanan</p>	<p>8</p> <p>Jumlah peserta KIE Germas SAPA : 100 orang</p> <p>Capaian Anggaran : 95,28%</p> <p>Capaian Output Kegiatan : 130%</p> <p>Pemasangan Balih di 1 titik tertang Hindari penggunaan pewarna tekstil pada pangan. #Pakaimasker #Jajarakaman #Cucitanganpakaisabun</p>	Kedua belah pihak	10 Efektif
10	Pemerintah Kabupaten Pati	2021	2026	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	<p>a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan;</p> <p>b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk, dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;</p> <p>c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan;</p> <p>d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan;</p> <p>e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan</p> <p>f. Kerja sama lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.</p>	<p>7</p> <p>1. Forum Group Discussion Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Produk Garam di Kabupaten Pati pada tanggal 1 Desember 2021</p> <p>2. Pelaksanaan Sampling garam pada 70 sarana</p> <p>Pelaksanaan Program Keterpaduan Keamanan Pangan (PJAS, GKPD dan Pasar Aman Berbasis Komunitas)</p> <p>Pelaksanaan KIE melalui media elektronik (radio)</p>	<p>1. Kesepakatan dengan lintas sektor pemerintah Kabupaten Pati serta peserta FGD terkait upaya yang akan dilaksanakan untuk pembinaan pelaku usaha garam di Kabupaten Pati.</p> <p>Dari hasil pengawasan di tahun 2021 terhadap 70 pelaku usaha UMKM garam dan 316 produk yang telah memiliki izin edar MD, ditemukan bahwa sekitar 50,4% produk yang dihasilkan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)</p> <p>4 Sekolah dari Kab. Pati menerima Sertifikasi PJAS Aman</p> <p>Desa yang diintervensi :</p>	Kedua belah pihak	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
11	Dinas Kesehatan Kabupaten Pati	2021	2026	Pembinaan dan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	<p>a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan;</p> <p>b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk, dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;</p> <p>c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan;</p> <p>d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan;</p> <p>e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan</p>	<p>7</p> <p>Koordinasi pengawasan DAK nonfisk Pengawasan Obat dan Makanan TW IV</p> <p>Kegiatan rutin pengawasan Obat dan Makanan</p>	<p>8</p> <p>Capaian Anggaran : 54,37%</p> <p>Capaian Output Kegiatan : 83,80 %</p>	<p>9</p> <p>Kedua belah pihak</p>	<p>10</p> <p>Efektif</p>
12	Pemerintah Kabupaten Bora	2021	2026	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	<p>a. koordinasi dan optimalisasi pengawasan di bidang obat dan makanan;</p> <p>b. pertukaran data dan/atau informasi terkait dengan pengawasan obat dan makanan;</p> <p>c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan obat dan makanan;</p> <p>d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan obat dan makanan;</p> <p>e. pembinaan sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian agar dapat memenuhi ketentuan cara produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian yang baik;</p> <p>f. pembinaan kemandirian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menyediakan obat tradisional, kosmetik, dan pangan olahan yang aman dan bermutu;</p> <p>g. peningkatan keamanan pangan melalui program pengawasan keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), dan program Pasar Aman Berbasis Komunitas</p>	<p>7</p> <p>Pelaksanaan Program Keterpaduan Keamanan Pangan (PJAS, GKPD dan Pasar Aman Berbasis Komunitas)</p>	<p>6 Sekolah dari Kab. Bora menerima Sertifikasi PJAS Aman</p> <p>Desa yang diintervensi : Desa Tempuran</p> <p>Pasar yang diintervensi : Pasar</p>	<p>BBPOM di Semarang</p>	<p>Efektif</p>

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
13	Dinas Pendidikan Kabupaten Blora	2021	2026	Pengawasan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah	<p>a. pengawasan terhadap P.JAS;</p> <p>b. komunikasi, informasi, dan edukasi kepada Komunitas Sekolah;</p> <p>c. pembinaan dan sertifikasi sekolah dengan P.JAS aman;</p> <p>d. pengujian dengan rapid tes kit untuk sampel P.JAS;</p> <p>e. pertukaran data dan/atau informasi</p>	<p>7</p> <p>Pelaksanaan Program Keterpaduan Keamanan Pangan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah</p> <p>Kegiatan rutin pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tegal</p>	<p>8</p> <p>6 Sekolah dari Kab. Blora menerima Sertifikasi P.JAS Aman</p>	<p>9</p> <p>BBFOM di Semarang</p>	<p>10</p> <p>Efektif</p>
14	Dinas Kesehatan Kabupaten Blora	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Blora	<p>a. pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan;</p> <p>b. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat;</p> <p>c. pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</p>	<p>Koordinasi pengawasan DAK nonfisik Pengawasan Obat dan Makanan TW IV</p>	<p>Capaian Anggaran : 54,37%</p> <p>Capaian Output Kegiatan : 83,80 %</p>	<p>Kedua belah pihak</p>	<p>Efektif</p>
15	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Blora	2021	2026	Pengawasan Sarana Peredaran Pangan Olahan di Kabupaten Blora	<p>a. pembinaan dan pengawasan pada sarana peredaran pangan olahan agar memenuhi ketentuan pedoman CPPOB;</p> <p>b. peningkatan kemandirian usaha kecil dan menengah dalam menyediakan Pangan Olahan yang aman dan bermutu;</p> <p>c. peningkatan efektivitas program Pasar Aman Berbasis Komunitas;</p> <p>d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat;</p> <p>e. pertukaran data dan/atau informasi;</p> <p>f. peningkatan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK</p>	<p>Pelaksanaan Program Keterpaduan Keamanan Pangan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas</p>	<p>Pasar yang diintervensi : Pasar Sido Makmur</p>	<p>BBFOM di Semarang</p>	<p>Efektif</p>

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Blora	2021	2026	Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Gerakan Keamanan Pangan Desa Di Kabupaten Blora	a. penguatan kapasitas komunitas desa melalui bimbingan dan pelatihan bagi komunitas desa untuk menjadi Kader Keamanan Pangan Desa; b. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada komunitas desa melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa; c. pengujian sampel pangan olahan dengan rapid test kit di desa; dan d. pertukaran data dan informasi terkait usaha pangan olahan yang ada di Desa.	Pelaksanaan Program Keterpaduan Keamanan Pangan Gerakan Keamanan Pangan Desa	Desa yang diintervensi : Desa Tempuran dan Desa Geneng	9 BBFOM di Semarang	10 Efektif

Keterangan:

- Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
- Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
- Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
- Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
- Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
- Contoh: SK/Instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Pengalokasian Anggaran oleh Pemerintah Daerah dll
- Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
- Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 34 B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	14
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	16
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	1

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL (RP)	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni	20.579.527.000	20.579.242.193	19.866.150.000	19.850.171.464	3.619.760.000	3.618.789.900	44.065.437.000	44.048.203.557
2	PNP			2.394.546.000	2.390.376.044	0	0	2.394.546.000	2.390.376.044
	JUMLAH	20.579.527.000	20.579.242.193	22.260.696.000	22.240.547.508	3.619.760.000	3.618.789.900	46.459.983.000	46.438.579.601

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNBP
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2021

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5 = 4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Semarang	Rp 303.200.000	Rp 913.650.000	301%
	TOTAL	Rp 303.200.000	Rp 913.650.000	301%



BADAN POM

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang
Jl Sukun Raya No 41 A Banyumanik Kota Semarang 50264